Alkindo
Partnership Through Quality

2024

Strive Forward

Laporan Tahunan Dan Keberlanjutan
Annual Report And Sustainability Report

35th ANNIVERSARY

contact us :

+62.22.6011220 | +62.22.6028277
+62.22.6036489 | +62.22.6004508

postal correspondence :

INDUSTRI CIMAREME II NO 14
PADALARANG - BANDUNG 40553

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

01. Ikhtisar

Highlights

Ikhtisar Keuangan 7
Financial Highlights

Grafik Pertumbuhan 9
Graph Of Growth

Informasi Harga Saham Dan Kapitalisasi Pasar 10
Information Of Share Price And Market Capitalisation

Grafik Pergerakan Saham 11
Graph Of Share Movement

Sertifikasi 12
Certification

02. Laporan

Report

Laporan Dewan Komisaris 16
Report From The Board Of Commissioners

Laporan Direksi 21
Directors Report

Laporan Komite Audit 26
Audit Committee Report

Laporan Komite Nominasi Dan Remunerasi 28
Report Of The Nomination And Remuneration Committee

03. Profil Perseroan

The Company Profile

Data Perseroan 30
The Company Profile

Riwayat Singkat 32
Brief History

Produk 34
Products

Visi Dan Misi 39
Vision And Mission

Struktur Organisasi 43
Organization Structure

Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal 43
Capital Market Supporting Institutions And Professions

Keanggotaan Asosiasi 44
Membership In Association

Profil Dewan Komisaris 45
Board Of Commissioners Profile

Profil Direksi 51
Director Profile

Komposisi Pemegang Saham 59
Shareholders Composition

Pemilikan Saham Perseroan 60
The Company's Share Ownership

Sumber Daya Manusia 60
Human Resources

Sistem Informasi 66
Information System

Entitas Anak 67
Subsidiaries

Sejarah Pencatatan Saham Di Bursa Efek Indonesia 77
History Of Stock Listing On The Indonesian Stock Exchange

Pembagian Dividen 78
Dividend Distribution

04.
Analisa Dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Overview

Tinjauan Operasional 80
Operational Highlight

Strategi Usaha 89
Business Strategy

Aspek Pemasaran 92
Marketing Aspect

Komunikasi 94
Communication

Kinerja Keuangan 95
Financial Performance

Kemampuan Membayar Hutang 97
Ability To Pay Debt

Kinerja Operasional 98
Operational Performance

Perbandingan Antara Target Dengan Aktual Tahun 2024 101
Comparison Between Target And Actual 2024

Kolektabilitas Piutang 102
Receivables Collectibility

Kebijakan Struktur Permodalan 102
Capital Structure Policy

Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal 103
Material Commitment To Capital Goods Investment

Prospek Usaha 104
Business Prospects

Target Tahun 2025 106
Projections 2025

Kebijakan Dividen 106
Dividend Policy

Dampak Perubahan Undang-Undang Terhadap Perseroan 108
Impact Of Changes In Regulation

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi 108
Impact Of Changes In Accounting Policy

05.
Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governence

Tata Kelola Perusahaan 110
Good Corporate Governance

Kode Etik Dan Pokok-Pokok Budaya 115
Code Of Ethics And Cultural Principles

Peraturan Perusahaan 126
The Company Regulations

Struktur Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan 126
Structure And Mechanism Of Good Corporate Governance

Pengendalian Kualitas Produk 194
Product Quality Control

Seleksi Pemasok 199
Suppliers Selection

Perlindungan Konsumen 200
Protection Of The Customers

Pemenuhan Hak-Hak Kreditur 205
Fulfillment Of Creditors' Rights

Perkara Penting 206
Important Case

Sanksi 206
Sanction

Kebijakan Insentif Jangka Panjang 206
Long Term Incentive Policy

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi Dewan Komisaris 206
Policy On Disclosure Of Information On Share Ownership Of The Directors And Board Of Commissioners

Pengukuran Kinerja Tata Kelola Perusahaan 207
Good Governance Company Performance Assessment

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 209
Implementation Of Governance Guideline For Public Company

06.
Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibilities

Lingkungan Hidup 219
Environment

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) 222
Employment Practices, Occupational Health And Safety (OHS)

Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan 224
Social And Community Development

Informasi Produk Dan Pelayanan Pelanggan 227
Product Information And Customer Service

07.
Laporan Keuangan

Financial Report

Pernyataan 230
Acknowledgement

Laporan Keuangan Akhir Tahun Auditan 231
Audited Financial Statement Report

01.
Ikhtisar
Highlights

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN KEUANGAN DAN RATIO
FINANCIAL STATEMENT AND RATIOS

Disajikan dalam jutaan Rupiah,kecuali laba per saham
Expressed in million Rupiah, except earnings per share

Keterangan *Description*	2024	2023	2022	2021	2020
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN *CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME*					
Penjualan Bersih - *Sales*	**1.856.914**	1.652.946	1.401.914	1.457.267	1.105.921
Laba Kotor - *Gross Profit*	**239.059**	227.750	255.411	294.213	234.929
Laba Operasi - *Income from Operation*	**33.491**	45.705	100.124	142.177	100.157
Laba Bersih Dapat Diatribusikan Kepada: *Net Income Atributable to:*	**(8.916)**	2.432	65.764	100.771	65.331
• Pemiliki Entitas Induk *Equity holders of the parent company*	**(8.642)**	2.719	65.304	75.859	50.565
• Kepentingan Non-pengendali *Non-controlling interests*	**(274)**	(286)	460	24.912	14.766
Pendapatan Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income*	**227.078**	(3.683)	874	226	(3.689)
Jumlah Laba Komprehensif Dapat Diatribusikan Kepada: *Total Comprehensive Income Atributable to:*	**218.162**	(1.251)	66.639	100.997	61.642
• Pemiliki Entitas Induk *Owners of Parent Company*	**217.409**	(932)	66.170	76.040	48.010
• Kepentingan Non-pengendali *Non-controlling interests*	**753**	(319)	469	24.958	13.632
Laba Bersih per Saham *Basic Earning Share*	**(3,20)**	2,05	49,59	68,89	45,97
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN *CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME*					
Aset Lancar - *Current Asset*	**947.105**	876.816	714.111	710.234	536.526
Aset Tidak Lancar - *Non-current Ass*	**1.099.576**	874.886	854.696	500.576	417.026
Jumlah Aset - *Total Asset*	**2.046.681**	1.751.703	1.568.807	1.210.809	953.552

Liabilitas Jangka Pendek - *Current Liabilities*	**767.213**	680.008	508.008	387.942	303.887
Liabilitas Jangka Panjang - *Non-current Liabilities*	**252.695**	261.756	295.630	119.465	59.542
Jumlah Liabilitas - *Total Liabilities*	**1.019.907**	941.765	803.638	507.407	363.428
Kepentingan Non-Pengendali - *Minority Interest*	**7.192**	6.414	6.209	5.740	130.973
Ekuitas bersih - *Net Equity*	**1.026.774**	809.938	765.169	703.403	590.124
Modal Kerja Bersih - *Net Working Capital*	**179.893**	196.808	206.103	322.291	232.639
ARUS KAS *CASH FLOW*					
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flow From Operating Activities*	**46.559**	39.376	23.314	73.834	120.039
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi *Cash Flow For Investing Activities*	**(41.600)**	(52.085)	(362.014)	(112.970)	(38.546)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow From Financing Activities*	**(1.873)**	88.190	282.890	110.211	(75.236)
RASIO USAHA *OPERATING RATIOS*					
Marjin Laba Kotor - *Gross Profit Margin*	**12,9%**	13,8%	18,2%	20,2%	21,2%
Marjin Laba Operasi - *Operating Margin*	**1,8%**	2,8%	7,1%	9,8%	9,1%
Marjin Laba (Rugi) Bersih - *Net Income Margin*	**-0,5%**	0,2%	4,7%	5,2%	4,6%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas *Return on Equity*	**-0,8%**	0,3%	8,5%	10,8%	8,6%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Aset *Return on Asset*	**-0,4%**	0,2%	4,2%	6,3%	5,3%
RASIO USAHA *OPERATING RATIOS*					
Rasio Lancar - *Current Ratio*	**123,4%**	128,9%	140,6%	183,1%	176,6%
Liabilitas terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	**99,3%**	116,3%	105,0%	72,1%	61,6%
Hutang Bank terhadap Ekuitas - *Gearing Ratio*	**55,5%**	69,5%	67,2%	31,4%	20,0%
Liabilitas terhadap Aset - *Debt to Assets Ratio*	**49,8%**	53,8%	51,2%	41,9%	38,1%

GRAFIK PERTUMBUHAN
GRAPH OF GROWTH

Keuangan - *Financial*

■ PENJUALAN - *SALES*

Dalam jutaan Rupiah - *In millions of Rupiah*

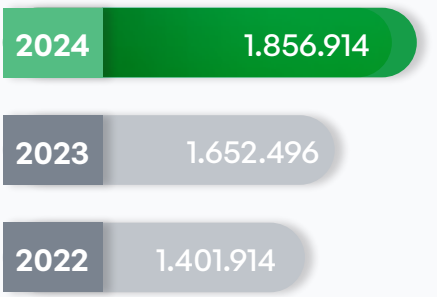

■ LABA KOTOR - *GROSS PROFIT*

Dalam jutaan Rupiah - *In millions of Rupiah*

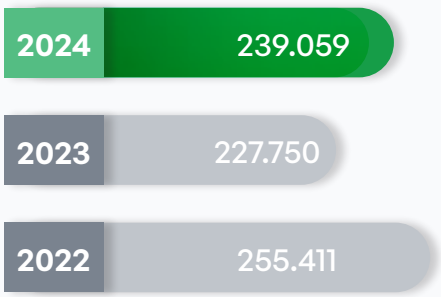

■ LABA BERSIH - *NET INCOME*

Dalam jutaan Rupiah - *In millions of Rupiah*

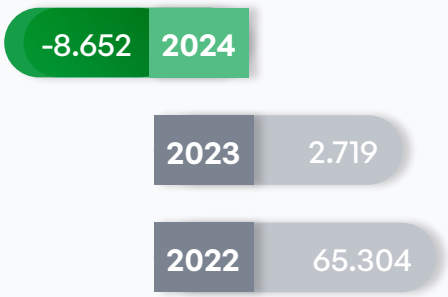

Operasional - *Operational*

■ ASET - *ASSETS*

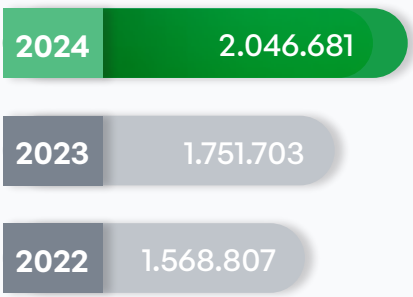

■ LIABILITAS - *LIABILITIES*

Dalam jutaan Rupiah - *In millions of Rupiah*

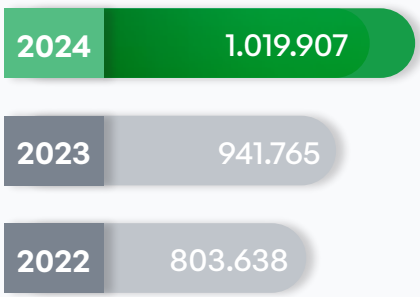

■ EKUITAS BERSIH - *NET EQUITY*

Dalam jutaan Rupiah - *In millions of Rupiah*

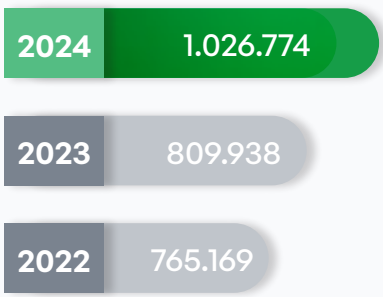

INFORMASI HARGA SAHAM DAN KAPITALISASI PASAR

INFORMATION OF SHARE PRICE AND MARKET CAPITALISATION

INFORMASI HARGA SAHAM DAN KAPITALISASI PASAR

INFORMATION OF SHARE PRICE AND MARKET CAPITALISATION

Keterangan *Description*	Triwulan - *Quarter* I	II	III	IV	Kurs Akhir *Closing Rate*
■ 2024					
Tertinggi - *The Highest*	455	463	520	660	660
Terendah - *The Lowest*	303	365	324	410	303
Penutupan - *Closing*	445	448	462	645	645
Volume rata-rata - *Average Volume*	266.481	312.269	197.171	421.537	-
■ 2023					
Tertinggi - *The Highest*	835	750	765	935	935
Terendah - *The Lowest*	710	580	580	690	580
Penutupan - *Closing*	725	600	745	930	930
Volume rata-rata - *Average Volume*	157.165	196.083	171.311	270.200	-

Keterangan *Description*	Triwulan - *Quarter* I	II	III	IV
■ 2024				
Tertinggi - *The Highest*	1.462.200	1.999.600	1.963.500	2.516.000
Terendah - *The Lowest*	8.600	4.200	3.300	1.900
Rata-rata - *Average*	266.481	312.269	197.171	421.537
Kapitalisasi Pasar - *Market Capitalisation*				1.741.960.364.880
■ 2023				
Tertinggi - *The Highest*	786.500	1.529.400	811.600	1.342.500
Terendah - *The Lowest*	2.200	17.700	13.600	6.700
Rata-rata - *Average*	157.165	196.083	171.311	270.200
Kapitalisasi Pasar - *Market Capitalisation*				1.255.831.890.960

GRAFIK PERGERAKAN SAHAM

GRAPH OF SHARE MOVEMENT

Harga - *Price*

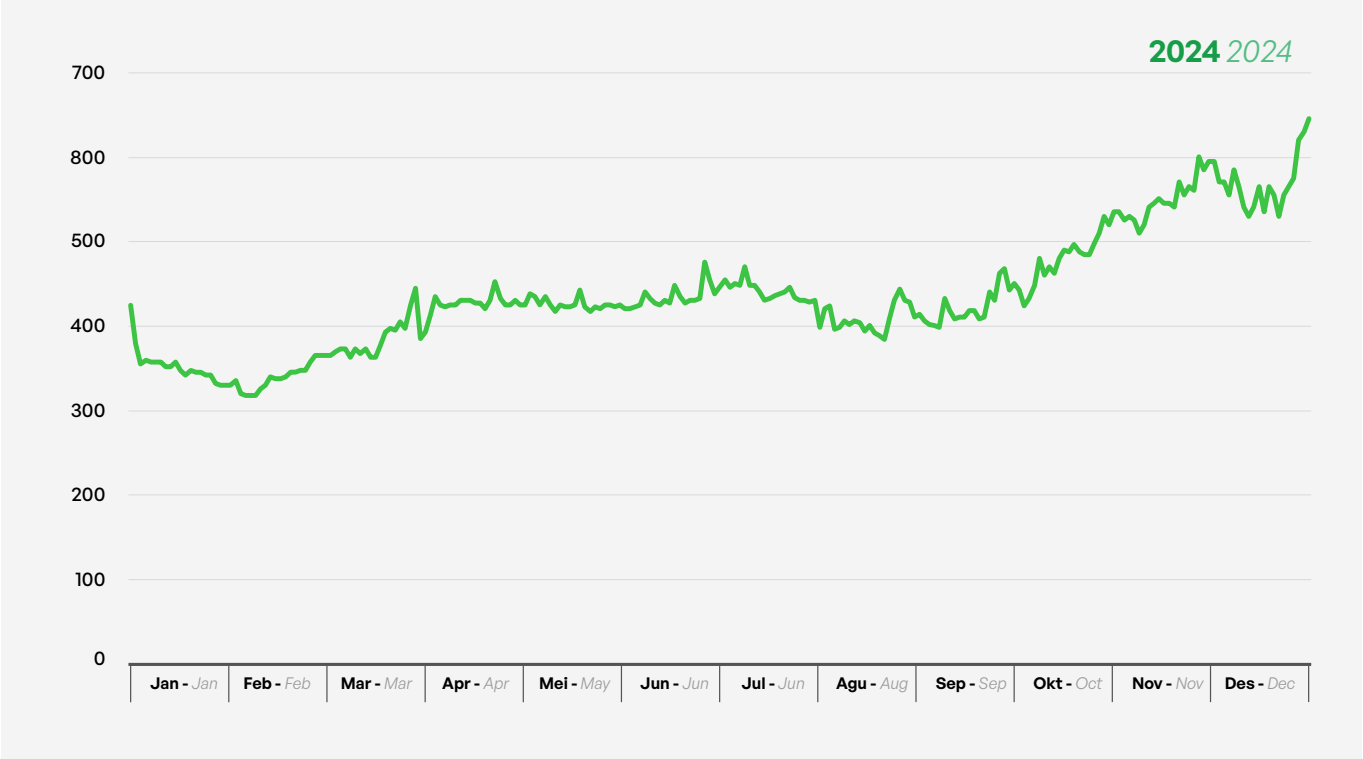

Volume - *Volume*

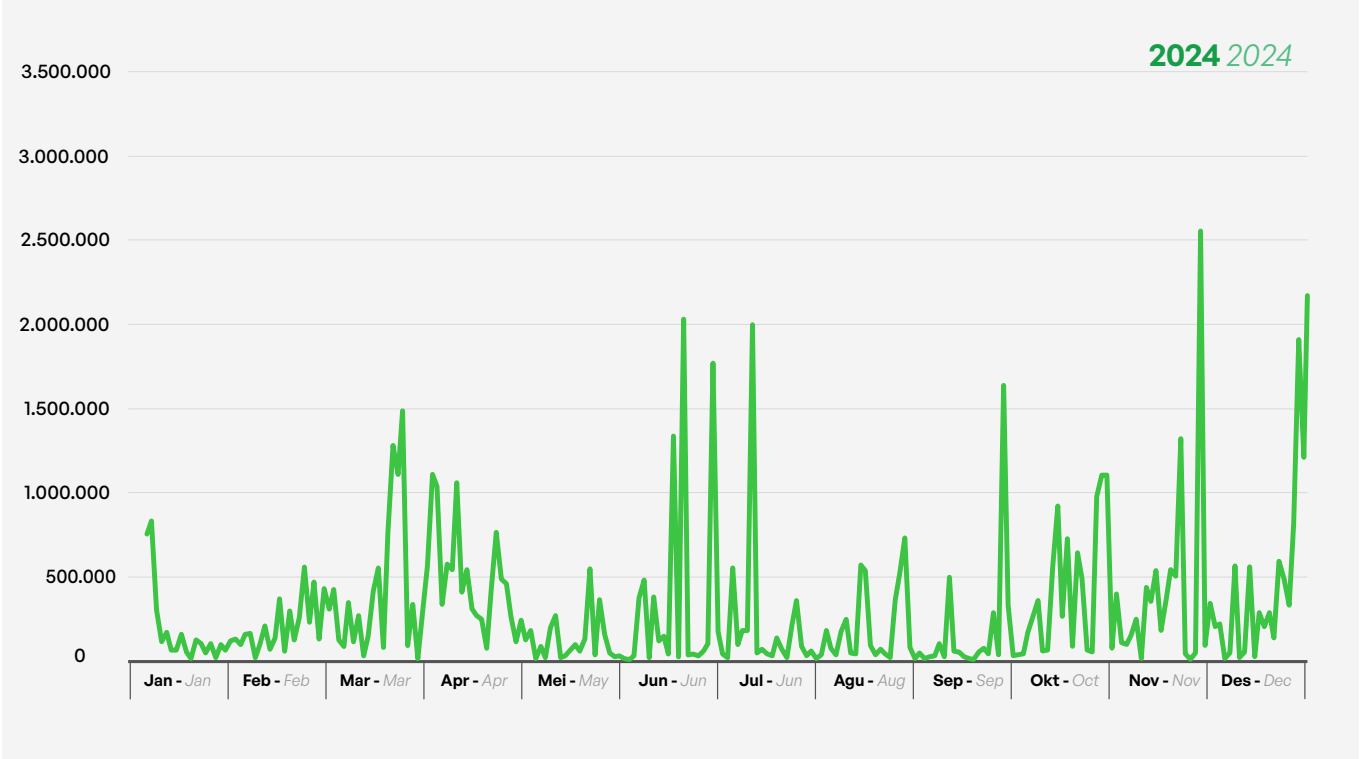

SERTIFIKASI

CERTIFICATION

Sertifikat Halal Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal, Ketetapan Halal Majelis Ulama Indonesia, *Halal Assurance System Status*

Halal Certificate of Halal Product Guarantee Organizer,
Halal Decree of the Indonesian Ulema Council, Halal Assurance System Status

MAJELIS ULAMA INDONESIA

KETETAPAN HALAL

H0892824

No : LPPOM-00170159740922

Majelis Ulama Indonesia (MUI), setelah melakukan pengujian dan pembahasan, berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan oleh Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) LPPOM MUI dan Keputusan Komisi Fatwa MUI tanggal 28 AGUSTUS 2024

Menetapkan bahwa produk yang disebutkan namanya di bawah ini adalah HALAL menurut Syari'at Islam.

Nama Perusahaan	: PT ALKINDO NARATAMA TBK.
Alamat Perusahaan	: JL. INDUSTRI CIMAREME II NO.14 KELURAHAN CIMERANG KECAMATAN PADALARANG PROVINSI JAWA BARAT KODEPOS 40553.KAB. BANDUNG BARAT.INDONESIA
Nama Fasilitas	: TERLAMPIR
Alamat Fasilitas	: TERLAMPIR
Nama Produk	: TERLAMPIR
Dikeluarkan di Jakarta pada	: 28 AGUSTUS 2024
Berlaku sampai dengan	: 27 AGUSTUS 2028

selama bahan-bahan, proses dan Sistem Jaminan Halal yang diterapkan sesuai dengan keputusan Komisi Fatwa MUI.

Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia — KH. M. ANWAR ISKANDAR

Sekretaris Jendral — Dr. H. AMIRSYAH TAMBUNAN, M.A.

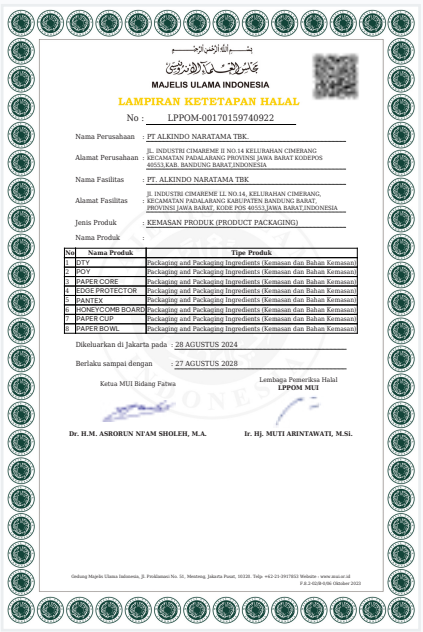

MAJELIS ULAMA INDONESIA

LAMPIRAN KETETAPAN HALAL

No : LPPOM-00170159740922

Nama Perusahaan	: PT ALKINDO NARATAMA TBK.
Alamat Perusahaan	: JL. INDUSTRI CIMAREME II NO.14 KELURAHAN CIMERANG KECAMATAN PADALARANG PROVINSI JAWA BARAT KODEPOS 40553.KAB. BANDUNG BARAT.INDONESIA
Nama Fasilitas	: PT. ALKINDO NARATAMA TBK
Alamat Fasilitas	: JL INDUSTRI CIMAREME LL NO.14, KELURAHAN CIMERANG, KECAMATAN PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT, PROVINSI JAWA BARAT, KODE POS 40553.JAWA BARAT.INDONESIA
Jenis Produk	: KEMASAN PRODUK (PRODUCT PACKAGING)
Nama Produk	:

No	Nama Produk	Tipe Produk
1	QTY	Packaging and Packaging Ingredients (Kemasan dan Bahan Kemasan)
2	POV	Packaging and Packaging Ingredients (Kemasan dan Bahan Kemasan)
3	PAPER CORE	Packaging and Packaging Ingredients (Kemasan dan Bahan Kemasan)
4	EDGE PROTECTOR	Packaging and Packaging Ingredients (Kemasan dan Bahan Kemasan)
5	PANTEX	Packaging and Packaging Ingredients (Kemasan dan Bahan Kemasan)
6	HONEYCOMB BOARD	Packaging and Packaging Ingredients (Kemasan dan Bahan Kemasan)
7	PAPER CUP	Packaging and Packaging Ingredients (Kemasan dan Bahan Kemasan)
8	PAPER BOWL	Packaging and Packaging Ingredients (Kemasan dan Bahan Kemasan)

Dikeluarkan di Jakarta pada : 28 AGUSTUS 2024

Berlaku sampai dengan : 27 AGUSTUS 2028

Ketua MUI Bidang Fatwa — Dr. H.M. ASRORUN NI'AM SHOLEH, M.A.

Lembaga Pemeriksa Halal LPPOM MUI — Ir. Hj. MUTI ARINTAWATI, M.Si.

Sertifikasi SNI ISO 9001: 2015 Mutu Certification International, berlaku sampai 2026

Certification of SNI standard, ISO 9001: 2015 and got the Mutu International Ceritification, valid until 2026

mutu international

CERTIFICATE OF CONFORMITY

This is to certify that the following organization

PT ALKINDO NARATAMA Tbk

Jalan Industri Cimareme II No. 14, Cimerang, Padalarang, Bandung Barat 40553, Jawa Barat, Indonesia

has been audited and found to meet the requirements of

SNI ISO 9001:2015

Quality Management Systems – Requirements

Certification scope*:

Paper converting business (production of paper tube, paper core and honeycomb)

*Covering several locations listed in appendix

Certificate number	:	QMS - 300
Issue version	:	2023-1
Certificate start date	:	01 April 2023
Certificate expiry date	:	23 March 2026
Initial certificate issue date	:	23 March 2011
Previous certificate expiry date	:	23 March 2023
Last recertification audit date	:	6-9 March 2023

Ir. Arifin Cambaja M.E.
President Director

KAN

LSSM-008-IDN

This certificate is accredited under Komite Akreditasi Nasional (KAN) with accreditation number LSSM-008-IDN

This certificate is issued by, and remain the property of, PT. Mutuagung Lestari (MUTU International) located in Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok, Jawa Barat, Indonesia, which shall be returned or destroyed if requested. Authenticity of this certificate can be verified on www.mutucertification.com or by inquiries to mail@mutucertification.com. Any unauthorized alteration, forgery, or falsification of the content or appearance of this certificate is unlawful and offenders may be prosecuted to the fullest extent of the law.

PT Alkindo Naratama Tbk mendapat Certification from Forest Stewardship Council (FSC ®), SGSHK-COC-440104 berlaku sampai 2029 *(FSC License Code FSC-C195248)*

PT Alkindo Naratama Tbk got the Certification from Forest Stewardship Council (FSC ®), SGSHK-COC-440104 valid until 2029. (FSC License Code FSC-C195248)

Certificate SGSHK-COC-440104

The Organization

PT. Alkindo Naratama Tbk

Jl. Industri Cimareme II No 14 Desa Cimerang Padalarang Kec Padalarang Kab Bandung Barat, Indonesia

has been assessed and certified as meeting the requirements of

FSC™ Chain-of-Custody

The company was assessed against the following standards

FSC-STD-40-004 V3-1 - Chain of Custody Certification

FSC-STD-50-001 Requirements for use of the FSC trademarks by Certificate Holders

for the products detailed in the scope below:

Purchasing FSC 100 %, FSC Mix, FSC Recycled, FSC Controlled Wood of uncoated paper, coated craft, Fluting paper, corrugated fibreboard and wrapping paper for manufacture and sales of FSC 100 %, FSC Mix , FSC Recycled of sack and bags paper, carton pack for beverage and liquid, , paper core bobbin paper tube, wrapping and packaging paper, and other pulp and paper product using transfer system and percentage system.

This certificate is valid from 08 February 2024 until 07 February 2029 and remains valid subject to satisfactory surveillance audits.

Issue 1. Certified since 08 February 2024

Authorised by

Ben Tsang

SGS Hong Kong Limited

Units 303 & 305, 3/F., Building 22E, Phase 3, Hong Kong Science Park, New Territories, Hong Kong

t +(852)2334 4481 - www.sgs.com

Page 1 / 1

PT Eco Paper Indonesia mendapat Certification from Forest Stewardship Council (FSC ®), SGSHK-COC-40008 berlaku sampai 2026 *(FSC License Code FSC-C132802)*

PT Eco Paper Indonesia got the Certification from Forest Stewardship Council (FSC ®), SGSHK-COC-40008 valid until 2029. (FSC License Code FSC-C132802)

PT. Eco Paper Indonesia

FSC® Chain-of-Custody

PT Eco Paper Indonesia mendapat Certification of Timber Legality Verification, SGS-ID-LKI-0139 berlaku sampai 2029

PT Eco Paper Indonesia got Certification of Timber Legality Verification, SGS-ID-LKI-0139 valid until 2029(FSC), SGSHK-COC-440104 valid until 2029. (FSC License Code FSC-C195248)

External certificate SGS-ID-LKI-0139
Certificate ID18/04157

The management system of

PT. Eco Paper Indonesia

Kantor dan Industri: Kp Padaasih RT09/04 Desa Padaasih, Kecamatan Cibogo, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat, Indonesia

has been assessed and certified as meeting the requirements of
TIMBER LEGALITY VERIFICATION (VLK)
Level : " COMPLY"

The company was assessed against the following standards:
- ✓ Regulation of The Minister of Environment and Forestry Regulation No.8 of 2021
- ✓ Decree of The Minister of Environment and Forestry Regulation No. SK.9895/Men/BPPHH/HPL.3/12/2022 of 2022 Appendix [3.2]
- ✓ Other relevant requirements set by PT SGS Indonesia, Knowledge.

For the following activities
The Purchasing of reclaimed paper for production and sales of various types of paper: Brown Board, Chip Board, Core Board, Grey Board, Yellow Board, Duplex, B Kraft, Medium Paper with production capacity 450.000 tons per year,according to the Permit Number 8120112031927 published Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal by OSS located at Jakarta, Indonesia.

This certificate is valid from 05 December 2023 until 04 December 2029 and remains valid subject to satisfactory surveillance audits.
Issue 3. Certified since 05 December 2017

Authorised by
Waras Putri Andrianti
KN Director

PT SGS Indonesia
The Garden Centre 2nd Floor, Cilandak Commercial Estate, Jl. Raya Cilandak KKO, Jakarta 12560, Indonesia
t +6221 2978 0600 - www.sgs.com

This document is an authentic electronic certificate for Client' business purposes use only. Printed version of the electronic certificate are permitted and will be considered as a copy. This document is issued by the Company subject to SGS General Conditions of certification services available on Terms and Conditions | SGS. Attention is drawn to the limitation of liability, indemnification and jurisdictional clauses contained therein. This document is copyright protected and any unauthorized alteration, forgery or falsification of the content or appearance of this document is unlawful.

External certificate SGS-ID-LKI-0139
This is a translation of the certificate ID18/04157

Sistem manajemen dari

PT. Eco Paper Indonesia

Kantor dan Industri: Kp Padaasih RT09/04 Desa Padaasih, Kecamatan Cibogo, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat, Indonesia

telah dinilai dan disertifikasi sebagai memenuhi persyaratan dari
VERIFIKASI LEGALITAS KAYU (VLK)
Kategori : " MEMENUHI"

Perusahaan ini dinilai terhadap standar berikut:
- ✓ Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2021
- ✓ Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.9895/Men/BPPHH/HPL.3/12/2022 Tahuri 2022 Lampiran [3.2]
- ✓ Persyaratan lain yang relevan yang ditetapkan PT SGS Indonesia, Knowledge.

Untuk aktivitas sebagai berikut ini
Pembelian bahan baku kertas bekas untuk proses produksi dan penjualan berbagai macam kertas: Brown Board, Chip Board, Core Board, Grey Board, Yellow Board, Duplex, B Kraft, Medium Paper dengan kapasitas produksi 450.000 ton per tahun sesuai dengan NIB nomor 8120112031927 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui OSS, di Jakarta, Indonesia.

Sertifikat ini berlaku sejak 05 Desember 2023 hingga 04 Desember 2029 dan setuju dilakukan penilikan setiap 12 Bulan
Penerbitan 3. Disertifikasi sejak 05 Desember 2017

Diotorisasi oleh
Waras Putri Andrianti
KN Director

PT SGS Indonesia
The Garden Centre 2nd Floor, Cilandak Commercial Estate, Jl. Raya Cilandak KKO, Jakarta 12560, Indonesia
t +6221 2978 0600 - www.sgs.com

Dokumen ini adalah sertifikat elektronik otentik untuk penggunaan tujuan bisnis Klien saja. Versi cetak atas sertifikat elektronik diizinkan dan akan dianggap sebagai salinan. Dokumen ini dikeluarkan oleh Perusahaan tunduk pada Ketentuan Umum SGS atas layanan sertifikasi yang tersedia di Syarat dan Ketentuan | SGS. Perhatian diberikan pada batasan kewajiban, ganti rugi, dan klausul yurisdiksi yang terkandung di dalamnya. Dokumen ini dilindungi hak cipta dan setiap perubahan, peniruan, atau pemalsuan yang tidak sah terhadap isi atau tampilan dokumen ini adalah melanggar ketentuan hukum.

02.
Laporan
Report

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pemegang Saham yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga

PT Alkindo Naratama Tbk dapat melalui tahun 2024 dengan capaian yang baik di tengah berbagai tantangan global. Kami juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk para pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, serta seluruh karyawan, atas dukungan, kerja sama, dan dedikasi yang tiada henti dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

Tahun 2024 ditandai dengan dinamika ekonomi global yang penuh tantangan sekaligus peluang. Pemulihan ekonomi pascapandemi terus berlanjut, meskipun diwarnai dengan berbagai tantangan geopolitik, fluktuasi harga komoditas, dan ketidakpastian pasar keuangan. Peristiwa-peristiwa global, seperti perubahan kebijakan moneter di negara-negara maju serta dampak perubahan iklim terhadap sektor ekonomi, menjadi faktor signifikan yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi dunia sepanjang tahun ini.

Dalam konteks tersebut, perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan yang solid sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan tahun sebelumnya, namun tetap berada di kisaran yang sehat. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh kuatnya konsumsi rumah tangga, peningkatan investasi, serta belanja pemerintah menjelang pemilihan umum. Meskipun dihadapkan pada tekanan eksternal seperti potensi dampak tarif impor dari mitra dagang utama dan pelemahan nilai tukar rupiah, pemerintah dan Bank Indonesia mampu menjaga stabilitas makroekonomi melalui bauran kebijakan fiskal dan moneter yang responsif. Kami melihat bahwa ketahanan ekonomi Indonesia selama tahun 2024 merupakan fondasi yang kokoh bagi sektor riil untuk terus berkembang.

Dear Shareholders,

Praise and gratitude we offer to the presence of God Almighty for His grace and blessings, so that

PT Alkindo Naratama Tbk can go through 2024 with good achievements amidst various global challenges. We also express our highest appreciation to all stakeholders, including shareholders, business partners, customers, and all employees, for their continued support, cooperation, and dedication in supporting the company's growth and sustainability.

The year 2024 was marked by global economic dynamics that are full of challenges as well as opportunities. The post-pandemic economic recovery continues, although it is marked by various geopolitical challenges, commodity price fluctuations, and financial market uncertainty. Global events, such as changes in monetary policy in developed countries and the impact of climate change on the economic sector, are significant factors influencing world economic growth throughout this year.

In this context, the Indonesian economy recorded solid growth of 5.03%, slightly slower than the previous year, but still in a healthy range. This growth was mainly driven by strong household consumption, increased investment, and government spending ahead of the general election. Despite external pressures such as the potential impact of import tariffs from major trading partners and the weakening rupiah exchange rate, the government and Bank Indonesia have been able to maintain macroeconomic stability through a responsive mix of fiscal and monetary policies. We see that Indonesia's economic resilience through 2024 is a solid foundation for the real sector to continue to grow.

Kinerja di Tahun 2024

Tahun 2024 menjadi periode yang cukup menantang bagi PT Alkindo Naratama Tbk, seiring dengan tekanan yang dialami oleh industri kertas secara umum. Salah satu faktor utama yang memengaruhi kinerja perusahaan adalah meningkatnya nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, yang berdampak langsung pada kenaikan harga bahan baku impor, termasuk Old Corrugated Cardboard (OCC) sebagai komponen utama dalam proses produksi kertas coklat.

Performance in 2024

2024 has been a challenging period for PT Alkindo Naratama Tbk, along with the pressure experienced by the paper industry in general. One of the main factors affecting the company's performance is the increasing exchange rate of the US Dollar against the Rupiah, which has a direct impact on the increase in the price of imported raw materials, including Old Corrugated Cardboard (OCC) as the main component in the brown paper production process.

Di sisi lain, meskipun permintaan terhadap produk kemasan berbasis kertas tetap besar, harga jual kertas coklat sepanjang tahun 2024 tidak mengalami kenaikan signifikan. Kondisi ini membuat margin keuntungan semakin tertekan, mengingat biaya produksi yang meningkat tidak sepenuhnya dapat diimbangi oleh harga jual produk.

On the other hand, although demand for paper-based packaging products remains, the selling price of brown paper throughout 2024 did not experience a significant increase. This condition puts further pressure on the profit margin, considering that the increasing production costs cannot be fully offset by the selling price of the product.

Tekanan pada sisi profitabilitas menyebabkan kinerja keuangan konsolidasi perusahaan mencatatkan penurunan pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh tekanan biaya bahan baku yang tinggi dan stagnasi harga jual di segmen bisnis kertas coklat, yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dan laba usaha grup secara keseluruhan.

Pressure on the profitability side caused the company's consolidated financial performance to record a loss in 2024. This was mainly due to high raw material cost pressures and stagnation of selling prices in the brown paper business segment, which had a significant impact on the group's overall revenue and operating profit.

Namun demikian, Perseroan tetap menunjukkan resiliensi melalui langkah-langkah efisiensi operasional dan optimalisasi strategi pengadaan bahan baku. Berbagai inisiatif dilakukan, termasuk pemanfaatan teknologi yang lebih hemat energi dan peningkatan koordinasi dengan mitra pemasok lokal. Di tengah tekanan tersebut, PT Alkindo Naratama Tbk tetap menjaga stabilitas operasional dan berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang dengan fokus pada inovasi produk yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

However, the Company continues to demonstrate resilience through operational efficiency measures and optimization of raw material procurement strategies. Various initiatives have been carried out, including the use of more energy-efficient technology and increased coordination with local supplier partners. Amidst these pressures, PT Alkindo Naratama Tbk continues to maintain operational stability and is committed to supporting long-term growth with a focus on environmentally friendly and sustainable product innovation.

Prospek Bisnis di Tahun 2025

Business Prospects in 2025

Memasuki tahun 2025, PT Alkindo Naratama Tbk menghadapi tahun yang penuh harapan namun tetap dibayangi oleh tantangan eksternal yang perlu diantisipasi secara cermat. Setelah melalui tahun 2024 yang cukup berat, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat fondasi usaha dan memperbaiki kinerja keuangan secara konsolidasi.

Entering 2025, PT Alkindo Naratama Tbk faces a year full of hope but still overshadowed by external challenges that need to be anticipated carefully. After going through a fairly tough 2024, the Company is committed to strengthening its business foundations and improving its financial performance on a consolidated basis.

Meskipun sektor industri kertas masih menghadapi volatilitas, terdapat prospek pertumbuhan dari tren global menuju pengurangan penggunaan plastik sekali pakai serta meningkatnya kesadaran konsumen terhadap keberlanjutan. Hal ini membuka peluang bagi Perseroan untuk terus mengembangkan produk kemasan berbasis kertas yang ramah lingkungan, sejalan dengan kebutuhan pasar domestik maupun ekspor.

Although the paper industry sector is still facing volatility, there are growth prospects from the global trend towards reducing the use of single-use plastics and increasing consumer awareness of sustainability. This opens up opportunities for the Company to continue to develop environmentally friendly paper-based packaging products, in line with the needs of the domestic and export markets.

Di tahun 2025, permintaan terhadap kemasan kertas diperkirakan tetap tumbuh, terutama dari sektor *e-commerce*, makanan dan minuman, serta barang konsumsi cepat saji. Namun demikian, tekanan biaya bahan baku dan ketatnya persaingan harga di pasar domestik maupun global menuntut Perseroan untuk semakin fokus dalam menjalankan efisiensi operasional serta mengembangkan rantai pasok yang lebih adaptif dan terdiversifikasi.

In 2025, demand for paper packaging is expected to continue to grow, especially from the e-commerce, food and beverage, and fast food consumer goods sectors. However, the pressure of raw material costs and tight price competition in the domestic and global markets require the Company to increasingly focus on implementing operational efficiency and developing a more adaptive and diversified supply chain.

Untuk menghadapi ketidakpastian tersebut, Perseroan akan memperkuat strategi mitigasi risiko, termasuk mengoptimalkan kapasitas produksi anak usaha, memperluas kemitraan strategis, serta menjajaki peluang ekspor yang lebih stabil. Inovasi produk, efisiensi biaya, dan penguatan sistem logistik akan menjadi pilar

To deal with this uncertainty, the Company will strengthen its risk mitigation strategy, including optimizing the production capacity of its subsidiaries, expanding strategic partnerships, and exploring more stable export opportunities. Product innovation, cost efficiency, and strengthening of the logistics system will be the main

utama strategi pertumbuhan di tahun mendatang.

Dengan komitmen terhadap keberlanjutan dan semangat perbaikan berkelanjutan, kami optimis bahwa tahun 2025 akan menjadi momentum pemulihan kinerja dan akselerasi pertumbuhan jangka panjang yang lebih kuat.

pillars of the growth strategy in the coming year.

With a commitment to sustainability and a spirit of continuous improvement, we are optimistic that 2025 will be a momentum for performance recovery and stronger long-term growth acceleration.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, senantiasa melakukan pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan masukan strategis guna mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Direksi menghadapi tantangan yang tidak ringan. Dalam kondisi tersebut, Direksi tetap menunjukkan komitmen yang tinggi dan kepemimpinan yang tangguh dalam menjaga stabilitas operasional Perseroan. Meskipun secara konsolidasi Perseroan mengalami kerugian, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat dalam mengelola dampak dari kondisi pasar yang menantang, termasuk efisiensi biaya, penguatan rantai pasok, dan fokus pada pengembangan produk kemasan ramah lingkungan.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas upaya Direksi dalam mempertahankan daya saing perusahaan melalui strategi inovasi dan penguatan kolaborasi dengan mitra bisnis. Meskipun hasil finansial belum optimal, langkah-langkah korektif dan inisiatif strategis yang dijalankan selama tahun 2024 menjadi landasan penting bagi pemulihan dan pertumbuhan di tahun-tahun mendatang.

Dewan Komisaris akan terus mendukung dan mengawasi pelaksanaan strategi ke depan, dengan harapan Direksi dapat membawa Perseroan kembali ke jalur pertumbuhan yang berkelanjutan.

Directors Performance Assessment

The Board of Commissioners, in carrying out its duties and responsibilities, always supervises the activities carried out by the Directors and provides strategic input to support the achievement of the Company's goals. Throughout 2024, the Directors faced significant challenges. In these conditions, the Directors continued to demonstrate high commitment and strong leadership in maintaining the Company's operational stability. Although the Company experienced a consolidated loss, the Board of Commissioners assessed that the Directors had taken the right steps in managing the impact of challenging market conditions, including cost efficiency, strengthening the supply chain, and focusing on developing environmentally friendly packaging products.

The Board of Commissioners also expressed its appreciation for the Directors' efforts in maintaining the company's competitiveness through innovation strategies and strengthening collaboration with business partners. Although the financial results were not optimal, the corrective steps and strategic initiatives carried out during 2024 became an important foundation for recovery and growth in the years to come.

The Board of Commissioners will continue to support and supervise the implementation of future strategies, with the hope that the Directors can bring the Company back to the path of sustainable growth.

Penilaian Kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2024. Kedua Komite ini telah menjalankan fungsinya dengan baik sesuai dengan Piagam Komite masing-masing yang menjadi acuan kerja mereka. Komite Audit secara konsisten memastikan efektivitas pengendalian internal, kepatuhan terhadap regulasi, dan keandalan laporan keuangan perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Komite Audit telah memberikan masukan strategis yang konstruktif kepada Direksi dan manajemen guna memastikan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) terus terjaga.

Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi telah

Performance Assessment of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners appreciates the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee for ca rrying out their duties and responsibilities throughout 2024. Both Committees have carried out their functions well in accordance with their respective Committee Charters which serve as a reference for their work. The Audit Committee consistently ensures the effectiveness of internal control, compliance with regulations, and the reliability of the company's financial statements. In its implementation, the Audit Committee has provided constructive strategic input to the Directors and management to ensure that good corporate governance (GCG) is maintained.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has

berperan aktif dalam memastikan kebijakan terkait nominasi, pengembangan talenta, dan remunerasi dijalankan secara transparan, adil, dan kompetitif. Komite ini memberikan rekomendasi yang relevan kepada Dewan Komisaris terkait pengelolaan sumber daya manusia, termasuk struktur remunerasi yang mendukung peningkatan kinerja serta proses nominasi yang mempertimbangkan kompetensi dan kebutuhan strategis perusahaan.

played an active role in ensuring that policies related to nomination, talent development, and remuneration are implemented in a transparent, fair, and competitive manner. This committee provides relevant recommendations to the Board of Commissioners regarding human resource management, including a remuneration structure that supports performance improvement and a nomination process that takes into account the company's competencies and strategic needs.

Tinjauan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan dan Tindakan Pengawasan

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2024, Direksi bersama seluruh karyawan PT Alkindo Naratama Tbk telah melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai bentuk nyata penerapan GCG, Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat koordinasi dengan Direksi setiap bulan untuk membahas perkembangan strategis perusahaan, memberikan arahan terkait pengelolaan bisnis, mengevaluasi hasil kinerja, dan memastikan pengelolaan sumber daya perusahaan dilakukan secara optimal untuk mendukung pencapaian target.

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus terhadap peningkatan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, termasuk penguatan sistem pengendalian internal dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Upaya ini dilakukan melalui pengawasan yang menyeluruh dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk memastikan bahwa perusahaan mampu menjaga efektivitas operasional sekaligus memitigasi risiko secara berkelanjutan.

Dalam mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, Dewan Komisaris secara cermat mempelajari dan menilai Laporan Komite Audit, yang merupakan integrasi dari Laporan Unit Internal Audit dan Laporan Eksternal Audit. Selain itu, Dewan Komisaris bersama Komite Audit juga melakukan tinjauan mendalam terhadap Laporan Keuangan triwulanan sebelum laporan tersebut dipublikasikan melalui platform resmi Perseroan dan website Bursa Efek Indonesia www.idxnet.co.id. Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan telah disusun dan disampaikan tepat waktu, dengan Laporan Keuangan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku. Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan telah dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2024, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan RUPS tersebut mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap aturan serta keterbukaan dalam menyampaikan informasi penting kepada para pemegang saham.

Review of Corporate Governance Implementation and Supervisory Actions

The Board of Commissioners assesses that throughout 2024, the Directors together with all employees of PT Alkindo Naratama Tbk have implemented the principles of Corporate Governance (GCG) properly in accordance with applicable laws and regulations. As a concrete form of GCG implementation, the Board of Commissioners routinely holds coordination meetings with the Directors every month to discuss the company's strategic developments, provide direction regarding business management, evaluate performance results, and ensure that the management of company resources is carried out optimally to support target achievement.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners also pays special attention to improving the implementation of good Corporate Governance principles, including strengthening the internal control system and compliance with applicable regulations. This effort is carried out through comprehensive supervision and providing advice to the Directors to ensure that the company is able to maintain operational effectiveness while mitigating risks in a sustainable manner.

In evaluating the effectiveness of internal control, the Board of Commissioners carefully studies and assesses the Audit Committee Report, which is an integration of the Internal Audit Unit Report and the External Audit Report. In addition, the Board of Commissioners together with the Audit Committee also conducted an in-depth review of the quarterly Financial Report before the report was published through the Company's official platform and the Indonesia Stock Exchange website www.idxnet.co.id. The Company's Financial Report and Annual Report have been prepared and submitted on time, with the Financial Report prepared based on the applicable Financial Accounting Standards Statement (PSAK). In addition, the Company's General Meeting of Shareholders (GMS) was held on June 20, 2024, in accordance with applicable regulations. The implementation of the GMS reflects the Company's compliance with the rules and openness in conveying important information to shareholders.

Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam susunan anggota Dewan Komisaris. Adapun susunan Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the members of the Board of Commissioners. The composition of the

Perseroan adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Lili Mulyadi Sutanto
- Komisaris: Erik Sutanto
- Komisaris Independen: Meigi Sonnata Widjaja

Company's Board of Commissioners is as follows:

- *President Commissioner: Lili Mulyadi Sutanto*
- *Commissioner: Erik Sutanto*
- *Independent Commissioner: Meigi Sonnata Widjaja*

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota Direksi atas kepemimpinan dan kerja kerasnya dalam menghadapi tantangan yang cukup berat sepanjang tahun 2024. Di tengah tekanan industri kertas akibat fluktuasi nilai tukar dan meningkatnya biaya bahan baku, Direksi tetap mampu menjaga stabilitas operasional dan menjalankan strategi efisiensi secara konsisten.

Penghargaan yang tulus juga kami sampaikan kepada Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi atas dedikasi dan kontribusi mereka dalam memastikan praktik tata kelola perusahaan yang baik tetap terjaga. Tidak lupa, kami juga berterima kasih kepada seluruh karyawan, pemegang saham, pelanggan, pemasok, mitra usaha, pemerintah, media, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan, kerja sama, dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan.

Sinergi dari seluruh pihak menjadi fondasi penting dalam menjaga ketahanan perusahaan, sekaligus memperkuat komitmen kami untuk terus melangkah menuju pertumbuhan yang berkelanjutan dengan mengedepankan inovasi dan keberlanjutan lingkungan.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its deepest appreciation and thanks to all members of the Directors for their leadership and hard work in facing quite tough challenges throughout 2024. Amidst the pressures of the paper industry due to exchange rate fluctuations and increasing raw material costs, the Directors has been able to maintain operational stability and consistently implement efficiency strategies.

We also express our sincere appreciation to the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee for their dedication and contribution in ensuring that good corporate governance practices are maintained. We would also like to thank all employees, shareholders, customers, suppliers, business partners, government, media, and all other stakeholders for their trust, cooperation, and continued support to the Company.

The synergy of all parties is an important foundation in maintaining the company's resilience, while strengthening our commitment to continue moving towards sustainable growth by prioritizing innovation and environmental sustainability.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris Utama - *President Commissioner*

LAPORAN DIREKSI

DIRECTORS REPORT

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, kami panjatkan puji dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan bimbingan-Nya sehingga PT Alkindo Naratama Tbk dapat melalui tahun 2024 dengan ketahanan dan semangat adaptif di tengah berbagai tantangan industri.

Tahun ini merupakan periode yang menuntut kewaspadaan dan respons cepat terhadap dinamika pasar. Perseroan terus fokus menjalankan strategi efisiensi, memperkuat operasional, serta mengembangkan produk dan pasar yang berkelanjutan guna menjaga daya saing di tengah tekanan eksternal.

Dear Shareholders,

With great gratitude, we offer praise and thanks to the presence of God Almighty for His grace and guidance so that PT Alkindo Naratama Tbk can go through 2024 with resilience and adaptive spirit amidst various industry challenges.

This year is a period that demands vigilance and a quick response to market dynamics. The Company continues to focus on implementing efficiency strategies, strengthening operations, and developing sustainable products and markets in order to maintain competitiveness amidst external pressures.

Kinerja Perseroan Selama Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, PT Alkindo Naratama Tbk menghadapi tantangan yang cukup besar dalam menjaga kinerja operasional dan keuangannya. Kenaikan tajam nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah berdampak langsung pada meningkatnya biaya bahan baku impor, termasuk Old Corrugated Cardboard (OCC), yang merupakan komponen utama dalam proses produksi kertas coklat. Di sisi lain, harga jual kertas coklat tidak mengalami peningkatan signifikan, sehingga margin keuntungan menjadi tertekan.

Di tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan penjualan sebesar 12% dibandingkan tahun sebelumnya, namun tekanan terhadap biaya produksi mengakibatkan Perseroan tidak mencapai target keuntungan yang diharapkan dan membukukan rugi bersih sebesar Rp8,9 miliar secara konsolidasi. Tekanan ini terutama berasal dari ketidakseimbangan antara harga jual dan biaya produksi di segmen kertas coklat.

Di tengah kondisi tersebut, Direksi tetap menjalankan strategi efisiensi dan penguatan operasional, serta memperluas penetrasi pasar ekspor ke wilayah Amerika dan Asia. Perseroan juga aktif mengikuti berbagai forum dan pameran bertema keberlanjutan guna memperkuat posisinya di pasar kemasan ramah lingkungan. Upaya riset dan pengembangan produk terus dilakukan untuk menjaga daya saing dan mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Company Performance During 2024

Throughout 2024, PT Alkindo Naratama Tbk faced significant challenges in maintaining its operational and financial performance. The sharp increase in the US Dollar exchange rate against the Rupiah had a direct impact on the increasing cost of imported raw materials, including Old Corrugated Cardboard (OCC), which is the main component in the brown paper production process. On the other hand, the selling price of brown paper did not increase significantly, so that the profit margin was depressed.

Although the Company managed to record a 12% increase in sales compared to the previous year, pressure on production costs resulted in the Company posting a net loss of Rp8.9 billion on a consolidated basis. This pressure mainly came from the imbalance between selling prices and production costs in the brown paper segment.

In the midst of these conditions, the Directors continues to implement efficiency and operational strengthening strategies, as well as expanding export market penetration to the Americas and Asia. The Company also actively participates in various forums and exhibitions with a sustainability theme to strengthen its position in the environmentally friendly packaging market. Research and product development efforts continue to be carried out to maintain competitiveness and support long-term growth.

Strategi Usaha dan Kebijakan Strategis

Menghadapi tantangan sepanjang tahun 2024, Direksi merumuskan strategi usaha dan kebijakan strategis yang

Business Strategy and Strategic Policy

Facing challenges throughout 2024, the Directors formulated business strategies and strategic policies focused on cost

difokuskan pada efisiensi biaya, optimalisasi operasional, serta penguatan daya saing produk. Di tengah tekanan dari kenaikan biaya bahan baku dan nilai tukar yang tidak menguntungkan, Perseroan menyesuaikan langkah-langkah bisnis secara adaptif agar tetap dapat menjaga keberlangsungan usaha dan mempertahankan stabilitas operasional.

Direksi secara aktif melakukan evaluasi terhadap tren pasar dan kondisi industri untuk memastikan setiap kebijakan yang diambil selaras dengan dinamika yang terjadi. Dalam perumusannya, Direksi mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk efisiensi operasional, diversifikasi produk, ekspansi pasar, serta kepatuhan terhadap regulasi dan standar internasional.

Strategi utama yang diterapkan antara lain mencakup peningkatan efisiensi proses produksi melalui pemanfaatan teknologi yang lebih hemat energi, penguatan koordinasi dengan pemasok untuk pengendalian harga bahan baku, serta peninjauan ulang struktur biaya di seluruh lini usaha. Direksi juga memperkuat peran riset dan pengembangan untuk menghasilkan produk kemasan berbasis kertas yang inovatif dan berkelanjutan.

Dalam menghadapi dinamika pasar, Perseroan mendorong perluasan pangsa pasar ekspor ke wilayah Amerika dan Asia, sembari terus menjaga kualitas produk agar memenuhi standar internasional yang berlaku. Selain itu, Direksi menekankan pentingnya manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan untuk menjaga ketahanan usaha di tengah ketidakpastian global.

Dengan kebijakan yang terfokus pada efisiensi, inovasi, dan keberlanjutan, Direksi optimis bahwa Perseroan akan mampu bangkit dari tekanan jangka pendek dan melanjutkan pertumbuhan jangka panjang secara berkelanjutan.

efficiency, operational optimization, and strengthening product competitiveness. Amidst pressure from rising raw material costs and unfavorable exchange rates, the Company adaptively adjusted its business steps in order to maintain business continuity and operational stability.

The Directors actively evaluates market trends and industry conditions to ensure that every policy taken is in line with the dynamics that occur. In its formulation, the Directors considers various aspects, including operational efficiency, product diversification, market expansion, and compliance with international regulations and standards.

The main strategies implemented include increasing production process efficiency through the use of more energy-efficient technology, strengthening coordination with suppliers to control raw material prices, and reviewing cost structures across all business lines. The Directors also strengthens the role of research and development to produce innovative and sustainable paper-based packaging products.

In facing market dynamics, the Company encourages the expansion of its export market share to the Americas and Asia, while continuing to maintain product quality to meet applicable international standards. In addition, the Directors emphasized the importance of risk management and good corporate governance as a foundation for maintaining business resilience amidst global uncertainty.

With policies focused on efficiency, innovation, and sustainability, the Directors is optimistic that the Company will be able to recover from short-term pressures and continue long-term growth sustainably.

Perbandingan Hasil yang Dicapai dengan Target

Pada tahun 2024, realisasi penjualan Perseroan mencapai 71,9% dari target yang telah ditetapkan, sementara laba kotor tercapai sebesar 64,1% dari proyeksi. Namun, laba bersih masih berada di bawah target yang direncanakan.

Dari sisi neraca, total aset tercatat mencapai 111,7% dari proyeksi, liabilitas sebesar 110,5%, dan ekuitas sebesar 113,0%.

Actual Achievement versus Target

In 2024, the Company's sales realization reached 71.9% of the target that had been set, while gross profit was achieved at 64.1% of the projection. However, net profit is still below the planned target.

In terms of the balance sheet, total assets were recorded at 111.7% of the projection, liabilities at 110.5%, and equity at 113.0%.

Tantangan yang Dihadapi Perseroan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan dihadapkan pada berbagai tantangan eksternal yang memengaruhi stabilitas operasional dan kinerja keuangan. Selain fluktuasi harga bahan baku

The Challenges Faced by the Company

Throughout 2024, the Company faced various external challenges that affected operational stability and financial performance. In addition to significant fluctuations in raw material prices, the Rupiah

yang signifikan, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS mengalami pelemahan yang cukup dalam. Hal ini menyebabkan peningkatan beban biaya impor, termasuk bahan baku utama seperti Old Corrugated Cardboard (OCC), yang secara langsung berdampak pada struktur biaya produksi.

exchange rate against the US Dollar experienced a significant weakening. This caused an increase in import costs, including primary raw materials such as Old Corrugated Cardboard (OCC), which directly impacted the production cost structure.

Harga jual produk kertas coklat yang stagnan tidak mampu mengimbangi kenaikan biaya, sehingga menekan margin keuntungan dan memengaruhi profitabilitas secara keseluruhan. Kondisi ini diperparah oleh ketatnya persaingan harga di pasar domestik dan regional, serta tekanan dari produk impor yang ditawarkan dengan harga lebih kompetitif.

The stagnant selling price of brown paper products was unable to keep up with the increase in costs, thereby suppressing profit margins and affecting overall profitability. This condition was exacerbated by tight price competition in the domestic and regional markets, as well as pressure from imported products offered at more competitive prices.

Selain itu, peningkatan harga energi dan transportasi, seiring dengan kenaikan harga minyak global, turut memperbesar beban logistik dan distribusi produk Perseroan. Ketidakpastian kebijakan impor dan perlambatan ekonomi global juga menambah kompleksitas tantangan yang dihadapi sepanjang tahun.

In addition, increasing energy and transportation prices, along with rising global oil prices, also increased the burden of logistics and distribution of the Company's products. Uncertainty about import policies and the global economic slowdown also added to the complexity of the challenges faced throughout the year.

Meski demikian, Perseroan tetap berkomitmen menjalankan berbagai strategi adaptif, seperti efisiensi biaya, inovasi produk ramah lingkungan, serta perluasan pasar ekspor yang lebih berkelanjutan guna mengurangi ketergantungan terhadap pasar domestik dan menjaga daya saing di tengah tekanan industri.

Nevertheless, the Company remains committed to implementing various adaptive strategies, such as cost efficiency, environmentally friendly product innovation, and more sustainable export market expansion in order to reduce dependence on the domestic market and maintain competitiveness amidst industry pressures.

Prospek Usaha

Business Prospects

Meskipun tahun 2024 menjadi periode yang penuh tekanan bagi industri kertas, prospek usaha di tahun 2025 tetap memberikan harapan bagi pemulihan dan pertumbuhan yang lebih stabil. Sektor industri manufaktur, termasuk industri kemasan, masih menjadi salah satu penopang utama perekonomian nasional. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada kuartal IV-2024, sektor manufaktur memperkuat kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional hingga 19,13%, naik dari 17,18% pada kuartal sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sektor industri tetap memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Although 2024 will be a stressful period for the paper industry, the business outlook for 2025 still provides hope for a more stable recovery and growth. The manufacturing industry sector, including the packaging industry, is still one of the mainstays of the national economy. Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that in the fourth quarter of 2024, the manufacturing sector strengthened its contribution to the national Gross Domestic Product (GDP) to 19.13%, up from 17.18%in the previous quarter. This increase shows that the industrial sector still has an important role in driving Indonesia's economic growth.

Bagi industri kemasan berbasis kertas, peluang tetap terbuka luas, terutama dengan meningkatnya kesadaran global terhadap pentingnya keberlanjutan dan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai. Tren ini membuka jalan bagi produk kemasan ramah lingkungan yang menjadi fokus pengembangan Perseroan.

For the paper-based packaging industry, opportunities remain wide open, especially with the increasing global awareness of the importance of sustainability and reducing the use of single-use plastics. This trend paves the way for environmentally friendly packaging products which are the focus of the Company's development.

Namun demikian, tantangan eksternal seperti fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, tekanan harga bahan baku, serta ketatnya persaingan harga baik di pasar domestik maupun ekspor, tetap menjadi perhatian utama. Oleh karena itu, strategi usaha di tahun 2025 akan difokuskan pada penguatan efisiensi operasional, peningkatan fleksibilitas produksi, dan perluasan pasar ekspor secara selektif ke negara-negara dengan potensi pertumbuhan dan regulasi yang mendukung produk berkelanjutan.

However, external challenges such as fluctuations in the Rupiah exchange rate against the US Dollar, pressure on raw material prices, and tight price competition in both the domestic and export markets, remain a major concern. Therefore, the business strategy in 2025 will focus on strengthening operational efficiency, increasing production flexibility, and selectively expanding export markets to countries with growth potential and regulations that support sustainable products.

Perseroan juga akan melanjutkan langkah-langkah peningkatan kualitas dan pemenuhan standar internasional guna memastikan daya saing produk di pasar global. Dengan pendekatan yang hati-hati namun proaktif, serta komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan optimis dapat mengatasi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang untuk tumbuh secara berkelanjutan pada tahun 2025.

The Company will also continue to improve quality and meet international standards to ensure product competitiveness in the global market. With a cautious yet proactive approach, and a commitment to sustainability, the Company is optimistic that it can overcome existing challenges and take advantage of opportunities for sustainable growth in 2025.

Penerapan Tata Kelola Perseroan

Selama tahun 2024, Perseroan kembali menegaskan komitmennya terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam rapat tersebut, Direksi melaporkan bahwa implementasi GCG telah berjalan dengan efektif, meskipun Direksi juga mengakui bahwa tata kelola adalah suatu proses yang berkelanjutan. Oleh karena itu, evaluasi rutin diperlukan untuk mengidentifikasi peluang perbaikan di masa depan.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan, Direksi Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setiap tahun, termasuk RUPS Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2023 dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada 20 Juni 2024. Dalam forum ini, Direksi menyampaikan Laporan Tahunan, mempertanggungjawabkan pengelolaan Perseroan, serta menyusun Laporan Keuangan yang diaudit oleh Auditor Eksternal yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit guna memastikan transparansi keuangan.

Direksi juga mengadakan Paparan Publik (*Public Expose*) di hari yang sama dengan penyelenggaraan RUPS untuk menyampaikan kondisi dan kinerja Perseroan kepada publik. Semua rapat diselenggarakan sesuai ketentuan administratif dan keterbukaan informasi, serta keputusan yang dihasilkan telah dijalankan dengan baik.

Perseroan terus melanjutkan berbagai program yang berorientasi pada 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dari PBB. Komitmen ini diwujudkan melalui program rutin seperti donor darah, bakti sosial, bantuan hewan kurban, serta dukungan bagi anak-anak yatim piatu. Perseroan juga bekerja sama dengan institusi pendidikan dengan memberikan kesempatan praktik kerja bagi siswa sekolah menengah atas dan mendukung mahasiswa dari perguruan tinggi di Bandung dalam pameran kreatif menggunakan bahan baku dari produk-produk Perseroan. Program-program ini mendukung pencapaian SDGs, khususnya dalam bidang kesehatan, pendidikan, pengentasan kemiskinan, dan ketahanan pangan.

Implementation of Corporate Governance

During 2024, the Company reaffirmed its commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) through a joint meeting between the Board of Commissioners and the Directors. In the meeting, the Directors reported that the implementation of GCG has been running effectively, although the Directors also acknowledged that governance is an ongoing process. Therefore, regular evaluation is needed to identify opportunities for improvement in the future.

As a form of accountability to stakeholders, the Company's Directors holds a General Meeting of Shareholders (GMS) every year, including the Annual GMS (AGMS) for the 2023 financial year and the Extraordinary GMS (EGMS) on June 20, 2024. In this forum, the Directors submits the Annual Report, is accountable for the management of the Company, and prepares the Financial Statements audited by the External Auditor appointed by the Board of Commissioners based on the recommendation of the Audit Committee to ensure financial transparency.

The Directors also held a Public Expose on the same day as the GMS to convey the Company's condition and performance to the public. All meetings were held in accordance with administrative provisions and information disclosure, and the resulting decisions have been implemented properly.

The Company continues to carry out various programs oriented towards the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) of the UN. This commitment is realized through routine programs such as blood donation, social services, sacrificial animal assistance, and support for orphans. The Company also collaborates with educational institutions by providing work experience opportunities for high school students and supporting students from university in Bandung in their creative exhibitions using raw materials from the Company's products. These programs support the achievement of SDGs, especially in the fields of health, education, poverty alleviation, and food security.

Apresiasi

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan rasa hormat dan

Appreciation

In closing this report, the Directors would like to express its highest

penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak atas dukungan yang diberikan sepanjang tahun usaha 2024. Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas peran pengawasan dan arahan yang telah membantu meningkatkan kinerja Perseroan.

respect and appreciation to all parties for the support provided throughout the 2024 business year. We would like to thank the Board of Commissioners for their supervisory and direction roles that have helped improve the Company's performance.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang tulus kepada para pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra usaha, pemerintah, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, kerja sama, serta kontribusi yang telah diberikan. Semangat kolaborasi ini menjadi fondasi bagi pertumbuhan berkelanjutan Perseroan, dan kami berkomitmen untuk terus memberikan nilai terbaik bagi semua pemangku kepentingan di masa depan.

We would also like to express our sincere appreciation to shareholders, employees, customers, business partners, the government, and all stakeholders for their trust, cooperation, and contributions. This spirit of collaboration is the foundation for the Company's sustainable growth, and we are committed to continuing to provide sustainable added value to all stakeholders in the future.

Atas Nama Direksi
On behalf of Directors

Herwanto Sutanto
Direktur Utama - *President Director*

LAPORAN KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE REPORT

Para pemegang saham yang terhormat,

Sebagai bagian dari komitmen untuk memastikan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Komite Audit PT Alkindo Naratama Tbk telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2024. Komite Audit ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, dengan tugas utama mendukung Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta meninjau laporan dari Unit Audit Internal, laporan keuangan beserta praktik pencatatan akuntansinya, dan laporan auditor eksternal. Berikut adalah laporan hasil pelaksanaan tugas kami:

1. **Peninjauan Pengendalian Internal**
   Komite Audit telah melakukan peninjauan terhadap sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam Perseroan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh proses kegiatan operasional telah berjalan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku. Berdasarkan peninjauan kami, pengendalian internal telah berjalan dengan baik, meskipun terdapat beberapa temuan bersifat minor. Kami berkomitmen akan terus berupaya melakukan perbaikan-perbaikan secara berkelanjutan.

2. **Peninjauan Sistem Manajemen Risiko**
   Komite Audit telah melakukan peninjauan terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan dalam Perseroan. Berdasarkan penilaian kami, sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan baik. Potensi risiko dalam setiap kegiatan telah diidentifikasi secara tepat. Pembahasan mengenai penanganan dan antisipasi risiko dilakukan melalui rapat koordinasi untuk menetapkan langkah-langkah yang harus diambil serta tindak lanjut dalam pengelolaan risiko.

3. **Peninjauan Laporan Unit Audit Internal**
   Komite Audit telah melakukan peninjauan terhadap laporan Unit Audit Internal untuk memastikan bahwa seluruh temuan dalam laporan telah didokumentasikan dengan lengkap dan sistematis. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan dan pengendalian dalam Perseroan.

4. **Penelaahan Laporan Keuangan**
   Komite Audit telah melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Triwulan dan Akhir Tahun Perseroan. Dari hasil peninjauan, Laporan Keuangan telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, mencerminkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan.

5. **Evaluasi dan Penunjukan Kantor Akuntan Publik**

Dear Stakeholders,

As part of the commitment to ensure good corporate governance, the Audit Committee of PT Alkindo Naratama Tbk has carried out its duties and responsibilities throughout 2024. The Audit Committee is appointed by and is responsible to the Board of Commissioners, with the main task of supporting the Board of Commissioners in overseeing the implementation of the internal control system, risk management, and reviewing reports from the Internal Audit Unit, financial statements and accounting recording practices, and external auditor reports. The following is a report on the results of our task implementation:

1. ***Internal Control Review***
   The Audit Committee has reviewed the internal control system implemented in the Company. This is done to ensure that all operational activities are carried out in accordance with the applicable Standard Operating Procedures (SOP). Based on our review, internal controls have been running well, although there were some minor findings. We are committed to continuing to make continuous improvements.

2. ***Review of the Risk Management System***
   The Audit Committee has reviewed the risk management system implemented in the Company. Based on our assessment, the risk management system has been implemented well. Potential risks in each activity have been identified appropriately. Discussions on risk handling and anticipation are conducted through coordination meetings to determine the steps to be taken and follow-up in risk management.

3. ***Review of the Internal Audit Unit Report***
   The Audit Committee has reviewed the Internal Audit Unit report to ensure that all findings in the report have been documented completely and systematically. This aims to improve the effectiveness of the Company's supervisory and control functions.

4. ***Review of Financial Statements***
   The Audit Committee has reviewed the Company's Quarterly and Year-End Financial Statements. From the results of the review, the Financial Statements have been presented in accordance with applicable accounting standards, reflecting transparency and accountability in financial reporting.

5. ***Evaluation and Appointment of Public Accounting Firm***

Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan. Hasil evaluasi ini telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta digunakan oleh Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan terkait penunjukan KAP untuk audit Laporan Keuangan Akhir Tahun 2024.

The Audit Committee has conducted an evaluation of the audit implementation by the Public Accounting Firm (KAP) appointed to audit the Company's financial statements. The results of this evaluation have been submitted to the Financial Services Authority (OJK) and used by the Board of Commissioners in making decisions regarding the appointment of KAP to audit the 2024 Year-End Financial Statements.

Laporan ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban Komite Audit atas pelaksanaan tugas dan fungsinya sepanjang tahun 2024 dalam mendukung peningkatan tata kelola perusahaan

PT Alkindo Naratama Tbk.

This report is prepared as a form of accountability of the Audit Committee for the implementation of its duties and functions throughout 2024 in supporting the improvement of corporate governance of

PT Alkindo Naratama Tbk.

Atas nama Komite Audit
On behalf of The Audit Committee

Meigi Sonnata Widjaja
Ketua - *Chairman*

LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

REPORT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Kepada Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Kami ingin mengungkapkan rasa syukur yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia yang telah diberikan kepada kita semua.

Komite Nominasi dan Remunerasi, yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, ditugaskan untuk melakukan proses nominasi serta merumuskan skema remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, berdasarkan hasil evaluasi kinerja dan perbandingan dengan data eksternal yang relevan.

Pada tahun 2024, kami telah menyampaikan laporan Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. Dalam laporan tersebut, kami menyampaikan hasil evaluasi kinerja serta struktur dan paket remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Kami juga melaporkan bahwa total remunerasi yang diberikan oleh Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 sebesar Rp5.814.711.092.

Laporan ini kami buat dan sampaikan dengan penuh tanggung jawab. Terima kasih atas perhatian dan dukungan yang diberikan.

Dear Shareholders,

We would like to express our deepest gratitude to God Almighty for all the blessings and gifts that have been given to all of us.

The Nomination and Remuneration Committee, which is directly responsible to the Board of Commissioners, is tasked with carrying out the nomination process and formulating a remuneration scheme for members of the Board of Commissioners and Directors, based on the results of performance evaluations and comparisons with relevant external data.

In 2024, we have submitted the Nomination and Remuneration Committee report to the Board of Commissioners. In the report, we convey the results of the performance evaluation as well as the remuneration structure and package for the Board of Commissioners and Directors. We also report that the total remuneration provided by the Company to the Board of Commissioners and Directors in 2024 amounted to Rp5.814.711.092.

We have prepared and submitted this report with full responsibility. Thank you for your attention and support.

Atas nama Komite Audit

On behalf of The Nomination and Remuneration Committee

Meigi Sonnata Widjaja

Ketua - *Chairman*

03.
Profil Perseroan
The Company Profile

DATA PERSEROAN

THE COMPANY PROFILE

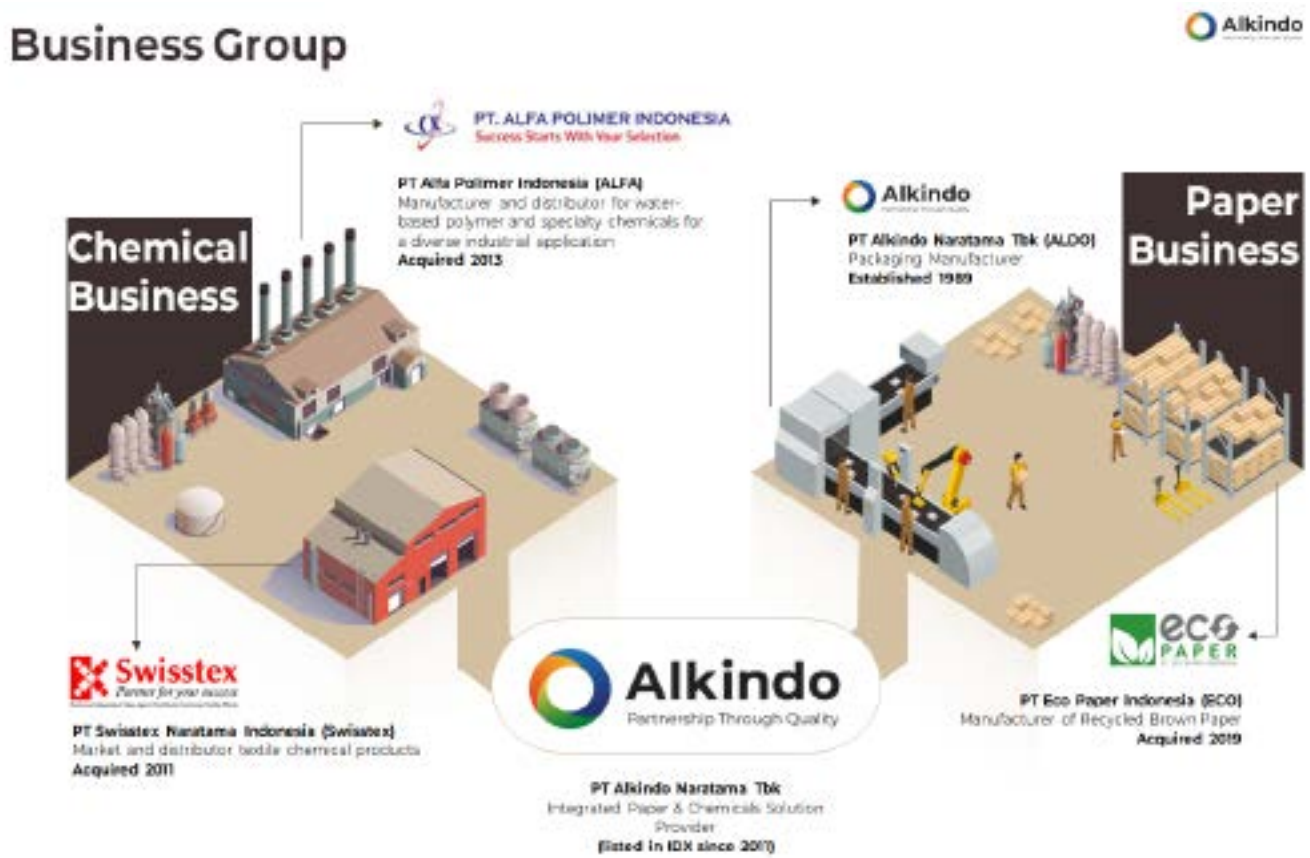

PT Alkindo Naratama Tbk merupakan grup bisnis penyedia solusi yang berkecimpung dalam bidang produksi kertas yang terintegrasi dan bahan kimia.

PT Alkindo Naratama Tbk is a business group engaged in the integrated paper and chemical solution provider.

Bidang Usaha *Business Field*	Manufaktur Kertas Konversi *Manufacture of Paper Converting*
Kode Saham *Stock Code*	ALDO
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Akta Notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989; *Notarial Deed No. 74 of Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989;* Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990; Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449. *The Decision Letter of Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990; The State Gazette of the Republic of Indonesia No.75 dated September 18, 1990, Supplement No. 3449.*
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	31 Januari 1989 *January 31, 1989*
Modal Dasar *Authorised Capital*	**2023 :** Rp160.000.000.000 **2024 :** Rp160.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Share Capital Issued and Fully Paid*	**2023 :** Rp135.035.687.200 **2024 :** Rp135.035.687.200
Alamat *Address*	Jl. Industri Cimareme II No. 14 RT:004/RW:005 Cimerang, Padalarang, Bandung Barat, Tel: (021) 6028277 ;Fax: (022) 6004508 Tidak Ada Kantor Cabang *No Branch Office*
Situs *Website*	https://alkindo.co.id
Surel *Email*	alkindo@alkindo.co.id
Layanan Konsumen *Customer Service*	hc@alkindo.co.id pc@alkindo.co.id paperbox@alkindo.co.id aldopack@alkindo.co.id

Tanggal Pencatatan Saham *Share Listing Date*	Tanggal Penawaran Umum Terbatas I *Right Issue I Date*	Tanggal Penawaran Umum Terbatas II *Right Issue II Date*	Tanggal Penebusan Waran Seri I *Exercise of Series I Warrant Date*
12 Juli 2011 *July 12, 2011*	**28 Februari 2019** *February 28, 2019*	**30 November 2021** *November 30, 2021*	**1 Juli 2022 – 14 Desember 2023** *July 1, 2022 – Desember 14, 2023*

Pemegang Saham - *Shareholders*

- 67,04% **PT Golden Arista International**
- 3,12% **Lili Mulyadi Sutanto**
  Komisaris Utama - *President Commissioner*
- 0,89% **Erik Sutanto**
  Komisaris - *Commissioner*
- 1,82% **Herwanto Sutanto**
  Direktur Utama - *President Director*
- 1,69% **Willy Soesanto**
  Direktur - *Director*
- 25,44% **Masyarakat** *Public*

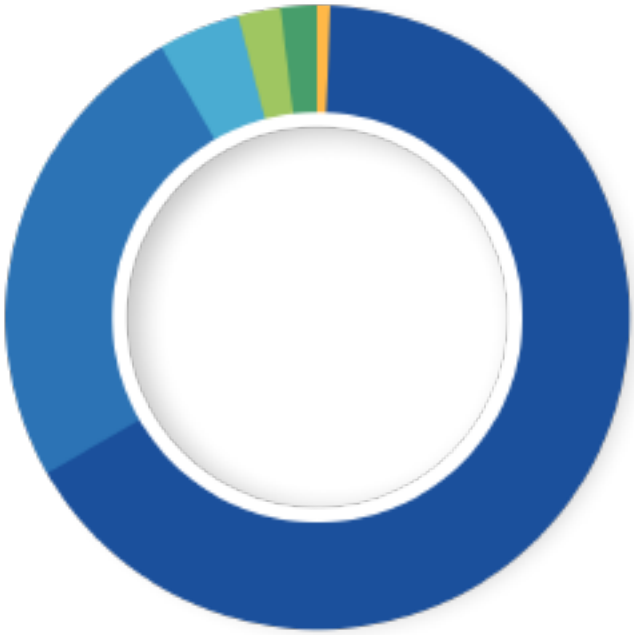

RIWAYAT SINGKAT

BRIEF HISTORY

PT Alkindo Naratama Tbk (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri K ehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Nunuy Rahmayati, S.H., pengganti dari Leolin Jayayanti, S.H., No. 5 tanggal 15 Maret 2011 sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor, dan perubahan status perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011.

PT Alkindo Naratama Tbk didirikan pada tahun 1989 oleh Bapak Lili, Bapak Herwanto, dan rekan bisnis mereka. Awalnya, perusahaan berfokus pada produksi bobbin (*papertube*) untuk menggulung benang tipe DTY (*Draw Textured Yarn*) dan POY (*Partially Oriented Yarn*), yang digunakan dalam industri tekstil. Produk ini dibuat dari kertas *core board* hasil daur ulang kertas bekas. Pada saat itu, Bandung—lokasi berdirinya perusahaan—merupakan pusat industri tekstil di Indonesia. Seiring berkembangnya teknologi tekstil, permintaan *papertube* dengan spesifikasi lebih beragam

PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 74 of Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.75 dated September 18, 1990, Supplement No. 3449.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Nunuy Rahmayati, S.H., substitution of Leolin Jayayanti, S.H., No. 5 dated March 15, 2011 concerning increase in authorized, issued and paid up capital and changes in the Company's status to public company. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated March 22, 2011.

PT Alkindo Naratama Tbk was founded in 1989 by Mr. Lili, Mr. Herwanto, and their business partners. Initially, the company focused on producing bobbins (paper tubes) for winding DTY (Draw Textured Yarn) and POY (Partially Oriented Yarn) yarns, which are used in the textile industry. This product is made from recycled core board paper. At that time, Bandung—the location where the company was founded—was the center of the textile industry in Indonesia. As textile technology developed, the demand for paper tubes with more diverse specifications increased, including thickness, color, and

pun meningkat, mencakup ketebalan, warna, serta ketahanan terhadap kecepatan putar.

resistance to rotation speed.

Melihat peluang untuk mengembangkan bisnis, pada tahun 2007, Perseroan memperluas lini produknya dengan memproduksi honeycomb, *papercore*, dan edge protector, termasuk varian produk yang menggabungkan honeycomb dan edge protector. Awalnya, produksi dilakukan di satu pabrik yang berlokasi di Kawasan Industri Cimareme, dengan luas tanah 1,96 hektare dan bangunan 1,67 hektare. Namun, karena keterbatasan lahan untuk pengembangan produk baru, pada tahun 2010, Perseroan membangun pabrik kedua di lokasi yang berdekatan dengan luas tanah 4,31 hektare dan bangunan 1,63 hektare. Pabrik ini dikhususkan untuk produksi h*oneycomb, papercore, edge protector*, serta produk turunannya.

Seeing the opportunity to develop the business, in 2007, the Company expanded its product line by producing honeycomb, papercore, and edge protectors, including product variants that combine honeycomb and edge protectors. Initially, production was carried out in one factory located in the Cimareme Industrial Area, with a land area of 1.96 hectares and a building area of 1.67 hectares. However, due to limited land for new product development, in 2010, the Company built a second factory in a nearby location with a land area of 4.31 hectares and a building of 1.63 hectares. This factory is dedicated to the production of honeycomb, papercore, edge protector, and derivative products.

Langkah besar diambil pada 12 Juli 2011, ketika Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadikannya perusahaan terbuka dengan sebagian saham dimiliki oleh masyarakat. Sejak saat itu, Alkindo terus melakukan ekspansi melalui akuisisi strategis untuk memperkuat bisnisnya:

A major step was taken on July 12, 2011, when the Company officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), making it a public company with some shares owned by the public. Since then, Alkindo has continued to expand through strategic acquisitions to strengthen its business:

- **2011:** Akuisisi 51% saham PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI), perusahaan yang bergerak di bidang pemasaran bahan kimia tekstil.
- **2013:** Akuisisi 51% saham PT Alfa Polimer Indonesia, perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan pemasaran bahan polimer.
- **2019:** Melalui Penawaran Umum Terbatas I, Perseroan mengakuisisi 99% saham PT Eco Paper Indonesia, perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan pemasaran produk kertas.
- **2021:** Melalui Penawaran Umum Terbatas II, Perseroan meningkatkan kepemilikan saham di PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia masing-masing menjadi 99%.
- **2023:** Perseroan menambah modal kepada PT Eco Paper Indonesia sebesar Rp49,5 miliar, sehingga total modal disetor menjadi Rp245,025 miliar.

- ***2011:*** *Acquisition of 51% of PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI), a company engaged in the marketing of textile chemicals.*
- ***2013:*** *Acquisition of 51% of PT Alfa Polimer Indonesia, a company engaged in the manufacturing and marketing of polymer materials.*
- ***2019:*** *Through Limited Public Offering I, the Company acquired 99% of PT Eco Paper Indonesia, a company engaged in the manufacturing and marketing of paper products.*
- ***2021:*** *Through Limited Public Offering II, the Company increased its share ownership in PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia to 99% each.*
- ***2023:*** *The Company increased capital to PT Eco Paper Indonesia by Rp49.5 billion, bringing the total paid-up capital to Rp245.025 billion.*

Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun, PT Alkindo Naratama Tbk terus berkembang sebagai produsen kemasan berbahan dasar kertas yang ramah lingkungan. Selain berkontribusi dalam industri manufaktur dan daur ulang, Perseroan juga telah membuka lapangan kerja bagi ratusan karyawan serta memberikan pemasukan bagi negara.

With more than 30 years of experience, PT Alkindo Naratama Tbk continues to grow as a producer of environmentally friendly paper-based packaging. In addition to contributing to the manufacturing and recycling industry, the Company has also opened up employment opportunities for hundreds of employees and provided income for the country.

PRODUK
PRODUCTS

Papertube

PaperTube adalah komponen penting dalam industri tekstil yang berfungsi untuk mengoptimalkan penggulungan benang, menjaga bentuknya, serta mencegah kekusutan selama penyimpanan dan pengangkutan. Terbuat dari 100% kertas daur ulang, produk ini ramah lingkungan dan mendukung produksi yang lebih efisien. Kami menawarkan tiga jenis PaperTube: POY (Polyester Oriented Yarn) untuk efisiensi produksi dan biaya yang lebih rendah, FDY (Fully Drawn Yarn) dengan stabilitas dimensi dan efisiensi pelepasan otomatis hingga 99%, serta DTY (Drawn Texturing Yarn) yang kuat dan fleksibel untuk berbagai kebutuhan industri tekstil.

PaperTube is an essential component in the textile industry that functions to optimize yarn winding, maintain its shape, and prevent tangling during storage and transportation. Made from 100% recycled paper, this product is environmentally friendly and supports more efficient production. We offer three types of PaperTube: POY (Polyester Oriented Yarn) for production efficiency and lower costs, FDY (Fully Drawn Yarn) with dimensional stability and automatic unwinding efficiency of up to 99%, and DTY (Drawn Texturing Yarn) which is strong and flexible for various textile industry needs.

Setiap jenis PaperTube kami dirancang dengan teknologi modern untuk memastikan hasil yang konsisten dan kinerja optimal. PaperTube FDY memiliki lapisan anti-selip dan daya tahan tinggi terhadap tegangan benang serta beban pengepakan, sedangkan DTY dirancang untuk menahan tegangan benang dan memastikan kelancaran produksi.

Each type of our PaperTube is designed with modern technology to ensure consistent results and optimal performance. FDY PaperTube has an anti-slip coating and high resistance to yarn tension and packing loads, while DTY is designed to withstand yarn tension and ensure smooth production.

Papercore

Diluncurkan pada 2007, Paper Core adalah tabung silinder yang digunakan sebagai gulungan untuk membungkus film plastik (kemasan fleksibel), kertas, dan lembaran timah. Produk ini tersedia dalam berbagai ukuran — diameter, ketebalan, panjang, dan kekuatan tekan — yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

Launched in 2007, Paper Core is a cylindrical tube used as a roll to wrap plastic film (flexible packaging), paper, and tin sheets. This product is available in various sizes — diameter, thickness, length, and compressive strength — which can be adjusted to customer needs.

Perseroan memproduksi beberapa jenis *PaperCore*, yaitu:

1. **Standard Paper Core**
   - Digunakan dalam industri film kemasan, stretch film, dan pabrik kertas.
   - Tersedia dalam berbagai dimensi dan tingkat kekuatan.
2. **White Paper Core**

The company produces several types of PaperCore, namely:

1. ***Standard Paper Core***
   - *Used in the packaging film, stretch film, and paper mill industries.*
   - *Available in various dimensions and strength levels.*
2. ***White Paper Core***

- Memiliki permukaan halus tanpa celah antar gulungan spiral.
- Cocok untuk film polipropilena, film polietilena, kertas berlapis, dan tisu.

3. Special Seamless Paper Core

- Permukaan tanpa garis spiral untuk menjaga kualitas material dan mengurangi jejak pada lilitan.

Paper Core tidak hanya dipasarkan di Indonesia, tetapi juga diekspor ke Sri Lanka dan Bangladesh.

- *Has a smooth surface with no gaps between spiral rolls.*
- *Suitable for polypropylene film, polyethylene film, coated paper, and tissue.*

3. Special Seamless Paper Core

- *Surface without spiral lines to maintain material quality and reduce traces on the winding.*

Paper Core is not only marketed in Indonesia, but is also exported to Sri Lanka and Bangladesh.

Honeycomb

Honeycomb adalah kertas karton dengan struktur hexagonal menyerupai sarang lebah. Desain ini memberikan kombinasi antara kekuatan tinggi, bobot ringan, dan fleksibilitas, menjadikannya solusi ideal untuk berbagai aplikasi industri.

Honeycomb memiliki beberapa keunggulan utama:

- Lebih kuat – Struktur hexagonal meningkatkan daya tahan terhadap tekanan dan beban berat.
- Lebih ringan – Bobotnya yang ringan memudahkan proses aplikasi dan transportasi.
- Ramah lingkungan – Dibuat dari bahan yang dapat didaur ulang, sehingga lebih ramah bagi lingkungan.
- Serbaguna – Cocok untuk berbagai keperluan industri seperti furnitur, pintu, partisi, hole pad, kemasan (box), dan palet kertas (paper pallet).

Honeycomb is a cardboard paper with a hexagonal structure resembling a honeycomb. This design provides a combination of high strength, light weight, and flexibility, making it an ideal solution for a variety of industrial applications.

Honeycomb has several main advantages:

- *Stronger - The hexagonal structure increases resistance to pressure and heavy loads.*
- *Lighter - Its light weight makes it easier to apply and transport.*
- *Environmentally friendly - Made from recyclable materials, making it more environmentally friendly.*
- *Versatile - Suitable for various industrial purposes such as furniture, doors, partitions, hole pads, packaging (boxes), and paper pallets.*

Edge Protector

Edge Protector adalah pelindung sudut yang dirancang untuk melindungi produk rentan seperti kaca, marmer, dan peralatan elektronik dari benturan atau kerusakan selama penyimpanan dan pengiriman. Terbuat dari lembaran kertas yang diproses secara khusus, Edge Protector memiliki kepadatan tinggi menyerupai kayu, sehingga memberikan kekuatan dan daya tahan yang optimal. Dengan standar kualitas industri yang tinggi, produk ini diproduksi dengan presisi dan konsistensi untuk memastikan perlindungan maksimal.

Edge Protector is a corner protector designed to protect fragile products such as glass, marble, and electronic equipment from impact or damage during storage and shipping. Made of specially processed paper sheets, Edge Protector has a high density that resembles wood, providing optimal strength and durability. With high industrial quality standards, this product is manufactured with precision and consistency to ensure maximum protection.

Edge Protector tersedia dalam berbagai desain dan ukuran, termasuk bentuk "L sama sisi", "L tidak sama sisi", "U", "Flat/Rata", dan "Lingkaran", yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan kemasan yang berbeda.

Edge Protector is available in various designs and sizes, including "equilateral L", "unequal L", "U", "Flat", and "Circle" shapes, which can be customized to different packaging needs.

Paperbox

Paperbox adalah kemasan berbahan dasar kertas yang digunakan untuk berbagai keperluan, seperti wadah makanan, obat, dan kosmetik. Terbuat dari kertas coklat, Paperbox memiliki tampilan yang lebih menarik dan modern. Untuk kemasan makanan, Paperbox dilapisi dengan Polyethylene food grade, sehingga memiliki lapisan anti air yang membuatnya lebih tahan lama dan tidak mudah rusak.

Paperbox is a paper-based packaging used for various purposes, such as food containers, medicines, and cosmetics. Made of brown paper, Paperbox has a more attractive and modern appearance. For food packaging, Paperbox is coated with food grade Polyethylene, so it has a waterproof layer that makes it more durable and not easily damaged.

Perseroan memproduksi Paperbox dalam berbagai ukuran dan bentuk, yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan permintaan pelanggan, sehingga memberikan fleksibilitas dalam penggunaannya.

The Company produces Paperbox in various sizes and shapes, which can be adjusted to customer needs and requests, thus providing flexibility in its use.

Paperbag

Paper bag memiliki berbagai keunggulan dibandingkan kantong plastik, seperti lebih ramah lingkungan, dapat terurai secara alami, dan memiliki tampilan yang lebih premium. Selain itu, paper bag dapat dicetak dengan berbagai desain dan logo, sehingga sering digunakan sebagai media branding bagi perusahaan atau toko.

Paper bags have various advantages compared to plastic bags, such as being more environmentally friendly, biodegradable, and having a more premium appearance. In addition, paper bags can be printed with various designs and logos, so they are often used as a branding medium for companies or shops.

Perseroan memproduksi Paper Bag dalam berbagai ukuran dan spesifikasi, termasuk:

- **Jenis Paper Bag:**
  - **SOS Bag**: Paper bag dengan dasar persegi yang dapat berdiri sendiri, cocok untuk berbagai keperluan.
  - **V Bottom Bag**: Paper bag dengan dasar berbentuk "V", sering digunakan untuk kemasan makanan ringan atau kebutuhan ritel.
  - **Twisted** Handle Bag: Paper bag dengan pegangan tali kertas yang dipilin, memberikan tampilan lebih kuat dan elegan.
  - **Die Cut Handle Bag**: Paper bag dengan pegangan berbentuk lubang

The Company produces Paper Bags in various sizes and specifications, including:

- ***Paper Bag Types:***
  - ***SOS Bag**: Paper bag with a square base that can stand alone, suitable for various purposes.*
  - ***V Bottom Bag**: Paper bag with a "V" shaped base, often used for snack packaging or retail needs.*
  - ***Twisted Handle Bag**: Paper bag with a twisted paper rope handle, giving a stronger and more elegant appearance.*
  - ***Die Cut Handle Bag**: Paper bag with a hole-shaped handle that is cut directly*

yang dipotong langsung pada bagian atas tas, memberikan desain yang lebih simpel.

- **Tingkat ketebalan**: Disesuaikan dengan kebutuhan daya tahan produk.
- **Desain dan cetakan:** Bisa polos atau dicetak dengan logo/custom branding.

on the top of the bag, providing a simpler design.

- *Thickness level: Adjusted to the durability needs of the product.*
- *Design and print: Can be plain or printed with a logo/custom branding.*

Hexawrap

Hexa Wrap diproduksi oleh Perseroan sebagai solusi kemasan ramah lingkungan berbahan dasar kertas kraft dengan desain heksagonal inovatif. Produk ini dirancang sebagai alternatif pengganti bubble wrap plastik, memberikan perlindungan optimal bagi barang yang dikemas tanpa merusak lingkungan. Dengan struktur heksagonal yang fleksibel, Hexa Wrap mampu menyerap guncangan dan menyesuaikan bentuk barang, sehingga ideal untuk membungkus produk pecah belah, elektronik, maupun barang bernilai tinggi lainnya. Selain itu, kemasan ini ringan, mudah digunakan, dan dapat didaur ulang sepenuhnya.

Hexa Wrap is produced by the Company as an environmentally friendly packaging solution made from kraft paper with an innovative hexagonal design. This product is designed as an alternative to plastic bubble wrap, providing optimal protection for packaged goods without damaging the environment. With a flexible hexagonal structure, Hexa Wrap is able to absorb shocks and adjust to the shape of the goods, making it ideal for wrapping fragile products, electronics, and other high-value goods. In addition, this packaging is lightweight, easy to use, and fully recyclable.

Papercup, Paperbowl, Paperbucket

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan solusi pengemasan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan melalui rangkaian wadah makanan berbasis kertas. Dengan memanfaatkan kertas daur ulang berkualitas tinggi, perusahaan memproduksi *PaperCup, PaperBowl,* dan *PaperBucket* yang berfungsi sebagai alternatif wadah plastik yang ramah lingkungan. Dirancang untuk berbagai aplikasi makanan dan minuman, produk-produk ini menawarkan daya tahan, fungsionalitas, dan keamanan pangan sekaligus mendukung upaya global untuk mengurangi limbah dan mempromosikan keberlanjutan.

The Company is committed to providing sustainable and eco-friendly packaging solutions through its range of paper-based food containers. Utilizing high-quality recycled paper, the company produces paper cups, paper bowls, and paper buckets that serve as environmentally responsible alternatives to plastic packaging. Designed for various food and beverage applications, these products offer durability, functionality, and food safety while supporting global efforts to reduce waste and promote sustainability.

PaperCup

Gelas kertas adalah gelas sekali pakai yang ramah lingkungan yang dirancang untuk minuman panas dan dingin. Perseroan memproduksi gelas ini menggunakan

Paper Cup

Paper cups are eco-friendly disposable cups designed for hot and cold beverages. The Company produces these using high-quality recycled paper, ensuring sustainability

kertas daur ulang berkualitas tinggi, memastikan keberlanjutan tanpa mengorbankan fungsionalitas. Gelas dilapisi dengan lapisan food grade untuk mencegah kebocoran dan menjaga integritas minuman. Gelas ini tersedia dalam berbagai ukuran, sehingga cocok untuk kopi, teh, minuman ringan, dan minuman lainnya.

without compromising functionality. The cups are lined with a food-grade coating to prevent leaks and maintain the integrity of the beverage. They are available in various sizes, making them suitable for coffee, tea, soft drinks, and other beverages.

PaperBowl

Mangkuk kertas ini digunakan untuk menyajikan makanan panas dan dingin seperti sup, salad, mi, dan makanan penutup. Perseroan memproduksi mangkuk ini menggunakan bahan kertas daur ulang, menawarkan alternatif yang kokoh dan tahan lama untuk plastik. Mangkuk dilengkapi dengan lapisan ramah lingkungan untuk mencegah lembek dan bocor, memastikan pengalaman bersantap yang luar biasa sekaligus mendukung keberlanjutan lingkungan.

Paper Bowl

Paper bowls are used for serving hot and cold foods such as soups, salads, noodles, and desserts. The Company manufactures these bowls using recycled paper materials, offering a sturdy and durable alternative to plastic. The bowls come with an eco-friendly coating to prevent sogginess and leakage, ensuring a great dining experience while supporting environmental sustainability.

PaperBucket

PaperBucket adalah wadah yang berbentuk sama dengan PaperBowl tapi dengan ukuran yang lebih besar, ideal untuk menyajikan ayam goreng, popcorn, dan makanan curah lainnya. Terbuat dari kertas daur ulang, wadah ini kuat, tahan minyak, dan dilengkapi dengan lapisan yang aman untuk menangani makanan panas dan berminyak. Perseroan memastikan bahwa wadah ini memenuhi standar keamanan pangan sekaligus mengurangi limbah plastik.

Paper Bucket

PaperBucket is a container that has the same shape as PaperBowl but with a larger size, ideal for serving fried chicken, popcorn, and other bulk foods. Made from recycled paper, these buckets are strong, grease-resistant, and equipped with a secure coating to handle hot and oily foods. The Company ensures that these buckets meet food safety standards while reducing plastic waste.

Semua produk ini berkontribusi pada ekonomi sirkular dengan memanfaatkan bahan kertas daur ulang, mengurangi penggundulan hutan, dan meminimalkan limbah. Komitmen Perseroan terhadap kemasan ramah lingkungan mendukung bisnis yang mencari solusi kemasan makanan yang berkelanjutan.

All these products contribute to a circular economy by utilizing recycled paper materials, reducing deforestation, and minimizing waste. The Company's commitment to eco-friendly packaging supports businesses looking for sustainable food packaging solutions.

Visi

Vision

Menjadi perusahaan manufaktur kertas konversi terbaik dalam memberikan kualitas dan servis untuk industri terkait serta memberikan nilai tambah kepada *Stakeholders* dan lingkungan.

To become the best converting paper manufacturing company in providing quality and service for related industries and providing added value to stakeholders and the environment.

Menempatkan kualitas sebagai target utama dalam memproduksi produk berkualitas bagi pelanggan

Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kualitas produk melalui inovasi tanpa mengenyampingkan efisiensi dalam segala bidang.

Placing quality as the main target in producing quality products for customers.

The Company aims to improve product quality through innovation without compromising efficiency in all fields.

Menempatkan kualitas sebagai tujuan utama dalam rangka memberikan pelayanan berkualitas kepada pelanggan

Perseroan bertujuan untuk memberikan pelayanan berkualitas kepada pelanggan karena pelayanan yang baik akan memperkokoh kerja sama juga kepercayaan dari pelanggan.

Putting quality as the main goal in order to provide quality service to customers

The Company aims to provide quality services to customers because good service will strengthen cooperation and trust from customers.

Menempatkan kualitas sebagai panduan dalam rangka memberikan solusi kepada pelanggan

Perseroan bertujuan untuk memberikan solusi terkait permasalahan yang dihadapi pelanggan dan sekaligus berusaha memberikan masukan kepada pelanggan sehingga pelanggan bisa mendapatkan efisiensi dalam menggunakan produk Perseroan.

Putting quality as a guide in order to provide solutions to customers

The Company aims to provide solutions related to problems faced by customers and at the same time try to provide input to customers so that customers can achieve efficiency in using the Company's products.

Memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan dan lingkungan hidup

Segala upaya yang dilakukan Perseroan ditujukan dalam rangka untuk memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Disamping itu Perseoran juga memberikan perhatian yang cukup kepada pelestarian lingkungan hidup.

To provide added value to stakeholders and the environment

All efforts made by the Company are aimed to provide added value to all stakeholders, both internal and external. Besides, the company also pays adequate attention to environmental preservation.

Misi

Mission

Menjadi perusahaan manufaktur kertas konversi terbaik dalam memberikan kualitas dan servis untuk industri terkait serta memberikan nilai tambah kepada Stakeholders dan lingkungan.

We are committed to building sustainable partnerships by providing the best quality to stakeholders, with the aim of ensuring business growth, as well as creating jobs and developing superior human resources.

Kemitraan melalui kualitas
Partnership through quality

Perseroan bertujuan untuk menciptakan kemitraan dengan pelanggan dan dengan pelanggan dari pelanggan, melalui pemberian kualitas produk dan pelayanan yang tinggi sehingga tercipta kesinambungan hubungan saling menguntungkan dan pada akhirnya bisa memberikan sumbangan bagi bergeraknya roda ekonomi dan penyediaan lapangan pekerjaan.

The Company aims to create partnerships with customers and with customers from customers, through providing high quality products and services so as to create a sustainable relationship of mutual benefit and ultimately can contribute to the movement of the economic and provide employment.

Menyediakan lapangan pekerjaan
To provide employment

Perseroan bertujuan untuk turut memberikan nilai positif dengan membuka lapangan pekerjaan bagi yang membutuhkan sehingga turut membantu pemerintah dalam rangka mengurangi pengangguran.

The company aims to contribute to providing positive values by opening up job opportunities for those who need in order to help the government in reducing unemployment.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Lembaga & Profesi *Institutions & Profession*	Alamat *Address*	Periode Penugasan *Assignment Period*
Kantor Akuntan Publik *Public Accountant Office* **Hendrik & Rekan**	Plaza Marein 17th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78 Jakarta 12910, Indonesia. Tel: 021-57935980 Fax : 021-57935990	2017 – sekarang / *now*

Biro Administrasi Efek *Securities Administration Bureau*	Gedung Menara Tekno 7th Floor Jl. H. Fachrudin No. 19.Kebun Sirih Tanah Abang	2011 – sekarang / *now*
PT Sinartama Gunita	Jakarta Pusat, Indonesia. Tel: 021- 392 3003	
Notaris *Notary* **Dr. Erny Kencanawati. SH. MH**	Jl. Ir. H. Juanda No.185, Dago, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40135	2011 – sekarang / *now*

KEANGGOTAAN ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

Asosiasi *Association*		Keanggotaan *Membership*
APINDO ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA	Asosiasi Pengusaha Indonesia - APINDO *Indonesian Entrepreneurs Association*	2008 – sekarang / *now*
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Asosiasi Emiten Indonesia - AEI *Indonesian Listed Companies Association*	2016 – sekarang / *now*

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Lili Mulyad Lili Mulyadi Sutanto

Komisaris Utama

President Commissioner

• Tempat, Tanggal Lahir *Place, Date of Birth*	Bandung, 10 April 1955 *April 10, 1955*
• Warga Negara *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
• Usia *Age*	69 tahun *69 years old*

Bapak Lili telah menekuni industri kertas sejak awal kariernya, dimulai dari usaha pembuatan kertas kado hingga pemotongan kertas stensil. Semangat dan dedikasinya dalam berbisnis membuat beliau semakin fokus mengembangkan usahanya, hingga akhirnya memutuskan untuk tidak menyelesaikan studinya di Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Mr. Lili has been involved in the paper industry since the beginning of his career, starting from making wrapping paper to cutting stencil paper. His passion and dedication in business made him increasingly focused on developing his business, until he finally decided not to complete his studies at the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University.

Dengan pengalaman yang luas dan pemahaman yang mendalam dalam industri perkertasan, beliau melihat peluang besar di bidang converting paper, yang saat itu sangat dibutuhkan di Bandung—kota yang dikenal sebagai pusat industri tekstil. Kertas hasil konversi ini menjadi bahan penting bagi pabrik-pabrik benang di daerah tersebut.

With extensive experience and deep understanding in the paper industry, he saw a great opportunity in the field of converting paper, which at that time was very much needed in Bandung—a city known as the center of the textile industry. This converted paper became an important material for yarn factories in the area.

Selama perjalanan bisnisnya, beliau tidak hanya mengasah keterampilan dalam pemasaran dan pengelolaan usaha, tetapi juga mendalami aspek teknis seperti permesinan dan proses produksi. Keuletan serta ketajaman bisnisnya menjadikan beliau sosok yang berperan besar dalam perkembangan industri kertas di Indonesia.

During his business journey, he not only honed his skills in marketing and business management, but also studied technical aspects such as machinery and production processes. His tenacity and business acumen made him a figure who played a major role in the development of the paper industry in Indonesia.

Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret

He was appointed as President Commissioner based on Deed No. 5 March 15, 2011 from Notary Nunuy Rahmayati and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-14482.AH.01.02.Year 2011 dated March 22, 2011. His position was last extended based on Deed

2011. Jabatan beliau diperpanjang terakhir berdasarkan Akta No. 20 Tanggal 27 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. pada Rapat Umum Pemegang Saham 09 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022.

No. 20 dated 27 June 2022 from Notary Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. at the General Meeting of Shareholders 09 June 2022 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated 28 June 2022.

Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

He is a related party and shareholders of the Company.

Sepanjang tahun 2024, beliau tidak mengikuti program pendidikan atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya.

Throughout 2024, he did not participate in any education or training programs to improve his competence.

Pendidikan - *Education*

- 1976 – 1978 — Sarjana Muda - Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung
  Baccalaureate of Economic Faculty, Catholic University of Parahyangan, Bandung

Pengalaman Kerja - *Working Experience*

- 1976 – 1978 — Pemilik, Wiraswasta
  Owner, Self-employed
- 1990 – 2010 — Direktur - PT Alkindo Naratama
  Director - PT Alkindo Naratama
- 2006 – sekarang /*now* — Komisaris - PT Swisstex Naratama Indonesia
  Commissioner - PT Swisstex Naratama Indonesia
- 2008 – sekarang /*now* — Direktur Utama - PT Eco Paper Indonesia
  President Director - PT Eco Paper Indonesia
- 2007 – sekarang /*now* — Komisaris Utama - PT Alfa Polimer Indonesia
  President Commissioner - PT Alfa Polimer Indonesia
- 2010 – sekarang / *now* — Komisaris Utama - PT Alkindo Naratama Tbk
  President Commissioner - PT Alkindo Naratama Tbk

Erik Sutanto

Komisaris
Commissioner

• Tempat, Tanggal Lahir *Place, Date of Birth*	Bogor, 14 Juni 1982 *Bogor, June 14 1982*
• Warga Negara *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
• Usia *Age*	42 tahun *42 years old*

Bapak Erik memiliki latar belakang pendidikan di bidang Bisnis dan Sistem Informasi dari Edith Cowan University, Australia. Dengan pengalaman dan wawasan yang dimilikinya, beliau membawa perspektif baru yang segar bagi Perseroan, khususnya dalam pengembangan strategi bisnis dan teknologi informasi.

Mr. Erik has an educational background in business and information systems from Edith Cowan University, Australia. With his experience and insight, he brought a fresh new perspective for the Company, especially in developing business strategies and information technology.

Di tengah kesibukannya dalam mengelola aspek pemasaran, operasional, dan sistem informasi, beliau juga berperan aktif dalam membangun budaya kerja yang positif di lingkungan Perseroan. Melalui berbagai acara internal, beliau kerap memberikan motivasi kepada karyawan, mendorong inovasi, serta menanamkan semangat kerja yang tinggi. Hal ini tercermin dalam penyusunan program kerja yang selalu berorientasi pada pertumbuhan dan efisiensi perusahaan.

In the midst of his busy schedule in managing marketing, operational, and information systems aspects, he also played an active role in building a positive work culture in the Company's environment. Through various internal events, he often provides motivation to employees, encourages innovation, and instills high morale. This is reflected in the preparation of work programs that are always oriented towards company growth and efficiency.

Sebagai bagian dari tanggung jawabnya, Bapak Erik mengawasi seluruh kegiatan pemasaran perusahaan dan memastikan strategi yang diterapkan berjalan efektif. Selain itu, beliau juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasi strategi pemasaran yang dijalankan oleh Direktur, guna memastikan kesesuaian dengan visi dan target perusahaan.

As part of his responsibilities, Mr. Erik oversees all company marketing activities and ensuring the strategies implemented are effective. In addition, he also conducted a periodic evaluation of the implementation of marketing strategies carried out by the Director, to ensure compliance with the company's vision and target.

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham 09 Juni 2022 berdasarkan Akta No. 20 Tanggal 27 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022.

He was appointed Commissioner of the Company at the General Meeting of Shareholders June 9, 2022 based on Deed No. 20 dated 27 June 2022 from the notary Dr. Erry Penggatawati, SH., MH. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated June 28, 2022.

Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

He is a related party and the Company's shareholders.

Sepanjang tahun 2024, beliau mengikuti beberapa seminar yang diberikan oleh Institusi Swasta seperti Bank dan lembaga lainnya.

Throughout 2024, he participated in several seminars given by private institutions such as banks and other institutions.

Pendidikan - *Education*

- 2001-2004 — Diploma Business - Teknologi Informasi dan Multimedia Edith Cowan University, Australia
  Business Diploma Information System & Information Technology Edith Cowan University, Australia

Pengalaman Kerja - *Working Experience*

- 2006 – 2010 — Manajer - PT Alkindo Naratama
  Manager - PT Alkindo Naratama
- 2010 – 2022 — Direktur - PT Alkindo Naratama Tbk
  Director - PT Alkindo Naratama Tbk
- 2022 – sekarang/now — Komisaris - PT Alkindo Naratama Tbk
  Commissioner - PT Alkindo Naratama Tbk

Meigi Sonnata Widjaja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

• Tempat, Tanggal Lahir *Place, Date of Birth*	Bogor, 26 Mei 1974 *Bogor, May 26, 1974*
• Warga Negara *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
• Usia *Age*	50 tahun *50 years old*

Bapak Meigi merupakan lulusan Universitas Katolik Parahyangan, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi. Setelah menyelesaikan pendidikannya, beliau mengawali karier di berbagai perusahaan dengan menduduki beberapa posisi strategis, termasuk Auditor, Konsultan Keuangan, VP Finance, Chief Financial Officer, serta Konsultan Independen.

Mr. Meigi is a graduate of Parahyangan Catholic University, Faculty of Economics, Department of Accounting. After completing his education, he began his career in various companies by occupying several strategic positions, including auditors, financial consultants, VP Finance, Chief Financial Officers, and independent consultants.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 27 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada 9 Juni 2022. Pengangkatan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022.

Based on Deed No. 20 dated June 27, 2022 made by Notary Dr. Erny Pencarawati, S.H., M.H., he was appointed as the Independent Commissioner of the Company through a General Meeting of Shareholders held on June 9, 2022. This appointment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree Number: AHU-AH. 01.09-0026940 dated June 28, 2022.

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen, Bapak Meigi juga dipercaya sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam perannya, beliau bertanggung jawab untuk mengawasi kegiatan keuangan yang dilakukan oleh Direktur Keuangan serta memastikan efektivitas pelaksanaan kebijakan di bidang Teknologi Informasi guna mendukung operasional dan strategi perusahaan.

In addition to serving as an independent commissioner, Mr. Meigi was also trusted as the Chairperson of the Audit Committee and Chair of the Nomination and Remuneration Committee. In his role, he was responsible for overseeing financial activities carried out by the Director of Finance and ensuring the effectiveness of the implementation of policies in the field of information technology to support the company's operations and strategies.

Beliau adalah bukan pihak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan.

He is not a related party and not the Company's shareholders.

Sepanjang tahun 2024, beliau mengikuti beberapa seminar yang diberikan oleh Institusi Swasta seperti Bank dan lembaga lainnya.

Throughout 2024, he participated in several seminars given by private institutions such as banks and other institutions.

Pendidikan - *Education*

- 1993-1997 — Sarjana Ekonomi - Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung
  Bachelor of Economics - Economic Faculty Majoring in Accounting, Catholic University of Parahyangan, Bandung

Pengalaman Kerja - *Working Experience*

- 1997 – 2002 — Auditor, Prasetio Utomo & Co
- 2002 – 2004 — Konsultan Keuangan – PT Unilon Textile Industries
  Financial Consultant – PT Unilon Textile Industries
- 2005 – 2007 — *VP Finance* - PT Indoexchange Tbk
- 2007 – 2012 — *VP Finance* - PT Bormindo Nusantara
- 2012 – 2013 — *VP Finance* - PT Ancora International
- 2013 – 2017 — *Chief Financial Officer* - PT Batang Alum Industry
- 2017 – 2021 — Konsultan Independen - *Independent Consultant*
- 2022 – sekarang / *now* — Komisaris Independen - *Independent Commissioner*
- 2022 – sekarang / *now* — Ketua Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Alkindo Naratama Tbk
  Chief of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee - PT Alkindo Naratama Tbk

Tahun 2022, terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris berdasarkan Akta No. 20 Tanggal 27 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham 09 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022.

Alasan perubahan susunan Dewan Komisaris adalah Bapak Gunaratna telah menjabat 2 periode sebagai Komisaris Independen. Selain itu, perubahan susunan Dewan Komisaris juga ditujukan sebagai upaya untuk penyegaran dan meningkatkan pengawasan terhadap Direksi.

Pada tahun 2023 dan 2024, tidak terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris.

In 2022 there was a change in the composition of the Board of based on Deed No. 3 Dated June 09, 2022, from Notary Dr. Erny Kencanawati, SH., MH., in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders on June 9, 2022 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated June 28, 2022.

The reason for the change in the composition of the Board of Commissioners is that Mr. Gunaratna has served 2 terms as an Independent Commissioner. In addition, changes to the composition of the Board of Commissioners are also intended as an effort to refresh and improve supervision of the Directors.

In 2023 and 2024, there were no changes in composition of the Board of Commissioners.

PROFIL DIREKSI
DIRECTOR PROFILE

Herwanto Sutanto

Direktur Utama
President Director

• Tempat, Tanggal Lahir *Place, Date of Birth*	Bandung, 25 April 1956 *Bandung, April 25, 1956*
• Warga Negara *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
• Usia *Age*	68 tahun *68 years old*

Bapak Herwanto Sutanto merupakan lulusan jurusan Manajemen dari Akademi Ilmu Sekretaris & Manajemen Indonesia. Beliau memiliki pengalaman yang luas dan terbukti di bidang pemasaran (marketing). Selama delapan belas tahun, beliau meniti karir di perusahaan multinasional yang bergerak di bidang kimia tekstil, dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Marketing.

Mr. Herwanto Sutanto is a graduate of the Management Department of the Indonesian Academy of Secretarial & Management Sciences. He has extensive and proven experience in marketing. For eighteen years, he pursued a career in a multinational company engaged in the textile chemical sector, with his last position as Marketing Director.

Setelah mengumpulkan pengalaman yang matang di industri tersebut, beliau bersama dengan Bapak Lili memutuskan untuk mendirikan usaha konversi kertas. Berkat keahlian dan jaringan luas yang dimilikinya di bidang pemasaran, beliau berhasil membawa Perseroan menjadi salah satu pemasok utama bagi perusahaan-perusahaan terkemuka di sektor tekstil, benang, furnitur, dan industri terkait lainnya.

After gathering mature experience in the industry, he and Mrs. Lili decided to establish a paper converting business. Thanks to his expertise and extensive network in marketing, he succeeded in making the Company one of the main suppliers for leading companies in the textile, yarn, furniture, and other related industries.

Sejalan dengan kontribusinya yang signifikan, beliau diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 oleh Notaris Nunuy Rahmayati, yang kemudian memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Jabatan beliau terakhir kali diperpanjang melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada 9 Juni 2022, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 20 tanggal 27 Juni 2022 oleh Notaris Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan

In line with his significant contribution, he was appointed as President Director based on Deed No. 5 dated March 15, 2011 by Notary Nunuy Rahmayati, which was then approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-14482.AH.01.02.Year 2011 dated March 22, 2011. His term of office was last extended through a decision of the General Meeting of Shareholders on June 9, 2022, as stated in Deed No. 20 dated June 27, 2022 by Notary Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated

Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022.

June 28, 2022.

Sebagai Direktur Utama, Herwanto Sutanto bertanggung jawab untuk merumuskan, mengomunikasikan, dan mengimplementasikan visi serta misi Perseroan ke dalam strategi bisnis yang terukur dan berkelanjutan. Beliau memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis yang dijalankan selaras dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, serta berorientasi pada pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Selain itu, beliau juga bertugas melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan rencana dan strategi bisnis guna memastikan efektivitas dan efisiensi operasional. Evaluasi ini mencakup analisis kinerja keuangan, operasional, serta daya saing perusahaan di industri.

As President Director, Mr. Herwanto Sutanto is responsible for formulating, communicating, and implementing the Company's vision and mission into measurable and sustainable business strategies. He ensures that all business activities carried out are in line with the established vision and mission, and are oriented towards the growth and sustainability of the company. In addition, he is also tasked with conducting a comprehensive evaluation of the implementation of business plans and strategies to ensure operational effectiveness and efficiency. This evaluation includes an analysis of the company's financial, operational, and competitive performance in the industry.

Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

He is a related party and shareholder of the Company.

Sepanjang tahun 2024, beliau mengikuti beberapa seminar yang diberikan oleh Institusi Swasta seperti Bank dan lembaga lainnya.

Throughout 2024, he attended several seminars given by Private Institutions such as Banks and other institutions.

Pendidikan - *Education*

- 1976 – 1978 Sarjana Muda - Akademi Ilmu Sekretaris & Manajemen Indonesia
  Bachelor of Management - Academy of Secretarial & Management Indonesia

Pengalaman Kerja - *Working Experience*

- 1979 – 1997 Direktur Marketing - Ciba Geigy
  Marketing Director - Ciba Geigy
- 1990 – 2010 Komisaris - PT Alkindo Naratama
  Commissioner - PT Alkindo Naratama
- 2006 – sekarang / now Komisaris Utama - PT Swisstex Naratama Indonesia
  President Commissioner - PT Swisstex Naratama Indonesia
- 2007 – sekarang / now Komisaris - PT Alfa Polimer Indonesia
  Commissioner - PT Alfa Polimer Indonesia
- 2008 – sekarang / now Komisaris - PT Eco Paper Indonesia
  Commissioner - PT Eco Paper Indonesia
- 2010 – sekarang / now Direktur- PT Golden Arista Internasional
  Director - PT Golden Arista Internasional
- 2010 – sekarang / now Direktur Utama - PT Alkindo Naratama Tbk
  President Director - PT Alkindo Naratama Tbk

Willy Soesanto

Direktur
Director

• Tempat, Tanggal Lahir *Place, Date of Birth*	Makasar, 3 November 1984 *Makasar , November 3, 1984*
• Warga Negara *Nationality*	Indonesia *Indonesian*
• Usia *Age*	40 tahun *40 years old*

Bapak Willy Soesanto menempuh pendidikan tinggi di University of Wisconsin-Madison, Amerika Serikat dan meraih gelar Bachelor of Science dalam bidang Food Science. Selama masa kuliahnya, beliau aktif dalam berbagai penelitian di bidang ilmu pangan, yang memberikan wawasan dan pengalaman mendalam dalam industri ini. Setelah itu, beliau melanjutkan studinya di University of Utah dan memperoleh gelar Master of Science dalam bidang Nutritional Science.

Mr. Willy Soesanto studied at the University of Wisconsin-Madison, United States of America and earned a Bachelor of Science degree in Food Science. During his college years, he was active in various researches in the field of food science, which provided insight and in-depth experience in this industry. After that, he continued his studies at the University of Utah and obtained a Master of Science degree in Nutritional Science.

Setelah menyelesaikan pendidikannya, beliau memulai karier profesionalnya di industri makanan sebagai teknisi penjualan, di mana ia bertanggung jawab atas aspek teknis dalam pemasaran produk makanan. Pengalaman ini semakin memperkaya pemahamannya terhadap proses produksi dan pengembangan produk di industri pangan.

After completing his education, he began his professional career in the food industry as a sales technician, where he was responsible for the technical aspects of marketing food products. This experience further enriched his understanding of the production process and product development in the food industry.

Sejak tahun 2013, Bapak Willy Soesanto bergabung dengan PT Alfa Polimer Indonesia, anak perusahaan, dan menjabat sebagai Direktur hingga saat ini. Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 27 Juni 2022, yang dibuat oleh Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH., beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 9 Juni 2022. Pengangkatan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022.

Since 2013, Mr. Willy Soesanto has joined PT Alfa Polimer Indonesia, a subsidiary, and has served as Director until now. Based on Deed No. 20 dated June 27, 2022, made by Notary Dr. Erny Kencanawati, SH., MH., was appointed as Director of the Company at the General Meeting of Shareholders (GMS) on June 9, 2022. This appointment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated June 28, 2022.

Sebagai Direktur Perseroan, Bapak Willy Soesanto bertanggung jawab atas operasional dan produksi perusahaan. Beliau menjalankan kebijakan operasional, menganalisis efisiensi produksi, serta mengambil langkah perbaikan untuk meningkatkan efektivitas manufaktur. Selain itu, beliau mengawasi proses

As Director of the Company, Mr. Willy Soesanto is responsible for the company's operations and production. He implements operational policies, analyzes production efficiency, and takes corrective steps to improve manufacturing effectiveness. In addition, he oversees the production process to ensure quality standards are met and

produksi guna memastikan standar kualitas terpenuhi dan bekerja sama dengan tim lintas departemen untuk mendorong inovasi serta pertumbuhan bisnis. Dengan pengalaman dan keahliannya, beliau diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional serta menjaga daya saing perusahaan.

works closely with cross-departmental teams to drive innovation and business growth. With his experience and expertise, he is expected to improve operational efficiency and maintain the company's competitiveness.

Beliau adalah pihak terkait dan pemegang saham Perseroan.

He is a related party and shareholder of the Company.

Sepanjang tahun 2024, beliau mengikuti beberapa seminar yang diberikan oleh Institusi Swasta seperti Bank dan lembaga lainnya.

Throughout 2024, he attended several seminars given by Private Institutions such as Banks and other institutions.

Pendidikan - *Education*

- 2002 – 2006 Sarjana Ilmu Pangan - *University of Wisconsin-Madison*
  Bachelor of Science in Food Science - University of Wisconsin-Madison
- 2007 – 2009 Magister Ilmu Gizi - University of Utah
  Master of Science in Nutritional Science - University of Utah

Pengalaman Kerja - *Working Experience*

- 2010 – 2011 Teknisi Penjualan – Divisi Makanan - PT Megasetia Agung Kimia
  Sales Technician – Food Division - PT Megasetia Agung Kimia
- 2013 – sekarang / *now* Direktur - PT Alfa Polimer Indonesia
  Director - PT Alfa Polimer Indonesia
- 2015 – sekarang / *now* Direktur - PT Dyematic Chemicals Indonesia
  Director - PT Dyematic Chemicals Indonesia
- 2022 – sekarang / *now* Direktur - PT Alkindo Naratama Tbk
  Director - PT Alkindo Naratama Tbk

Kuswara

Direktur
Director

- Tempat, Tanggal Lahir / *Place, Date of Birth*: Bogor, 1 Juli 1974 / *Bogor, July 1, 1974*
- Warga Negara / *Nationality*: Indonesia / *Indonesian*
- Usia / *Age*: 50 tahun / *50 years old*

Bapak Kuswara merupakan lulusan Universitas Trisakti dengan jurusan Akuntansi. Setelah menyelesaikan pendidikannya, beliau memulai karier sebagai auditor di Prasetio Utomo & Co. Pengalaman di bidang audit tersebut menjadi fondasi yang kuat bagi perjalanan kariernya di bidang akuntansi dan keuangan. Selama beberapa tahun, beliau mengembangkan keahliannya dengan bekerja di berbagai perusahaan dalam sektor tersebut.

Mr. Kuswara graduated from Trisakti University majoring in Accounting. After completing his education, he started his career as an auditor at Prasetio Utomo & Co. His experience in auditing became a strong foundation for his career in accounting and finance. For several years, he developed his expertise by working in various companies in the sector.

Saat ini, Bapak Kuswara menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan. Selain itu, beliau juga dipercaya untuk menduduki posisi sebagai Direktur Tidak Terafiliasi berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011, yang dibuat oleh Notaris Nunuy Rahmayati, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011.

Currently, Mr. Kuswara serves as Corporate Secretary. In addition, he is also trusted to occupy the position of Non-Affiliated Director based on Deed No. 5 dated March 15, 2011, made by Notary Nunuy Rahmayati, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-14482.AH.01.02.Year 2011 dated March 22, 2011.

Seiring dengan perkembangan regulasi dan kebijakan perusahaan, melalui Akta No. 58 tanggal 18 Juni 2014 yang dibuat oleh Notaris Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., istilah "Direktur Tidak Terafiliasi" diubah menjadi "Direktur Independen." Kemudian, berdasarkan Akta No. 20 tanggal 27 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., beliau secara resmi diangkat sebagai Direktur Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada 9 Juni 2022. Pengangkatan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022.

Along with the development of regulations and company policies, through Deed No. 58 dated June 18, 2014 made by Notary Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., the term "Unaffiliated Director" was changed to "Independent Director." Then, based on Deed No. 20 dated June 27, 2022 made by Notary Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., he was officially appointed as Director of the Company at the General Meeting of Shareholders held on June 9, 2022. This appointment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated June 28, 2022.

Sebagai Direktur Perseroan, Bapak Kuswara memiliki tanggung jawab utama dalam bidang keuangan. Tugas beliau mencakup penyusunan rencana dan strategi keuangan perusahaan,

As Director of the Company, Mr. Kuswara has primary responsibility in the field of finance. His duties include preparing the company's financial plans and strategies, ensuring optimal financial

memastikan kinerja keuangan berjalan optimal, serta menyusun dan mengawasi laporan keuangan agar sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. Selain itu, beliau juga berperan dalam mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan guna menjaga stabilitas dan keberlanjutan perusahaan.

performance, and preparing and supervising financial reports to comply with applicable standards and regulations. In addition, he also plays a role in identifying and mitigating financial risks in order to maintain the stability and sustainability of the company.

Beliau adalah bukan pihak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan.

He is not a related party and not a shareholder of the Company.

Sepanjang tahun 2024, beliau mengikuti beberapa seminar yang diadakan oleh OJK, BEI dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam meningkatkan kompetensi.

Throughout 2024, he attended several seminars held by OJK, BEI and the Indonesian Institute of Accountants (IAI) to improve his competence.

Pendidikan - *Education*

• 1993 – 1997	Sarjana Ekonomi - Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta *Bachelor of Economics - Economic Faculty Majoring in Accounting, Trisakti University, Jakarta*
• 2000 – 2002	*Master of Business Administrastion, De La Salle University- Philippines*

Pengalaman Kerja - *Working Experience*

• 1997 – 2000	Auditor, Prasetio, Utomo & Co
• 2002 – 2004	Konsultan - *Consultant*
• 2004 – 2006	Manajer Special Planning Group - PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk *Manager of Special Planning Group - PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk*
• 2006 – 2007	Manajer Akuntansi PT Central Proteina Prima Tbk Accounting *Manager, PT Central Proteina Prima Tbk*
• 2008 – 2010	Manajer Akunting dan Keuangan - PT Iwama Prima Textil Mills *Manager of Accounting and Finance - PT Iwama Prima Textil Mills*
• 2010 – 2021	Sekretaris Perusahaan - PT Alkindo Naratama Tbk *Corporate Secretary- PT Alkindo Naratama Tbk*
• 2010 – 2022	Direktur Indipenden - PT Alkindo Naratama Tbk *Indipendent Director - PT Alkindo Naratama Tbk*
• 2021 – sekarang / *now*	Sekretaris Perusahaan - PT Alkindo Naratama Tbk *Corporate Secretary - PT Alkindo Naratama Tbk*
• 2022 – sekarang / *now*	Direktur - PT Alkindo Naratama Tbk *Director - PT Alkindo Naratama Tbk*

Tajun 2022 terjadi perubahan susunan Direksi berdasarkan Akta No. 20 Tanggal 27 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham 09 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022.

Alasan perubahan susunan Direksi adalah ditujukan sebagai upaya untuk penyegaran dan meningkatkan kinerja Direksi. Pada tahun 2024, tidak terjadi perubahan susunan Direksi.

Susunan Direksi pada tahun 2023 dan 2024, adalah sebagai berikut:

In 2022, there was a change in the composition of the Board of based on Deed No. 3 Dated June 09, 2022, from Notary Dr. Erny Kencanawati, SH., MH., in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders on June 9, 2022 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated June 28, 2022.

The reason for the change in the composition of Director is intended as an effort to refresh and improve performance of the Directors. In 2024, there is no changes to the composition of the Directors.

The composition of the Directors in 2023 and 2024 is as follows

Susunan Direktur *Director Composition*	**2023**	**2024**
▪ **Direktur Utama** *President Director*	Herwanto Sutanto	Herwanto Sutanto
▪ **Direktur** *Director*	Erik Sutanto	Willy Soetanto
▪ **Direktur** *Director*	Kuswara	Kuswara

HUBUNGAN AFILIASI

RELATED PARTY

Tabel Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama adalah sebagai berikut:

The table of Affiliation with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders is as follows:

		Dewan Komisaris - *Board of Commisioners*			Direksi - *Directors*		
		LMS	**ES**	**MSW**	**HS**	**WS**	**KK**
Dewan Komisaris *Board of Commisioners*	**LMS**	-	✓	○	✓	✓	○
	ES	✓	-	○	✓	✓	○
	MSW	○	○	-	○	○	○
Direksi *Directors*	**HS**	✓	✓	○	-	✓	○
	WS	✓	✓	○	✓	-	○
	EKK	○	○	○	○	○	-

Keterangan - *Description* ✓ Berafiliasi - *Affiliated* ○ Tidak berafiliasi - *Non Affiliated*

Keterangan	*Description*	**Jabatan** - *Title*
• **LMS**	Lili Mulyadi Sutanto	Komisaris Utama - *President Commissioner*
• **ES**	Erik Sutanto	Komisaris - *Commissioner*
• **MSW**	Meigi Sonnata Widjaja	Komisaris Indipenden - *Indipendent Commissioner*
• **HS**	Herwanto Sutanto	Direktur Utama - *President Director*
• **WS**	Willy Soesanto	Direktur - *Director*
• **KK**	Kuswara	Direktur, Sekertaris Perusahaan - *Director, Corporate Secretary*

RANGKAP JABATAN DALAM GRUP PERSEROAN

Tabel rangkap jabatan dalam Grup adalah sebagai berikut:

CONCURRENT POSITIONS IN THE COMPANY GROUP

Table of concurrent positions in the Group is as follows:

Nama - *Name*	ALDO	SNI	API	EPI
Lili Mulyadi Sutanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	Komisaris *Commissioner*	Komisaris Utama *President Commissioner*	Direktur Utama *President Director*
Erik Sutanto	Komisaris *Commissioner*	-	-	-
Meigi Sonnata Widjaja	Komisaris Indipenden *Indipenden Commissioner* Ketua Komite Audit *Head of Audit Commitee* Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi *Head of Nomination and Remuneration Commitee*	-	-	-
Herwanto Sutanto	Direktur Utama *President Director*	Komisaris Utama *President Commissioner*	Komisaris *Commissioner*	Komisaris *Commissioner*
Willy Soesanto	Direktur *Director*	-	Direktur *Director*	-
Kuswara	Direktur *Director* Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	-	-	-
Willy Soesanto	Direktur *Director*	-	Direktur *Director*	-
Kuswara	Direktur *Director* Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	–	–	–

- ALDO : PT Alkindo Naratama Tbk
- SNI : PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak / *Subsidiary*
- API : PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak / *Subsidiary*
- EPI : PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak / *Subsidiary*

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham *Number of Share*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*
Institusi - *Institution*		
Diatas 5% / *More than 5%*		
PT Golden Arista International*	1.810.571.784	67,04
Dibawah 5% / *Less than 5%*		
Broker	182	0
Mutual Fund		
Institusi Lokal - *Local Institution*		
Institusi Asing - *Foreign Institution*	15.544	0
Pribadi - *Individual*		
Dibawah 5% - Less than 5%		
Dewan Komisaris - *Board of Commissioners*		
Lili Mulyadi Sutanto	84.307.692	3,12
Erik Sutanto	24.000.000	0,89
Meigy Sonnata WIdjaja	-	
Direksi - *Directors*		
Herwanto Sutanto	9.230.770	1,82
Willy Soesanto	5.652.702	1,69
Kuswara	-	
Masyarakat - *Public*	686.950.796	25,44
Individu Lokal - *Local Institution*		
Individu Asing - *Foreign Institution*	56.000	0
Jumlah - *Total*	**2.700.713.744**	**100**

*** pemegang saham utama dan pengendali -** *major and controlling shareholder*

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham *Number of Share*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership*
Broker	61	-
Mutual Fund	440.000	
Perusahaan Terbatas Limited Company	987.577.466	73,12
Individu Lokal - *Local Individuals*	362.236.523	26,87
Individu Asing - *Foreign Individuals*	28.900	-
Institusi Asing - *Foreign institution*	73.922	-
Jumlah - *Total*	**1.350.356.872**	**100**

PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

THE COMPANY'S SHARE OWNERSHIP

PT Golden Arista International adalah pemegang saham utama dan pengendali.

PT Golden Arista International is the main and controlling shareholder.

PEMILIK MANFAAT

Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto adalah pemilik PT Golden Arista international yang merupakan Pemilik Manfaat dari Perseroan.

BENEFICIAL OWNER

Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto are owners of PT Golden Arista International which is the Beneficial Owner of the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) PT Alkindo Naratama Tbk bertanggung jawab atas pengelolaan tenaga kerja guna memastikan efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Departemen ini memiliki beberapa fungsi utama yang mendukung keberlangsungan dan pengembangan sumber daya manusia di dalam organisasi. Berikut adalah tugas utama yang dijalankan oleh Departemen SDM:

- **Perencanaan dan Perekrutan Sumber Daya Manusia**
  Departemen SDM bertanggung jawab dalam merencanakan kebutuhan tenaga kerja, melakukan proses perekrutan, serta menempatkan karyawan sesuai dengan keahlian dan kompetensi mereka agar dapat berkontribusi secara optimal bagi perusahaan.

- **Penilaian Kinerja**
  Evaluasi kinerja karyawan dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas kerja berdasarkan Standard Operating Procedure (SOP) yang berlaku. Proses ini bertujuan untuk

The Human Resources (HR) Department of PT Alkindo Naratama Tbk is responsible for managing the workforce to ensure the effectiveness and efficiency of the company's operations. This department has several main functions that support the sustainability and development of human resources within the organization. The following are the main tasks carried out by the HR Department:

- ***Human Resource Planning and Recruitment***
  The HR Department is responsible for planning workforce needs, conducting the recruitment process, and placing employees according to their expertise and competencies so that they can contribute optimally to the company.

- ***Performance Assessment***
  Employee performance evaluations are carried out periodically to assess work effectiveness based on applicable Standard Operating Procedures (SOPs). This process

mengidentifikasi pencapaian, memberikan umpan balik, serta merancang langkah-langkah perbaikan dan pengembangan individu.

- **Kompensasi dan Remunerasi**
  Departemen SDM memastikan pemberian kompensasi, benefit, dan remunerasi yang adil, akurat, dan sesuai dengan standar industri guna meningkatkan kesejahteraan karyawan serta menjaga motivasi dan produktivitas kerja.

- **Hubungan Industrial**
  Menjalin dan mengelola hubungan yang harmonis antara pekerja dan manajemen melalui kebijakan yang adil, penyelesaian perselisihan secara konstruktif, serta kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

- **Pengembangan Sumber Daya Manusia**
  Menyusun dan melaksanakan program pelatihan serta pengembangan karyawan guna meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi mereka sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

- **Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)**
  Memastikan lingkungan kerja yang sehat dan aman dengan menerapkan prosedur keselamatan serta program kesehatan kerja guna melindungi karyawan dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Struktur Organisasi Departemen SDM

Departemen Sumber Daya Manusia dipimpin oleh seorang Manajer SDM yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Operasional. Pada tahun 2024, struktur organisasi Departemen SDM tetap berjalan tanpa perubahan yang signifikan.

Kebijakan Departemen Sumber Daya Manusia

Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) PT Alkindo Naratama Tbk menetapkan berbagai kebijakan yang dirancang untuk menciptakan sistem kerja yang lebih efisien, meningkatkan kesejahteraan karyawan, dan mendorong keterlibatan aktif tenaga kerja dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Berikut adalah kebijakan utama yang diterapkan:

- **Sistem Kerja**
  Mengatur seluruh aktivitas yang berkaitan dengan interaksi manusia dan penggunaan alat dalam proses produksi. Kebijakan ini mencakup pengelolaan waktu kerja, pembagian tugas, serta optimalisasi efisiensi dalam pelaksanaan operasional guna meningkatkan produktivitas perusahaan.

- **Penghargaan dan Apresiasi Karyawan**
  Pemberian penghargaan merupakan bagian dari strategi perusahaan untuk meningkatkan motivasi kerja. Penghargaan dapat berupa kompensasi finansial, pengakuan prestasi,

aims to identify achievements, provide feedback, and design steps for improvement and individual development.

- ***Compensation and Remuneration***
  The HR Department ensures that compensation, benefits, and remuneration are provided that are fair, accurate, and in accordance with industry standards in order to improve employee welfare and maintain work motivation and productivity.

- ***Industrial Relations***
  Establish and manage harmonious relations between workers and management through fair policies, constructive dispute resolution, and compliance with applicable employment regulations.

- ***Human Resources Development***
  Develop and implement employee training and development programs to improve their skills, knowledge, and competencies according to the company's needs.

- ***Occupational Health and Safety (OHS)***
  Ensure a healthy and safe work environment by implementing safety procedures and occupational health programs to protect employees from the risk of accidents and occupational diseases.

Organizational Structure of HR Department

The Human Resources Department is led by an HR Manager who reports directly to the Director of Operations. In 2024, the organizational structure of the HR Department will remain the same without any significant changes.

Human Resources Department Policies

The Human Resources (HR) Department of PT Alkindo Naratama Tbk has established various policies designed to create a more efficient work system, improve employee welfare, and encourage active involvement of the workforce in supporting the achievement of company goals. The following are the main policies implemented:

- ***Work System***
  Regulates all activities related to human interaction and the use of tools in the production process. This policy includes managing working hours, dividing tasks, and optimizing efficiency in operational implementation to increase company productivity.

- ***Employee Awards and Appreciation***
  Awarding awards is part of the company's strategy to increase work motivation. Awards can be in the form of financial

serta peluang pengembangan karier yang bertujuan untuk mendorong karyawan bekerja lebih optimal dan loyal terhadap perusahaan.

- **Manajemen Sumber Daya Manusia**
  Departemen SDM menangani berbagai aspek dalam pengelolaan tenaga kerja yang mencakup perekrutan, seleksi, pengembangan, pemanfaatan, dan pemeliharaan karyawan. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan memastikan bahwa setiap individu dapat berkontribusi secara maksimal dalam mendukung aktivitas operasional dan pencapaian target bisnis perusahaan.

- **Partisipasi Karyawan dalam Pengambilan Keputusan**
  Perseroan mendorong budaya kerja yang proaktif dengan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk menyampaikan saran dan masukan terkait kebijakan SDM maupun operasional perusahaan. Partisipasi aktif ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih inovatif, kreatif, dan solutif, sehingga mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.

Dengan menerapkan kebijakan-keijakan ini, Departemen SDM berkomitmen untuk menciptakan sistem manajemen tenaga kerja yang profesional, transparan, dan berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia guna mencapai keberhasilan jangka panjang perusahaan.

Dibawah ini adalah komposisi karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan:

compensation, recognition of achievements, and career development opportunities that aim to encourage employees to work more optimally and be loyal to the company.

- ***Human Resources Management***
  The HR Department handles various aspects of workforce management including recruitment, selection, development, utilization, and maintenance of employees. The goal is to create a conducive work environment and ensure that each individual can contribute optimally in supporting operational activities and achieving the company's business targets.

- ***Employee Participation in Decision Making***
  The Company encourages a proactive work culture by providing opportunities for employees to provide suggestions and input related to HR policies and company operations. This active participation aims to create a more innovative, creative, and solution-oriented work environment, thus supporting the company's sustainable growth.

By implementing these policies, the HR Department is committed to creating a professional, transparent, and human resource development-oriented workforce management system in order to achieve the company's long-term success.

Below is the composition of the Company's employees as at 31 December 2023 and 2022 according to:

Jenis Kelamin / *Sex*

Keterangan	2024		2023		*Description*
	Jumlah orang *Total employees*	%	Jumlah orang Total employees	%	
Laki-laki	291	77	165	43	*Permanent*
Perempuan	86	23	222	57	*Contractual*
Jumlah - *Total*	**377**	**100**	**387**	**100**	

Usia / *Age*

Keterangan	2024		2023		*Description*
	Jumlah orang *Total employees*	%	Jumlah orang Total employees	%	
<30 tahun	181	48	202	52	*Commissioner and Director*
30-50 tahun	167	44	157	40	*Manager*
50 tahun	29	8	28	8	*Employees*
Jumlah	**377**	**100**	**387**	**100**	

Status Pekerja (tetap - kontrak) / *Employee Status (Permanent - Contractual)*

Keterangan	2024		2023		*Description*
	Jumlah orang *Total employees*	%	Jumlah orang Total employees	%	
Tetap	183	48,5	165	43	*Permanent*
Kontrak	194	51,5	222	57	*Contractual*
Jumlah	**377**	**100**	**387**	**100**	

Tingkat Pendidikan / *Education Level*

Keterangan	2024		2023		*Description*
	Jumlah orang *Total employees*	%	Jumlah orang Total employees	%	
S2 (Pasca Sarjana)	5	1	5	1	*S2 (Post Graduate)*
S1 (Sarjana)	34	9	40	10	*S1 (Graduate)*
D1 - D3 (Akademis)	338	90	342	89	*D1 - D3 (Academic)*
D1-D2 sampai dengan SLTA dan sederajatnya	377	100	387	100	*Up to High School and the same degree*
Jumlah	**377**	**100**	**387**	**100**	

Jenjang Manajemen / *Management Stage*

Keterangan	2024		2023		*Description*
	Jumlah orang *Total employees*	%	Jumlah orang Total employees	%	
Komisaris dan Direksi	4	1	6	2	*Commissioner and Director*
Manajer	9	3	9	2	*Manager*
Pekerja	364	96	372	96	*Employees*
Jumlah	**377**	**100**	**387**	**100**	

Program Kesejahteraan Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui berbagai program yang dirancang untuk memberikan perlindungan, kenyamanan, dan keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi. Program kesejahteraan yang disediakan meliputi:

- **Fasilitas Kesehatan**
  Keikutsertaan dalam Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan untuk memastikan akses layanan kesehatan bagi seluruh karyawan.
- **Tunjangan Kematian**
  Perlindungan melalui BPJS Ketenagakerjaan guna

Employee Welfare Program

The Company is committed to improving employee welfare through various programs designed to provide protection, comfort, and balance between work and personal life. The welfare programs provided include :

- ***Health Facilities***
  Participation in the Social Security Administering Body (BPJS) Health to ensure access to health services for all employees.
- ***Death Benefits***
  Protection through BPJS Employment to provide compensation

memberikan santunan kepada keluarga karyawan yang meninggal dunia.

- **Fasilitas Transportasi**
  Pemberian tunjangan transportasi bagi karyawan dan penyediaan kendaraan operasional (motor atau mobil) sesuai dengan jabatan dan golongan tertentu.
- **Tunjangan Hari Raya (THR)**
  Pemberian THR sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan dalam menyambut hari raya keagamaan.

Selain itu, perusahaan memberikan dispensasi izin tidak masuk kerja dengan tetap menerima upah, berdasarkan permohonan tertulis yang disertai bukti sah, dalam keadaan berikut:

- **Perkawinan pertama karyawan –** Maksimal 3 hari.
- **Perkawinan anak kandung –** Maksimal 2 hari.
- **Istri karyawan melahirkan –** Maksimal 2 hari.
- **Kematian orang tua kandung/mertua, anak kandung, atau menantu –** Maksimal 2 hari.
- **Khitanan atau pembaptisan anak sah –** Maksimal 2 hari.
- **Kematian keluarga yang tinggal serumah (terdaftar dalam satu Kartu Keluarga atau berbeda KK tetapi memiliki alamat yang sama) –** Maksimal 1 hari.

Dengan adanya program kesejahteraan ini, perusahaan berharap dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih harmonis, nyaman, dan produktif bagi seluruh karyawan.

Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia yang unggul adalah kunci keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan secara konsisten menyelenggarakan Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan perkembangan ilmu pengetahuan terkini.

Selama tahun 2024, Departemen Sumber Daya Manusia telah mengadakan berbagai pelatihan in-house secara periodik, yang meliputi:

- **Pelatihan Dasar dan Teknis Operasional**
  Ditujukan untuk meningkatkan keterampilan teknis karyawan sesuai dengan bidang kerja masing-masing.
- **Pelatihan Manajerial**
  Fokus pada pengembangan kepemimpinan, komunikasi, dan pengelolaan tim guna meningkatkan efektivitas kerja di berbagai level organisasi.
- **Evaluasi Kinerja**
  Dilaksanakan secara berkala untuk mengukur efektivitas pelatihan serta memberikan umpan balik guna pengembangan kompetensi lebih lanjut.

Program ini bertujuan untuk mengembangkan sumber daya

to the families of employees who die.

- ***Transportation Facilities***
  Provision of transportation allowances for employees and provision of operational vehicles (motorcycles or cars) according to certain positions and groups.
- ***Holiday Allowance***
  Provision of THR as a form of appreciation to employees in welcoming religious holidays.

In addition, the company provides dispensation of leave from work while still receiving wages, based on a written request accompanied by valid evidence, in the following circumstances:

- ***Employee's first marriage** - Maximum 3 days.*
- ***Marriage of biological child** - Maximum 2 days.*
- ***Employee's wife gives birth** - Maximum 2 days.*
- ***Death of biological parents/in-laws, biological children, or sons-in-law** – Maximum 2 days.*
- ***Circumcision or baptism of legitimate children** – Maximum 2 days.*
- ***Death of family members living in the same house (registered in one Family Card or different Family Card but have the same address)** – Maximum 1 day.*

With this welfare program, the company hopes to create a more harmonious, comfortable, and productive work environment for all employees.

Employee Training and Development Program

The Company realizes that superior human resources are the key to the company's success. Therefore, the company consistently organizes Employee Training and Development Programs that are tailored to business needs and the latest scientific developments.

During 2024, the Human Resources Department has held various periodic in-house trainings, including:

- ***Basic and Technical Operational Training***
  Aimed at improving employee technical skills according to their respective fields of work.
- ***Managerial Training***
  Focuses on developing leadership, communication, and team management to improve work effectiveness at various levels of the organization.
- ***Performance Evaluation***
  Is carried out periodically to measure the effectiveness of training and provide feedback for further competency development.

This program aims to develop human resources who have a creative,

manusia yang memiliki pola pikir kreatif, solutif, profesional, dan inovatif serta meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja guna menghasilkan produk serta layanan terbaik bagi pelanggan. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membangun mental dan moral karyawan yang kuat, sehingga menciptakan budaya kerja yang positif dan berorientasi pada keunggulan. Melalui program ini, Perseroan berharap dapat menciptakan tenaga kerja yang kompeten, siap menghadapi tantangan bisnis, dan berkontribusi terhadap pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan.

solution-oriented, professional, and innovative mindset and increase productivity and work quality in order to produce the best products and services for customers. In addition, this program also aims to build a strong employee mentality and morale, thus creating a positive and excellence-oriented work culture. Through this program, the Company hopes to create a competent workforce, ready to face business challenges, and contribute to the company's sustainable growth.

No	Materi *Subject*	Jumlah Batch *Total Batches*	Departemen *Departement*	Total Peserta *Total Participant*	*Trainer*
1	Proses Administrasi Sistem Manajemen	1	IT, Internal Audit, Production	5	Internal
2	Improvement I	3	Semua Dept / All Dept	106	Internal
3	K3 Pesawat Angkat & Pesawat Angkut	1	HRD & GA	2	Eksternal
4	APAR	2	Semua Dept / All Dept	32	Internal
5	Forklift	5	Operator Forklift	46	Internal
6	Problem Solving & Decision Making	1	Kadept QC	2	Eksternal
7	Penanganan dan Pengelolaan Limbah B3	2	HRD	3	Eksternal
8	Penyelia Halal Berbasis SKKNI & Penerapan SJPH + Building Uji Kompetensi	1	Semua Dept / All Dept	2	Eksternal
9	Penjamin Produk Halal	1	Semua Dept / All Dept		Eksternal
10	Sampling Procedures for Inspection	1	Produksi	15	Internal
11	Koordinasi Tugas HRD	2	HRD	9	Internal
12	Sosialisasi Lembur, 5S & Review Perfomance	1	Produksi	11	Internal
13	SIM 4 / Safety, KPI & Waste	1	Semua Dept / All Dept	11	Internal
14	K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)	4	Semua Dept / All Dept	90	Internal
15	Halal	2	Semua Dept / All Dept	14	Internal
16	Awarness dan Workshop Perwujudan Lingkungan Inklusi	1	HRD	1	Eksternal
17	HR System Application	2	HRD	5	Eksternal
18	Production Management	1	Produksi PBPG	25	Internal
19	Perawatan Caliper dan Alat Ukur	1	QC, MTC & Purchasing	10	Eksternal
20	Leadership	1	PBPG	23	Internal
21	Safety Induction	2	Semua Kepala Dept / All Head of Dept	26	Internal

SISTEM INFORMASI

INFORMATION SYSTEM

Dalam setiap pengambilan keputusan, data merupakan elemen utama yang harus diolah menjadi informasi yang relevan dan akurat. Informasi yang dihasilkan dari pengolahan data ini menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan yang tepat dan strategis.

TIn every decision-making process, data is the main element that must be processed into relevant and accurate information. The information generated from this data processing becomes the basis for the process of making the right and strategic decisions.

Sistem Informasi yang memadai berperan penting dalam mengumpulkan data yang lengkap dan akurat, yang kemudian diolah menjadi informasi yang berharga bagi manajemen. Sistem yang baik juga mampu mengintegrasikan data dari berbagai unit dan departemen di dalam Perseroan sehingga menghasilkan informasi yang sederhana, terstruktur, dan mudah dipahami.

An adequate Information System plays an important role in collecting complete and accurate data, which is then processed into valuable information for management. A good system is also able to integrate data from various units and departments within the Company to produce simple, structured, and easy-to-understand information.

Perseroan telah memiliki Sistem Informasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi yang cepat, akurat, dan dapat diandalkan. Departemen Teknologi Informasi bertanggung jawab atas pengelolaan sistem ini dengan menjalankan berbagai fungsi utama, antara lain:

The Company has an Information System designed to meet the need for fast, accurate, and reliable information. The Information Technology Department is responsible for managing this system by carrying out various main functions, including:

1. **Perencanaan dan Pengelolaan Infrastruktur**
   - Merancang struktur dan infrastruktur Sistem Informasi sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
   - Mengembangkan dan memperbarui sistem untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.
2. **Penyediaan Hardware dan Software**
   - Memastikan ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak yang sesuai untuk mendukung operasional bisnis.
   - Melakukan pemeliharaan dan pembaruan perangkat guna menjaga kinerja optimal.
3. **Pengolahan dan Manajemen Data**
   - Memfasilitasi pengolahan data yang efisien agar dapat digunakan dalam analisis dan pengambilan keputusan.
   - Mengoptimalkan integrasi data antar departemen untuk mendukung koordinasi yang lebih baik.
4. **Keamanan dan Kerahasiaan Data**
   - Mengamankan infrastruktur Teknologi Informasi Perseroan untuk melindungi data dari ancaman eksternal maupun internal.
   - Menjaga kerahasiaan data agar tetap aman dan hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang.
5. **Pelatihan dan Pengembangan SDM**
   - Melakukan pelatihan bagi karyawan agar dapat mengoperasikan dan memanfaatkan sistem secara optimal.

1. ***Infrastructure Planning and Management***
   - *Designing the structure and infrastructure of the Information System according to the Company's needs.*
   - *Developing and updating the system to improve operational efficiency and effectiveness.*
2. ***Provision of Hardware and Software***
   - *Ensuring the availability of appropriate hardware and software to support business operations.*
   - *Performing maintenance and updating of devices to maintain optimal performance.*
3. ***Data Processing and Management***
   - *Facilitating efficient data processing so that it can be used in analysis and decision-making.*
   - *Optimizing data integration between departments to support better coordination.*
4. ***Data Security and Confidentiality***
   - *Securing the Company's Information Technology infrastructure to protect data from external and internal threats.*
   - *Maintaining data confidentiality so that it remains safe and can only be accessed by authorized parties.*
5. ***HR Training and Development***
   - *Conducting training for employees so that they can operate and utilize the system optimally.*
   - *Increasing digital literacy in the company environment to*

- Meningkatkan literasi digital di lingkungan perusahaan guna mendukung transformasi teknologi.

Dalam membangun dan mengembangkan Sistem Informasi, Departemen Teknologi Informasi menerapkan dua pendekatan utama, yaitu:

- **Pengembangan Internal:** Sistem dirancang dan dikembangkan secara mandiri sesuai dengan kebutuhan spesifik Perseroan.
- **Penggunaan Sistem dari Pihak Ketiga:** Perseroan juga menggunakan sistem yang dikembangkan oleh vendor eksternal untuk meningkatkan kapabilitas teknologi secara lebih cepat dan efisien.

Dengan penerapan Sistem Informasi yang terintegrasi dan andal, Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik guna mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

support technological transformation.

In building and developing the Information System, the Information Technology Department applies two main approaches, namely:

- ***Internal Development:*** *The system is designed and developed independently according to the Company's specific needs.*
- ***Use of Third Party Systems****: The Company also uses systems developed by external vendors to improve technological capabilities more quickly and efficiently.*

By implementing an integrated and reliable Information System, the Company continues to strive to improve operational efficiency and support better decision making in order to achieve sustainable business growth.

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

PT SWISSTEX NARATAMA INDONESIA (SNI)

PT SWISSTEX NARATAMA INDONESIA (SNI)

Bidang Usaha *Business Field*	Distributor bahan kimia tekstil *Distributor of textile chemical*
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	10 Juli 2006 *July 10, 2006*
Modal Dasar *Authorised Capital*	**2023 :** Rp146.900.000.000 **2024 :** Rp146.900.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Share Capital Issued and Fully Paid*	**2023 :** Rp146.900.000.000 **2024 :** Rp146.900.000.000

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

- Akta Notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H., No. 14 tanggal 10 Juli 2006.
  Notarial Deed No. 14 of Indirawati Hayuningtyas, S.H., dated July 10, 2006.
- Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-24421 HT.01.01.Th.2006 tanggal 23 Agustus 2006.
  Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C-24421 HT.01.01.Th.2006 dated August 23, 2006.
- Akta Notaris Nelson Eddy Tampubolon S.H., No. 1 tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan merubah namanya dari PT Alfa Chemical Indonesia menjadi PT Swisstex Naratama Indonesia
  Notarial Deed No. 1 dated July 1, 2009 of Eddy Tampubolon SH., PT Alfa Chemical Indonesia changed to PT Swisstex Naratama Indonesia.

PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI) didirikan dengan nama PT Alfa Chemical Indonesia berdasarkan akta notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H., No. 14 tanggal 10 Juli 2006. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-24421 HT.01.01.Th.2006 tanggal 23 Agustus 2006. Berdasarkan akta notaris Nelson Eddy Tampubolon S.H., No. 1 tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan merubah namanya dari PT Alfa Chemical Indonesia menjadi PT Swisstex Naratama Indonesia.

PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI) , previously name PT Alfa Chemical Indonesia, was established based on Notarial Deed No. 14 of Indirawati Hayuningtyas, S.H., dated July 10, 2006. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C-24421 HT.01.01. Th.2006 dated August 23, 2006. Based on Notarial Deed No. 1 dated July 1, 2009 of Eddy Tampubolon SH., PT Alfa Chemical Indonesia changed to PT Swisstex Naratama Indonesia.

Anggaran Dasar SNI telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., MKn., No. 1 tanggal 5 Desember 2011 mengenai perubahan susunan pemegang saham dan pengurus perusahaan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-40719 tanggal 14 Desember 2011.

SNI Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Dewi Sukardi, S.H., Mkn., No. 1 dated December 5, 2011 concerning changes in stockholders and Board of the company. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-40719 dated December 14, 2011.

SNI bergerak di bidang penjualan dan distribusi bahan kimia untuk benang dan tekstil. Perusahaan ini merupakan agen sekaligus distributor produk Achroma, sebuah perusahaan global yang menyediakan bahan kimia untuk industri tekstil. Produk yang ditawarkan meliputi Novacron, Terasil, Novasol, Lyoprint, Albatex, Eriopon, Uvitex, Polyprint, dan Stiffener. Dari tahun ke tahun, SNI terus mencatat peningkatan dalam penjualan dan laba bersih.

SNI is engaged in the sales and distribution of chemicals for yarn and textiles. The company is an agent and distributor of Achroma products, a global company that provides chemicals for the textile industry. The products offered include Novacron, Terasil, Novasol, Lyoprint, Albatex, Eriopon, Uvitex, Polyprint, and Stiffener. From year to year, SNI continues to record an increase in sales and net profit.

Pada 5 Desember 2011, Perseroan mengakuisisi saham SNI yang dimiliki oleh Herwanto Sutanto sebanyak 182 lembar saham dan oleh Lili Mulyadi Sutanto sebanyak 175 lembar saham. Dengan transaksi ini, Perseroan menjadi pemegang 51% saham SNI.

On December 5, 2011, the Company acquired 182 shares of SNI owned by Herwanto Sutanto and 175 shares by Lili Mulyadi Sutanto. With this transaction, the Company became the holder of 51% of SNI shares.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SNI Nomor 11 tanggal 20 Desember 2016, dibuat dihadapan Yanti Yulianti, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data SNI dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0002997 tertanggal 5 Januari 2017 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan nomor

Based on the SNI Extraordinary General Meeting of Shareholders' Resolutions Deed Number 11 dated 20 December 2016, made before Yanti Yulianti, Bachelor of Law, Notary in Bandung Regency, who has received the Notification of Changes in SNI Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU -AH.01.03-0002997 dated January 5 2017 and has been registered in the Register of Companies number AHU-0001154.AH.01.11 of

AHU-0001154.AH.01.11 Tahun 2017 Tanggal 5 Januari 2017, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris SNI adalah sebagai berikut:

2017 dated January 5 2017, the composition of the members of the Directors and Board of Commissioners of SNI is as follows:

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Nama /
Komisaris Utama *President Commissioner*	Herwanto Sutanto
Komisaris *Commissioner*	Lili Mulyadi Sutanto
Direksi *Directors*	
Direktur Utama *President Director*	Sonny Koesoemaharsono
Direktur *Director*	Eddy Yusuf
Direktur *Director*	Very Budiawan

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) sebanyak 216.856.020 lembar saham. Melalui mekanisme pemasukan saham (inbreng), sebanyak 97.379.310 lembar saham digunakan untuk membeli 48% saham SNI sehingga kepemilikan Perseroan menjadi 99% di SNI.

On 2021, the Company conducted a Limited Public Offering II (PUT II) of 216,856,020 shares. Through inbreng mechanism, as many as 97,379,310 shares were used to purchase 48% of SNI shares so that the Company's ownership in SNI became 99%.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 14 Desember 2021 dari Notaris Doktor Erny Kencanawati, S.H, M.H, susunan pemegang saham SNI adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 13 dated December 14, 2021 from Notary Doctor Erny Kencanawati, S.H, M.H, the composition of SNI shareholders is as follows:

Susunan Pemegang Saham:

The shareholders structure:

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham *Number of Share*	Per Jumlah Saham *Number of Share sentase Kepemilikan Percentage of Ownership*
PT Alkindo Naratama Tbk	1.454.310.000	99,00%
Herwanto Sutanto (Komisaris Utama / *President Commissioner*)	14.690.000	1,00%
Jumlah Total	1.469.000.000	100,00

PT LOGISTIK NARATAMA INDONESIA (SNI)

PT LOGISTIK NARATAMA INDONESIA (SNI)

Bidang Usaha
Business Field

Perusahaan Ekspedisi/ Transportasi angkutan barang umum
Shipping Company/General goods transportation

Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	31 Mei 2023 *May 31, 2023*
Modal Dasar *Authorised Capital*	**2023 :** Rp10,000,000,000,- **2024 :** Rp10,000,000,000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Share Capital Issued and Fully Paid*	**2023 :** Rp2,500,000,000,- **2024 :** Rp5,000,000,000,-
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	■ Akta Notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H., No. 110 tanggal 31 Mei 2023. *Notarial Deed No. 110 of Indirawati Hayuningtyas, S.H., dated May 13, 2023.* ■ Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0218817 tanggal 09 Juni 2023. *Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter AHU-AH.01.03-0218817 tanggal 09 Juni 2023.*

PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI) mendirikan PT. Logistik Naratama Indonesia (LNI) pada tahun 2023 sebagai anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi barang umum (kategori "H"). SNI memiliki 99% saham LNI, sementara 1% dimiliki oleh Bapak Very Budiawan. LNI berkedudukan di Bandung Barat dan berperan sebagai mitra logistik yang mendukung kebutuhan distribusi barang bagi perusahaan dalam dan luar grup.

LNI memiliki visi menjalin kemitraan berkelanjutan dengan layanan transportasi yang tepat waktu dan berkualitas. Dengan komitmen terhadap efisiensi dan keandalan, LNI berupaya menjadi penyedia layanan transportasi yang kompetitif dan terpercaya.

Pada awal operasionalnya, LNI mengoperasikan 4 unit lossbak tronton dan 1 unit CDD box untuk melayani kebutuhan transportasi dalam grup PT Alkindo Naratama Tbk, termasuk PT Alkindo Naratama Tbk (Plant 1 dan Plant 2) serta PT Eco Paper Indonesia. LNI menangani pengiriman barang ke berbagai konsumen di Pulau Jawa, khususnya di wilayah Jawa Barat.

Pada tahun 2024, PT Swisstex Naratama Indonesia melakukan penambahan modal kepada LNI menjadi Rp5.000.000.000,-.

PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI) established PT. Logistik Naratama Indonesia (LNI) in 2023 as a subsidiary engaged in general goods transportation services (category "H"). SNI owns 99% of LNI shares, while 1% is owned by Mr. Very Budiawan. LNI is domiciled in West Bandung and acts as a logistics partner that supports the distribution needs of goods for companies within and outside the group.

LNI has a vision of establishing sustainable partnerships with timely and quality transportation services. With a commitment to efficiency and reliability, LNI strives to become a competitive and trusted transportation service provider.

At the beginning of its operations, LNI operated 4 units of lossbak tronton and 1 unit of CDD box to serve the transportation needs of the PT Alkindo Naratama Tbk group, including PT Alkindo Naratama Tbk (Plant 1 and Plant 2) and PT Eco Paper Indonesia. LNI handles the delivery of goods to various consumers in Java, especially in the West Java region.

In 2024, PT Swisstex Naratama Indonesia increased its capital to LNI to Rp 5,000,000,000.

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Nama / *Name*
Komisaris *Commissioner*	Very Budiawan

Direksi *Directors*	
Direktur *Director*	R. Rachmad Yulianto, SH. MM.

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham *Number of Share*	Per Jumlah Saham *Number of Share sentase Kepemilikan* *Percentage of Ownership*
PT Swisstex Naratama Indonesia	4.950.000.000	99,00%
Very Budiawan	50.000.000	1,00%
Jumlah Total	**5.000.000.000**	**100,00**

PT ALFA POLIMER INDONESIA (API)

PT ALFA POLIMER INDONESIA (API)

Bidang Usaha
Business Field

Manufaktur polimer
Manufacture of polimer

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

30 April 1997
April 30, 1997

Modal Dasar
Authorised Capital

2023 : Rp122.400.000.000
2024 : Rp122.400.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Share Capital Issued and Fully Paid

2023 : Rp122.400.000.000
2024 : Rp122.400.000.000

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

- Akta notaris Nanny Sukarja, S.H. No. 14 tanggal 30 April 1997.
  Notarial Deed No. 14 of Nanny Sukarja, S.H., dated April 30, 1997.
- Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6784.HT.01.01.TH.97 tanggal 18 Juli 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.5100 tanggal 31 Oktober 1997, Tambahan No. 87.
  Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C2-6784.HT.01.01. TH.97 dated July 18, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.5100 dated October 31, 1997, Supplement No. 87.
- Akta Notaris Nelson Eddy Tampubolon S.H., No. 1 tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan merubah namanya dari PT Alfa Chemical Indonesia menjadi PT Swisstex Naratama Indonesia
  Notarial Deed No. 1 dated July 1, 2009 of Eddy Tampubolon SH., PT Alfa Chemical Indonesia changed to PT Swisstex Naratama Indonesia.

- Akta Notaris Indirawati Hayuningtyas S.H. No. 135 tertanggal 26 April 2012, Perusahaan mengubah nama dari PT Yoshida Megajaya Kimindo menjadi PT Alfa Polimer Indonesia.
  Notarial Deed No. 135 dated April 26, 2012 of Indirawati Hayuningtyas SH., PT Yoshida Megajaya Kimindo changed to PT Alfa Polimer Indonesia

PT Alfa Polimer Indonesia (API), sebelumnya dikenal sebagai PT Yoshida Megajaya Kimindo, didirikan berdasarkan Akta Notaris Nanny Sukarja, S.H. No. 14 tanggal 30 April 1997. Akta pendirian tersebut memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-6784.HT.01.01.TH.97 tanggal 18 Juli 1997 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5100 tanggal 31 Oktober 1997, Tambahan No. 87.

PT Alfa Polimer Indonesia (API), previously known as PT Yoshida Megajaya Kimindo, was established based on Notarial Deed of Nanny Sukarja, S.H. No. 14 dated April 30, 1997. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-6784.HT.01.01.TH.97 dated July 18, 1997 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5100 dated October 31, 1997, Supplement No. 87.

Melalui Akta Notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H. No. 135 tanggal 26 April 2012, nama perusahaan diubah dari PT Yoshida Megajaya Kimindo menjadi PT Alfa Polimer Indonesia. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-48128.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012.

Through Notarial Deed of Indirawati Hayuningtyas, S.H. No. 135 dated April 26, 2012, the company name was changed from PT Yoshida Megajaya Kimindo to PT Alfa Polimer Indonesia. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-48128.AH.01.02. 2012 dated September 11, 2012.

Anggaran Dasar PT Alfa Polimer Indonesia (API) telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H. No. 82 tanggal 17 Juni 2013 mengenai perubahan pemegang saham API. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-39408 tanggal 20 September 2013.

The Articles of Association of PT Alfa Polimer Indonesia (API) have been amended several times, most recently based on notarial deed of Indirawati Hayuningtyas, S.H. No. 82 dated June 17, 2013 concerning changes in API shareholders. The changes have been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance Letter No. AHU-AH.01.10-39408 dated September 20, 2013.

PT Alfa Polimer Indonesia (API) berlokasi di Jalan Industri Cimareme, Padalarang, Bandung Barat, Jawa Barat, dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

PT Alfa Polimer Indonesia (API) is located on Jalan Industri Cimareme, Padalarang, West Bandung, West Java, and began commercial operations in 1998.

API bergerak di bidang produksi dan pemasaran bahan kimia untuk industri kertas, kayu, cat, serta benang dan tekstil, dengan cakupan pemasaran di seluruh Indonesia. Perusahaan memproduksi tiga merek dagang terdaftar untuk produk polimer berbasis air, yaitu Alfachem, Alfabond, dan Alfacoat.

API is engaged in the production and marketing of chemicals for the paper, wood, paint, and yarn and textile industries, with marketing coverage throughout Indonesia. The company produces three registered trademarks for water-based polymer products, namely Alfachem, Alfabond, and Alfacoat.

Pada 12 Desember 2013, Perseroan mengakuisisi saham API yang sebelumnya dimiliki oleh PT Golden Arista International (GAI) sebanyak 31.000 lembar, serta saham milik Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, masing-masing sebanyak 310 lembar. Melalui transaksi ini, Perseroan menjadi pemegang 51% saham API.

On December 12, 2013, the Company acquired 31,000 shares of API previously owned by PT Golden Arista International (GAI), as well as 310 shares owned by Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto. Through this transaction, the Company became the holder of 51% of API shares.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Resolusi dari Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Keputusan yang Diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham API Nomor 04 tanggal 5 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Indirawati Hayuningtyas, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Bandung Barat, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan API dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

Based on the Deed of Statement of Circular Resolution Resolutions from Shareholders in lieu of Decisions Adopted at the API General Meeting of Shareholders Number 04 dated 5 December 2018 made before Indirawati Hayuningtyas, Bachelor of Law, Notary in West Bandung Regency, who has received Notification of Changes in Data API Company from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0272010 dated

Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0272010 tertanggal 6 Desember 2018 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0165318.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 6 Desember 2018, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris API adalah sebagai berikut :

December 6 2018 and has been registered in the Company Register Number AHU-0165318.AH.01.11.Tahun 2018 December 6 2018, the composition of the members of the Directors and the Board API commissioners are as follows:

Dewan Komisaris ***Board of Commissioners***	Nama / *Name*
Komisaris Utama *President Commissioner*	Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris *Commissioner*	Herwanto Sutanto
Direksi ***Directors***	
Direktur Utama *President Director*	Very Budiawan
Direktur *Director*	Willy Soesanto

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) sebanyak 216.856.020 lembar saham. Melalui mekanisme pemasukan saham (inbreng), sebanyak 93.103.448 lembar saham digunakan untuk membeli 48% saham API sehingga kepemilikan Perseroan menjadi 99% di API.

On 2021, the Company conducted a Limited Public Offering II (PUT II) of 216,856,020 shares. Through inbreng mechanism, as many as 93,103,448 shares were used to purchase 48% of API shares so that the Company's ownership in API became 99%.

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 14 Desember 2021 dari Notaris Doktor Erny Kencanawati, S.H, M.H, susunan pemegang saham API adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 19 dated December 14, 2021 from Notary Doctor Erny Kencanawati, S.H, M.H, the composition of API shareholders is as follows:

Susunan Pemegang Saham:

The shareholders structure:

Pemegang Saham *Shareholder*	Jumlah Saham *Number of Share*	Per Jumlah Saham *Number of Share sentase Kepemilikan Percentage of Ownership*
PT Alkindo Naratama Tbk	1.211.760.000	99,00%
Very Budiawan	12.240.000	1,00%
Jumlah / Total	1.224.000.000	100,00%

PT ECO PAPER INDONESIA (EPI)

PT ECO PAPER INDONESIA (EPI)

Bidang Usaha
Business Field

Manufaktur kertas coklat
Manufacture of brown paper

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

15 September 2008
September 15, 2008

Modal Dasar
Authorised Capital

2023 : Rp400.000.000.000
2024 : Rp400.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Share Capital Issued and Fully Paid

2023 : Rp247.500.000.000
2024 : Rp247.500.000.000

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

- Akta notaris Jelly Nasseri, S.H., M.H. No. 9 tanggal 15 September 2008.
  Notarial Deed No. 9 of Jelly Nasseri, S.H., M.H., dated September 15, 2008.
- Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-92830.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia *No. 31, tanggal 17 April 2009, Tambahan No. 10641. Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-92830. AH.01.01.Tahun 2008 dated December 2, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 dated April 17, 2009, Supplement No. 10641.*

PT Eco Paper Indonesia (EPI) didirikan berdasarkan Akta Notaris Jelly Nasseri, S.H., M.H. No. 9 tanggal 15 September 2008. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-92830.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 2 Desember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 17 April 2009, Tambahan No. 10641.

Anggaran Dasar EPI telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Erny Kencanawati, S.H. No. 44 tanggal 28 Februari 2019 terkait perubahan pemegang saham. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0129875

PT Eco Paper Indonesia (EPI) was established based on Notarial Deed of Jelly Nasseri, S.H., M.H. No. 9 dated September 15, 2008. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-92830.AH.01.01. Year 2008 dated December 2, 2008 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 31 dated April 17, 2009, Supplement No. 10641.

EPI's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment based on Notarial Deed of Erny Kencanawati, S.H. No. 44 dated February 28, 2019 regarding changes in shareholders. This change has been reported and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0129875 on March 4,

pada 4 Maret 2019.

2019.

PT Eco Paper Indonesia (EPI) berlokasi di Kabupaten Subang, Jawa Barat, dan mulai beroperasi secara komersial pada Desember 2014.

PT Eco Paper Indonesia (EPI) is located in Subang Regency, West Java, and began commercial operations in December 2014.

EPI bergerak di bidang manufaktur kertas daur ulang, dengan produk utama seperti kraft liner, eco board, dan core board.

EPI is engaged in the manufacturing of recycled paper, with main products such as kraft liner, eco board, and core board.

Pada 25 Februari 2019, Perseroan mengakuisisi 1.157.836.153 saham EPI milik PT Golden Arista International melalui mekanisme pemasukan saham (inbreng). Selanjutnya, pada 28 Februari 2019, PT Alkindo Naratama Tbk kembali mengakuisisi saham EPI milik PT Golden Arista International, terdiri dari 769.232.482 saham melalui pemasukan saham (inbreng) dan 28.181.365 saham melalui transaksi tunai.

On February 25, 2019, the Company acquired 1,157,836,153 EPI shares owned by PT Golden Arista International through a stock infusion mechanism (inbreng). Furthermore, on February 28, 2019, PT Alkindo Naratama Tbk again acquired EPI shares owned by PT Golden Arista International, consisting of 769,232,482 shares through stock infusion (inbreng) and 28,181,365 shares through cash transactions.

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan penambahan modal kepada PT Eco Paper Indonesia sebagai berikut:

In 2023, the Company made additional capital to PT Eco Paper Indonesia as follows:

Penambahan Modal I
Capital Injection I

Tahap *Level*	Tanggal *Date*	Nilai Transaksi (Rupiah) *Transaction Value (Rupiah)*
I	20 September 2023 / *September 20, 2023*	19.800.000.000
II	10 Oktober 2023 / *October 10, 2023*	9.900.000.000
III	30 Oktober 2023 / *October 30, 2023*	9.900.000.000
	Jumlah Total	39.600.000.000

Penambahan Modal II
Capital Injection II

Tahap *Level*	Tanggal *Date*	Nilai Transaksi (Rupiah) *Transaction Value (Rupiah)*
I	10 November 2023 / *November 10, 2023*	4.950.000.000
II	1 Desember 2023 / *December 1, 2023*	4.950.000.000
	Jumlah Total	9.900.000.000

Tahap *Level*	Tanggal *Date*	Nilai Transaksi (Rupiah) *Transaction Value (Rupiah)*
I	10 November 2023 / *November 10, 2023*	4.950.000.000
II	1 Desember 2023 / *December 1, 2023*	4.950.000.000
	Jumlah Total	9.900.000.000

Penambahan Modal I *Capital Injection I*	Penambahan Modal II *Capital Injection II*	Jumlah Penambahan Modal *Total Capital Injection*
Rp39.600.000.000	Rp9.900.000.000	Rp245.025.000.000

Jumlah penambahan modal adalah sebesar Rp49.500.000.000, sehingga modal disetor Perseroan kepada EPI berjumlah Rp245.025.000.000.

The amount of additional capital is Rp 49,500,000,000, so that the Company's paid-in capital to EPI is Rp 245,025,000,000.

Susunan dewan komisaris dan direktur serta pemegang saham EPI adalah sebagai berikut:

The composition of the board of commissioners and directors and shareholders of EPI is as follows:

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Nama / *Name*
Komisaris *Commissioner*	Herwanto Sutanto

Direksi *Directors*	
Direktur Utama	Lili Mulyadi Sutanto
Direktur	Herlambang Putra Surjadi

Pemegang Saham *Shareholder*	**Jumlah Saham** *Number of Share*	**Persentase Kepemilikan** *Percentage of Ownership*
PT Alkindo Naratama Tbk	1.955.250.000	99,00%
Herlambang Putra Surjadi	19.750.000	1,00%
Jumlah Total	1.975.000.000	100,00

RINGKASAN PENTING ENTITAS ANAK

IMPORTANT SUMMARY OF SUBSIDIARY ENTITIES

Entitas Anak Subsidiaries	PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI)	PT Alfa Polimer Indonesia (API)	PT Eco Paper Indonesia (EPI)
Alamat Address	Jl. Terusan Pasir Koja No. 273C Bandung 40221 Jawa Barat, Indonesia	Jl. Industri Cimareme II No. 5 Padalarang, Bandung 40553 Jawa Barat, Indonesia	Kp Padaasih RT 009 RW 004, Padaasih, Cibogo, Subang Jawa Barat, Indonesia
Bidang usaha Business Field	Perdagangan *Trading*	Manufaktur *Manufacture*	Manufaktur *Manufacture*
Tahun Operasi Komersial *Commercial Year*	2006	1998	2014
Tahun Perolehan Entitas Anak *Year of Acquisition of Subsidiaries*	2011	2013	2019
Persentase Kepemilikan *Percentage of ownership*	99%	99%	99%
Jumlah Aset per 31 Desember 2024 *Total Assets as of December 31, 202* (Rupiah)	275.203.286.575	267.921.379.174	1.193.420.921.356

SEJARAH PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

HISTORY OF STOCK LISTING ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

Tindakan Perseroan *Corporate Action*	Tanggal Efektif *Effective Date*	Tanggal Pencatatan Di Bursa Efek Indonesia *Recording Date in Indonesian Stock Exchange*	Jumlah Saham Ditawarkan *Total Share Offered*	Harga Nominal Saham (Rupiah per lembar) *Nominal Share Price (Rupiah per share)*	Harga Penawaran Saham (Rupiah per lembar) *Offering Share Price (Rupiah per share)*
Penawaran Umum Perdana Initial *Public Offering*	30 Juni 2011 *June 30, 2011*	12 Juli 2011 *July 12, 2011*	150.000.000	100	225
Penawaran Umum Terbatas I *Right Issue I*	4 Februari 2019 *February 4, 2019*	19 Februari 2019 *February 19, 2019*	550.000.000	100	365
Penawaran Umum Terbatas II *Right Issue II*	30 November 2021 *November 30, 2021*	14 Desember 2021 *December 14, 2021*	216.856.020	100	725

Penambahan Saham dari Penebusan Waran Seri I

Addition of Shares from Series I Warrant Exercise

Tindakan Perseroan *Corporate Action*	Periode Pelaksanaan Waran *Warrant Exercise Period*	Jumlah Saham *Total Share*	Harga Penebusan Waran (Rupiah per lembar) *Warrant Exercise Price (Rupiah per share)*	Jumlah Penerimaan *Total Proceeds*
Pelaksanaan Waran Seri I *Exercise of Series I Warrant*	1 Juli 2022 – 31 Desember 2023 *July 1, 2022 – December 31, 2023*	289	1000	289.000
	1 Januari 2023 – 14 Desember 2023 *January 1, 2023 – December 14, 2023*	33.500.563	1000	33.500.563.000
Jumlah *Total*		33.500.852		33.500.852.000

Jumlah Saham Beredar
Number of Shares Outstanding

Tindakan Perseroan *Corporate Action*	Jumlah Saham Ditawarkan *Total Share Offered*	Jumlah Saham Beredar *Total Outstanding Share*
Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering*	150.000.000	550.000.000
Penawaran Umum Terbatas I *Right Issue I*	550.000.000	1.100.000.000
Penawaran Umum Terbatas II *Right Issue II*	216.856.020	1.131.656.020
Penebusan Waran Seri I *Exercise of Series I Warrant*	33.500.852	1.350.356.872

PEMBAGIAN DIVIDEN
DIVIDEND DISTRIBUTION

Tanggal Pembayaran Dividen *Date of Dividend Payment*	Jumlah *Amount*
12 Agustus 2014 / *August 12, 2014*	770.000.000
22 Juni 2018 / *June 22, 2018*	880.000.000
31 Juli 2019 / *July 31, 2019*	1.210.000.000
17 September 2020 / *September 17, 2020*	1.204.787.320
22 Juli 2021 / *July 22, 2021*	1.626.420.150
13 Juli 2022 / *July 13, 2022*	2.081.817.792
21 Juli 2023 / *July 21, 2023*	1.293.000.342
24 Juli 2024 / *July 24, 2024*	1.350.356.872

04.
Analisa Dan Pembahasan Manajemen
Management Analysis and Overview

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHT

PT Alkindo Naratama Tbk (Perseroan) adalah perusahaan terbuka nasional yang berlokasi di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Perseroan bergerak dalam dua sektor bisnis utama, yaitu sektor kertas dan sektor bahan kimia, yang berperan strategis dalam mendukung berbagai industri di Indonesia. Dengan fokus pada inovasi, keberlanjutan, dan produk berkualitas, Perseroan terus memperluas jangkauan pasar di tingkat nasional.

PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) *is a national public company located in West Bandung Regency, West Java. The Company operates in two main business sectors, namely the paper sector and the chemical sector, which play a strategic role in supporting various industries in Indonesia. With a focus on innovation, sustainability, and quality products, the Company continues to expand its market reach at the national level.*

Sektor Kertas - *Paper Sector*		Sektor Kimia - *Chemical Sector*	
PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO)	**PT Eco Paper Indonesia (EPI)**	**PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI)**	**PT Alfa Polimer Indonesia (API)**
Kertas Konversi *Paper Converting*	Kertas Coklat *Brown Paper*	Distributor Kimia Tekstil *Textile Chemical Distributor*	Polimer Berbahan Dasar Air *Water-Based Polymers*
Papertube, Papercore, Honeycomb, Edge Protector, Paper Box, Paper Bag, Hexa Wrap	*Core Board, Kraftliner, Greyboard, Duplex*	*Novacron, Terasil, Novasol, Lyoprint, Albatex, Eriopon, Uvitex, Stiffener*	*Alfachem, Alfabond, Alfacoat*

Sektor Kertas
Paper Sector

Di sektor kertas, Perseroan memproduksi berbagai jenis kertas konversi dengan produk unggulan seperti *papertube, papercore, honeycomb, edge protector, paperbox*, dan varian lainnya. Produk-produk ini didesain untuk mendukung kebutuhan pengemasan yang ramah lingkungan dan efisien, dengan pemasaran yang mencakup seluruh wilayah Indonesia. Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi dalam menyediakan solusi kemasan berkualitas tinggi bagi pelanggan di berbagai sektor industri.

Entitas anak Perseroan, PT Eco Paper Indonesia (EPI), memainkan peran penting dalam mendukung sektor kertas dengan fokus pada produksi kertas cokelat, seperti *core board, kraftliner, greyboard, dan duplex*. Produk-produk ini digunakan secara luas dalam aplikasi pengemasan dan industri lainnya, dengan distribusi yang merata di seluruh Indonesia. Fokus EPI pada keberlanjutan menjadikannya mitra yang dapat diandalkan dalam pengembangan produk kertas ramah lingkungan.

In the paper sector, the Company produces various types of conversion paper with superior products such as paper tube, paper core, honeycomb, edge protector, paper box, and other variants. These products are designed to support the needs of environmentally friendly and efficient packaging, with marketing covering all regions of Indonesia. The Company is committed to continuing to innovate in providing high-quality packaging solutions for customers in various industrial sectors.

The Company's subsidiary, PT Eco Paper Indonesia (EPI), plays an important role in supporting the paper sector by focusing on the production of brown paper, such as core board, kraftliner, greyboard, and duplex. These products are widely used in packaging applications and other industries, with even distribution throughout Indonesia. EPI's focus on sustainability makes it a reliable partner in the development of environmentally friendly paper products.

Sektor Kimia
Chemical Sector

Sektor kimia dikelola oleh dua entitas anak Perseroan, yaitu **PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI)** dan **PT Alfa Polimer Indonesia (API)**, yang masing-masing memiliki spesialisasi unik dalam industri bahan kimia.

- **PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI)** adalah agen dan distributor resmi bahan pewarna tekstil serta bahan kimia yang ditunjuk oleh perusahaan multinasional **Achroma**. SNI memasarkan berbagai produk unggulan seperti **Novacron, Terasil, Novasol, Lyoprint, Albatex, Eriopon, Uvitex, dan Stiffener**. Dengan cakupan distribusi di seluruh Indonesia, SNI mendukung kebutuhan industri tekstil nasional melalui produk-produk berkualitas tinggi dan layanan yang handal.
- **PT Alfa Polimer Indonesia (API)** fokus pada produksi **polimer berbasis air** yang digunakan untuk aplikasi industri beragam. Produk API, seperti **Alfachem, Alfabond, dan Alfacoat**, banyak dimanfaatkan oleh sektor industri seperti kayu, cat, dan atap bangunan. Dengan teknologi inovatif dan pendekatan yang berkelanjutan, API mendukung efisiensi operasional dan kualitas produk industri yang menjadi pelanggan utamanya.

*The chemical sector is managed by two subsidiaries of the Company, namely **PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI)** and **PT Alfa Polimer Indonesia (API**), each of which has a unique specialization in the chemical industry.*

- ***PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI)** is an official agent and distributor of textile dyes and chemicals appointed by the multinational company **Achroma**. SNI markets various superior products such as Novacron, Terasil, Novasol, Lyoprint, Albatex, Eriopon, Uvitex, and Stiffener. With distribution coverage throughout Indonesia, SNI supports the needs of the national textile industry through high-quality products and reliable services.*
- ***PT Alfa Polimer Indonesia (API)** focuses on the production of water-based polymers used for various industrial applications. API products, such as Alfachem, Alfabond, and Alfacoat, are widely used by industrial sectors such as wood, paint, and roofing. With innovative technology and a sustainable approach, API supports the operational efficiency and product quality of the industries that are its main customers.*

Proses Produksi dan Kapasitas Produksi

Production Process and Production Capacity

01 Proses Produksi Papertube Dan Papercore

Production Process Of Papertube And Papercore

Produksi papertube dan *papercore* memiliki proses yang serupa, namun terdapat perbedaan utama pada ukuran dan ketebalannya. *Papercore* biasanya memiliki dimensi dan ketebalan yang lebih besar dibandingkan dengan papertube, sehingga digunakan untuk aplikasi yang memerlukan kekuatan tambahan.

Proses produksi dimulai dengan pemotongan (slitting) kertas dalam bentuk jumbo roll menjadi potongan-potongan kecil (slitted roll). Selanjutnya, potongan-potongan tersebut melalui proses penggulungan (winding) menjadi tabung panjang. Khusus untuk papertube, kertas berwarna dapat ditambahkan selama proses ini, sesuai dengan permintaan pelanggan. Lem kertas khusus digunakan sebagai perekat dalam pembentukan tabung. Setelah terbentuk, tabung-tabung panjang tersebut dikeringkan menggunakan oven untuk memastikan kekuatan dan kestabilannya. Tabung yang telah kering kemudian dipotong sesuai ukuran pesanan pelanggan, sehingga menghasilkan produk akhir berbentuk potongan tabung pendek. Produk yang telah selesai kemudian dikemas dalam box dan siap dikirimkan kepada pelanggan.

The production of paper tubes and paper cores has a similar process, but there are major differences in their size and thickness. Paper cores usually have larger dimensions and thickness compared to paper tubes, so they are used for applications that require additional strength.

The production process begins with cutting (slitting) paper in the form of jumbo rolls into small pieces (slitted rolls). Next, the pieces go through a winding process into long tubes. Especially for paper tubes, colored paper can be added during this process, according to customer requests. Special paper glue is used as an adhesive in forming the tubes. Once formed, the long tubes are dried using an oven to ensure their strength and stability. The dried tubes are then cut according to the customer's order size, resulting in a final product in the form of short tube pieces. The finished product is then packed in boxes and ready to be sent to customers.

02 Proses Produksi Honeycomb
Production Process Of Honeycomb

1 Bahan Baku *Raw Material*

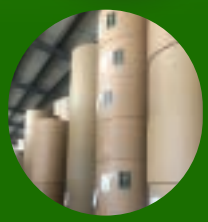

2 Pembentukan *Honeycomb*

Honeycomb Formation

3 Pelapisan *Laminating*

4 Pengemasan *Packing*

5 Pengiriman *Delivery*

Proses produksi honeycomb diawali dengan memasukkan Jumbo Roll Paper ke dalam mesin yang secara otomatis membentuk kertas menjadi lembaran berbentuk struktur honeycomb. Lembaran tersebut kemudian dipotong secara vertikal menggunakan mesin pemotong. Selanjutnya, potongan-potongan ini direkatkan secara horizontal menggunakan lem khusus untuk menghasilkan lembaran honeycomb yang kokoh.

Proses dilanjutkan dengan melaminasi lembaran-lembaran honeycomb tersebut sehingga terbentuk papan honeycomb yang lebih kuat dan serbaguna. Setelah melalui tahap pengeringan untuk memastikan daya rekat dan stabilitasnya, papan honeycomb yang telah selesai diproduksi dikemas dengan rapi dan siap dikirimkan kepada pelanggan.

The honeycomb production process begins by inserting Jumbo Roll Paper into a machine that automatically forms the paper into honeycomb-shaped sheets. The sheets are then cut vertically using a cutting machine. Next, these pieces are glued horizontally using special glue to produce sturdy honeycomb sheets.

The process is continued by laminating the honeycomb sheets to form a stronger and more versatile honeycomb board. After going through a drying stage to ensure adhesion and stability, the honeycomb boards that have been produced are neatly packaged and ready to be sent to customers.

03 Proses Produksi Edge Protector
Production Process Of Edge Protector

1 Bahan Baku *Raw Material*

2 Pemotongan Bahan Baku

Slitting Raw Material

3 Pelapisan dan Penekukan

Layering and Bending

4 Pengemasan *Packing*

5 Pengiriman *Delivery*

Proses produksi edge protector diawali dengan pemotongan Jumbo Roll Paper menjadi bagian-bagian kecil yang sesuai dengan ukuran yang dibutuhkan. Potongan-potongan tersebut kemudian dimasukkan ke dalam mesin yang melakukan proses pelapisan dan penekukan secara simultan. Dalam tahap ini, mesin memberikan tekanan khusus untuk membentuk kertas menjadi edge protector dengan bentuk dan kekuatan yang diinginkan.

Setelah terbentuk, edge protector menjalani proses pengeringan untuk memastikan daya tahan dan kestabilannya. Produk yang telah kering kemudian dikemas dengan rapi dan siap dikirimkan kepada pelanggan.

The edge protector production process begins with cutting Jumbo Roll Paper into small pieces according to the required size. The pieces are then fed into a machine that performs the coating and bending process simultaneously. In this stage, the machine applies special pressure to form the paper into an edge protector with the desired shape and strength.

Once formed, the edge protector undergoes a drying process to ensure its durability and stability. The dried product is then neatly packaged and ready to be sent to customers.

04 Proses Produksi Paper Box
Production Process Of Paper Box

Paper Box diproduksi menggunakan bahan baku kertas yang telah dilaminasi dengan Polyethylene, sebuah material thermoplastik yang ringan, fleksibel, dan tahan terhadap air. Laminasi Polyethylene ini berfungsi untuk meningkatkan daya tahan, melindungi kertas dari kelembapan, kebocoran, dan kerusakan, sehingga menjadikan produk lebih kuat dan tahan lama.

Proses dimulai dengan memasukkan kertas tersebut ke dalam mesin khusus yang memotongnya sesuai dengan pola desain yang telah dirancang sebelumnya. Setelah pemotongan selesai, dilakukan proses pemisahan sisa kertas dari hasil potongan, sehingga hanya pola yang sesuai dengan desain yang tersisa. Setelah melalui tahapan ini, Paper Box yang telah selesai diproduksi dikemas dengan rapi dan siap untuk dikirimkan kepada pelanggan.

Paper Box is produced using raw paper material that has been laminated with Polyethylene, a lightweight, flexible, and water-resistant thermoplastic material. This Polyethylene lamination serves to increase durability, protect the paper from moisture, leaks, and damage, making the product stronger and more durable.

The process begins by feeding the paper into a special machine that cuts it according to a previously designed design pattern. After the cutting is complete, the remaining paper is separated from the cut results, so that only the pattern that matches the design remains. After going through this stage, the finished Paper Box is neatly packaged and ready to be sent to customers.

05 Proses Produksi Paper Bag
Production Process Of Paper Bag

Proses produksi Paper Bag dimulai dengan penggunaan bahan baku kertas berkualitas yang dipotong sesuai ukuran dan pola yang telah dirancang sebelumnya. Setelah pemotongan, kertas diproses dalam mesin pembentuk untuk dilipat dan direkatkan menjadi Paper Bag. Selanjutnya, tali kertas dipelintir dan dipasang pada Paper Bag sebagai pegangan. Setelah semua proses selesai, Paper Bag yang telah siap dikemas dengan rapi dan kemudian dikirim ke pelanggan sesuai pesanan.

The Paper Bag production process begins with the use of quality paper raw materials that are cut according to previously designed sizes and patterns. After cutting, the paper is processed in a forming machine to be folded and glued into a Paper Bag. Next, the paper rope is twisted and attached to the Paper Bag as a handle. After all processes are complete, the Paper Bag that is ready is neatly packed and then sent to the customer according to the order.

06 Proses Produksi Hexa Wrap
Production Process Of Hexa Wrap

Hexa Wrap adalah pelindung barang dari benturan yang terbuat dari kertas coklat, digunakan sebagai alternatif pengganti bubble wrap yang terbuat dari plastik. Proses produksi dimulai dengan memasukkan bahan baku kertas ke dalam mesin, di mana mesin dengan pisau khusus memotong kertas menjadi potongan-potongan tertentu. Potongan ini kemudian membentuk tekstur seperti sarang lebah saat kertas dibentangkan. Setelah proses selesai, Hexa Wrap disiapkan dalam bentuk gulungan dan siap untuk dikirim ke pelanggan.

Hexa Wrap is a protector of goods from impacts made of brown paper, used as an alternative to bubble wrap made of plastic. The production process begins by inserting raw paper materials into the machine, where the machine with a special knife cuts the paper into certain pieces. These pieces then form a honeycomb-like texture when the paper is stretched. After the process is complete, Hexa Wrap is prepared in roll form and ready to be sent to customers.

07 Proses Produksi Paper Cup, Paper Bowl, dan Paper Bucket

Production Process Of Paper Cup, Paper Bowl and Paper Bucket

Proses produksi Paper Cup, Paper Bowl, dan Paper Bucket menggunakan mesin otomatis yang pertama-tama memotong kertas sesuai dengan desain pola gelas atau mangkuk. Selanjutnya, potongan-potongan kertas tersebut dimasukkan ke dalam mesin pembentuk yang mengubahnya menjadi gelas, mangkuk, atau mangkuk besar sesuai dengan pola yang telah ditentukan. Setelah semua tahapan produksi selesai, Paper Cup, Paper Bowl, dan Paper Bucket dikemas dengan rapi dan siap untuk dikirim ke pelanggan sesuai dengan pesanan.

The production process of Paper Cup, Paper Bowl, and Paper Bucket uses an automatic machine that first cuts the paper according to the design of the glass or bowl pattern. Next, the pieces of paper are fed into a forming machine that turns them into glasses, bowls, or large bowls according to the specified pattern. After all stages of production are complete, the Paper Cup, Paper Bowl, and Paper Bucket are neatly packed and ready to be sent to customers according to their orders.

Kapasitas Produksi
Production Capacity

Sampai 2024, kapasitas produksi terpasang Perseroan mencapai 40.000 ton per tahun dengan kapasitas produksi terpakai mencapai 38.000 ton per tahun. Berikut ini adalah perkembangan kapasitas produksi terpasang dan terpakai:

Until 2024, the Company's installed production capacity will reach 40,000 tons per year with a used production capacity of 38,000 tons per year. The following is the development of installed and used production capacity:

2023

40.000	37.200	93%
Terpasang *Installed*	**Terpakai** *Used*	**Persentase** *Percentage*

2024

40.000	38.000	95%
Terpasang *Installed*	**Terpakai** *Used*	**Persentase** *Percentage*

Penjualan Produk

Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk berkualitas tinggi yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar, tetapi juga memberikan solusi yang sesuai dengan permintaan pelanggan. Seluruh produk yang dihasilkan dibuat dengan prinsip ramah lingkungan, baik dari segi bahan baku maupun proses produksinya.

Dalam strategi penjualannya, Perseroan tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan pelanggan langsung, tetapi juga mendukung kebutuhan pelanggan dari mitra bisnis kami. Pendekatan ini memungkinkan terciptanya kemitraan jangka panjang yang kuat dan saling menguntungkan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah berhasil memasarkan produk-produknya baik di pasar domestik maupun internasional. Produk Perseroan telah diekspor ke berbagai negara, termasuk Amerika Serikat, Malaysia, Vietnam, Thailand, Bangladesh, dan Sri Lanka. Ke depan, Perseroan akan terus memperluas jangkauan pasar global dengan meningkatkan kualitas produk sesuai dengan standar internasional, sehingga dapat lebih kompetitif di pasar global.

Product Sales

The Company is committed to presenting high-quality products that not only meet market needs but also provide solutions that are in accordance with customer demand. All products produced are made with environmentally friendly principles, both in terms of raw materials and production processes.

In its sales strategy, the Company not only focuses on meeting the needs of direct customers, but also supports the needs of customers from our business partners. This approach allows for the creation of strong and mutually beneficial long-term partnerships.

Throughout 2024, the Company has succeeded in marketing its products both in the domestic and international markets. The Company's products have been exported to various countries, including the United States, Malaysia, Vietnam, Thailand, Bangladesh, and Sri Lanka. Going forward, the Company will continue to expand its global market reach by improving product quality in accordance with international standards, so that it can be more competitive in the global market.

Profitabilitas

Pada tahun 2024, sektor kertas mencatatkan peningkatan penjualan sebesar 14%. Sedangkan di sektor kimia juga mengalami kenaikan sebesar 7%.

Sepanjang tahun 2024, harga bahan baku kertas coklat mengalami kenaikan, dipicu oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

Dari sisi profitabilitas, laba bersih Perseroan mengalami penurunan. Di tahun 2024, secara konsolidasi Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp8,6 miliar sedangkan di tahun 2023 Perseroan mencatat laba bersih sebesar Rp2,8 miliar.

Profitability

In 2024, the paper sector recorded a 14% increase in sales. Meanwhile, the chemical sector also experienced an increase of 7%.

Throughout 2024, the price of brown paper raw materials increased, triggered by the weakening of the Rupiah exchange rate against the US Dollar.

In terms of profitability, the Company's net profit decreased. In 2024, on a consolidated basis the Company experienced a loss of RP8.6 billion, while in 2023 the Company recorded a net profit of RP2.8 billion.

STRATEGI USAHA
BUSINESS STRATEGY

Strategi usaha Perseroan disusun berdasarkan prinsip-prinsip utama yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan daya saing di pasar, meliputi:

The Company's business strategy is based on key principles that support sustainable growth and competitiveness in the market, including:

Kreatif dan Inovatif
Creative and Innovative

Perseroan selalu mengedepankan kreativitas dan inovasi dalam setiap aspek bisnis untuk memberikan solusi terbaik bagi pelanggan. Dengan pendekatan yang proaktif, Perseroan berupaya memahami kebutuhan pelanggan dan menawarkan produk serta layanan yang sesuai, termasuk mendukung pelanggan dari mitra bisnis.

The Company always prioritizes creativity and innovation in every aspect of its business to provide the best solutions for customers. With a proactive approach, the Company strives to understand customer needs and offer appropriate products and services, including supporting customers from business partners.

Fleksibilitas dalam Menyesuaikan Kebutuhan Pelanggan
Flexibility in Adjusting Customer Needs

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan solusi yang dapat memenuhi beragam kebutuhan pelanggan. Dengan fleksibilitas dalam produksi, Perseroan mampu menghadirkan produk dengan berbagai spesifikasi, termasuk variasi ketebalan, ukuran, warna, serta pilihan lapisan coated dan non-coated. Strategi ini memungkinkan Perseroan untuk menyesuaikan produk sesuai dengan permintaan pasar, sehingga dapat memberikan layanan yang lebih optimal dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan.

The Company is committed to providing solutions that can meet various customer needs. With flexibility in production, the Company is able to present products with various specifications, including variations in thickness, size, color, and choices of coated and non-coated layers. This strategy allows the Company to adjust products according to market demand, so that it can provide more optimal and responsive services to customer needs.

Produk Berkualitas Tinggi
High Quality Products

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk-produk dengan standar kualitas tinggi guna memastikan kepuasan pelanggan. Selain itu, pelayanan yang optimal juga menjadi prioritas untuk menciptakan pengalaman pelanggan yang nyaman dan terpercaya

The Company is committed to producing products with high quality standards to ensure customer satisfaction. In addition, optimal service is also a priority to create a comfortable and reliable customer experience.

Efisiensi Produksi dan Pengendalian Biaya
Production Efficiency and Cost Control

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk-produk dengan standar kualitas tinggi guna memastikan kepuasan pelanggan. Selain itu, pelayanan yang optimal juga menjadi prioritas untuk menciptakan pengalaman pelanggan yang nyaman dan terpercaya

The Company is committed to producing products with high quality standards to ensure customer satisfaction. In addition, optimal service is also a priority to create a comfortable and reliable customer experience.

Membangun Hubungan Jangka Panjang
Building Long-Term Relationships

Perseroan menjalin dan memelihara hubungan baik dengan pelanggan serta mitra bisnis dalam jangka panjang. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan loyalitas pelanggan, meningkatkan kepercayaan, serta memperluas jaringan bisnis secara berkelanjutan.

The Company establishes and maintains good relationships with customers and business partners in the long term. This approach aims to create customer loyalty, increase trust, and expand business networks sustainably.

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip ini untuk memastikan efisiensi operasional, daya saing, dan pertumbuhan berkelanjutan. Strategi yang dikembangkan mencakup beberapa aspek berikut:

1. **Strategi Produksi dan Operasi**
   Perseroan menjalankan strategi produksi yang terencana dan efisien untuk memastikan kualitas produk yang optimal serta meminimalkan pemborosan. Beberapa langkah utama yang dilakukan meliputi:
   - Melakukan perencanaan produksi yang matang, mulai dari pemilihan bahan baku, pengaturan jadwal produksi, penempatan barang jadi, hingga pengiriman ke pelanggan. Setiap aktivitas dicatat dan dianalisis untuk meningkatkan efisiensi serta mengurangi waste produksi.
   - Memberikan pelatihan yang memadai bagi karyawan sesuai dengan posisi kerja masing-masing, serta mendorong budaya kerja yang mandiri maupun kolaboratif dalam tim.
   - Melakukan perawatan berkala terhadap mesin dan infrastruktur guna memastikan kelancaran produksi serta meningkatkan produktivitas.
   - Mengintegrasikan produksi, operasi, dan pencatatan dengan sistem informasi yang lebih baik untuk meningkatkan akurasi data dan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.

Langkah-langkah ini dilakukan dengan prinsip efisiensi dan efektivitas guna mendukung keberlanjutan usaha.

2. **Strategi Produk, Pemasaran, dan Pengembangan Produk Baru**
   Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan produk dan memperluas jaringan pemasaran guna memperkuat posisinya di industri. Strategi yang diterapkan meliputi:
   - Melakukan inovasi dan pengembangan produk baru untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Sejak tahun 2020, Perseroan selalu mengembangkan produk-produk baru. Pada tahun 2022 Perseroan menambah varian produk non-food, yaitu Hexa Wrap. Sedangkan di tahun 2023, Perseroan memproduksi varian baru yaitu paper cup, paper bowl, dan paper bucket. Di tahun 2024, Perseroan memperdalam riset pasar dan produk, dan juga melengkapi persyaratan-persyaratan standar internasional guna menciptakan inovasi produk baru yang lebih unggul.
   - Memperluas jaringan pemasaran baik di pasar domestik maupun ekspor guna meningkatkan penetrasi pasar dan daya saing produk Perseroan.
   - Memperkokoh posisi Perseroan sebagai grup bisnis penyedia solusi terintegrasi dalam industri produksi kertas dan bahan kimia.

3. **Strategi Penjadwalan Pengiriman**
   Perseroan mengutamakan keandalan dalam penjadwalan

The Company implements these principles to ensure operational efficiency, competitiveness, and sustainable growth. The strategies developed include the following aspects:

1. ***Production and Operations Strategy***
   The Company implements a planned and efficient production strategy to ensure optimal product quality and minimize waste. Some of the main steps taken include:
   - *Conducting thorough production planning, starting from selecting raw materials, setting production schedules, placing finished goods, to shipping to customers. Every activity is recorded and analyzed to improve efficiency and reduce production waste.*
   - *Providing adequate training for employees according to their respective work positions, and encouraging an independent and collaborative work culture within the team.*
   - *Conducting regular maintenance on machines and infrastructure to ensure smooth production and increase productivity.*
   - *Integrating production, operations, and recording with a better information system to improve data accuracy and faster and more precise decision making.*

These steps are taken with the principles of efficiency and effectiveness to support business sustainability.

2. ***Product Strategy, Marketing, and New Product Development***
   The Company is committed to continuously developing products and expanding its marketing network to strengthen its position in the industry. The strategies implemented include:
   - *Conducting innovation and developing new products to meet the needs of the growing market. Since 2020, the Company has always developed new products. In 2022, the Company added a non-food product variant, namely Hexa Wrap. Meanwhile, in 2023, the Company produced new variants, namely paper cups, paper bowls, and paper buckets. In 2024, the Company focused on market and product research, and also complete international standard requirements in order to create superior new product innovations.*
   - *Expanding the marketing network in both the domestic and export markets to increase market penetration and the competitiveness of the Company's products.*
   - *Strengthening the position of the Company as a business group providing integrated solutions in the paper and chemical production industry.*

3. ***Delivery Scheduling Strategy***
   The Company prioritizes reliability in delivery scheduling in

pengiriman guna memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Strategi yang diterapkan mencakup:

- Mengatur jadwal pengiriman secara berkala sesuai dengan kebutuhan produksi pelanggan, sehingga pelanggan dapat lebih fokus pada kegiatan operasional mereka tanpa perlu khawatir akan ketersediaan bahan baku.
- Untuk pesanan rutin, Perseroan memproduksi barang dengan jumlah buffer stock tertentu guna mencegah kekosongan produk dan menjaga kesinambungan pengiriman.

Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan serta menciptakan hubungan bisnis yang berkelanjutan.

4. **Strategi Akuntansi dan Keuangan**

   Perseroan mengelola sistem akuntansi dan keuangan yang transparan dan akuntabel guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Beberapa kebijakan utama yang diterapkan meliputi:

   - Mencatat seluruh aktivitas produksi dan bisnis dalam sistem informasi terintegrasi, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan bermanfaat bagi pengelolaan perusahaan.
   - Menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku serta memastikan laporan tersebut diaudit setiap tahun oleh Kantor Akuntan Publik.
   - Menjalankan setiap strategi dan kebijakan berdasarkan anggaran yang telah ditetapkan serta dengan mempertimbangkan manajemen risiko untuk menjaga stabilitas keuangan dan keberlanjutan usaha.

order to provide the best service to customers. The strategies implemented include:

- *Arranging delivery schedules periodically according to customer production needs, so that customers can focus more on their operational activities without having to worry about the availability of raw materials.*
- *For routine orders, the Company produces goods with a certain amount of buffer stock to prevent product shortages and maintain delivery continuity.*

This strategy aims to increase customer satisfaction and create sustainable business relationships.

4. ***Accounting and Financial Strategy***

   The Company manages a transparent and accountable accounting and financial system to support better decision making. Some of the main policies implemented include:

   - *Recording all production and business activities in an integrated information system, so that it can produce accurate and useful financial reports for company management.*
   - *Preparing financial reports based on applicable accounting standards and ensuring that the reports are audited annually by a Public Accounting Firm.*
   - *Executing every strategy and policy based on the established budget and taking into account risk management to maintain financial stability and business sustainability.*

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Pangsa Pasar

PT Alkindo Naratama Tbk terus memperluas pangsa pasarnya, baik di dalam negeri maupun di pasar internasional. Produk-produk Perseroan telah dipasarkan secara luas di Indonesia dan juga diekspor ke berbagai negara, termasuk Amerika Serikat, Malaysia, Vietnam, Thailand, Bangladesh, dan Sri Lanka.

Saat ini, pangsa pasar utama Perseroan adalah Business to Business (B2B), di mana produk-produk yang dihasilkan digunakan oleh berbagai industri dan mitra bisnis. Namun, seiring dengan perkembangan pasar, Perseroan mulai membidik segmen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan menawarkan produk seperti *Paperbox, Paperbag, Papercup, Paperbowl,* dan *Paperbucket*. Ekspansi ini bertujuan untuk menjangkau lebih banyak pelanggan dan memperluas cakupan penggunaan produk

Market Share

PT Alkindo Naratama Tbk continues to expand its market share, both domestically and in the international market. The Company's products have been widely marketed in Indonesia and also exported to various countries, including the United States, Malaysia, Vietnam, Thailand, Bangladesh, and Sri Lanka.

Currently, the Company's main market share is Business to Business (B2B), where the products produced are used by various industries and business partners. However, along with market developments, the Company has begun targeting the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) segment by offering products such as Paperbox, Paperbag, Papercup, Paperbowl, and Paperbucket. This expansion aims to reach more customers and expand the scope of use of environmentally friendly products in various business sectors.

ramah lingkungan di berbagai sektor usaha.

Untuk memperkuat kehadiran di pasar global, Perseroan secara aktif menjalin hubungan dengan berbagai mitra bisnis dan pemangku kepentingan di berbagai negara. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan memperluas penetrasi produk ramah lingkungan di pasar internasional.

Pada tahun 2024, Perseroan juga turut serta dalam berbagai pameran dan seminar bertema keberlanjutan (*sustainability*). Partisipasi ini tidak hanya untuk memperkenalkan produk unggulan, tetapi juga untuk memperkuat posisi sebagai pelopor inovasi dalam industri kemasan yang berorientasi pada keberlanjutan.

To strengthen its presence in the global market, the Company is actively establishing relationships with various business partners and stakeholders in various countries. This step aims to increase competitiveness and expand the penetration of environmentally friendly products in the international market.

In 2024, the Company will also participate in various exhibitions and seminars with the theme of sustainability. This participation is not only to introduce superior products, but also to strengthen the position as a pioneer of innovation in the sustainability-oriented packaging industry.

Strategi Pemasaran

Dalam menjalankan strategi pemasarannya, Perseroan berfokus pada beberapa aspek utama, yaitu:

- **Analisis Pasar dan Pemenuhan Kebutuhan**
  Perseroan secara aktif mengumpulkan dan menganalisis data pasar untuk memahami kebutuhan pelanggan. Tim dari departemen sales dan marketing melakukan riset serta turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan masukan yang berharga dalam merumuskan strategi pemasaran. Dengan memahami kebutuhan pelanggan, produk yang dihasilkan dapat disesuaikan dengan permintaan pasar guna memberikan solusi yang tepat.

- **Komitmen terhadap Kualitas**
  Perseroan memastikan bahwa setiap produk memiliki standar kualitas tinggi agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan optimal. Dengan kualitas yang terjaga, produk Perseroan mampu bersaing di pasar domestik maupun internasional.

- **Pengembangan Produk Ramah Lingkungan**
  Perseroan terus berinovasi dalam mengembangkan produk ramah lingkungan. Tidak hanya dari segi bahan baku, tetapi juga dalam proses produksi yang menerapkan prinsip keberlanjutan. Komitmen ini sejalan dengan visi Perseroan untuk berkontribusi dalam menjaga lingkungan.

- **Edukasi Pasar dan Media Promosi**
  Untuk meningkatkan pemahaman pasar terhadap produk dan layanan yang ditawarkan, Perseroan secara aktif melakukan edukasi kepada pelanggan. Selain melalui riset pasar, edukasi ini juga didukung oleh berbagai sarana promosi, seperti situs web resmi Perseroan yang memuat informasi tentang profil perusahaan, produk, laporan keuangan, serta berita terkini mengenai Perseroan. Situs web ini juga menjadi media promosi yang dapat diakses di www.alkindo.co.id. Selain itu, Perseroan juga aktif berpartisipasi di beberapa pameran berskala

Marketing Strategy

In implementing its marketing strategy, the Company focuses on several main aspects, namely :

- ***Market Analysis and Fulfillment of Needs***
  The Company actively collects and analyzes market data to understand customer needs. The team from the sales and marketing department conducts research and goes directly to the field to obtain valuable input in formulating marketing strategies. By understanding customer needs, the products produced can be adjusted to market demand in order to provide the right solution.

- ***Commitment to Quality***
  The Company ensures that each product has high quality standards in order to optimally meet customer needs. With maintained quality, the Company's products are able to compete in both domestic and international markets.

- ***Environmentally Friendly Product Development***
  The Company continues to innovate in developing environmentally friendly products. Not only in terms of raw materials, but also in the production process that applies the principle of sustainability. This commitment is in line with the Company's vision to contribute to protecting the environment.

- ***Market Education and Promotional Media***
  To improve market understanding of the products and services offered, the Company actively educates customers. In addition to market research, this education is also supported by various promotional media, such as the Company's official website which contains information about the company profile, products, financial reports, and the latest news about the Company. This website is also a promotional media that can be accessed at www.alkindo.co.id. In addition, the Company also actively participates in several national-scale exhibitions in the paper packaging and

nasional di bidang industri kemasan kertas dan perdagangan. Keikutsertaan ini memungkinkan Perseroan untuk bertemu langsung dengan calon pelanggan, menjalin hubungan baik dengan pelanggan setia, serta memperoleh masukan dan wawasan baru mengenai industri terkait yang berguna bagi pengembangan produk dan jaringan pemasaran.

- **Bisnis Daring dan Kemudahan Akses Produk**
  Dalam rangka menjangkau lebih banyak pelanggan, Perseroan memasarkan produknya melalui platform bisnis daring ternama di Indonesia. Kehadiran produk di platform digital ini memungkinkan pelanggan untuk memesan produk secara daring dengan mudah melalui perangkat komputer atau telepon genggam. Langkah ini juga mendukung tren digitalisasi dan memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam mengakses produk Perseroan.

- **Penyediaan Solusi bagi Pelanggan dan Mitra Bisnis**
  Perseroan tidak hanya berorientasi pada pelanggan langsung, tetapi juga mendukung kebutuhan pelanggan dari mitra bisnis. Pendekatan ini menciptakan ekosistem bisnis yang kuat dan hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan.

Dengan strategi pemasaran yang terarah serta ekspansi ke pasar internasional, Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai produsen kemasan ramah lingkungan yang kompetitif di pasar global.

trade industry. This participation allows the Company to meet directly with potential customers, establish good relationships with loyal customers, and obtain input and new insights regarding related industries that are useful for product development and marketing networks.

- ***Online Business and Ease of Product Access***
  In order to reach more customers, the Company markets its products through a well-known online business platform in Indonesia. The presence of products on this digital platform allows customers to order products online easily via computer devices or mobile phones. This step also supports the digitalization trend and makes it easy for customers to access the Company's products.

- ***Provision of Solutions for Customers and Business Partner***
  The Company is not only oriented towards direct customers, but also supports the needs of customers from business partners. This approach creates a strong business ecosystem and long-term mutually beneficial relationships.

With a targeted marketing strategy and expansion into the international market, the Company continues to strengthen its position as a competitive environmentally friendly packaging producer in the global market.

KOMUNIKASI
COMMUNICATION

Situs *Website*
https://alkindo.co.id

Media Sosial
Social Media
Instagram : **@alkindo**
Youtube : **Alkindo Naratama**

Surel *Email*
alkindo@alkindo.co.id
alkindo@alkindo.co.id
hc@alkindo.co.id
pc@alkindo.co.id
paperbox@alkindo.co.id
aldopack@alkindo.co.id

KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE

Perseroan memiliki dua sub-sektor utama dalam bisnisnya, yaitu sub-sektor kertas dan sub-sektor kimia:

1. Sub-Sektor Kertas

- Kertas Konversi: Diproduksi oleh PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO) sebagai Entitas Induk.
- Kertas Coklat: Diproduksi oleh PT Eco Paper Indonesia (EPI), yang merupakan Entitas Anak.

2. Sub-Sektor Kimia

- Distribusi Bahan Kimia Tekstil: Dilakukan oleh PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI), yang merupakan Entitas Anak.
- Polimer: Diproduksi oleh PT Alfa Polimer Indonesia (API), yang juga merupakan Entitas Anak.

The Company has two main sub-sectors in its business, namely the paper sub-sector and the chemical sub-sector:

1. Paper Sub-Sector

- *Converted Paper: Produced by PT Alkindo Naratama Tbk (ALDO) as the Parent Entity.*
- *Brown Paper: Produced by PT Eco Paper Indonesia (EPI), which is a Subsidiary Entity.*

2. Chemical Sub-Sector

- *Textile Chemical Distribution: Carried out by PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI), which is a Subsidiary Entity.*
- *Polymer: Produced by PT Alfa Polimer Indonesia (API), which is also a Subsidiary Entity.*

Keterangan *Description*	2024	2023	Perubahan *Changes*	%
Aset Lancar - *Current Asset*	947.105	876.816	70.289	8%
Aset Tidak Lancar *Non-Current Asset*	1.099.576	874.886	224.690	26%
Jumlah Aset *Total Asset*	2.046.681	1.751.703	294.979	17%
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	767.213	680.008	87.204	13%
Liabilitas Jangka Panjang *Non-current Liabilities*	252.695	261.756	(9.062)	-3%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	1.019.907	941.765	78.142	8%
Kepentingan Non-pengendali *Minority Interest*	7.192	6.414	778	12%
Ekuitas Bersih *Net Equity*	1.026.774	809.938	216.837	27%

(dalam jutaan Rupiah / *in million Rupiah***)**

Aset *Assets*	Pada tahun 2024, Perseroan mencatat jumlah Aset konsolidasi sebesar Rp2.046,7 miliar, meningkat sebesar 17% atau sebesar Rp294,9 miliar dibanding tahun 2023 sebesar Rp Rp1.751,7 miliar.	*In 2024, the Company recorded total Consolidated Assetsin the amount of Rp2,046.7 billion, increased by 17% or by Rp294.9 billion compared to 2023 which recorded of Rp1,751.7 billion.*
Aset Lancar *Current Assets*	Aset lancar konsolidasi meningkat sebesar Rp70,3 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp876,8 miliar menjadi Rp947,1 miliar di tahun 2024 atau bertumbuh sebesar 8%. Kenaikan Aset lancar konsolidasi terutama disebabkan oleh penambahan Persediaan dan Piutang pihak ketiga.	*Consolidated current assets increased by Rp70.3 billion from Rp876.8 billion in 2023 to Rp947.1 billion in 2024, or grew by 8%. The increase in consolidated current assets was mainly caused by increasing in inventory and Receivable from third parties*
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	Pada tahun 2024, jumlah Aset tidak lancar konsolidasi mencapai Rp1.099,6 miliar dan mengalami kenaikan sebesar 26% dibanding dengan tahun 2023 yaitu sebesar Rp874,9 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh revaluasi aset tetap berupa tanah.	*In 2024, the amount of consolidated non-current assets reached Rp1,099.6 billion and increased by 26% compared to 2023, which was Rp874.9 billion. This was mainly due to the revaluation of fixed assets in the form of land.*
Liabilitas *Liabilities*	Pada tahun 2024, jumlah Liabilitas konsolidasi tercatat sebesar Rp1.019,9 miliar, bertambah sebesar 10% dibanding tahun 2023 yaitu sebear Rp941,7 miliar di tahun 2023.	*In 2024, the amount of consolidated liabilities was recorded at RP1,019.9 billion, an increase of 10% compared to 2023, which was RP941.7 billion in 2023.*
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	Liabilitas jangka panjang konsolidasi mengalami penurunan sebesar Rp9,1 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp261,8 miliar menjadi Rp252,7 miliar di tahun 2024. Liabilitas jangka panjang mengalami penurunan, terutama karena utang jangka panjang sudah jatuh tempo. Utang jangka panjang ini digunakan untuk penambahan mesin dan peralatan pabrik. Dampak dari penurunan ini adalah berkurangnya pembayaran beban bunga pinjaman jangka panjang.	*Consolidated long-term liabilities decreased by Rp9.1 billion from Rp261.8 billion in 2023 to Rp252.7 billion in 2024.* *Long-term liabilities decreased, mainly because long-term debt had matured. This long-term debt was used for additional machinery and factory equipment.* *The impact of this decrease was a reduction in the payment of long-term loan interest expenses.*

Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	Liabilitas jangka pendek konsolidasi mengalami kenaikan dari tahun 2023 sebesar Rp680,0 miliar menjadi Rp767,2 miliar di tahun 2024 atau mengalami kenaikan sebesar 34%.	*Consolidated short-term liabilities increased from 2023 by Rp680.0 billion to Rp767.2 billion in 2024 or increased by 34%.*
	Liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan terutama karena kenaikan utang usaha dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun. Utang usaha mengalami kenaikan seiring dengan kenaikan pembelian bahan baku dan bahan pembantu. Utang bank jangka panjang digunakan untuk pengadaan mesin dan peralatan pabrik. Di tahun 2024, utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun mengalami kenaikan.	*Short-term liabilities increased mainly due to an increase in trade payables and long-term bank loans due within one year. Trade payables increased along with the increase in purchases of raw materials and auxiliary materials. Long-term bank loans are used for the procurement of machinery and factory equipment. In 2024, long-term bank loans due within one year increased.*
Ekuitas *Equity*	Ekuitas konsolidasi bertambah sebesar 28% dari Rp809,9 miliar di tahun 2023 menjadi Rp1.026,8 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh revaluasi atas nilai tanah yang dilakukan pada tahun 2024.	*Consolidated equity increased by 28% from Rp809.9 billion in 2023 to Rp1,026.8 billion in 2024. This increase was mainly due to the revaluation of land values carried out in 2024.*

Perubahan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian memberikan dampak kepada Perseroan yaitu:

- Rasio Lancar mengalami penurunan dari 128,9% di tahun 2023 menjadi 123,4% di tahun 2024
- Rasio liabilitas terhadap ekuitas mengalami penurunan dari 116,3% di tahun 2023 menjadi 99,3% di tahun 2024
- Rasio hutang bank terhadap ekuitas mengalami penurunan dari 69,5% di tahun 2023 menjadi 55,5% di tahun 2024
- Rasio liabilitas terhadap aset mengalami penurunan dari 53,8% di tahun 2023 menjadi 49,8% di tahun 2024

Changes in the Consolidated Financial Position Statement have an impact on the Company, namely:

- *Current ratio decreased from 128.9% in 2023 to 123.4% in 2024*
- *Liability to equity ratio decreased from 116.3% in 2023 to 99.3% in 2024*
- *Bank debt to equity ratio decreased from 69.5% in 2023 to 55.5% in 2024*
- *Liability to asset ratio decreased from 53.8% in 2023 to 49.8% in 2024*

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

ABILITY TO PAY DEBT

Berikut adalah tabel rasio kemampuan membayar hutang:

The following is a table of debt repayment capacity ratios:

Keterangan *Description*	2024	2023
Liabilitas terhadap Ekuitas *Liabilities to Equity*	0,99	1,16
Hutang Bank terhadap Ekuitas *Bank Loan to Equity*	0,56	0,69

KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE

Keterangan *Description*	2024	2023	Perubahan *Changes*	%
Penjualan Bersih *Net Sales*	1.856.914	1.652.496	204.418	12%
Laba Kotor *Gross Profit*	239.059	227.750	11.309	5%
Laba Operasi *Operating Profit*	33.491	45.705	(12.214)	-27%
Laba Bersih Dapat Diatribusikan Kepada: *Net Income Atributable to:*	(8.916)	2.432	(11.348)	-467%
Pemiliki Entitas Induk *Equity holders of the parent company*	(8.642)	2.719	(11.361)	-418%
Kepentingan Non-pengendali *Non-controlling interests*	(274)	(286)	13	-4%
Pendapatan komprehensif lainnya *Other comprehensive income*	227.078	(3.683)	230.761	-6265%
Jumlah Laba Komprehensif Dapat Diatribusikan Kepada: *Total Comprehensive Income Atributable to:*	218.162	(1.251)	219.413	-17541%
Pemiliki Entitas Induk *Equity holders of the parent company*	217.409	(932)	218.341	-23438%
Kepentingan Non-pengendali *Non-controlling interests*	753	(319)	1.072	-336%

(dalam jutaan Rupiah - *in million Rupiah*)

Penjualan - *Sales*

Keterangan *Description*	2024	2023	Perubahan *Changes*	%
Sub-sektor kertas ***Paper sub-sctor***				
Kertas *Paper*	1.060.512	877.986	182,525	21%
Kertas Konversi *Paper Converting*	416.034	418.507	(2,473)	-1%
Sub jumlah ***Sub Total***	**1.476.545**	**1.296.493**	**180,052**	**14%**
Sub-sektor kimia **Chemical sub-sector**				
Distributor bahan kimia tekstil *Textile Chemical distributor*	231.995	188.955	43,040	23%
Polimer *Polymer*	148.374	167.049	(18,674)	-11%
Sub jumlah ***Sub Total***	**380.369**	**356.004**	**24,366**	**7%**
Jumlah ***Total***	**1.856.914**	**1.652.496**	**204,418**	**12%**

Sub-sektor Kertas

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak (Ecopaper), telah memiliki 2 Paper Machine (PM) untuk memproduksi kertas coklat. Di tahun 2024, total produksi dan penjualan kertas coklat mengalami kenaikan.

Perseroan bergerak dalam manufaktur kertas konversi. Produksi dan penjualan Perseroan tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Paper Sub-sector

PT Eco Paper Indonesia, a Subsidiary Entity (Ecopaper), has 2 Paper Machines (PM) to produce brown paper. In 2024, total production and sales of brown paper will increase.

The Company is engaged in the manufacturing of converted paper. The Company's production and sales have not changed significantly

Sub-sektor Kimia

PT Swisstex Naratama Indonesia (Swisstex), Entitas Anak, bergerak dalam distribusi bahan kimia tekstil. Secara umum, industri tekstil mengalami perlambatan, namun dengan daya upaya yang tepat, Swisstex mampu meningkatkan penjualan walaupun tidak sigfikan. Disamping itu Swisstex memiliki Entitas Anak, PT Logistik Naratama Indonesia (Logistik) yang bergerak dalam bidang jasa logistik. Selama tahun 2024, Logistik sudah memberikan kontribusi pendapatan kepada Swisstex walaupun belum signifikan.

PT Alfa Polimer Indonesia (Alfa), Entitas Anak, bergerak dalam manufakatur dan penjualan produk polimer. Di tahun 2024 tercatat, penjualan Alfa mengalami penurunan.

Chemical Sub-sector

PT Swisstex Naratama Indonesia (Swisstex), a Subsidiary, is engaged in the distribution of textile chemicals. In general, the textile industry is experiencing a slowdown, but with the right efforts, Swisstex is able to increase sales, although not significantly. In addition, Swisstex has a Subsidiary,

PT Logistik Naratama Indonesia (Logistik) which is engaged in logistics services. During 2024, Logistik has contributed revenue to Swisstex, although not significantly.

PT Alfa Polimer Indonesia (Alfa), a Subsidiary, is engaged in the manufacturing and sale of polymer products. In 2024, sales of Alfa were recorded to have decreased.

Penjualan Bersih Berdasarkan Regional

Net Sales Based on Region

Keterangan *Description*	2024	2023	Perubahan *Changes*	%
Lokal *Local*	1.825.494	1.617.700	207.794	13%
Ekspor *Export*	31.420	34.796	(3.376)	-10%
Jumlah *Total*	**1.856.914**	**1.652.496**	**204.418**	**12%**

(dalam jutaan Rupiah - *in million Rupiah*)

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi, Penghasilan Lainnya dan Beban Lainnya

Beban penjualan, umum dan administrasi konsolidasi mengalami kenaikan sebesar 9%, naik sebesar Rp16,3 miliar dari Rp182,1 miliar di tahun 2023 menjadi Rp198,4 miliar di tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan gaji, ongkos angkut, dan beban administrasi bank.

Penghasilan lainnya dan beban lainnya mengalami perubahan terutama disebabkan oleh keuntungan penjualan aktiva tetap, selisih kurs, dan cadangan penyisihan penurunan piutang

Selling, General and Administrative Expenses, Other Income and Other Expenses

Consolidated selling, general and administrative expenses increased by 9%, increasing by Rp16.3 billion from Rp182.1 billion in 2023 to Rp198.4 billion in 2024. This increase was mainly due to increases in salaries, freight costs, and bank administration expenses.

Other income and other expenses changed mainly due to gains on sales of fixed assets, exchange rate differences, and allowances for impairment losses on receivables and allowances for inventory.

Keterangan *Description*	2024	2023	Perubahan *Changes*	%
Beban Penjualan, Umum dan administrasi *Selling, General and Administrative Expenses*	198.354	182.054	16.300	9%

Penghasilan lainnya *Other income*	(4.245)	(1.801)	(2.444)	136%
Beban lainnya *Other expenses*	**11.460**	**1.792**	**9.667**	**539%**
Jumlah ***Total***	**205.568**	**182.045**	**23.523**	**13%**

Pendapatan Keuangan, dan Beban Keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan jasa giro bersih dan bunga deposito. Pada tahun 2024, pendapatan keuangan mengalami kenaikan sebesar Rp315 juta.

Beban keuangan terdiri dari bunga dari utang bank dan bunga sewa pembiayaan dan provisi bank. Pada tahun 2024, beban keuangan mengalami kenaikan sebesar 6% terutama sehubungan dengan pembayaran bunga atas utang bank jangka pendek maupun jangka panjang.

Finance Income and Finance Charges

Financial income consists of net current account service income and deposit interest. In 2024, financial income increased by Rp315 million.

Financial expenses consist of interest on bank loans and interest on finance leases and bank provisions. In 2024, financial expenses increased by 6%, mainly related to interest payments on short-term and long-term bank loans.

Keterangan *Description*	2024	2023	Perubahan *Changes*	%
Pendapatan keuangan - *Finance income*	1.274	959	315	33%
Beban keuangan - *Finance charges*	(45.103)	(42.658)	(2.445)	6%
Jumlah ***Total***	**(43.829)**	**(41.700)**	**(2.129)**	**5%**

Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih

Laba kotor konsolidasi mengalami kenaikan dari Rp227,8 miliar di tahun 2023 menjadi Rp239,1 miliar di tahun 2024 atau naik sebesar 5%. Laba operasi konsolidasi turun dari Rp45,7 miliar menjadi Rp33,5 miliar atau turun sebesar 27% dari tahun 2023 ke tahun 2024. Pada tahun 2024, Perseroan mencatat Rugi bersih konsolidasi sebesar Rp8,6 miliar sedangkan pada tahun 2023, Perseroan mencatat Laba bersih adalah sebesar Rp2,7 miliar.

Gross Profit, Operating Income, and Net Income

Consolidated gross profit increased from Rp227.8 billion in 2023 to Rp239.1 billion in 2024 or increased by 5%. Consolidated operating profit decreased from Rp45.7 billion to Rp33.5 billion or decreased by 27% from 2023 to 2024. In 2024, the Company recorded a consolidated net loss of Rp8.6 billion while in 2023, the Company recorded a net profit of Rp2.7 billion.

Keterangan *Description*	2024	2023	Perubahan *Changes*	%
Laba Kotor - *Gross Profit*	239.059	227.750	11,309	5%
Laba Operasi - *Operating Profit*	33.491	45.705	(12.214)	-27%
Laba (Rugi) Bersih - *Net Income*	(8.642)	2.719	(11.361)	-418%

dalam jutaan Rupiah - *in million Rupiah*

Dampak perubahan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Rasio Marjin Laba Kotor mengalami penurunan yaitu menjadi

The impact of changes in the Consolidated Comprehensive Income Statement is as follows:

- *Gross Profit Margin Ratio decreased to 12.9% in 2024 from*

12,9% di tahun 2024 dari 13,8% di tahun 2023

- Rasio Marjin Laba Usaha mengalami penurunan yaitu dari 2,8% di tahun 2023 menjadi 1,8% di tahun 2024
- Rasio Marjin Laba Bersih di tahun 2023 adalah 0,2% sedangkan rasio marjin rugi bersih di tahun 2024 adalah 0,5%
- Rasio laba bersih terhadap ekuitas di tahun 2023 adalah 0,3% sedangkan rasio rugi bersih terhadapa ekuitas di tahun 2024 adalah sebesar 0,8%
- Rasio laba bersih terhadap aset pada tahun 2023 adalah sebesar 0,2% sedangkan rasio rugi bersih terhadap aset pada tahun 2024 adalah 0.4%

13.8% in 2023

- *Operating Profit Margin Ratio decreased from 2.8% in 2023 to 1.8% in 2024*
- *Net Profit Margin Ratio in 2023 was 0.2% while the net loss margin ratio in 2024 was 0.5%*
- *Net profit to equity ratio in 2023 was 0.3% while the net loss to equity ratio in 2024 was 0.8%*
- *Net profit to assets ratio in 2023 was 0.2% while the net loss to assets ratio in 2024 was 0.4%*

Perbandingan kinerja tahun 2024 dengan 2023 adalah sebagai berikut:

- Di tahun 2024, Perseroan mencatat kenaikan penjualan sebesar 12% dibanding penjualan tahun 2023. Namun di tahun 2024, Perseroan mencatat rugi bersih sebesar Rp8,9 miliar sedangkan di tahun 2023 Perseroan mendapat laba bersih sebesar Rp2,4 miliar. Secara umum, kenaikan penjualan disebabkan oleh tingkat produksi dan penjualan yang naik, namun kenaikan harga jual tidak seimbang dengan kenaikan biaya produksi sehingga menggerus keuntungan.
- Dari aktivitas operasi, tahun 2023 Perseroan menghasilkan kas bersih sebesar Rp39,6 miliar sedangkan di tahun 2023 Perseroan menghasilkan kas bersih sebesar Rp46,6 miliar.
- Dari aktivitas investasi, tahun 2023 Perseroan menggunakan kas bersih sebesar Rp52,1 miliar sedangkan di tahun 2024 Perseroan menggunakan kas bersih sebesar Rp41,6 miliar.
- Dari aktivitas pendanaan, tahun 2023 Perseroan mendapatkan kas bersih sebesar Rp88,2 miliar sedangkan di tahun 2024 Perseroan menggunakan kas bersih sebesar Rp1,9 miliar.
- Secara total, di tahun 2023 penggunaan kas bersih sebesar Rp75,7 miliar sedangkan di tahun 2024 kenaikan kas bersih sebesar Rp2,9 miliar.

Comparison of performance in 2024 with 2023 is as follows:

- *In 2024, the Company recorded a 12% increase in sales compared to sales in 2023. However, in 2024, the Company recorded a net loss of Rp8.9 billion while in 2023 the Company received a net profit of Rp2.4 billion. In general, the increase in sales was due to increased production and sales levels, but the increase in selling prices was not balanced with the increase in production costs, thus eroding profits.*
- *From operating activities, in 2023 the Company generated net cash of Rp39.6 billion while in 2023 the Company generated net cash of Rp46.6 billion.*
- *From investment activities, in 2023 the Company used net cash of Rp52.1 billion while in 2024 the Company used net cash of Rp41.6 billion.*
- *From financing activities, in 2023 the Company received net cash of RP88.2 billion while in 2024 the Company used net cash of RP1.9 billion.*
- *In total, in 2023 the use of net cash was Rp75.7 billion, while in 2024 the increase in net cash was Rp2,9 billion.*

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN AKTUAL TAHUN 2024

COMPARISON BETWEEN TARGET AND ACTUAL 2024

Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) adalah sebagai berikut:

Comparison between the target / projection at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization) are as follows:

Keterangan *Description*	**Aktual 2024** *Actual 2024*	**Target 2024** *Projection 2024*	**Pencapaian** *Achievement*
Penjualan Bersih - *Net Sales*	1.857	2.582	71,9%

Laba Kotor - *Gross Profit*	239	373	64,1%
Laba Bersih - *Net Profit*	(9)	98	-9,2%
Aset Lancar - *Current Asset*	947	922	102,7%
Aset Tidak Lancar *Non-Current Asset*	1.100	909	121,0%
Jumlah Aset *Total Asset*	2.047	1.832	111,7%
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	767	699	109,7%
Liabilitas Jangka Panjang *Non-current Liabilities*	253	224	112,9%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	1.020	923	110,5%
Ekuitas *Equity*	1.027	909	113,0%

Penjualan mencapai 71,9% dari proyeksi, laba kotor mencapai 64,1% dari proyeksi. Sedangkan laba bersih tercatat tidak mencapai proyeksi yang ditetapkan.

Aset, liabilitas, dan ekuitas masing-masing mencapai 111,7%, 110,5%, dan 113,0% dari proyeksi.

Sales reached 71.9% of projections, gross profit reached 64.1% of projections. While net profit was recorded as not reaching the set projections.

Assets, liabilities, and equity reached 111.7%, 110.5%, and 113.0% of projections, respectively.

KOLEKTABILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Pada tahun 2024 dan 2023, tingkat perputaran piutang adalah sebagai berikut:

In 2024 and 2023, the accounts receivable turnover rate is as follows:

Keterangan *Description*	2024	2023
Perputaran Piutang *Receivable Turnover*	5	6
Perputaran Piutang dalam hari *Receivable Turnover in day*	69	65

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of risk in third party accounts receivable.

KEBIJAKAN STRUKTUR PERMODALAN

CAPITAL STRUCTURE POLICY

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dengan menyesuaikan kebijakan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk menjaga keseimbangan struktur permodalan, langkah-langkah yang dapat dilakukan meliputi penyesuaian pembayaran dividen, pemberian imbalan modal kepada pemegang saham, atau penerbitan saham baru.

The Company and Subsidiaries manage the capital structure by adjusting policies based on changes in economic conditions. To maintain a balanced capital structure, steps that can be taken include adjusting dividend payments, providing capital rewards to shareholders, or issuing new shares.

Dalam pengawasannya, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan

In its supervision, the Company and Subsidiaries apply a gearing

rasio pengungkit (gearing ratio) sebagai indikator kesehatan keuangan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan utang bersih terhadap jumlah modal. Perseroan berkomitmen menjaga rasio pengungkit dalam kisaran standar industri guna memastikan pendanaan yang efisien dan berbiaya rasional.

ratio as an indicator of financial health. This ratio is calculated by comparing net debt to total capital. The Company is committed to maintaining a leverage ratio within the industry standard range to ensure efficient and cost-efficient funding.

Utang bersih mencakup pinjaman dari bank jangka pendek dan jangka panjang, utang kepada lembaga pembiayaan, utang usaha, utang lain-lain, serta beban yang masih harus dibayar, dikurangi kas dan saldo bank. Sementara itu, jumlah modal dihitung berdasarkan ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net debt includes short-term and long-term bank loans, debts to financing institutions, trade payables, other payables, and accrued expenses, minus cash and bank balances. Meanwhile, the amount of capital is calculated based on the equity listed in the consolidated statement of financial position.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT TO CAPITAL GOODS INVESTMENT

Selama tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak melakukan investasi barang modal berupa mesin dan bangunan. Sumber dana berasal dari gabungan pinjaman bank dan dana milik sendiri, serta mata uang yang digunakan untuk investasi barang modal itu adalah Rupiah.

During 2024, the Company and Subsidiaries made investments in capital goods in the form of machinery and buildings. The source of funds came from a combination of bank loans and own funds, and the currency used for the investment in capital goods was Rupiah.

Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait:

- Mengimbangi dengan penjualan ekspor untuk mendapatkan pendapatan dalam Dolar Amerika Serikat
- Mengkonversi hutang dalam mata uang asing yang dipakai untuk belanja barang modal ke dalam Rupiah

The steps planned by the company to protect the risk from the related foreign currency position:

- *Offset with export sales to obtain revenue in US Dollars*
- *Convert debt in foreign currencies used for capital goods expenditures into Rupiah*

	Jenis - *Items*	Jumlah - *Total* (Rp Juta - *Rp Million*)	Tujuan - *Function*
Aset tetap - *Fixed Assets*			
Bangunan - *Building*	Bangunan *Building*	13,927	Gudang, Bak penampungan, tempat penampung limbah *Warehouse, storage tank, waste storage tank*
Mesin - *Machinery*	Oven	13,836	Komponen mesin untuk produksi, mesin produsi paperbox dan paperbag *Machine components for production, paperbox and paperbag production machines, paperbox and Paperbag machine*
Jumlah - *Total*		27.763	

Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait:

- Mengimbangi dengan penjualan ekspor untuk mendapatkan pendapatan dalam Dolar Amerika Serikat
- Mengkonversi hutang dalam mata uang asing yang dipakai untuk belanja barang modal ke dalam Rupiah

The steps that the Company plans to protect the risk of foreign currency related:

- *Compensate with export sales to earn revenue in US Dollars*
- *Convert foreign currency debt used for capital expenditure to Rupiah*

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECTS

Kondisi Umum Perekonomian Indonesia di 2025

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan tetap tumbuh positif. Pemerintah menargetkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 5,2%, meningkat dari proyeksi tahun 2024 sebesar 5,1%. Selain itu, defisit fiskal diperkirakan menyempit menjadi 2,53% dari PDB, mencerminkan pengelolaan fiskal yang lebih disiplin. Untuk mendorong pertumbuhan ini, Bank Indonesia telah menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 5,75% pada Januari 2025, guna meningkatkan investasi dan konsumsi domestik di tengah tantangan global.

Sektor industri manufaktur, termasuk industri kemasan, terus menjadi penopang utama perekonomian nasional. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa kontribusi industri manufaktur terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional meningkat dari kuartal III tahun 2024 yang mencapai 17,18% dan menjadi 19,13 pada kuartal IV-2024. Dengan meningkatnya aktivitas industri, permintaan terhadap produk kemasan juga diperkirakan akan terus meningkat.

Tren Bisnis Daring, Gaya Hidup, dan Dampaknya terhadap Industri Kemasan

Transformasi digital dan pertumbuhan bisnis daring (*online*) turut memperkuat prospek industri kemasan. Aktivitas daring telah menjadi bagian penting dari gaya hidup modern, terutama setelah pandemi yang mempercepat adopsi teknologi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk belanja *online*, pendidikan, dan pertemuan virtual.

Bisnis daring menawarkan kemudahan bagi konsumen dalam berbelanja melalui perangkat komputer atau telepon genggam, dengan sistem pembayaran yang praktis dan pengiriman yang semakin cepat. Selain itu, tren *e-commerce* yang berkembang pesat meningkatkan kebutuhan akan kemasan berkualitas, baik untuk pengemasan produk ritel maupun pengiriman barang. Produk seperti *paperbox, paperbag*, dan *hexa wrap* menjadi semakin penting dalam memenuhi kebutuhan bisnis *online*, terutama dengan meningkatnya preferensi terhadap kemasan ramah lingkungan.

Selain *e-commerce*, gaya hidup yang semakin mengutamakan keberlanjutan dan efisiensi juga berdampak pada permintaan terhadap kemasan berbasis kertas. Konsumen kini lebih memilih produk dengan kemasan yang dapat didaur ulang dan lebih sedikit menggunakan plastik. Tren ini membuka peluang bagi industri kemasan kertas untuk terus berkembang, baik di pasar domestik maupun internasional.

General Condition of Indonesian Economy in 2025

The Indonesian economy in 2025 is projected to continue to grow positively. The government is targeting Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.2%, up from the 2024 projection of 5.1%. In addition, the fiscal deficit is expected to narrow to 2.53% of GDP, reflecting more disciplined fiscal management. To encourage this growth, Bank Indonesia has lowered its benchmark interest rate by 25 basis points to 5.75% in January 2025, in order to increase investment and domestic consumption amidst global challenges.

The manufacturing industry sector, including the packaging industry, continues to be the mainstay of the national economy. Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows that the manufacturing industry's contribution to the national Gross Domestic Product (GDP) increased from 17.18% in the third quarter of 2024 to 19.13% in the fourth quarter of 2024. With increasing industrial activity, demand for packaging products is also expected to continue to increase.

Online Business Trends, Lifestyle and Its Impact on the Packaging Industry

Digital transformation and the growth of online businesses have also strengthened the prospects for the packaging industry. Online activities have become an important part of the modern lifestyle, especially after the pandemic accelerated the adoption of technology in various aspects of life, including online shopping, education, and virtual meetings.

Online businesses offer consumers the convenience of shopping via computers or mobile phones, with a practical payment system and faster delivery. In addition, the rapidly growing e-commerce trend has increased the need for quality packaging, both for retail product packaging and shipping goods. Products such as paper boxes, paper bags, and hexa wraps are becoming increasingly important in meeting the needs of online businesses, especially with the increasing preference for environmentally friendly packaging.

In addition to e-commerce, lifestyles that increasingly prioritize sustainability and efficiency have also had an impact on demand for paper-based packaging. Consumers now prefer products with recyclable packaging and use less plastic. This trend opens up opportunities for the paper packaging industry to continue to grow, both in the domestic and international markets.

Prospek Industri Kemasan di 2025

Industri kemasan nasional diperkirakan tetap berpotensi tumbuh positif, sejalan dengan meningkatnya konsumsi produk kemasan di sektor *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG), khususnya makanan dan minuman. Pada tahun 2024, industri kemasan di Indonesia mengalami perkembangan yang dipengaruhi oleh dinamika sektor-sektor terkait, terutama industri makanan dan minuman, dengan potensi peningkatan lebih lanjut di tahun 2025.

Salah satu faktor utama yang mendorong pertumbuhan industri kemasan adalah inovasi dalam desain dan material yang lebih ramah lingkungan. Banyak perusahaan FMCG mulai beralih ke kemasan berbasis kertas untuk memenuhi regulasi lingkungan dan preferensi konsumen. Dengan demikian, produk kemasan seperti *paperbox, paperbag*, dan *papercore* memiliki prospek yang sangat menjanjikan di pasar.

Di tingkat global, permintaan terhadap kemasan berbahan dasar kertas juga meningkat seiring dengan kebijakan lingkungan yang lebih ketat di banyak negara. Konsumen dan produsen internasional semakin memilih kemasan berbasis kertas yang dapat didaur ulang, membuka peluang bagi industri kemasan kertas Indonesia untuk berekspansi ke pasar global.

Packaging Industry Prospects in 2025

The national packaging industry is expected to continue to have the potential for positive growth, in line with the increasing consumption of packaging products in the Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) sector, especially food and beverages. In 2024, the packaging industry in Indonesia experienced developments influenced by the dynamics of related sectors, especially the food and beverage industry, with the potential for further growth in 2025.

One of the main factors driving the growth of the packaging industry is innovation in more environmentally friendly designs and materials. Many FMCG companies are starting to switch to paper-based packaging to meet environmental regulations and consumer preferences. Thus, packaging products such as paper boxes, paper bags, and papercores have very promising prospects in the market.

Globally, demand for paper-based packaging is also increasing along with stricter environmental policies in many countries. International consumers and manufacturers are increasingly choosing recyclable paper-based packaging, opening up opportunities for the Indonesian paper packaging industry to expand into the global market.

Prospek Pemasaran Produk Perseroan untuk Industri FMCG di Indonesia dan Internasional

Perseroan memiliki produk utama seperti *paperbox, paperbag,* dan *papercore*, yang banyak digunakan oleh perusahaan di sektor FMCG, terutama industri makanan dan minuman kemasan.

- **Pasar Indonesia:**
  Permintaan terhadap produk paperbox dan paperbag terus meningkat, didorong oleh tren keberlanjutan dan kebijakan pengurangan plastik sekali pakai. Produk *papercore* juga mengalami pertumbuhan pesat, terutama karena penggunaannya dalam industri kemasan fleksibel yang digunakan untuk produk makanan ringan dan bahan kemasan lainnya. Dengan pertumbuhan FMCG yang positif, Perseroan optimis bahwa produk-produk ini akan terus mengalami peningkatan permintaan.

- **Pasar Internasional:**
  Di tingkat global, industri kemasan berbasis kertas memiliki prospek cerah karena peralihan dari kemasan plastik ke kemasan ramah lingkungan. Negara-negara di Eropa dan Amerika Utara semakin mengadopsi regulasi ketat terhadap kemasan plastik, sehingga membuka peluang ekspor bagi produk *paperbox, paperbag*, dan *papercore*. Selain itu, meningkatnya e-commerce dan tren makanan siap saji di pasar internasional juga turut meningkatkan permintaan terhadap kemasan berbasis kertas.

Marketing Prospects of the Company's Products for the FMCG Industry in Indonesia and Internationally

The Company has main products such as paper boxes, paper bags, and paper cores, which are widely used by companies in the FMCG sector, especially the food and beverage packaging industry.

- ***Indonesian Market:***
  The demand for paper box and paper bag products continues to increase, driven by the sustainability trend and policies to reduce single-use plastics. Paper core products are also experiencing rapid growth, especially due to their use in the flexible packaging industry used for snack products and other packaging materials. With positive FMCG growth, the Company is optimistic that these products will continue to experience increasing demand.

- ***International Market:***
  Globally, the paper-based packaging industry has bright prospects due to the shift from plastic packaging to environmentally friendly packaging. Countries in Europe and North America are increasingly adopting strict regulations on plastic packaging, opening up export opportunities for paper box, paper bag, and paper core products. In addition, the increasing e-commerce and fast food trends in the international market have also increased demand for paper-based packaging.

Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang stabil, tren keberlanjutan yang semakin menguat, serta peningkatan konsumsi di sektor FMCG dan bisnis daring, Perseroan optimis bahwa industri kemasan kertas akan terus berkembang, baik di pasar domestik maupun internasional.

With stable economic growth projections, strengthening sustainability trends, and increasing consumption in the FMCG sector and online businesses, the Company is optimistic that the paper packaging industry will continue to grow, both in the domestic and international markets.

TARGET TAHUN 2025

PROJECTIONS 2025

Target pada tahun 2025 adalah target secara konsolidasi antara PT Alkindo Naratama Tbk dengan Entitas Anak sebagai berikut:

Projections in 2025 are consolidated projections among PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries as follows:

	Target 2025 *Projection 2025*
Penjualan Bersih *Net Sales*	2.034
Laba Kotor *Gross Profit*	309
Laba Bersih *Net Income*	51
Aset Lancar *Current Assets*	959
Aset Tidak Lancar *Non-current Assets*	1.098
Jumlah Aset *Total Assets*	2.058
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	784
Liabilitas Jangka Panjang *Non-current Liabilities*	199
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	983
Equity *Equity*	1.075

(dalam miliar Rupiah – *in billion Rupiah)*

Proyeksi pembagian dividen mengikuti kebijakan dividen yang ditetapkan. Dalam menentukan besaran dividen, Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan faktor-faktor seperti laba operasional, arus kas, kecukupan modal, serta kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, mereka juga memperhitungkan rencana bisnis di masa depan, kewajiban pemenuhan dana cadangan, dan komitmen pembayaran kepada kreditur.

Dividend distribution projections follow the established dividend policy. In determining the amount of dividends, the Directors and Board of Commissioners consider factors such as operating profit, cash flow, capital adequacy, and the Company's financial condition. In addition, they also take into account future business plans, reserve fund fulfillment obligations, and payment commitments to creditors.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Dalam menetapkan kebijakan dividen, Direksi mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Kinerja operasional, arus kas, kecukupan modal, serta kondisi keuangan Perseroan dalam kaitannya dengan rencana bisnis di masa depan.
2. Kewajiban pemenuhan dana cadangan sesuai ketentuan

In determining dividend policy, the Directors considers the following factors:

1. *Operational performance, cash flow, capital adequacy, and the Company's financial condition in relation to future business plans.*
2. *Obligations to fulfill reserve funds in accordance with*

yang berlaku.

3. Komitmen Perseroan terhadap perjanjian dengan pihak ketiga atau kreditur.

Keputusan terkait kebijakan dividen ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

applicable regulations.

3. *The Company's commitment to agreements with third parties or creditors.*

Decisions related to dividend policy are determined at the General Meeting of Shareholders (GMS).

PEMBAGIAN DIVIDEN

DIVIDEND PAYMENT

RUPST - 20 Juni 2024

AGMS – June 20, 2024

Sebesar Rp Rp1.350.356.872 dari laba bersih P erseroan tahun buku 2023 dibagikan sebagai deviden tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham Perseroan

As much as Rp1,350 356,872 of the Company's net profit was distributed as cash dividends paid to the Company's shareholders;

Sisanya sebesar Rp. 1.368.353.543 dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023 dicatat sebagai laba ditahan (retained earning) Perseroan.

The remaining amount is Rp1,368,353,543 of the Company's net profit for the 2023 financial year was recorded as the Company's retained earnings.

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian deviden termasuk pengumuman dalam surat kabar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To grant power and authority to the Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with dividend distribution, including announcements in newspapers, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Dibayar:
24 Juli 2024

Paid:
July 24, 2024

RUPST - 20 Juni 2023

AGMS – June 20, 2023

Sebesar Rp1.293.319.362 yang merupakan 1,98% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2022 dibagikan sebagai deviden tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham perseroan atas 1.293.319.362 saham setelah dikura ngi saham tresuri sebanyak 23.537.000 saham atau masing-masing saham akan menerima Rp. 1 yang akan dibayarkan secara tunai kepada para pemegang saham Perseroan.

As much as Rp1,293,319,362 which is 1.98% of the Company's net profit for the Fiscal Year 2022 distributed as cash dividends paid to the company's shareholders for 1,293,319,362 shares after deducted by 23,537,000 treasury stock or each share will receive Rp 1 which will be paid in cash to the shareholders of the Company.

Sisanya sebesar Rp64.010.913.245 yang merupakan 98,02% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2022 dicatat sebagai laba ditahan (retained earning) Perseroan.

The remaining Rp64,010,913,245 which constitutes 98.02% of the Company's net profit for the Fiscal Year 2022 is recorded as retained earnings of the Company.

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian deviden termasuk pengumuman dalam surat kabar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To grant power and authority to the Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with dividend distribution, including announcements in newspapers, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Dibayar:
3 Juli 2023

Paid:
July 3, 2023

DAMPAK PERUBAHAN UNDANG-UNDANG TERHADAP PERSEROAN

IMPACT OF CHANGES IN REGULATION

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak terhadap Perseroan.

There was no change in regulations that impacted the Company.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

IMPACT OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak terhadap Perseroan.

There was no change in accounting policy that impacted the Company.

05.
Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governence

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Alkindo Naratama Tbk berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG) dengan tujuan utama untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip tersebut, kami yakin bahwa perusahaan akan mencapai pertumbuhan dan kemakmuran yang berkelanjutan di masa mendatang. Tata kelola yang baik menumbuhkan lingkungan yang transparan, akuntabel, dan efisien, yang pada gilirannya memperkuat dan menyelaraskan hubungan kami dengan seluruh pemangku kepentingan. Komitmen terhadap tata kelola yang baik ini memastikan bahwa setiap aspek operasi kami selaras dengan tujuan strategis, standar etika, dan visi jangka panjang kami. Melalui peningkatan berkelanjutan dan dedikasi terhadap prinsip-prinsip tersebut, kami percaya bahwa PT Alkindo Naratama Tbk tidak hanya akan berhasil tetapi juga berkembang sebagai model keunggulan perusahaan.

PT Alkindo Naratama Tbk is committed to consistently implementing Corporate Governance (GCG) principles with the primary aim of elevating the company's performance and creating added value for all stakeholders. By adhering to these principles, we are confident that the company will achieve sustainable growth and prosperity in the future. Good governance fosters an environment of transparency, accountability, and efficiency, which in turn strengthens and harmonizes our relationships with all stakeholders. This commitment to good governance ensures that every aspect of our operations is aligned with our strategic goals, ethical standards, and long-term vision. Through continuous improvement and dedication to these principles, we believe that PT Alkindo Naratama Tbk will not only succeed but also thrive as a model of corporate excellence.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan secara konsisten menjunjung tinggi dedikasinya untuk memastikan dan mempromosikan praktik prinsip-prinsip GCG yang berkelanjutan di setiap bidang operasi. Tata Kelola Perusahaan (GCG) mencakup serangkaian proses, kegiatan, kebijakan, kebiasaan, hukum, aturan, dan lembaga yang komprehensif. Elemen-elemen ini secara kolektif memandu arah, manajemen, dan pengendalian perusahaan atau korporasi.

To achieve these objectives, the Company consistently upholds its dedication to ensuring and promoting the continuous practice of GCG principles in every area of operation. Corporate Governance (GCG) encompasses a comprehensive array of processes, activities, policies, customs, laws, rules, and institutions. These elements collectively guide the direction, management, and control of a company or corporation.

Dengan komitmen penuh pada transparansi dan akuntabilitas, perusahaan senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam upaya mematuhi peraturan tersebut, perusahaan memastikan bahwa setiap kegiatan operasional dan pengambilan keputusan dilakukan dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG, seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Dengan demikian, perusahaan menciptakan lingkungan bisnis yang beretika dan berkelanjutan serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

With full commitment to transparency and accountability, the company always implements Good Corporate Governance (GCG) in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance. In its efforts to comply with these regulations, the company ensures that every operational activity and decision-making is carried out by prioritizing GCG principles, such as transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Thus, the company creates an ethical and sustainable business environment and maintains the trust of stakeholders.

Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG yang tekun, Perusahaan bertujuan untuk membangun kerangka kerja yang tidak hanya menumbuhkan akuntabilitas dan transparansi tetapi juga meningkatkan hubungan antar pemangku kepentingan. Hal ini, pada gilirannya, berkontribusi pada realisasi tujuan strategis dan standar etika perusahaan secara efektif, yang pada akhirnya memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan keberhasilan jangka panjang.

Through the diligent application of GCG principles, the Company aims to establish a framework that not only fosters accountability and transparency but also enhances the relationship between stakeholders. This, in turn, contributes to the effective realization of the company's strategic goals and ethical standards, ultimately ensuring sustainable growth and long-term success.

TUJUAN

Dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perseroan berkomitmen untuk mencapai berbagai tujuan strategis yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Tujuan GCG tersebut tidak hanya memastikan keberlanjutan operasi dan kinerja Perseroan, tetapi juga menciptakan landasan yang kuat bagi integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap aspek bisnis. Berikut ini adalah tujuan utama yang menjadi fokus penerapan GCG di Perseroan:

- **Pengelolaan Profesional:**
  Pengelolaan Perusahaan yang lebih profesional bertujuan untuk mempercepat kemajuan dan perkembangan, meningkatkan daya saing yang lebih kuat, serta membangun citra Perseroan yang positif. Hal ini dilakukan dengan menjunjung tinggi asas transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek pengelolaan.

- **Hubungan Pemangku Kepentingan:**
  Membina dan menjaga hubungan baik antar pemangku kepentingan merupakan tujuan penting dalam GCG yang baik. Dengan adanya hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan, diharapkan tercipta sinergi yang positif dalam mencapai tujuan bersama.

- **Manajemen Sumber Daya:**
  Mengelola dan mengembangkan sumber daya yang ada di dalam Perseroan secara optimal merupakan salah satu tujuan utama. Dengan pemanfaatan sumber daya yang efisien dan efektif, Perseroan dapat mencapai kinerja yang maksimal dan berkelanjutan.

- **Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko:**
  Peningkatan kendali internal dan manajemen risiko bertujuan untuk meminimalkan potensi kerugian dan memastikan seluruh kegiatan dilaksanakan sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku.

- **Lingkungan Kerja Yang Sehat:**
  Menciptakan lingkungan kerja yang sehat tidak hanya penting untuk kesejahteraan karyawan, tetapi juga untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja. Lingkungan kerja yang sehat meliputi aspek fisik, mental, dan sosial.

- **Nilai dan Budaya Perusahaan:**
  Menciptakan dan memperkuat nilai dan budaya Perusahaan merupakan tujuan penting lainnya dari GCG. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman bagi setiap tindakan dan keputusan yang diambil, serta membentuk jati diri dan karakter Perseroan yang tangguh.

Dengan tercapainya tujuan tersebut, Perseroan diharapkan dapat terus tumbuh, berinovasi, dan memberikan kontribusi

GOALS

By implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company is committed to achieving various strategic objectives that support sustainable growth and added value for all stakeholders. These GCG objectives not only ensure the sustainability of the Company's operations and performance, but also create a strong foundation for integrity, transparency, and accountability in every aspect of the business. The following are the main objectives that are the focus of the implementation of GCG in our Company:

- ***Professional Management:***
  Managing the Company more professionally aims to accelerate progress and development, increase stronger competitiveness, and build a positive Company image. This is done by upholding the principles of transparency and accountability in every aspect of management.

- ***Stakeholder Relations:***
  Fostering and maintaining good relationships between stakeholders is an important objective of GCG. With harmonious and mutually beneficial relationships, it is hoped that positive synergy will be created in achieving common goals.

- ***Resource Management:***
  Managing and developing existing resources within the Company optimally is one of the main objectives. With efficient and effective utilization of resources, the Company can achieve maximum and sustainable performance.

- ***Internal Control and Risk Management:***
  Improving internal control and risk management aims to minimize potential losses and ensure that all activities are carried out in accordance with applicable standards and regulations.

- ***Healthy Work Environment:***
  Creating a healthy work environment is not only important for employee welfare, but also to increase productivity and work efficiency. A healthy work environment includes physical, mental, and social aspects.

- ***Corporate Values and Culture:***
  Creating and strengthening the Company's values and culture is another important objective of GCG. These values serve as a guide for every action and decision taken, and form a strong Company identity and character.

By achieving these objectives, the Company is expected to continue to grow, innovate, and make a positive contribution to all

positif bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

LANDASAN HUKUM

Landasan hukum penyusunan Tata Kelola Perusahaan bagi perusahaan publik di Indonesia meliputi berbagai peraturan dan pedoman yang ditetapkan untuk memastikan perusahaan beroperasi dengan etika, transparansi, dan akuntabilitas. Beberapa landasan hukum utama adalah:

- **Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995:**
  Undang-undang ini mengatur tentang Pasar Modal, yang mencakup ketentuan mengenai emiten, perusahaan publik, bursa efek, dan lembaga-lembaga terkait dalam pasar modal. Tujuannya adalah untuk menciptakan pasar modal yang efisien, transparan, dan berintegritas tinggi.

- **Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT):**
  UU ini mengatur tentang pendirian, pengelolaan, dan pembubaran perseroan terbatas di Indonesia. Tujuannya adalah untuk menciptakan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dan memberikan kepastian hukum dalam menjalankan aktivitas bisnis.

- **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014:**
  Peraturan ini mengatur tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bagi perusahaan terbuka. Peraturan ini mencakup prosedur pelaksanaan RUPS, hak-hak pemegang saham, dan kewajiban perusahaan dalam menyelenggarakan RUPS secara efektif dan transparan.

- **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014:**
  Peraturan ini mengatur tentang direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik. Peraturan ini menetapkan persyaratan, tanggung jawab, dan mekanisme pengawasan yang harus dilakukan oleh direksi dan dewan komisaris dalam rangka memastikan tata kelola perusahaan yang baik.

- **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015:**
  Peraturan ini mengatur tentang penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka. Peraturan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG pada perusahaan terbuka melalui penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

- **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015:**
  Peraturan ini mengatur tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit. Komite audit berperan penting dalam membantu dewan komisaris dalam menjalankan fungsi

stakeholders and the wider community.

LEGAL BASIS

The legal basis for the preparation of Corporate Governance (GCG) for public companies (Tbk) in Indonesia includes various regulations and guidelines that are set to ensure that companies operate with ethics, transparency, and accountability. Some of the main legal bases are:

- ***Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995:***
  This law regulates the Capital Market, which includes provisions regarding issuers, public companies, stock exchanges, and related institutions in the capital market. The aim is to create an efficient, transparent, and highly integrated capital market.

- ***Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT):***
  This law regulates the establishment, management, and dissolution of limited liability companies in Indonesia. The aim is to create good corporate governance and provide legal certainty in carrying out business activities.

- ***Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014:***
  This regulation regulates the planning and implementation of General Meetings of Shareholders (GMS) for public companies. This regulation covers the procedures for implementing the GMS, the rights of shareholders, and the company's obligations in organizing the GMS effectively and transparently.

- ***Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014:***
  This regulation regulates the Directors and board of commissioners of issuers or public companies. This regulation stipulates the requirements, responsibilities, and oversight mechanisms that must be carried out by the Directors and board of commissioners in order to ensure good corporate governance.

- ***Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015:***
  This regulation regulates the implementation of guidelines for corporate governance of public companies. This regulation aims to improve the quality of GCG implementation in public companies through the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

- ***Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015:***
  This regulation regulates the formation and guidelines for implementing the work of the audit committee. The audit

pengawasan, khususnya terkait dengan laporan keuangan, pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap peraturan.

- **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016:**
  Peraturan dan surat edaran ini mengatur tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik, serta bentuk dan isi laporan tersebut. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa laporan tahunan disusun dengan lengkap, akurat, dan transparan sesuai dengan standar yang berlaku.
- **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017:**
  Peraturan ini mengatur tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Peraturan ini mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam strategi bisnis mereka untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang.
- **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020:**
  Peraturan ini mengatur tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bagi perusahaan terbuka. Peraturan ini memberikan pedoman yang lebih rinci mengenai pelaksanaan RUPS agar lebih efektif dan partisipatif.
- **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020:**
  Peraturan ini mengatur tentang pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara elektronik. Peraturan ini memungkinkan perusahaan untuk menyelenggarakan RUPS secara virtual, yang menjadi sangat relevan di masa pandemi atau dalam kondisi yang memerlukan pembatasan fisik.
- **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022:**
  Peraturan ini mengatur tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik
- **Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021:**
  Peraturan ini mengatur tentang bentuk dan isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

committee plays an important role in assisting the board of commissioners in carrying out its supervisory function, especially related to financial reporting, internal control, and regulatory compliance.

- ***Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 and Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016:***
  These regulations and circulars regulate the annual reports of issuers or public companies, as well as the form and content of these reports. The aim is to ensure that annual reports are prepared completely, accurately, and transparently in accordance with applicable standards.
- ***Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017:***
  This regulation regulates the implementation of sustainable finance for financial services institutions, issuers, and public companies. This regulation encourages companies to integrate environmental, social, and governance aspects into their business strategies to achieve long-term sustainability.
- ***Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020:***
  This regulation regulates the planning and implementation of General Meeting of Shareholders (GMS) for public companies. This regulation provides more detailed guidelines for the implementation of GMS to be more effective and participatory.
- ***Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020:***
  This regulation regulates the implementation of General Meeting of Shareholders (GMS) electronically. This regulation allows companies to hold GMS virtually, which is very relevant during a pandemic or in conditions that require physical restrictions.
- ***Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022:***
  This regulation regulates the Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies
- ***Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021:***
  This regulation regulates the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DAN PENERAPANNYA

Praktik GCG Perseroan senantiasa berpegang teguh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan selalu menjunjung tinggi prinsip-prinsip dasar GCG, seperti:

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES AND APPLICATION

The Company's GCG practices strictly adhere to existing laws and regulations, consistently upholding fundamental GCG principles such as:

Transparansi

Menyampaikan informasi perusahaan yang akurat, ringkas, dan tepat waktu, termasuk laporan keuangan, laporan tahunan, dan pengungkapan relevan lainnya.

Penerapan:

- Menerbitkan laporan keuangan triwulanan yaitu Laporan Keuangan Triwulanan, Laporan Keuangan Semesteran, dan Laporan Keuangan Tahunan yang Diaudit, Laporan Tahunan dan mengadakan paparan publik serta memberikan informasi melalui situs web perusahaan, yang dapat diakses oleh publik.
- Memberikan pengungkapan terperinci selama pertemuan dan konferensi investor.
- Memberikan pembaruan secara berkala kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan tentang perkembangan utama perusahaan, termasuk proyek baru, perubahan kepemimpinan, dan transaksi keuangan yang signifikan.

Transparency

Delivering accurate, concise, and timely corporate information, including financial reports, annual reports, and other relevant disclosures.

Application:

- *Publishing quarterly financial reports which are Quarterly Financial Report, Semester Financial Report, and Audited Annual Financial Report, Annual Report and hold public expose and give the information through on the company's website, accessible to the public.*
- *Providing detailed disclosures during investor meetings and conferences.*
- *Regularly updating shareholders and stakeholders on key company developments, including new projects, changes in leadership, and significant financial transactions.*

Akuntabilitas

Memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

Penerapan:

- Menerapkan sistem audit internal yang kuat untuk meninjau dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan.
- Menetapkan rantai tanggung jawab yang jelas untuk pengambilan keputusan dalam perusahaan, di mana setiap keputusan dapat ditelusuri kembali ke individu atau tim tertentu.
- Melaksanakan rapat dewan secara berkala untuk meninjau kinerja perusahaan dan keputusan strategis, dengan risalah rapat yang tersedia bagi pihak-pihak terkait.

Accountability

Ensuring that every decision and action taken by the Company can be responsibly justified to the public.

Application:

- *Implementing a robust internal audit system to review and ensure compliance with company policies.*
- *Establishing a clear chain of responsibility for decision-making within the company, where each decision can be traced back to a specific individual or team.*
- *Holding regular board meetings to review the company's performance and strategic decisions, with minutes of these meetings being made available to relevant parties.*
-

Tanggung Jawab

Melaksanakan tanggung jawab dengan tekun dan mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan:

- Memastikan seluruh kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik nasional maupun internasional. Dalam Rapat Umum Tahunan, Direksi memaparkan seluruh kinerja operasional yang telah dicapai.
- Melaksanakan pelatihan kepatuhan secara berkala bagi karyawan agar selalu mengetahui ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyusun dan mematuhi pedoman etika dalam seluruh praktik usaha untuk mendorong tanggung jawab sosial dan kelestarian lingkungan. Perseroan meyakini bahwa masyarakat memiliki peran yang besar dalam kelangsungan

Responsibility

Diligently fulfilling responsibilities with a strong emphasis on compliance with prevailing laws.

Application:

- *Ensuring that all business operations comply with local, national, and international laws and regulations. In the AGMS, the Directors explain all operational performances achieved.*
- *Conducting regular compliance training for employees to keep them informed about the latest legal and regulatory requirements.*
- *Developing and adhering to ethical guidelines for all business practices to promote social responsibility and environmental sustainability. The Company believes that the public has a great role in the Company's operational existence. Thus, the Company also gives some contributions for the public through periodical*

operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan juga memberikan sumbangan kepada masyarakat melalui program-program berkala seperti donor darah, penanaman pohon, santunan keagamaan, dan lain-lain.

programs such as blood donor, planting, religius donation, etc.

Independensi

Melaksanakan kegiatan bisnis secara mandiri, bebas dari pengaruh eksternal.

Penerapan:

- Menghindari konflik kepentingan dengan memastikan bahwa anggota dewan dan eksekutif membuat keputusan yang bebas dari tekanan dan pengaruh eksternal.
- Mempertahankan direksi yang seimbang dan beragam, dengan direktur independen yang dapat memberikan pengawasan yang objektif.
- Menerapkan kebijakan ketat terhadap penerimaan hadiah atau bantuan dari pemasok, klien, atau mitra bisnis lainnya untuk menghindari pengaruh yang tidak semestinya.

Independence

Conducting business activities independently, free from external influence.

Application:

- *Avoiding conflicts of interest by ensuring that board members and executives make decisions that are free from external pressures and influences.*
- *Maintaining a balanced and diverse Directors, with independent directors who can provide objective oversight.*
- *Implementing strict policies against accepting gifts or favors from suppliers, clients, or other business partners to avoid any undue influence.*

Kewajaran dan Kesetaraan

Menyeimbangkan dan memenuhi kepentingan semua pemangku kepentingan sekaligus bertindak dengan adil dan setara.

Penerapan:

- Menciptakan dan menegakkan kebijakan yang memastikan perlakuan yang sama bagi semua karyawan, tanpa memandang jenis kelamin, ras, atau latar belakang mereka.
- Memastikan proses yang adil dan transparan untuk perekrutan, promosi, dan penyesuaian gaji.
- Terlibat secara aktif dengan para pemangku kepentingan untuk memahami kebutuhan dan kekhawatiran mereka, dan membuat keputusan yang menyeimbangkan kepentingan mereka dengan kepentingan perusahaan.

Fairness and Equality

Balancing and fulfilling the interests of all stakeholders while acting with fairness and equity.

Application:

- *Creating and enforcing policies that ensure equal treatment of all employees, regardless of their gender, race, or background.*
- *Ensuring fair and transparent processes for hiring, promotion, and salary adjustments.*
- *Actively engaging with stakeholders to understand their needs and concerns, and making decisions that balance their interests with those of the company.*

Kepatuhan yang kuat terhadap prinsip-prinsip GCG ini tidak hanya memastikan kepatuhan hukum tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan integritas dalam Perseroan, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberhasilannya yang berkelanjutan.

This robust adherence to GCG principles not only ensures legal compliance but also promotes trust and integrity within the Company, ultimately contributing to its sustainable success.

KODE ETIK DAN POKOK-POKOK BUDAYA

CODE OF ETHICS AND CULTURAL PRINCIPLES

Kode Etik menguraikan prinsip-prinsip panduan untuk membina hubungan yang positif dan etis di dalam dan di luar perusahaan. Secara internal, kode etik ini mendefinisikan standar perilaku antara karyawan dan manajemen, yang mempromosikan budaya saling menghormati, integritas, dan kolaborasi. Secara eksternal, kode etik ini menetapkan kerangka kerja untuk interaksi dengan

The Code of Ethics outlines the guiding principles for fostering positive and ethical relationships within and outside the company. Internally, it defines the standards of conduct between employees and management, promoting a culture of respect, integrity, and collaboration. Externally, it sets the framework for interactions with customers, suppliers, stockholders, the public, and government

pelanggan, pemasok, pemegang saham, masyarakat, dan badan pemerintah. Prinsip-prinsip ini memastikan bahwa semua transaksi dilakukan dengan adil, transparan, dan bertanggung jawab, sehingga membangun kepercayaan dan mempertahankan reputasi Perseroan. Kode Etik berfungsi sebagai landasan untuk mempertahankan standar etika yang tinggi dan membimbing Perseroan dalam mencapai tujuan bisnisnya secara bertanggung jawab.

entities. These principles ensure that all dealings are conducted with fairness, transparency, and accountability, thereby building trust and sustaining the company's reputation. The Code of Ethics serves as a cornerstone for maintaining high ethical standards and guiding the Company in achieving its business objectives responsibly.

Kode Etik mencakup prinsip-prinsip berikut:

- **Kepatuhan**
  Prinsip ini memastikan bahwa karyawan mematuhi semua kebijakan, hukum, dan peraturan perusahaan. Prinsip ini menekankan pentingnya mengikuti aturan dan arahan untuk menjaga ketertiban dan integritas dalam organisasi.

- **Konflik Kepentingan**
  Karyawan diharapkan untuk menghindari situasi di mana kepentingan pribadi dapat bertentangan dengan kepentingan perusahaan. Ini termasuk tidak terlibat dalam aktivitas yang dapat membahayakan kemampuan mereka untuk membuat keputusan yang tidak memihak demi keuntungan perusahaan.

- **Perdagangan Orang Dalam**
  Ini melarang karyawan menggunakan informasi rahasia perusahaan untuk keuntungan pribadi di pasar saham. Ini memastikan bahwa semua investor memiliki akses yang sama ke informasi penting perusahaan dan mencegah praktik perdagangan yang tidak etis.

- **Persaingan dan Ketenagakerjaan yang Adil**
  Perusahaan berkomitmen untuk terlibat dalam praktik bisnis yang mempromosikan persaingan yang adil dan memperlakukan karyawan dan pelamar secara adil. Ini termasuk praktik perekrutan, promosi, dan kompensasi yang didasarkan pada prestasi dan bebas dari bias yang tidak adil.

- **Diskriminasi dan Pelecehan**
  Perusahaan memupuk lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi dan pelecehan. Hal ini mencakup memperlakukan semua karyawan dengan hormat, tanpa memandang jenis kelamin, ras, usia, agama, atau karakteristik pribadi lainnya, dan mengambil tindakan cepat terhadap segala bentuk pelecehan.

- **Kesehatan dan Keselamatan**
  Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Hal ini mencakup mematuhi peraturan keselamatan, melakukan pelatihan keselamatan secara berkala, dan segera menangani setiap masalah kesehatan atau keselamatan yang diajukan oleh karyawan.

Code of Ethics includes the following principles:

- ***Obedience***
  This principle ensures that employees comply with all company policies, laws, and regulations. It emphasizes the importance of following rules and directives to maintain order and integrity within the organization.

- ***Conflict of Interest***
  Employees are expected to avoid situations where personal interests could conflict with the interests of the company. This includes not engaging in activities that could compromise their ability to make impartial decisions for the company's benefit.

- ***Insider Trading***
  This prohibits employees from using confidential company information for personal gain in the stock market. It ensures that all investors have equal access to important company information and prevents unethical trading practices.

- ***Fair Competition and Employment***
  The company commits to engaging in business practices that promote fair competition and to treating employees and applicants fairly. This includes hiring, promotion, and compensation practices that are based on merit and free from unfair biases.

- ***Discrimination and Harassment***
  The company fosters a work environment free from discrimination and harassment. This involves treating all employees with respect, regardless of their gender, race, age, religion, or other personal characteristics, and taking swift action against any form of harassment.

- ***Health and Safety***
  The company is dedicated to providing a safe and healthy work environment. This includes adhering to safety regulations, conducting regular safety training, and promptly addressing any health or safety concerns raised by employees .

- **Praktik Akuntansi yang Benar**
  Prinsip ini memastikan bahwa semua catatan keuangan akurat, lengkap, dan sesuai dengan standar dan peraturan akuntansi. Prinsip ini mencegah aktivitas penipuan dan mendorong transparansi dalam pelaporan keuangan.

- **Rahasia Dagang**
  Karyawan harus melindungi informasi hak milik dan kekayaan intelektual perusahaan. Hal ini mencakup tidak mengungkapkan rahasia dagang atau informasi rahasia kepada pihak yang tidak berwenang dan mengambil tindakan untuk melindungi informasi tersebut dari pencurian atau penyalahgunaan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah mengeluarkan 83 surat peringatan terkait pelanggaran terhadap Pokok-pokok Kode Etik. Surat Peringatan ini dikeluarkan karena pelanggaran kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, seperti ketidakhadiran tanpa alasan dan kesalahan administrasi dalam pekerjaan. Sebagai konsekuensinya, beberapa karyawan tersebut menerima surat teguran dan pemotongan insentif.

Pernyataan Pemberlakuan Kode Etik

Kode etik ini menjadi landasan utama dalam membangun perilaku etis di seluruh lingkungan perusahaan, mendorong terciptanya budaya integritas, kepercayaan, dan rasa hormat. Kode etik ini berlaku tanpa terkecuali bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan Perseroan.

CULTURAL PRINCIPLES

Pokok-pokok Budaya Perusahaan sangat penting karena prinsip tersebut mendefinisikan identitas organisasi, memandu perilaku karyawan, dan menumbuhkan persatuan dan tujuan. Prinsip tersebut membantu menarik dan mempertahankan bakat dengan menyelaraskan nilai-nilai perusahaan dan pribadi, mendorong moral dan produktivitas. Prinsip budaya yang kuat juga meningkatkan keberhasilan bisnis dengan memengaruhi pengambilan keputusan, interaksi pelanggan, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, yang pada akhirnya membimbing perusahaan menuju tujuan jangka panjangnya.

Pokok-pokok tersebut adalah:

- **Kreativitas**
  Prinsip ini mendorong karyawan untuk berpikir di luar kebiasaan dan mendekati masalah dengan ide-ide segar dan orisinal. Prinsip ini menumbuhkan lingkungan tempat solusi imajinatif dihargai dan dipupuk, yang mengarah pada hasil yang inovatif dan peningkatan berkelanjutan.

- **Inovatif**
  Terkait erat dengan kreativitas, inovasi melibatkan

- ***Correct Accounting Practice***
  This principle ensures that all financial records are accurate, complete, and in compliance with accounting standards and regulations. It prevents fraudulent activities and promotes transparency in financial reporting.

- ***Trade Secret***
  Employees must protect the company's proprietary information and intellectual property. This includes not disclosing trade secrets or confidential information to unauthorized parties and taking measures to safeguard such information from theft or misuse.

In 2024, the Company issued 83 warning letters related to violations of the Code of Ethics. These warning letters were issued due to violations of compliance with applicable regulations, such as absence without reason and administrative errors in work. As a consequence, several of these employees received letters of reprimand and incentive deductions.

Statement of Code of Ethics Implementation

This code of ethics is the main foundation in building ethical behavior throughout the company environment, encouraging the creation of a culture of integrity, trust, and respect. This code of ethics applies without exception to members of the Directors, members of the Board of Commissioners, and all employees of the Company.

CULTURAL PRINCIPLES

Company Cultural Principles are vital because they define the organization's identity, guide employee behavior, and foster unity and purpose. They help attract and retain talent by aligning company and personal values, driving morale and productivity. Strong cultural principles also enhance business success by influencing decision-making, customer interactions, and adaptability to change, ultimately guiding the company toward its long-term goals.

The main points are:

- ***Creativity***
  This principle encourages employees to think outside the box and approach problems with fresh, original ideas. It fosters an environment where imaginative solutions are valued and nurtured, leading to innovative outcomes and continuous improvement.

- ***Innovative***
  Closely related to creativity, innovation involves the

penerapan ide-ide kreatif menjadi solusi praktis. Prinsip ini menekankan pentingnya untuk tetap menjadi yang terdepan dalam tren industri, mengadopsi teknologi baru, dan terus mencari cara yang lebih baik untuk melakukan tugas dan melayani pelanggan.

- **Orientasi pada Kualitas**
  Prinsip ini berfokus pada mempertahankan standar tinggi dalam setiap aspek operasi perusahaan. Prinsip ini mempromosikan komitmen terhadap keunggulan, memastikan bahwa produk dan layanan memenuhi atau melampaui harapan pelanggan. Orientasi kualitas juga melibatkan pemantauan dan peningkatan proses secara berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

- **Kebersihan dan Kerapian**
  Prinsip ini menyoroti pentingnya menjaga lingkungan kerja yang bersih dan teratur. Prinsip ini tidak hanya berkontribusi pada citra yang positif dan profesional tetapi juga memastikan ruang kerja yang aman dan efisien. Kebersihan dan kerapian dipandang sebagai cerminan nilai-nilai perusahaan dan perhatian terhadap detail.

- **Kepemimpinan dan Disiplin**
  Kepemimpinan melibatkan pembimbingan dan inspirasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Disiplin memastikan bahwa karyawan mematuhi aturan, regulasi, dan standar perilaku. Bersama-sama, prinsip-prinsip ini menciptakan lingkungan yang terstruktur dan memotivasi di mana karyawan diberdayakan untuk mengambil inisiatif dan tetap berkomitmen pada tanggung jawab mereka.

- **Kemitraan dengan Pelanggan**
  Prinsip ini menekankan pembangunan hubungan yang kuat dan saling menguntungkan dengan pelanggan. Ini melibatkan pemahaman dan antisipasi kebutuhan pelanggan, penyediaan layanan yang luar biasa, dan pembinaan loyalitas jangka panjang. Kemitraan yang efektif dengan pelanggan sangat penting untuk keberhasilan bisnis yang berkelanjutan dan kepuasan pelanggan.

- **Kerja Sama**
  Kerja sama adalah tentang bekerja secara kolaboratif menuju tujuan bersama. Ini mendorong kerja tim, komunikasi, dan dukungan timbal balik di antara karyawan. Prinsip ini memastikan bahwa upaya kolektif diselaraskan, yang mengarah pada pencapaian tujuan yang lebih efisien dan efektif.

Prinsip-prinsip budaya ini penting untuk membentuk identitas perusahaan, mendorong keberhasilan, dan memastikan budaya organisasi yang kohesif dan produktif. Urutan nilai-nilai ini membentuk serangkaian prinsip budaya yang berbeda yang harus dijunjung tinggi dan dipraktikkan setiap hari. Prinsip-

implementation of creative ideas into practical solutions. It emphasizes the importance of staying ahead of industry trends, adopting new technologies, and constantly seeking better ways to perform tasks and serve customers.

- ***Orientation on Quality***
  This principle focuses on maintaining high standards in every aspect of the company's operations. It promotes a commitment to excellence, ensuring that products and services meet or exceed customer expectations. Quality orientation also involves continuous monitoring and improvement of processes to enhance overall performance.

- ***Cleanliness and Tidiness***
  This principle highlights the importance of maintaining a clean and organized work environment. It not only contributes to a positive and professional image but also ensures a safe and efficient workspace. Cleanliness and tidiness are seen as reflections of the company's values and attention to detail.

- ***Leadership and Discipline***
  Leadership involves guiding and inspiring others towards achieving common goals. Discipline ensures that employees adhere to rules, regulations, and standards of behavior. Together, these principles create a structured and motivating environment where employees are empowered to take initiative and remain committed to their responsibilities.

- ***Partnership with Customers***
  This principle emphasizes building strong, mutually beneficial relationships with customers. It involves understanding and anticipating customer needs, providing exceptional service, and fostering long-term loyalty. Effective partnerships with customers are crucial for sustained business success and customer satisfaction.

- ***Cooperation***
  Cooperation is about working collaboratively towards shared goals. It encourages teamwork, communication, and mutual support among employees. This principle ensures that collective efforts are harmonized, leading to more efficient and effective achievement of objectives.

These cultural principles are essential for shaping the company's identity, driving success, and ensuring a cohesive and productive organizational culture. These order of values forms a distinct set of cultural principles that must be upheld and practiced daily. These principles are continually emphasized by management. For new

prinsip ini terus-menerus ditekankan oleh manajemen. Bagi karyawan baru, sangat penting bagi mereka untuk diperkenalkan dengan prinsip-prinsip budaya ini oleh rekan-rekan mereka yang lebih berpengalaman, memastikan integrasi dan adopsi yang mulus dalam pekerjaan rutin mereka. Departemen Sumber Daya Manusia (HRD), bekerja sama dengan unit lain, memainkan peran penting dalam proses ini. Mereka melakukan evaluasi rutin untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip budaya ini diterapkan secara efektif, menumbuhkan budaya organisasi yang kohesif dan didorong oleh nilai. Penguatan dan penilaian yang terus-menerus ini memastikan bahwa prinsip-prinsip budaya perusahaan tetap menjadi bagian inti dari operasinya, membimbing perilaku dan pengambilan keputusan di semua tingkatan.

employees, it's crucial that they are introduced to these cultural principles by their more experienced colleagues, ensuring seamless integration and adoption in their routine work. The Human Resources Department (HRD), in collaboration with other units, plays a pivotal role in this process. They conduct regular evaluations to ensure that these cultural principles are being effectively implemented, fostering a cohesive and value-driven organizational culture. This persistent reinforcement and assessment ensure that the company's cultural principles remain a core part of its operations, guiding behavior and decision-making across all levels.

Kode Etik dan prinsip budaya PT Alkindo Naratama Tbk berlaku bagi seluruh individu dalam organisasi, termasuk karyawan, Direktur, dan Komisaris baik di Perseroan maupun Anak Perusahaannya. Penerapan yang komprehensif ini memastikan tidak ada yang dikecualikan, sehingga kredibilitas dan nilai-nilai inti perusahaan tetap terjaga. Dengan mematuhi standar-standar ini secara konsisten, seluruh bagian dari organisasi menjunjung tinggi komitmen terpadu terhadap perilaku etis dan integritas budaya. Inklusivitas ini sangat penting untuk menjaga lingkungan perusahaan yang dapat dipercaya dan berorientasi pada nilai.

The Code of Ethics and cultural principles of PT Alkindo Naratama Tbk apply to all individuals within the organization, including employees, Directors, and Commissioners of both the Company and its Subsidiaries. This comprehensive application ensures that no one is exempt, thereby preserving the company's credibility and core values. By consistently adhering to these standards, the entire organization upholds a unified commitment to ethical conduct and cultural integrity. This inclusivity is fundamental to maintaining a trustworthy and value-driven company environment.

PT Alkindo Naratama Tbk berkomitmen penuh untuk menumbuhkan budaya kerja yang positif dan berkelanjutan melalui berbagai filosofi yang menjadi panduan. Salah satu filosofi tersebut adalah pendekatan 5R, yang menekankan pada pengurangan limbah, penggunaan kembali material, daur ulang, penolakan barang yang tidak diperlukan, dan penggunaan kembali sumber daya. Prinsip ini memastikan bahwa keberlanjutan tertanam dalam setiap aspek operasi perusahaan, mulai dari proses produksi hingga praktik kantor sehari-hari.

PT Alkindo Naratama Tbk is deeply committed to fostering a positive and sustainable work culture through a variety of guiding philosophies. One such philosophy is the 5R approach, which emphasizes reducing waste, reusing materials, recycling, refusing unnecessary items, and repurposing resources. This principle ensures that sustainability is embedded in every aspect of the company's operations, from production processes to everyday office practices.

Memilih produk kami berarti mendukung kehutanan berkelanjutan untuk lingkungan yang lebih hijau di masa depan.
Sustainability in Every Bag

Reduce

Fokus pada meminimalkan jumlah sampah yang dihasilkan dengan menggunakan lebih sedikit sumber daya dan menghindari pembelian yang tidak perlu.

Focus on minimizing the amount of waste generated by using fewer resources and avoiding unnecessary purchases.

Reuse

Perpanjang umur produk dengan menemukan kegunaan baru untuk barang daripada membuangnya.

Extend the life of products by finding new uses for items instead of discarding them.

Recycle

Proses bahan untuk membuat produk baru, mengurangi kebutuhan akan sumber daya mentah dan menurunkan dampak lingkungan.

Process materials to create new products, reducing the need for raw resources and lowering environmental impact.

Refuse

Tolak barang sekali pakai dan kemasan yang tidak perlu untuk mencegah sampah memasuki siklus.

Decline single-use items and unnecessary packaging to prevent waste from entering the cycle.

Repurpose

Secara inovatif mengadaptasi barang untuk kegunaan baru, memberinya kehidupan kedua dan semakin mengurangi sampah.

Innovatively adapt items for new uses, giving them a second life and further reducing waste.

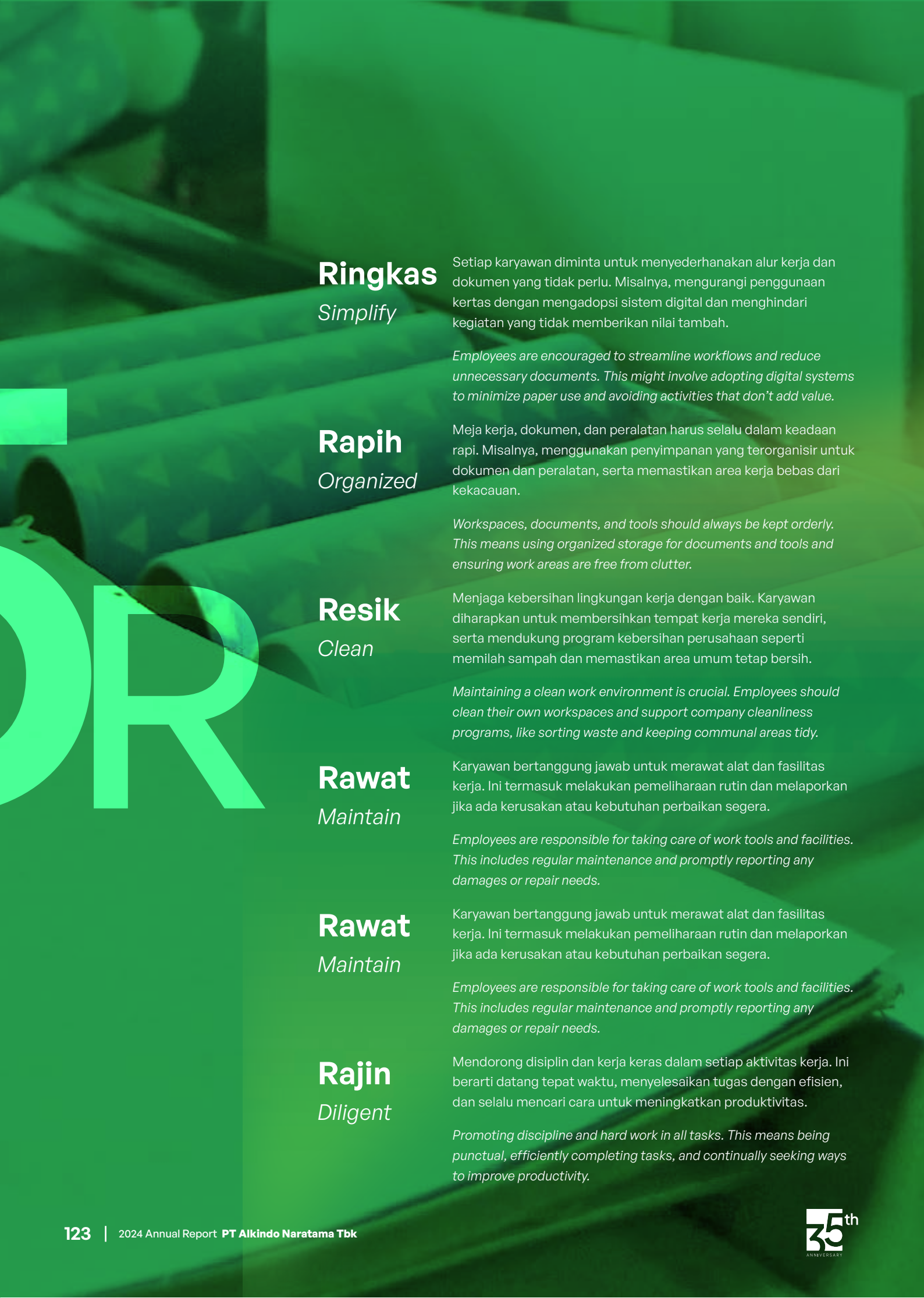

Ringkas
Simplify

Setiap karyawan diminta untuk menyederhanakan alur kerja dan dokumen yang tidak perlu. Misalnya, mengurangi penggunaan kertas dengan mengadopsi sistem digital dan menghindari kegiatan yang tidak memberikan nilai tambah.

Employees are encouraged to streamline workflows and reduce unnecessary documents. This might involve adopting digital systems to minimize paper use and avoiding activities that don't add value.

Rapih
Organized

Meja kerja, dokumen, dan peralatan harus selalu dalam keadaan rapi. Misalnya, menggunakan penyimpanan yang terorganisir untuk dokumen dan peralatan, serta memastikan area kerja bebas dari kekacauan.

Workspaces, documents, and tools should always be kept orderly. This means using organized storage for documents and tools and ensuring work areas are free from clutter.

Resik
Clean

Menjaga kebersihan lingkungan kerja dengan baik. Karyawan diharapkan untuk membersihkan tempat kerja mereka sendiri, serta mendukung program kebersihan perusahaan seperti memilah sampah dan memastikan area umum tetap bersih.

Maintaining a clean work environment is crucial. Employees should clean their own workspaces and support company cleanliness programs, like sorting waste and keeping communal areas tidy.

Rawat
Maintain

Karyawan bertanggung jawab untuk merawat alat dan fasilitas kerja. Ini termasuk melakukan pemeliharaan rutin dan melaporkan jika ada kerusakan atau kebutuhan perbaikan segera.

Employees are responsible for taking care of work tools and facilities. This includes regular maintenance and promptly reporting any damages or repair needs.

Rawat
Maintain

Karyawan bertanggung jawab untuk merawat alat dan fasilitas kerja. Ini termasuk melakukan pemeliharaan rutin dan melaporkan jika ada kerusakan atau kebutuhan perbaikan segera.

Employees are responsible for taking care of work tools and facilities. This includes regular maintenance and promptly reporting any damages or repair needs.

Rajin
Diligent

Mendorong disiplin dan kerja keras dalam setiap aktivitas kerja. Ini berarti datang tepat waktu, menyelesaikan tugas dengan efisien, dan selalu mencari cara untuk meningkatkan produktivitas.

Promoting discipline and hard work in all tasks. This means being punctual, efficiently completing tasks, and continually seeking ways to improve productivity.

Selain filosofi 5R, Perseroan menganut pendekatan 4M, yang berfokus pada pengoptimalan empat elemen penting: Manusia, Mesin, Material, dan Metode. Hal ini memastikan bahwa setiap aspek produksi dan operasi disederhanakan untuk efisiensi dan efektivitas maksimum. Dengan berfokus pada keempat elemen ini, Perseroan memastikan bahwa operasionalnya tidak hanya efisien tetapi juga tangguh dan mudah beradaptasi dengan perubahan.

In addition to the 5R philosophy, the Company adheres to the 4M approach, which focuses on optimizing four critical elements: Man, Machine, Material, and Method. This ensures that every aspect of production and operation is streamlined for maximum efficiency and effectiveness. By focusing on these four elements, the Company ensures that its operations are not only efficient but also resilient and adaptable to changes.

Manusia (Tenaga Kerja)
Man (Labor)

Mesin dan Perlengkapan
Machine (Machinery and Equipment)

Material (Bahan Baku)
Material (Raw material)

Metode (Sistem Kerja)
Method (Working system)

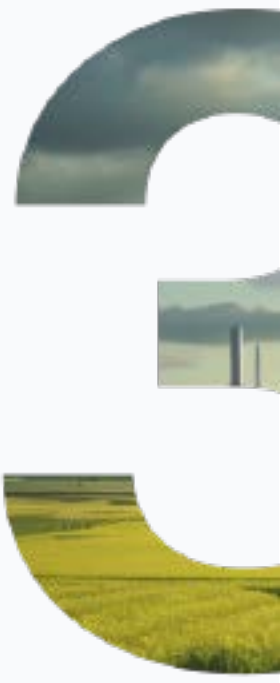

Selain filosofi 5R, Perseroan menganut pendekatan 4M, yang berfokus pada pengoptimalan empat elemen penting: Manusia, Mesin, Material, dan Metode. Hal ini memastikan bahwa setiap aspek produksi dan operasi disederhanakan untuk efisiensi dan efektivitas maksimum. Dengan berfokus pada keempat elemen ini, Perseroan memastikan bahwa operasionalnya tidak hanya efisien tetapi juga tangguh dan mudah beradaptasi dengan perubahan.

In addition to the 5R philosophy, the Company adheres to the 4M approach, which focuses on optimizing four critical elements: Man, Machine, Material, and Method. This ensures that every aspect of production and operation is streamlined for maximum efficiency and effectiveness. By focusing on these four elements, the Company ensures that its operations are not only efficient but also resilient and adaptable to changes.

Green Process

Implement eco-friendly practices in production, like reducing waste and conserving energy.

Terapkan praktik ramah lingkungan dalam produksi, seperti mengurangi limbah dan menghemat energi.

Green Product

Design products that are sustainable, recyclable, or made from eco-friendly materials.

Rancang produk yang berkelanjutan, dapat didaur ulang, atau terbuat dari bahan ramah lingkungan.

Green Funding

Secure financial resources for green technologies and sustainability initiatives to support long-term environmental goals.

Mendapatkan sumber pendanaan untuk teknologi hijau dan inisiatif keberlanjutan untuk mendukung tujuan lingkungan jangka panjang.

Filosofi-filosofi ini menciptakan kerangka kerja komprehensif yang mendukung lingkungan kerja yang harmonis, produktif, dan berkelanjutan. Filosofi-filosofi ini menunjukkan dedikasi Perseroan untuk tidak hanya mencapai keberhasilan bisnis tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ini ke dalam operasi harian mereka, perusahaan memastikan bahwa perusahaan tetap menjadi yang terdepan dalam praktik bisnis yang berkelanjutan dan etis.

These philosophies create a comprehensive framework that supports a harmonious, productive, and sustainable work environment. They demonstrate the Company's dedication to not only achieving business success but also making a positive impact on the environment and society. By integrating these principles into their daily operations, the company ensures that it remains at the forefront of sustainable and ethical business practices.

PERATURAN PERUSAHAAN

THE COMPANY REGULATIONS

Peraturan perusahaan berfungsi sebagai kerangka kerja komprehensif yang menguraikan hak dan kewajiban karyawan. Peraturan ini dirancang untuk menumbuhkan lingkungan kerja yang harmonis dan saling menghormati, memastikan bahwa semua anggota tim memahami tanggung jawab dan hak mereka. Dengan mendefinisikan ekspektasi secara jelas, peraturan membantu mencegah kesalahpahaman dan konflik, serta mendorong budaya transparansi dan keadilan. Selain itu, peraturan ini memainkan peran penting dalam mendukung upaya perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Dengan menetapkan prosedur dan pedoman standar, karyawan dapat menjalankan tugas mereka secara efektif dan kohesif, yang berkontribusi pada keberhasilan dan pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan. Tujuannya adalah untuk menciptakan suasana yang seimbang dan memotivasi di mana perusahaan dan karyawannya berkembang.

Company regulations serve as a comprehensive framework that outlines the rights and obligations of employees. These rules are designed to foster a harmonious and respectful work environment, ensuring that all team members understand their responsibilities and entitlements. By clearly defining expectations, the regulations help prevent misunderstandings and conflicts, promoting a culture of transparency and fairness. Additionally, these regulations play a crucial role in supporting the company's efforts to enhance productivity and efficiency. By establishing standardized procedures and guidelines, employees can perform their duties effectively and cohesively, contributing to the overall success and growth of the company. The aim is to create a balanced and motivating atmosphere where both the company and its employees thrive.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

STRUCTURE AND MECHANISM OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang kuat sangat penting untuk memastikan bahwa suatu organisasi beroperasi secara transparan, bertanggungjawab, dan efektif, serta menyelaraskan kepentingannya dengan kepentingan para pemangku kepentingan. Peran, tanggung jawab, dan hubungan antara badan tata kelola utama terdefinisikan dengan baik dalam struktur ini, sehingga menciptakan kerangka kerja yang jelas untuk pengambilan keputusan, pengawasan, dan arahan strategis. Struktur ini dirancang untuk memfasilitasi praktik manajemen yang baik dan memastikan bahwa perusahaan dipandu oleh prinsip-prinsip keadilan, integritas, dan akuntabilitas.

A strong Corporate Governance structure is essential to ensure that an organization operates transparently, accountably and effectively, and aligns its interests with those of its stakeholders. The roles, responsibilities and relationships between key governance bodies are well defined within this structure, creating a clear framework for decision-making, oversight and strategic direction. This structure is designed to facilitate good management practices and ensure that the company is guided by the principles of fairness, integrity and accountability.

Komponen utama Struktur Tata Kelola Perusahaan meliputi:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direktur
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Audit
- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Unit Audit Internal

Masing-masing entitas ini memainkan peran yang berbeda namun saling melengkapi dalam mengawasi operasi perusahaan, menjaga kepentingan pemegang saham, dan memastikan kepatuhan terhadap standar hukum dan peraturan. Berikut ini adalah penjelasan terperinci tentang fungsi dan tanggung jawab masing-masing badan tata kelola yang penting ini.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah utama bagi para pemegang saham untuk menggunakan haknya dalam mengambil keputusan penting mengenai Perseroan. RUPS juga memungkinkan para pemegang saham untuk menerima laporan kinerja dan pertanggungjawaban dari Dewan Komisaris dan Direksi, serta meminta keterangan kepada mereka mengenai tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) satu kali dalam setahun, paling lambat enam bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila diperlukan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang otoritas tertinggi dalam perusahaan publik karena mewakili kepentingan para pemegang saham, yang merupakan pemilik perusahaan. RUPS menyediakan platform di mana para pemegang saham dapat menggunakan hak mereka untuk memengaruhi keputusan penting dan arah strategis perusahaan. Keputusan-keputusan ini termasuk memilih dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, menyetujui tindakan korporasi besar, dan meninjau laporan keuangan dan laporan kinerja.

Selain itu, RUPS memastikan bahwa manajemen bertanggung jawab kepada para pemegang saham. Dengan memungkinkan para pemegang saham untuk mempertanyakan dan meneliti tindakan Dewan, hal ini mendorong transparansi dan akuntabilitas. Struktur tata kelola ini sejalan dengan persyaratan peraturan, memastikan bahwa operasi perusahaan dilakukan dengan cara yang melindungi kepentingan pemegang saham dan mempromosikan tata kelola

The key components of a Corporate Governance Structure include:

- *General Meeting Of Shareholders*
- *Board Of Commissioners*
- *Directors*
- *Corporate Secretary*
- *Audit Committee*
- *Nomination And Remuneration Committee*
- *Internal Audit Unit*

Each of these entities plays a distinct yet complementary role in overseeing the company's operations, safeguarding shareholder interests, and ensuring compliance with legal and regulatory standards. Below is a detailed explanation of the functions and responsibilities of each of these crucial governance bodies.

The General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the primary forum for shareholders to exercise their rights in making key decisions about the Company. It also allows them to receive performance and accountability reports from the Board of Commissioners and the Directors, as well as to question them regarding their actions. According to the Law on Limited Liability Companies, OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, and the Company's Articles of Association, the Company must hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) once a year, within six months after the end of the Company's financial year. Additionally, an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) can be convened at any time when necessary.

The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority in a public listed company because it represents the interests of the shareholders, who are the owners of the company. The GMS provides a platform where shareholders can exercise their rights to influence significant decisions and strategic directions of the company. These decisions include electing and dismissing members of the Directors and the Board of Commissioners, approving major corporate actions, and reviewing financial statements and performance reports.

Additionally, the GMS ensures that the management is held accountable to the shareholders. By allowing shareholders to question and scrutinize the actions of the Board, it fosters transparency and accountability. This governance structure aligns with regulatory requirements, ensuring that the company's operations are conducted in a manner that protects shareholders' interests and promotes good corporate governance.

perusahaan yang baik.

RUPST dan RUPSLB – 20 Juni 2024

Pada tanggal 20 Juni 2024 Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.

RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 1.132.859.947 saham atau 83,89% dari 1.350.356.872 saham yang merupakan jumlah keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPSLB dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 1.132.851.727 saham atau 83,89% dari 1.350.356.872 saham yang merupakan jumlah keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPST dan RUPSLB dipimpin oleh Komisaris Utama. Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam RUPST dan RUPSLB:

AGMS and EGMS – June 20, 2024

On June 20, 2024, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in West Bandung Regency, West Java.

AGMS was attended by Shareholders and / or Shareholder Proxies representing 1,132,859,947 shares or 83.89% of the 1,350,356,872 shares which is the total number of shares issued by the Company.

EGMS was attended by Shareholders and / or Shareholder Proxies representing 1,132,851,727 shares or 83.89% of the 1,350,356,872 shares which is the total number of shares issued by the Company.

AGMS and EGMS were led by President Commissioner. Board of Commissioners and Directors attended the AGMS and EGMS:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	Nama / *Name*
Komisaris Utama *President Commissioner*	Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Meigi Sonnata Widjaja

Direksi / *Director*	Nama / *Name*
Direktur Utama *President Director*	Herwanto Sutanto
Direktur *Director*	Willy Soesanto
Direktur *Director*	Kuswara

Pihak independen yang membantu Perseroan memvalidasi perhitungan suara dalam pengambilan keputusan dalam RUPST dan RUPSLB:

- Ibu Doktor Erny Kencanawati, Sarjana Hukum, Magister Hukum Notaris di Kota Bandung, selaku Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membuat Berita Acara Rapat
- Bapak Gufron dari PT Sinartama Gunita sebagai BIRO ADMINISTRASI EFEK yang melakukan pencatatan dan pengadministrasian saham-saham Perseroan.

Independent parties who assist the Company in validating the vote count in decision-making at the AGMS and EGMS:

- *Mrs. Dr. Erny Kencanawati, Bachelor of Law, Master of Law, Notary in Bandung City, as a Notary appointed by the Company to prepare the Minutes of the Meeting*
- *Mr. Gufron from PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau who recorded and administered the Company's shares.*

Secara ringkas, RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Acara Pertama:

Memutuskan dan menyetujui untuk menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan Komisaris

In summary, the AGMS approved on the following:

First Agenda:

Decided and approved to accept the Annual Report for the financial year ending on December 31, 2023, by providing settlement and release of responsibilities (acquit et de charge) to members of the Directors and Commissioners of the Company for management and

Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Acara Kedua:
Memutuskan dan menyetujui untuk mengesahkan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik dan Rekan berdasarkan Laporan Auditor Independen tertanggal 27 Maret 2024, Nomor 00020/2.1103/AU.1/04/0741-2/1/III/2024, dengan opini "Laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk. dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Acara Ketiga:
Memutuskan dan menyetujui untuk menambah penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp. 100.000.000 dari saldo laba tertanggal 31 Desember 2023.

Acara Keempat:
Memutuskan dan menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 yaitu sebagai berikut:

a. Sebesar Rp1.350.356.872 dibagikan sebagai dividen tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham Perseroan;
b. Sisanya sebesar Rp. 1.368.353.543 dari laba bersih Perseroan tahun buku 2023 dicatat sebagai laba ditahan (retained earning) Perseroan.
c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian deviden termasuk pengumuman dalam surat kabar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Acara Kelima:
Memutuskan dan menyetujui untuk memberikan kuasa dan pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Acara Keenam:
Memutuskan dan menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Acara Ketujuh:
Memutuskan dan menyetujui untuk menerima baik Laporan Realisasi Penggunaaan Dana Hasil Penebusan Waran Seri I dari Penawaran Umum Terbatas II.

supervisory actions that have been improved during the financial year 2023 as far as the actions are reflected in the Company's Annual Report.

Second Agenda:

Decided and approved to ratify the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year ending on 31 December 2023 which has been audited by the Public Accounting Firm Hendrik & Partners based on the Independent Auditor's Report dated 27 March 2024, Number 00020/2.1103/AU.1/04/0741-2/1/III/2024, with the opinion "The accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2023, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Third Agenda:

Decided and approved to increase the allowance for additional reserves of Rp 100,000,000 from the retained earnings as of December 31, 2023.

Fourth Agenda:

Decided and approved the use of the Company's Net Profits for the Fiscal Year 2023, as follows:

a. As much as Rp 1,350 356,872 was distributed as cash dividends paid to the Company's shareholders;
b. The remaining amount is Rp. 1,368,353,543 of the Company's net profit for the 2023 financial year was recorded as the Company's retained earnings.
c. To grant power and authority to the Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with dividend distribution, including announcements in newspapers, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Fifth Agenda:

Decided and approved to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and members of the Directors of the Company.

Sixth Agenda:

Decided and approved to grant authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Financial Statements for the Fiscal Year 2024 ending on December 31, 2024.

Seventh Agenda:

Decided and approved to accept the Report on the Realization of the Use of Funds from the Exercise of Series I Warrants from Right Issue II.

Hasil pengambilan keputusan untuk setiap Mata Acara RUPST adalah sebagai berikut:

The results of decision making for each AGMS Agenda are as follows:

Mata Acara RUPST *AGMS Agenda*	**Suara Setuju** *Agree Vote*	**Suara Tidak Setuju** *Disagree Vote*	**Suara Abstain** *Abstain Vote*	**Jumlah Suara Setuju*** *Total Agree**
Pertama / *First*	1.132.859.923	-	24	1.132.859.947
Kedua / *Second*	1.132.859.923	-	24	1.132.859.947
Ketiga / *Third*	1.132.859.923	-	24	1.132.859.947
Keempat / *Fourth*	1.132.859.923	-	24	1.132.859.947
Kelima / *Fifth*	1.132.859.923	-	24	1.132.859.947
Keenam / *Sixth*	1.132.859.923	-	24	1.132.859.947
Ketujuh / *Seventh*	1.132.859.923	-	24	1.132.859.947

***Jumlah Suara Setuju merupakan jumlah Suara Setuju dan jumlah Suara Abstain**
** The number of Approve Votes is the number of Approve Votes and the number of Abstain Votes*

Sementara Keputusan dalam RUPSLB adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the decisions in the EGMS are as follows:

Acara Pertama:
Memutuskan dan menyetujui untuk mengubah Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan guna disesuaikan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI).

First Agenda:
Decided and approved to change the Company's Aims and Objectives and Business Activities to comply with Regulation of Central Bureau of Statistics Number 2 Year 2020 concerning Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI).

Acara Kedua:
Memutuskan dan menyetujui untuk:

1. Memecah nilai nominal saham Perseroan (stock split) dengan rasio 1:2 (satu banding dua), sehingga nilai nominal saham Perseroan yang semula adalah Rp. 100,- (seratus Rupiah) per lembar saham akan menjadi Rp. 50,- (limapuluh Rupiah) per lembar saham.
2. Mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham (stock split).

Second Agenda:
Decided and approved to:

1. *Split the nominal value of the Company's shares (stock split) with a ratio of 1:2 (one to two), so that the original nominal value of the Company's shares is Rp. 100,- (one hundred Rupiah) per share will be Rp. 50,- (fifty Rupiah) per share.*
2. *Amend the provisions of Article 4 paragraphs (1) and (2) of the Company's Articles of Association in connection with the implementation of a stock split.*

Hasil pengambilan keputusan untuk setiap Mata Acara RUPSLB adalah sebagai berikut:

The results of decision making for each EGMS Agenda are as follows:

Mata Acara RUPSLB *EGMS Agenda*	**Suara Setuju** *Agree Vote*	**Suara Tidak Setuju** *Disagree Vote*	**Suara Abstain** *Abstain Vote*	**Jumlah Suara Setuju*** *Total Agree**
Pertama / *First*	1.132.851.703	-	24	1.132.851.727
Kedua / *Second*	1.132.851.703	-	24	1.132.851.727

***Jumlah Suara Setuju merupakan jumlah Suara Setuju dan jumlah Suara Abstain**
** The number of Approve Votes is the number of Approve Votes and the number of Abstain Votes*

Pengumuman, Panggilan dan Keputusan RUPST dan RUPSLB sudah dilaporkan kepada OJK, BEI dan tersedia dalam Situs Web Perseroan https://alkindo.co.id.

Notification, Convocation and Decision of AGMS and EGMS had been reported to OJK, BEI and available on the Company's website https://alkindo.co.id.

Perseroan telah melakukan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPST dan RUPSLB yang diadakan pada tanggal 20 Juni 2024.

The Company has made decisions taken at the AGMS and EGMS held on June 20, 2024.

Perseroan telah menjalankan Rencana Kerja Tahun Buku 2024. Hasil-hasil yang dicapai selama tahun 2024 dijelaskan di dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen, dan akan dipertanggungjawabkan dalam RUPST di tahun 2025.

The Company has been performed the Work Plan for Fiscal Year 2024. The results achieved during 2024 are described in the Management Discussion and Analysis Section, and will be accounted for in the AGMS in 2025.

Perseroan telah melakukan penambahan penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp 100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

The Company has made additional additions to the required reserve of Rp 100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2023 in accordance with Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law No. 40/2007 on August 16, 2007.

Pada tanggal 24 Juli 2024, Perseroan telah melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (recording date) pada tanggal 2 Juli 2024 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

On July 24, 2024, the Company has distributed dividend to shareholders whose names were registered in the List of Shareholders of the Company on July 2, 2024 until 16.00 WIB.

Komite nominasi dan remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penetapan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee has provided recommendation to Board of Commissioners regarding the honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and members of Directors of the Company to the Board of Commissioners Meeting.

Komite audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Berdasarkan rekomendasi tersebut, Dewan Komisaris melalui Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Hal ini sudah dilaporkan kepada OJK melalui www.idxnet.co.id.

The audit committee has provided recommendation to the Board of Commissioners in relation to the appointment of the Public Accounting Firm that will audit the financial statements of the Company ending on 31 December 2024. Based on the recommendation, the Board of Commissioners through the Directors appoints Hendrik & Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's financial report ending on December 31, 2024. This has been reported to OJK via www.idxnet.co.id.

Perseroan telah melaksanakan Pemecahan Saham (Stock Split) dengan rasio 1:2 (satu banding dua), sehingga nilai nominal saham Perseroan yang semula adalah Rp. 100,- (seratus Rupiah) per lembar saham akan menjadi Rp. 50,- (limapuluh Rupiah) per lembar saham.

The Company has implemented a Stock Split with a ratio of 1:2 (one to two), so that the nominal value of the Company's shares which was originally Rp. 100,- (one hundred Rupiah) per share will become Rp. 50,- (fifty Rupiah) per share.

Jadwal pelaksanaan Stock Split adalah sebagai berikut: *The Stock Split implementation schedule is as follows:*

TANGGAL / *DATE*	AKTIVITAS	*ACTIVITY*
01 Juli 2024 *July 01, 2024*	Pengumuman jadual pelaksanaan Stock Split di Bursa Efek Indonesia	*Announcement of the Stock Split execution schedule on the Indonesian Stock Exchange*
05 Juli 2024 *July 05, 2024*	Akhir Perdagangan Saham dengan Nilai Nominal Lama di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	*End of Stock Trading with Old Nominal Value in the Regular Market and Negotiated Market*
08 Juli 2024 *July 08, 2024*	Awal Perdagangan Saham dengan Nilai Nominal Baru di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	*Initial Trading of Shares with New Nominal Value in the Regular Market and Negotiated Market*
09 Juli 2024 *July 09, 2024*	Tanggal Penentuan Pemegang Saham yang Berhak atas Hasil Stock Split (Recording Date)	*Date of Determination of Shareholders Entitled to the Results of the Stock Split (Recording Date)*
10 Juli 2024 *July 10, 2024*	Akhir Penyelesaian Transaksi Saham dengan Nilai Nominal Baru di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi, Awal Perdagangan Saham dengan Nilai Nominal Baru di Pasar Tunai, dan Tanggal Distribusi Saham dengan Nilai Nominal Baru	*End of Settlement of Share Transactions with a New Nominal Value in the Regular Market and Negotiated Market, Beginning of Stock Trading with New Nominal Value in the Cash Market, and Date of Share Distribution with New Nominal Value*

Nilai Nominal Saham, Rasio Stock Split, dan Jumlah Saham Perseroan menjadi sebagai berikut: *The nominal value of shares, stock split ratio, and number of shares of the company are as follows:*

INFORMASI PEMECAHAN SAHAM *STOCKSPLIT INFORMATION*	KETERANGAN *DESCRIPTION*
Jenis Saham *Stock Type*	Saham Biasa / *Common Stock*
Rasio *Ratio*	1 : 2
Jumlah saham sebelum Stock Split *Number of stocks before Stock Split*	1.350.356.872
Jumlah saham setelah Stock Split *Number of stocks after Stock Split*	2.700.713.744
Nilai Nominal sebelum Stock Split *Nominal Value before Stock Split*	Rp100 per saham/*stock*
Nilai Nominal setelah Stock Split *Nominal Value after Stock Split*	Rp50 per saham/*stock*

RUPST – 20 Juni 2023

Pada tanggal 20 Juni 2023 Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.

RUPST dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 1.181.177.203 saham atau 89,70% dari 1.316.856.362 saham yang merupakan jumlah keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPST dipimpin oleh Komisaris Utama. Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam RUPST:

AGMS – June 20, 2023

On June 20, 2023, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)) in West Bandung Regency, West Java.

AGMS was attended by Shareholders and / or Shareholder Proxies representing 1,181,177,203 shares or 89.70% of the 1,316,856,362 shares which is the total number of shares issued by the Company.

AGMS were led by President Commissioner. Board of Commissioners and Directors attended the AGMS:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	Nama / *Name*
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Meigi Sonnata Widjaja

Direksi / *Director*	Nama / *Name*
Direktur Utama *President Director*	Herwanto Sutanto
Direktur *Director*	Willy Soesanto
Direktur *Director*	Kuswara

Pihak independen yang membantu Perseroan memvalidasi perhitungan suara dalam pengambilan keputusan dalam RUPST:

- Ibu Doktor Erny Kencanawati, Sarjana Hukum, Magister Hukum Notaris di Kota Bandung, selaku Notaris yang ditunjuk oleh Perseroan untuk membuat Berita Acara Rapat
- Bapak Gufron dari PT Sinartama Gunita sebagai BIRO ADMINISTRASI EFEK yang melakukan pencatatan dan pengadministrasian saham-saham Perseroan.

Secara ringkas, RUPST telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Acara Pertama:
Memutuskan dan menyetujui untuk menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Acara Kedua:
Memutuskan dan menyetujui untuk mengesahkan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik dan Rekan berdasarkan Laporan Auditor Independen tertanggal 29 Maret 2023, Nomor 00015/2.1103/AU.1/04/0741-1/1/III/2023, dengan opini "Laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk. dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Acara Ketiga:
Memutuskan dan menyetujui untuk menambah penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp. 100.000.000 dari saldo laba tertanggal 31 Desember 2022.

Independent parties who assist the Company in validating the vote count in decision-making at the AGMS:

- *Mrs. Dr. Erny Kencanawati, Bachelor of Law, Master of Law, Notary in Bandung City, as a Notary appointed by the Company to prepare the Minutes of the Meeting*
- *Mr. Gufron from PT Sinartama Gunita as the Securities Administration Bureau who recorded and administered the Company's shares.*

In summary, the AGMS approved on the following:

First Agenda:
Decided and approved to accept the Annual Report for the financial year ending on December 31, 2022, by providing settlement and release of responsibilities (acquit et de charge) to members of the Directors and Commissioners of the Company for management and supervisory actions that have been improved during the financial year 2022 as far as the actions are reflected in the Company's Annual Report.

Second Agenda:
Decided and approved to ratify the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year ending on 31 December 2022 which has been audited by the Public Accounting Firm Hendrik & Partners based on the Independent Auditor's Report dated 29 March 2023, Number 00015/2.1103/AU.1/04/0741-1/1/III/2023, with the opinion "The accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Third Agenda:
Decided and approved to increase the allowance for additional reserves of Rp 100,000,000 from the retained earnings as of December 31, 2022.

Acara Keempat:
Memutuskan dan menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022 yaitu sebagai berikut:

a. Sebesar Rp 1.293.319.362 yang merupakan 1,98% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2022 dibagikan sebagai deviden tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham perseroan atas 1.293.319.362 saham setelah dikurangi saham tresuri sebanyak 23.537.000 saham atau masing-masing saham akan menerima Rp. 1 yang akan dibayarkan secara tunai kepada para pemegang saham Perseroan.
b. Sisanya sebesar Rp. 64.010.913.245 yang merupakan 98,02% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2022 dicatat sebagai laba ditahan (retained earning) Perseroan.
c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian deviden termasuk pengumuman dalam surat kabar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fourth Agenda:
Decided and approved the use of the Company's Net Profits for the Fiscal Year 2022, as follows:

a. As much as Rp 1,293,319,362 which is 1.98% of the Company's net profit for the Fiscal Year 2022 distributed as cash dividends paid to the company's shareholders for 1,293,319,362 shares after deducted by 23,537,000 treasury stock or each share will receive Rp 1 which will be paid in cash to the shareholders of the Company.
b. The remaining Rp 64,010,913,245 which constitutes 98.02% of the Company's net profit for the Fiscal Year 2022 is recorded as retained earnings of the Company.
c. To grant power and authority to the Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with dividend distribution, including announcements in newspapers, in accordance with the prevailing laws and regulations.

Acara Kelima:
Memutuskan dan menyetujui untuk memberikan kuasa dan pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Fifth Agenda:
Decided and approved to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and members of the Directors of the Company.

Acara Keenam:
Memutuskan dan menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Sixth Agenda:
Decided and approved to grant authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Financial Statements for the Fiscal Year 2023 ending on December 31, 2023.

Acara Ketujuh:
Memutuskan dan menyetujui untuk menerima baik Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2022.

Seventh Agenda:
Decided and approved to accept the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights in 2022.

Hasil pengambilan keputusan untuk setiap Mata Acara RUPST adalah sebagai berikut:

The results of decision making for each AGMS Agenda are as follows:

Mata Acara RUPST *AGMS Agenda*	**Suara Setuju** *Agree Vote*	**Suara Tidak Setuju** *Disagree Vote*	**Suara Abstain** *Abstain Vote*	**Jumlah Suara Setuju*** *Total Agree**
Pertama / *First*	1.181.177.203	-	-	1.181.177.203
Kedua / *Second*	1.181.177.203	-	-	1.181.177.203
Ketiga / *Third*	1.181.177.203	-	-	1.181.177.203
Keempat / *Fourth*	1.181.177.203	-	-	1.181.177.203
Kelima / *Fifth*	1.181.177.203	-	-	1.181.177.203
Keenam / *Sixth*	1.181.177.203	-	-	1.181.177.203
Ketujuh / *Seventh*	1.181.177.203	-	-	1.181.177.203

***Jumlah Suara Setuju merupakan jumlah Suara Setuju dan jumlah Suara Abstain**
** The number of Approve Votes is the number of Approve Votes and the number of Abstain Votes*

Pengumuman, Panggilan dan Keputusan RUPST sudah dilaporkan kepada OJK, BEI dan tersedia dalam Situs Web Perseroan https://alkindo.co.id.

Notification, Convocation and Decision of AGMS had been reported to OJK, BEI and available on the Company's website https://alkindo.co.id.

Perseroan telah melakukan keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 20 Juni 2023.

The Company has made decisions taken at the AGMS held on June 20, 2023.

Perseroan telah menjalankan Rencana Kerja Tahun Buku 2023. Hasil-hasil yang dicapai selama tahun 2023 dijelaskan di dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen. Dan akan dipertanggungjawabkan dalam RUPST di tahun 2024.

The Company has been performed the Work Plan for Fiscal Year 2023. The results achieved during 2023 are described in the Management Discussion and Analysis Section. And will be accounted for in the AGMS in 2024.

Perseroan telah melakukan penambahan penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp 100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

The Company has made additional additions to the required reserve of Rp 100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2022 in accordance with Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law No. 40/2007 on August 16, 2007.

Pada tanggal 21 Juli 2023, Perseroan telah melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (recording date) pada tanggal 3 Juli 2023 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

On July 21, 2023, the Company has distributed dividend to shareholders whose names were registered in the List of Shareholders of the Company on July 3, 2023 until 16.00 WIB.

Komite nominasi dan remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penetapan honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee has provided recommendation to Board of Commissioners regarding the honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and members of Directors of the Company to the Board of Commissioners Meeting.

Komite audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Berdasarkan rekomendasi tersebut, Dewan Komisaris melalui Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrik & Rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Hal ini sudah dilaporkan kepada OJK melalui www.idxnet.co.id.

The audit committee has provided recommendation to the Board of Commissioners in relation to the appointment of the Public Accounting Firm that will audit the financial statements of the Company ending on 31 December 2023. Based on the recommendation, the Board of Commissioners through the Directors appoints Hendrik & Rekan Public Accounting Firm to audit the Company's financial rep ort ending on December 31, 2023. This has been reported to OJK via www.idxnet.co.id.

KOMUNIKASI DENGAN PEMEGANG SAHAM

Perseroan menyadari pentingnya menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada para pemegang sahamnya. Kami melindungi hak-hak pemegang saham dan memastikan perlakuan yang adil bagi semua. Pemegang saham memiliki hak untuk hadir dan memberikan suara pada RUPST dan RUPSLB, baik secara langsung maupun melalui kuasa. Perseroan juga berdedikasi untuk membina dan menjaga hubungan yang kuat dengan para pemegang sahamnya. Selain RUPST dan RUPSLB, para pemegang saham atau investor dapat meminta pertemuan dengan manajemen kami melalui sesi tatap muka atau sesi kelompok dan panggilan konferensi untuk membahas strategi dan kinerja terkini Perseroan. Informasi terperinci tentang kebijakan komunikasi kami dengan para pemegang saham tersedia dalam Kebijakan

COMMUNICATION WITH SHAREHOLDERS

The Company acknowledges the significance of maintaining transparency and accountability to its shareholders. We safeguard shareholders' rights and ensure fair treatment for all. Shareholders have the right to attend and vote at the AGM and EGM, either in person or through a proxy. The Company is also dedicated to fostering and maintaining strong relationships with its shareholders. Besides the AGM and EGM, shareholders or investors can request meetings with our management via one-on-one or group sessions and conference calls to discuss the Company's latest strategies and performance. Detailed information about our communication policy with shareholders is available in our Investor Relations Policy on the company's website, www.alkindo.co.id.

Hubungan Investor kami di situs web perusahaan, www.alkindo.co.id.

Surel
alkindo@alkindo.co.id

Pemegang Saham bisa bertanya atau memperoleh informasi dengan cara mengirim email ke Perseroan melalui media ini.

Situs Perseroan
https://alkindo.co.id

Pemegang saham dapat mengakses informasi lengkap tentang produk, inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan, aksi korporasi, hasil RUPS, laporan keuangan, laporan tahunan, dan lainnya melalui situs web ini. Selain itu, pemegang saham dapat menemukan alamat dan nomor telepon perusahaan. Dengan memberikan data pribadi, pemegang saham akan secara otomatis terdaftar dalam sistem perusahaan, memastikan mereka menerima materi dan berita terkini secara langsung melalui email.

Paparan Publik

Paparan Publik diselenggarakan setiap tahun sebagai sarana komunikasi antara Perseroan dengan para pemegang saham, masyarakat, dan calon investor. Dalam acara ini, Perseroan memaparkan pencapaiannya dan menjabarkan rencana masa depan. Praktik ini memastikan adanya transparansi dan membuat semua pihak yang berkepentingan mendapatkan informasi tentang kemajuan dan arah strategis Perseroan. Dengan menyelenggarakan Paparan Publik setidaknya sekali dalam setahun, Perseroan menumbuhkan rasa saling percaya dan menjaga hubungan yang terbuka dan proaktif dengan para pemangku kepentingan.

Selama tahun 2024, Perseroan telah mengadakan RUPST, RUPSLB, dan Paparan Publik pada tanggal 20 Juni 2024 dan memasang semua laporan keuangan triwulan dan tahunan, laporan tahunan, pemberitahuan, panggilan, dan hasil RUPST dan RUPSLB di website https://alkindo.co.id.

Email
alkindo@alkindo.co.id

Shareholders may ask or get information by sending email to the Company through this media

Website
https://alkindo.co.id

Shareholders can access comprehensive information on products, corporate social responsibility initiatives, corporate actions, GMS results, financial reports, annual reports, and more through this website. Additionally, shareholders can find the company's address and telephone number. By providing their personal data, shareholders will be automatically registered in the company's system, ensuring they receive the latest materials and news updates directly via email.

Public Expose

A Public Expose is held annually as a communication platform between the Company and its shareholders, the public, and potential investors. During this event, the Company presents its achievements and outlines future plans. This practice ensures transparency and keeps all interested parties informed about the Company's progress and strategic direction. By conducting the Public Expose at least once a year, the Company fosters trust and maintains open, proactive relationships with its stakeholders.

During 2024, the Company has held an AGMS, EGMS, and Public Expose on June 20, 2024 and posted all quarterly and annual financial reports, annual reports, notices, summons, and results of the AGMS and EGMS on the website https://alkindo.co.id.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris, yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), memegang peranan penting dalam tata kelola perusahaan. Tugas utama mereka adalah mengawasi dan memantau kinerja Direksi, memastikan bahwa manajemen perusahaan mematuhi tujuan yang ditetapkan dan mematuhi peraturan perundang-undangan. Komisaris memberikan saran dan masukan strategis ketika diminta oleh Direksi, membantu mengarahkan arah perusahaan.

Namun, Komisaris dibatasi untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan operasional perusahaan sehari-hari. Pemisahan peran ini memastikan adanya sistem pengawasan dan keseimbangan dalam struktur perusahaan. Sementara Direksi berfokus pada pelaksanaan strategi bisnis dan pengelolaan operasi, Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, memberikan akuntabilitas, dan memastikan tindakan perusahaan selaras dengan kepentingan pemegang saham dan persyaratan peraturan. Struktur ini mendorong transparansi, tata kelola yang baik, dan manajemen yang efektif dalam perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris yang dijabarkan dalam anggaran dasar adalah sebagai berikut:

1. Dengan tanggung jawab dan itikad baik dan hati-hati melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Berhak memasuki kantor atau pabrik Perseroan dan memeriksa pekerjaan yang dilakukan Direksi dan memperoleh keterangan dari Direksi mengenai hal yang diperlukan.
3. Membentuk Komite yang membantu tugasnya antara lain Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi.
4. Berhak memberhentikan untuk sementara secara tertulis seorang atau lebih Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan atau peraturan perundang-undangan atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.

Nominasi Dewan Komisaris

Prosedur nominasi Dewan Komisaris diatur secara rinci dalam Piagam Dewan Komisaris, yang menjadi pedoman utama dalam proses seleksi dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses nominasi dilakukan secara transparan, objektif, dan sesuai dengan

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners, appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS), plays a crucial role in corporate governance. Their primary duty is to oversee and monitor the performance of the Directors, ensuring that company management adheres to established goals and complies with laws and regulations. The Commissioners provide strategic advice and input when solicited by the Directors, helping to guide the company's direction.

The Commissioners, however, are restricted from participating in the day-to-day operational decision-making of the company. This separation of roles ensures a system of checks and balances within the corporate structure. While the Directors focus on executing business strategies and managing operations, the Commissioners maintain an oversight function, providing accountability and ensuring the company's actions align with shareholder interests and regulatory requirements. This structure promotes transparency, good governance, and effective management within the company.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners as outlined in the articles of association are as follows:

1. *With responsibility and good faith and carefully supervise the management policies, the management in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Directors .*
2. *Have the right to enter the Company's office or factory and inspect the work carried out by the Directors and obtain information from the Directors regarding the necessary matters.*
3. *Form a Committee to assist in its duties, including the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee.*
4. *Have the right to temporarily dismiss in writing one or more Directors, if the members of the Directors act contrary to the Articles of Association and/or laws and regulations or harm the intent and purpose of the Company or neglect their obligations*

Nomination of the Board of Commissioners

The nomination procedure for the Board of Commissioners is regulated in detail in the Board of Commissioners Charter, which serves as the main guideline in the selection and appointment process for members of the Board of Commissioners. This policy aims to ensure that the nomination process is carried out

kebutuhan Perseroan. Pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, yang berfungsi mengevaluasi calon berdasarkan integritas, kejujuran, profesionalitas, kepemimpinan, pengalaman, loyalitas, serta ketersediaan waktu untuk mendukung pengelolaan perusahaan secara optimal.

transparently, objectively, and in accordance with the Company's needs. The selection of candidates for members of the Board of Commissioners is carried out by considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, which functions to evaluate candidates based on integrity, honesty, professionalism, leadership, experience, loyalty, and availability of time to support optimal company management.

Proses nominasi dimulai dengan pengusulan nama calon oleh Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, atau Direksi. Nama-nama calon ini kemudian dibahas secara mendalam oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang menilai kesesuaian calon dengan kriteria dan kebutuhan strategis perusahaan. Setelah itu, komite menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertugas meninjau kembali rekomendasi tersebut dan mengajukan nama-nama calon untuk mendapatkan persetujuan akhir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dengan prosedur ini, perusahaan memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris yang terpilih dapat memberikan kontribusi terbaik untuk kemajuan Perseroan.

The nomination process begins with the proposal of candidate names by Shareholders, members of the Board of Commissioners, or the Directors. The names of these candidates are then discussed in depth by the Nomination and Remuneration Committee, which assesses the suitability of the candidates with the company's criteria and strategic needs. After that, the committee submits recommendations to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is tasked with reviewing the recommendations and submitting the names of candidates for final approval at the General Meeting of Shareholders (GMS). With this procedure, the company ensures that the elected members of the Board of Commissioners can make the best contribution to the progress of the Company.

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris disusun dengan cermat agar selaras dengan tujuan dan persyaratan Perusahaan. Dewan ini terdiri dari individu-individu yang memiliki keahlian yang beragam dan terspesialisasi, untuk memastikan tim tata kelola yang cakap. Dewan saat ini mencakup seorang Presiden Komisaris, seorang Komisaris, dan seorang Komisaris Independen, yang masing-masing memiliki keahlian dan pengetahuan yang unik.

The composition of the Board of Commissioners is carefully tailored to align with the objectives and requirements of the Company. This Board is comprised of individuals who possess diverse and specialized expertise, ensuring a proficient governance team. The Board currently includes a President Commissioner, a Commissioner, and an Independent Commissioner, each bringing a unique set of skills and knowledge to the table.

Pemilihan anggota ini dilakukan selama Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mempertimbangkan tujuan strategis dan kebutuhan khusus Perusahaan. Prosedur pengangkatan yang metodis dan terencana ini memastikan bahwa Dewan Komisaris tidak hanya berkualifikasi tetapi juga siap untuk mengawasi manajemen Perseroan dan memberikan nasihat yang mendalam. Perseroan menjamin pengawasan yang kuat, pengambilan keputusan yang efisien, dan peningkatan akuntabilitas dengan mempertahankan Dewan yang beragam dan kompeten, yang semuanya penting bagi kelangsungan dan keberhasilan jangka panjang Perseroan.

The selection of these members is carried out during the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into account the strategic goals and specific needs of the Company. This methodical and planned appointment procedure ensures that the Board of Commissioners is not only qualified but also prepared to supervise the Company's management and offer insightful counsel. The Company guarantees strong oversight, efficient decision-making, and increased accountability by keeping a diverse and competent Board, all of which are essential to its long-term viability and success.

Susunan Dewan Komisaris 2023 – 2024 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commisioners 2023 – 2024 are as follows:

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*	Nama / *Name*
Komisaris Utama / *President Commissioner*	Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris / *Commissioner*	Erik Sutanto
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*	Meigi Sonnata Widjaja

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Pasal 17 Anggaran Dasar menyatakan bahwa Dewan Komisaris memiliki berbagai fungsi dan kewajiban. Dewan Komisaris memegang peran penting dalam mengawasi keseluruhan pengelolaan dan kebijakan operasional perusahaan. Peran ini tidak hanya mencakup urusan internal perusahaan, tetapi juga mencakup kegiatan bisnis eksternal.

Komisaris bertugas memastikan bahwa operasi perusahaan selaras dengan tujuan strategisnya dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Mereka memantau kinerja Direksi, memastikan bahwa perusahaan dikelola secara efisien dan efektif. Dewan Komisaris bertindak sebagai penjaga integritas perusahaan, memberikan pengawasan dan keseimbangan terhadap keputusan manajemen.

Selain peran pengawasan, Dewan Komisaris memberikan nasihat dan arahan strategis kepada Direksi. Keahlian dan pengalaman mereka sangat berharga dalam membantu perusahaan menavigasi lingkungan bisnis yang kompleks dan mencapai tujuannya. Mereka menawarkan wawasan dan rekomendasi tentang berbagai hal, mulai dari manajemen keuangan hingga tata kelola perusahaan.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab ini dilakukan dengan itikad baik, tanggung jawab, dan kehati-hatian yang setinggi-tingginya. Para Komisaris diharapkan bertindak demi kepentingan terbaik perusahaan dan para pemangku kepentingannya, dengan menjalankan uji tuntas dan kehati-hatian dalam peran pengawasan dan pemberian nasihat mereka. Hal ini memastikan bahwa perusahaan tetap berada di jalur pertumbuhan dan keberhasilan yang berkelanjutan.

Dengan mempertahankan standar tata kelola yang tinggi, Dewan Komisaris memberikan kontribusi yang signifikan terhadap reputasi dan keunggulan operasional perusahaan. Komitmen mereka terhadap transparansi, akuntabilitas, dan perilaku etis mendukung keberhasilan jangka panjang perusahaan.

Dewan Komisaris telah menetapkan Pedoman dan Piagam yang komprehensif yang merinci tugas dan tanggung jawab mereka, memastikan keselarasan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dokumen-dokumen ini berfungsi sebagai kerangka kerja untuk peran pengawasan mereka, mempromosikan transparansi, akuntabilitas, dan manajemen yang etis dalam perusahaan.

Presiden Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab khusus, termasuk:

1. Memanggil Rapat Dewan Komisaris: Presiden Komisaris bertanggung jawab untuk menjadwalkan dan menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, memastikan bahwa pertemuan ini terjadi secara teratur dan sesuai

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Article 17 of the articles of organization states that the Board of Commissioners has a wide range of functions and obligations. The Board of Commissioners holds the crucial role of overseeing the overall management and operational policies of the company. This encompasses not only the internal affairs of the company but also extends to its external business activities.

The Commissioners are tasked with ensuring that the company's operations are aligned with its strategic objectives and comply with relevant laws and regulations. They monitor the performance of the Directors, ensuring that the company is managed efficiently and effectively. The Board of Commissioners acts as a guardian of the company's integrity, providing checks and balances to the management's decisions.

In addition to their supervisory role, the Board of Commissioners provides strategic advice and guidance to the Directors. Their expertise and experience are invaluable in helping the company navigate complex business environments and achieve its goals. They offer insights and recommendations on various matters, from financial management to corporate governance.

The implementation of these duties and responsibilities is carried out with the utmost good faith, responsibility, and caution. The Commissioners are expected to act in the best interests of the company and its stakeholders, exercising due diligence and prudence in their oversight and advisory roles. This ensures that the company remains on a path of sustainable growth and success.

By maintaining a high standard of governance, the Board of Commissioners contributes significantly to the company's reputation and operational excellence. Their commitment to transparency, accountability, and ethical behavior underpins the company's long-term success.

The Board of Commissioners has established comprehensive Guidelines and a Charter that detail their duties and responsibilities, ensuring alignment with principles of Good Corporate Governance. These documents serve as the framework for their oversight role, promoting transparency, accountability, and ethical management within the company.

The President Commissioner has specific duties and responsibilities, including:

1. *Calling Board of Commissioners Meetings: The President Commissioner is responsible for scheduling and organizing meetings of the Board of Commissioners, ensuring that these gatherings occur regularly and as needed to discuss important*

kebutuhan untuk membahas hal-hal penting.

2. Memimpin Rapat Dewan Komisaris: Selama rapat ini, Presiden Komisaris memimpin, memandu diskusi, memastikan bahwa semua masalah yang relevan ditangani, dan memfasilitasi proses pengambilan keputusan.
3. Pembagian tugas kepada Anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan Rapat Dewan Komisaris: Presiden Komisaris mengawasi distribusi tanggung jawab di antara anggota Dewan. Alokasi ini didasarkan pada keputusan yang dibuat selama rapat Dewan dan mempertimbangkan kompetensi dan pengalaman individu masing-masing anggota. Pendekatan terstruktur ini memastikan bahwa setiap Komisaris dapat berkontribusi secara efektif terhadap fungsi pengawasan dan penasihat Dewan.

matters.

2. *Leading Board of Commissioners Meetings: During these meetings, the President Commissioner presides, guiding the discussions, ensuring that all relevant issues are addressed, and facilitating decision-making processes.*
3. *Task Division to members of the Board of Commissioners in accordance with the decisions of the Board of Commissioners Meeting: The President Commissioner oversees the distribution of responsibilities among the Board members. This allocation is based on the decisions made during the Board meetings and takes into account the individual competencies and experiences of each member. This structured approach ensures that each Commissioner can contribute effectively to the Board's oversight and advisory functions.*

Dengan melaksanakan tanggung jawab ini, Komisaris Utama berperan krusial dalam memastikan Dewan Komisaris berfungsi secara efisien dan terpadu, yang pada akhirnya mendukung tata kelola dan tujuan strategis perusahaan.

By adhering to these responsibilities, the President Commissioner plays a crucial role in ensuring that the Board of Commissioners functions efficiently and cohesively, ultimately supporting the company's governance and strategic objectives.

Presiden Komisaris Perseroan, Bapak Lili Mulyadi Sutanto, memanfaatkan keahlian dan pengalamannya yang luas untuk memberikan wawasan penting tentang produksi dan peralatan. Beliau juga memberikan perspektif yang berharga tentang perkembangan perusahaan, khususnya mengenai persyaratan anggaran dan proyeksi keuangan. Dengan bimbingannya, beliau memastikan kinerja Perseroan tetap selaras secara strategis dengan tujuan keuangan dan efisiensi operasionalnya.

The Company's President Commissioner, Mr. Lili Mulyadi Sutanto, leverages his extensive expertise and experience to provide key insights on production and equipment. He also provides valuable perspective on the company's developments, particularly on budget requirements and financial projections. With his guidance, he ensures that the Company's performance remains strategically aligned with its financial objectives and operational efficiency.

Komisaris Perseroan, Bapak Erik Sutanto, dengan latar belakangnya yang luas dalam pemasaran dan penjualan, memainkan peran penting dalam memberi nasihat dan dukungan kepada departemen penjualan dan pemasaran. Beliau memberikan wawasan berharga tentang penetapan target penjualan yang dapat dicapai dan mengidentifikasi peluang pasar baru. Laporan bulanan dari tim pemasaran dan penjualan ditinjau olehnya dan menjadi bahan penting untuk rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat-rapat ini berfokus pada penanganan tantangan dan perumusan strategi masa depan, guna memastikan bahwa perusahaan tetap berada di jalur yang tepat untuk memenuhi tujuan penjualan dan pertumbuhannya.

The Company's Commissioner, Mr. Erik Sutanto, with his extensive background in marketing and sales, plays a key role in advising and supporting the sales and marketing departments. He provides valuable insights into setting achievable sales targets and identifying new market opportunities. Monthly reports from the marketing and sales teams are reviewed by him and serve as important materials for joint meetings between the Board of Commissioners and the Directors. These meetings focus on addressing challenges and formulating future strategies, to ensure that the company remains on track to meet its sales and growth objectives.

Komisaris Independen, Bapak Meigi Sonnata Widjaja, menggunakan keahlian khususnya untuk tugas penting mengawasi aktivitas keuangan, akuntansi, dan perpajakan perusahaan, memastikan operasi ini dilakukan secara efisien dan sesuai dengan semua peraturan. Beliau bekerja sama erat dengan Direktur yang bertanggung jawab atas area ini untuk mempertahankan standar Perseroan yang tinggi. Selain itu, beliau juga mengepalai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, memberikan kepemimpinan dan arahan strategis kepada badan tata kelola utama ini. Perannya berperan penting dalam menegakkan integritas dan akuntabilitas perusahaan.

Independent Commissioner, Mr. Meigi Sonnata Widjaja, uses his specialized expertise for the important task of overseeing the company's financial, accounting and taxation activities, ensuring these operations are conducted efficiently and in accordance with all regulations. He works closely with the Directors responsible for these areas to maintain the Company's high standards. In addition, he also chairs the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, providing leadership and strategic direction to these key governance bodies. His role is instrumental in upholding the integrity and accountability of the company.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan pasal 19 anggaran dasar tentang Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat paling kurang satu kali dalam dua bulan dan rapat gabungan dengan Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam empat bulan.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali yang terdiri dari Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dan rapat gabungan Direksi sebanyak 6 kali. Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir secara penuh dalam seluruh rapat yang telah diselenggarakan.

The Board of Commissioners Meeting

Based on article 19 of the articles of association regarding the Board of Commisioners Meeting, the Board of Commissioners shall hold meeting at least once in two months and a joint meeting with the Directors periodically at least once in four months.

During 2024, the Board of Commissioners has held meetings 12 times consisting of Board of Commissioners Meeting 6 times and 6 times the joint meeting of Directors. All members of the Board of Commissioners are fully present in all meetings that have been held.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Meeting Frequency*	**Kehadiran** *Attendance*	**Persentase** *Precentage*
Lili Mulyadi Sutanto	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	6	100%
Erik Sutanto	Komisaris *Commissioner*	6	6	100%
Meigi Sonnata Widjaja	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Metode

Metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris adalah penilaian mandiri. Pendekatan ini memungkinkan setiap anggota untuk merefleksikan kontribusi dan efektivitas mereka sendiri dalam memenuhi peran mereka.

Penilai

Setiap anggota Dewan Komisaris secara individual menilai kinerja mereka masing-masing. Penilaian mandiri ini memastikan bahwa para anggota memberikan evaluasi yang jujur dan introspektif atas tugas mereka.

Kriteria

- Kinerja Pengawasan: Mengevaluasi seberapa efektif anggota telah mengawasi kegiatan manajemen dan kepatuhan terhadap tata kelola perusahaan.
- Tingkat Kehadiran Rapat: Menilai komitmen anggota melalui kehadiran dan partisipasi mereka dalam rapat dewan.
- Rekomendasi kepada Direksi: Mengukur kualitas dan dampak dari saran dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi untuk mendukung strategi dan operasi perusahaan.

Performance Assessment of Board of Commissioners

Method

The method employed for evaluating the performance of the Board of Commissioners is self-assessment. This approach allows each member to reflect on their own contributions and effectiveness in fulfilling their roles.

The Appraiser

Each member of the Board of Commissioners individually assesses their respective performance. This self-appraisal ensures that members provide honest and introspective evaluations of their duties.

Criteria

- *Performance of Supervision: Evaluates how effectively the member has overseen the management's activities and adherence to corporate governance.*
- *Meeting Attendance Rate: Assesses the member's commitment through their attendance and participation in board meetings.*
- *Recommendations to Directors: Measures the quality and impact of the advice and recommendations provided to the Directors to support company strategy and operations.*

Proses

- Formulir Penilaian Mandiri: Setiap anggota mengisi formulir penilaian mandiri terperinci yang mencakup berbagai aspek kinerja mereka.
- Evaluasi oleh Dewan Komisaris: Penilaian mandiri yang dikumpulkan ditinjau secara kolektif oleh Dewan untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan.
- Hasil Evaluasi: Hasil evaluasi didokumentasikan dan digunakan untuk meningkatkan efektivitas Dewan, menginformasikan inisiatif pengembangan, dan memastikan peningkatan berkelanjutan dalam praktik tata kelola.

Dengan mengikuti pendekatan terstruktur ini, Dewan Komisaris memastikan evaluasi menyeluruh dan transparan atas kinerja mereka, yang mendorong terciptanya lingkungan akuntabilitas dan pengembangan berkelanjutan.

Process

- *Self-Assessment Form: Each member fills out a detailed self-assessment form covering various aspects of their performance.*
- *Evaluation by the Board of Commissioners: The collected self-assessments are reviewed collectively by the Board to identify strengths and areas for improvement.*
- *Evaluation Result: The results of the evaluation are documented and used to enhance the Board's effectiveness, inform development initiatives, and ensure continuous improvement in governance practices.*

By following this structured approach, the Board of Commissioners ensures a thorough and transparent evaluation of their performance, fostering an environment of accountability and continuous development.

Perihal Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Regarding the Resignation of the Board of Commissioners

Sesuai dengan Pasal 17 ayat 5, Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan mengajukan permohonan pengunduran diri secara tertulis kepada Perseroan paling lambat 90 hari sebelum tanggal pengunduran diri yang dimaksud. Selanjutnya, Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam waktu 90 hari sejak tanggal diterimanya permohonan pengunduran diri untuk memutuskan hal tersebut.

In accordance with Article 17, paragraph 5, a Commissioner has the right to resign from their position by submitting a written resignation request to the Company at least 90 days before the intended resignation date. The Company is then obligated to hold a General Meeting of Shareholders (GMS) within 90 days of receiving the resignation request to decide on the matter.

Jika pengunduran diri Komisaris disebabkan oleh keterlibatan dalam kejahatan keuangan, prosedurnya tetap sama. Namun, tindak pidana tersebut juga akan dilaporkan kepada otoritas terkait, termasuk kepolisian dan pengadilan.

If a Commissioner's resignation is due to involvement in financial crimes, the procedure remains the same. However, the crime will also be reported to the relevant authorities, including the police and the court.

Selanjutnya, sebagaimana diatur dalam Pasal 18 ayat 5-7, Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi. Tindakan ini dapat dilakukan jika seorang Direktur bertindak melanggar Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, merugikan kepentingan perusahaan, atau mengabaikan tugasnya. Pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan, disertai dengan alasan pemberhentian sementara. Dalam waktu 90 hari sejak tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau mengukuhkan pemberhentian sementara tersebut. Dalam rapat tersebut, Direktur yang diberhentikan sementara diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri.

Furthermore, as stipulated in Article 18, paragraphs 5-7, the Board of Commissioners has the authority to temporarily dismiss one or more members of the Directors. This action can be taken if a Director acts in violation of the Articles of Association and/or applicable laws and regulations, harms the company's interests, or neglects their duties. The temporary suspension must be communicated in writing to the individual concerned, along with the reasons for the suspension. Within 90 days of the suspension, the Board of Commissioners must convene a GMS to either revoke or confirm the suspension. During this meeting, the suspended Director is given the opportunity to attend and defend themselves.

Dengan menjalankan prosedur ini, Perseroan memastikan pendekatan yang terstruktur dan adil dalam menangani pengunduran diri dan tindakan disipliner, serta memperkuat komitmennya terhadap tata kelola perusahaan yang baik dan akuntabilitas.

By maintaining these procedures, the Company ensures a structured and fair approach to handling resignations and disciplinary actions, reinforcing its commitment to good corporate governance and accountability.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam komprehensif yang menguraikan peraturan dan pedoman yang berkaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab mereka.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has established a comprehensive Charter that outlines the regulations and guidelines pertaining to the execution of their responsibilities.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan dengan melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan membandingkannya dengan tolok ukur eksternal. Untuk tahun 2024, total remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan sebesar Rp3.056.583.533,-

Remuneration of the Board of Commissioners

The remuneration for the Board of Commissioners is determined by evaluating their performance and com-paring it with external benchmarks. For the year 2024, the total remuneration of the Board of Commissioners is set at Rp3.056.583.533,-

Jenis remunerasi *Type of remuneration*	**Jumlah yang diterima dalam 1 tahun** *Amount received in 1 year*	
	Jumlah Komisaris *Number of Commissioners*	**Jumlah (Rp Juta** *Total (Rp Million)*
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura *Salaries, bonuses, routine allowances, bonuses and other facilities in the form of non-nature*	3	3.056.583.533
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yaitu: *Other facilities in kind (housing, health insurance, etc.) are:*		
• Dapat dimiliki - *can be owned*	-	-
• Tidak Dapat dimiliki - *cannot be owned*	-	-
Jumlah - *Total*	3	3.056.583.533
Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun *Amount of Remuneration per Person in 1 (One) Year*		Jumlah Orang *Number or Persons*
Rp100 juta - 500 juta *Rp100 million – 500 million*		-
Rp500 juta – ke atas *Rp500 million – above*		3

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris melakukan evaluasi menyeluruh terhadap Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan efektivitas dan kontribusinya terhadap tata kelola perusahaan.

Board of Commissioners' Assessment of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners conducts a comprehensive evaluation of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to ensure their effectiveness and contribution to corporate governance.

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris, seperti Komite

Performance Assessment Procedures

Performance assessments of committees under the Board of

Audit atau Komite Nominasi dan Remunerasi, dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas peran dan fungsinya. Penilaian ini didasarkan pada laporan terperinci yang diberikan oleh masing-masing komite, yang menguraikan pelaksanaan tugas masing-masing dan kualitas masukan mereka.Prosedur ini mencakup:

- Penyusunan formulir penilaian khusus yang dirancang berdasarkan peran dan tanggung jawab masing-masing komite.
- Pengisian formulir penilaian oleh anggota Dewan Komisaris yang bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kinerja komite tersebut.
- Evaluasi hasil penilaian yang mencakup analisis kekuatan, kelemahan, dan pencapaian komite.
- Penyusunan laporan evaluasi yang mencakup rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan kinerja komite di masa mendatang.

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja komite mencakup:

- Efektivitas Pelaksanaan Tugas: Kemampuan komite dalam melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan mandatnya, seperti pengawasan, pemberian rekomendasi, dan dukungan strategis.
- Kualitas Rekomendasi: Relevansi, keakuratan, dan implementasi rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris.
- Kehadiran dan Partisipasi Aktif: Tingkat kehadiran dalam rapat komite serta kontribusi aktif dalam diskusi dan pengambilan keputusan.
- Kepatuhan terhadap Regulasi dan Kebijakan: Kesesuaian tindakan komite dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal perusahaan.

Proses dan kriteria ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap komite dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris secara cermat meninjau laporan-laporan ini untuk mengukur kinerja komite, dengan fokus pada seberapa baik mereka telah melaksanakan tugas mereka dan relevansi rekomendasi mereka. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan, memastikan bahwa komite-komite ini terus mendukung tujuan strategis perusahaan secara efektif.

DIREKSI

Berdasarkan Pasal 15 anggaran dasar Perseroan, Direksi memegang tanggung jawab dan wewenang yang signifikan dalam mengelola urusan perusahaan. Tugas utama mereka

Commissioners, such as the Audit Committee or the Nomination and Remuneration Committee, are conducted periodically to ensure the effectiveness of their roles and functions. This assessment is based on detailed reports provided by each committee, outlining the implementation of their respective duties and the quality of their input. This procedure includes:

- *Preparation of a special assessment form designed based on the roles and responsibilities of each committee.*
- *Completion of the assessment form by the member of the Board of Commissioners responsible for overseeing the performance of the committee.*
- *Evaluation of the assessment results that include an analysis of the strengths, weaknesses, and achievements of the committee.*
- *Preparation of an evaluation report that includes recommendations for improving and developing the committee's performance in the future.*

Assessment Criteria

The criteria used in assessing committee performance include:

- *Effectiveness of Task Implementation: The committee's ability to carry out its responsibilities in accordance with its mandate, such as supervision, providing recommendations, and strategic support.*
- *Quality of Recommendations: Relevance, accuracy, and implementation of recommendations given to the Board of Commissioners.*
- *Attendance and Active Participation: The level of attendance at committee meetings and active contribution in discussions and decision-making.*
- *Compliance with Regulations and Policies: The committee's actions are in accordance with laws and regulations and the company's internal policies.*

These processes and criteria are designed to ensure that each committee can function optimally in supporting the implementation of good corporate governance. The Board of Commissioners carefully reviews these reports to measure the committee's performance, with a focus on how well they have carried out their duties and the relevance of their recommendations. This evaluation aims to identify strengths and areas for improvement, ensuring that these committees continue to support the company's strategic objectives effectively.

DIRECTORS

According to Article 15 of the company's articles of association, the Directors holds significant responsibilities and authorities in managing the company's affairs. Their primary duty is to oversee and

adalah mengawasi dan mengelola operasi perusahaan agar selaras dengan tujuan dan sasaran perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar. Setiap Direktur diharapkan untuk melaksanakan tugasnya dengan itikad baik, ketekunan, dan tanggung jawab yang maksimal, memastikan bahwa tindakan mereka bermanfaat bagi perusahaan dan para pemangku kepentingannya.

manage the company's operations in alignment with the company's objectives and goals as stipulated in the articles of association. Each Director is expected to perform their duties with utmost good faith, diligence, and responsibility, ensuring that their actions benefit the company and its stakeholders.

Direksi Perseroan terdiri dari sedikitnya dua orang anggota, sebagaimana dirinci dalam Pasal 14. Biasanya, dewan tersebut meliputi Presiden Direktur, seorang Direktur, dan seorang Direktur Independen, meskipun jumlah pastinya dapat bervariasi berdasarkan kebutuhan dan kapasitas spesifik Perseroan. Presiden Direktur ditunjuk untuk memimpin Dewan, mengoordinasikan kegiatannya, dan memastikan tata kelola yang efektif.

The Directors is comprised of at least two members, as detailed in Article 14. Typically, the board includes the President Director, a Director, and an Independent Director, though the exact number may vary based on the company's specific needs and capacity. The President Director is appointed to lead the Board, coordinating its activities and ensuring effective governance.

Pengangkatan Direktur dilakukan selama Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Setiap Direktur menjabat selama satu periode sejak pengangkatannya hingga penutupan RUPS Tahunan pada tahun kelima setelah pengangkatannya. Namun, RUPS tetap berwenang untuk memberhentikan Direktur setiap saat jika dianggap perlu. Selanjutnya, Direktur yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali, untuk memastikan keberlanjutan dan stabilitas dalam kepemimpinan perusahaan.

The appointment of Directors is conducted during the General Meeting of Shareholders (GMS). Each Director serves a term starting from their appointment until the closing of the Annual GMS in the fifth year following their appointment. However, the GMS retains the authority to dismiss any Director at any time if deemed necessary. Furthermore, Directors whose terms have expired may be reappointed, ensuring continuity and stability within the company's leadership.

Berdasarkan Akta No. 20 Tanggal 27 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. pada Rapat Umum Pemegang Saham 09 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indone-sia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022, komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Based on Deed No. 20 dated June 27, 2022 from Notary Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. at the General Meeting of Shareholders on June 9, 2022 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated June 28, 2022, the composition of the Directors is as follows:

Direksi / *Director*	Nama / *Name*
Direktur Utama *President Director*	Herwanto Sutanto
Direktur *Director*	Willy Soesanto
Direktur *Director*	Kuswara

Di PT Alkindo Naratama Tbk, Direksi terdiri dari para profesional berpengalaman yang membawa beragam keahlian ke dalam kepemimpinan perusahaan. Bapak Herwanto Sutanto, Presiden Direktur, memiliki pengalaman luas dalam pemasaran, penjualan, dan produksi. Keahlian analisisnya yang tajam dalam pelaporan keuangan semakin meningkatkan kemampuannya untuk mendorong inisiatif strategis perusahaan.

At PT Alkindo Naratama Tbk, the Directors is composed of seasoned professionals who bring diverse expertise to the company's leadership. Mr. Herwanto Sutanto, the President Director, boasts extensive experience in marketing, sales, and production. His keen analytical skills in financial reporting further enhance his capability to drive the company's strategic initiatives.

Bapak Willy Soesanto, yang menjabat sebagai Direktur, membawa banyak pengetahuan dalam proses produksi dan kimia. Wawasan dan pengalamannya di bidang ini sangat penting bagi efisiensi operasional dan inovasi perusahaan.

Mr. Willy Soesanto, serving as a Director, brings a wealth of knowledge in production and chemical processes. His insights and experience in these areas are crucial for the company's operational efficiency and innovation.

Bapak Kuswara, yang juga seorang Direktur, memiliki latar belakang yang kuat sebagai auditor, membekalinya dengan pemahaman

Mr. Kuswara, also a Director, has a robust background as an auditor, equipping him with a deep understanding of finance, accounting,

yang mendalam tentang keuangan, akuntansi, dan perpajakan. Keahliannya memastikan pengawasan keuangan yang ketat dan kepatuhan terhadap persyaratan peraturan.

and taxation. His expertise ensures rigorous financial oversight and compliance with regulatory requirements.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Directors

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, Direksi mematuhi pedoman dan piagam yang telah ditetapkan yang menguraikan tugas dan wewenang mereka. Dokumen-dokumen ini memastikan bahwa tindakan mereka selaras dengan tujuan strategis dan kerangka tata kelola perusahaan.

In fulfilling its responsibilities, the Directors adheres to established guidelines and charters that delineate their duties and authority. These documents ensure that their actions align with the company's strategic goals and governance framework.

Presiden Direktur, Bapak Herwanto Sutanto, memegang tugas-tugas utama berikut:

The President Director, Mr. Herwanto Sutanto, holds the following key duties:

- Persetujuan Kebijakan Manajemen: Bapak Sutanto bertanggung jawab untuk mendukung dan mengesahkan berbagai kebijakan manajemen. Hal ini memastikan bahwa semua arahan manajemen selaras dengan tujuan strategis dan persyaratan operasional perusahaan.
- Kepemimpinan dan Pengarahan: Sebagai Presiden Direktur, ia memberikan kepemimpinan penting dalam penerapan kebijakan dan strategi bisnis. Ia memastikan bahwa kebijakan dan strategi tersebut dijalankan sesuai dengan visi dan misi perusahaan, serta keputusan yang dibuat selama Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Perannya meliputi memandu arah strategis perusahaan dan memastikan bahwa semua kegiatan bisnis berkontribusi terhadap pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan.
- Memastikan Tata Kelola yang Efektif: Bapak Sutanto bertugas memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan (GCG) diterapkan secara efektif. Ini termasuk mengawasi kepatuhan terhadap persyaratan peraturan, mengelola risiko, dan memastikan bahwa perusahaan mematuhi praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan.
- Komunikasi dengan Dewan Komisaris: Ia juga bertanggung jawab untuk memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris. Ini melibatkan pelaporan tentang kinerja perusahaan, inisiatif strategis, dan masalah penting lainnya. Komunikasi yang efektif memastikan bahwa Dewan Komisaris memiliki informasi yang cukup dan dapat memberikan pengawasan dan arahan yang tepat.

- *Approval of Management Policies: Mr. Sutanto is responsible for endorsing and authorizing various management policies. This ensures that all management directives are aligned with the strategic objectives and operational requirements of the company.*
- *Leadership and Direction: As the President Director, he provides essential leadership in the implementation of business policies and strategies. He ensures that these are executed in alignment with the company's vision and mission, as well as the decisions made during the General Meeting of Shareholders (GMS). His role involves guiding the company's strategic direction and ensuring that all business activities contribute towards achieving the company's long-term goals.*
- *Ensuring Effective Governance (GCG): Mr. Sutanto is tasked with ensuring that the company's governance practices (GCG) are effectively implemented. This includes overseeing compliance with regulatory requirements, managing risks, and ensuring that the company adheres to best practices in corporate governance.*
- *Communication with the Board of Commissioners: He is also responsible for providing the Board of Commissioners with accurate and timely information. This involves reporting on the company's performance, strategic initiatives, and any other critical matters. Effective communication ensures that the Board of Commissioners is well-informed and can provide appropriate oversight and guidance.*

Dengan melaksanakan tugas-tugas ini dengan tekun dan berintegritas, Bapak Herwanto Sutanto memainkan peran penting dalam mengarahkan perusahaan menuju tujuan strategisnya, menjaga tata kelola yang kuat, dan membina hubungan yang transparan dengan Dewan Komisaris. Pendekatan terstruktur ini memastikan bahwa perusahaan beroperasi secara efisien, bertanggung jawab, dan demi kepentingan terbaik para pemangku kepentingannya.

By executing these duties with diligence and integrity, Mr. Herwanto Sutanto plays a pivotal role in steering the company towards its strategic objectives, maintaining robust governance, and fostering a transparent relationship with the Board of Commissioners. This structured approach ensures that the company operates efficiently, responsibly, and in the best interest of its stakeholders.

Bapak Willy Soesanto, selaku Direktur Perseroan, mengawasi beberapa departemen utama, termasuk produksi dan operasi pabrik, pemasaran dan penjualan, sumber daya manusia, dan

Mr. Willy Soesanto, Director, oversees several key departments, including production and factory operations, marketing and sales, human resources, and information technology. His responsibilities

teknologi informasi. Tanggung jawabnya beragam dan penting bagi keberhasilan perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab:

- Implementasi, Pengawasan, dan Evaluasi: Bapak Soesanto bertugas untuk mengimplementasikan, mengawasi, dan mengevaluasi tugas operasional dalam departemen produksi, pemasaran, dan penjualan. Hal ini melibatkan memastikan bahwa semua kegiatan operasional selaras dengan tujuan strategis perusahaan dan dilaksanakan secara efisien.
- Meningkatkan Efisiensi Produksi: Beliau berfokus pada peningkatan efisiensi produksi melalui program perbaikan berkelanjutan. Dengan mengidentifikasi dan menerapkan metode dan teknologi baru, Bapak Soesanto memastikan bahwa proses produksi dioptimalkan dan pemborosan diminimalkan.
- Penyediaan Informasi yang Akurat: Bapak Soesanto bertanggung jawab untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris. Hal ini melibatkan pelaporan berkala tentang kinerja dan tantangan departemen yang dipimpinnya, memastikan bahwa Direksi memiliki informasi yang cukup untuk membuat keputusan strategis.
- Peningkatan Sistem Operasional: Beliau berdedikasi untuk meningkatkan sistem operasional di dalam perusahaan. Ini termasuk mengevaluasi proses yang ada, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan menerapkan perubahan yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi secara keseluruhan.
- Meningkatkan Kemampuan Sumber Daya Manusia: Bapak Soesanto berupaya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia perusahaan. Ini termasuk mengembangkan program pelatihan, membina lingkungan kerja yang positif, dan memastikan bahwa karyawan dilengkapi dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk unggul dalam peran mereka.
- Memperluas Pemanfaatan Teknologi Informasi: Beliau bertujuan untuk meningkatkan penggunaan sistem teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Ini melibatkan pengintegrasian solusi TI canggih ke dalam operasi perusahaan, memastikan bahwa teknologi dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas dan mendukung tujuan bisnis.

Dengan memenuhi tanggung jawab ini, Bapak Willy Soesanto memainkan peran penting dalam mendorong keberhasilan operasional perusahaan, membina inovasi, dan mendukung inisiatif pertumbuhan strategis.

Bapak Kuswara, selaku Direktur Perseroan, mengawasi departemen keuangan, akuntansi, dan perpajakan, memastikan kelancaran operasional area-area penting ini di dalam perusahaan. Perannya meliputi beberapa tugas utama:

are multifaceted and critical to the company's success.

Duties and Responsibilities:

- *Implementation, Supervision, and Evaluation: Mr. Soesanto is tasked with implementing, supervising, and evaluating the operational tasks within the production, marketing, and sales departments. This involves ensuring that all operational activities align with the company's strategic goals and are executed efficiently.*
- *Increasing Production Efficiency: He focuses on enhancing production efficiency through continuous improvement programs. By identifying and implementing new methods and technologies, Mr. Soesanto ensures that the production processes are optimized and waste is minimized .*
- *Accurate Information Provision: Mr. Soesanto is responsible for providing accurate and timely information to the Board of Commissioners. This involves regular reporting on the performance and challenges of the departments he leads, ensuring that Directors are well-informed to make strategic decisions .*
- *Operational Systems Improvement: He is dedicated to improving the operational systems within the company. This includes evaluating existing processes, identifying areas for improvement, and implementing changes that enhance overall effectiveness and efficiency.*
- *Enhancing Human Resource Capabilities: Mr. Soesanto works to improve the capabilities of the company's human resources. This includes developing training programs, fostering a positive work environment, and ensuring that employees are equipped with the skills and knowledge needed to excel in their roles.*
- *Expanding Information Technology Utilization: He aims to increase the use of information technology systems to meet the company's needs. This involves integrating advanced IT solutions into the company's operations, ensuring that technology is leveraged to improve productivity and support business objectives.*

By fulfilling these responsibilities, Mr. Willy Soesanto plays a crucial role in driving the company's operational success, fostering innovation, and supporting strategic growth initiatives.

Mr. Kuswara, Director, oversees the finance, accounting, and taxation departments, ensuring the seamless operation of these critical areas within the company. His role encompasses several key duties:

- Implementasi, Pengawasan, dan Evaluasi: Bapak Kuswara bertanggung jawab untuk mengawasi implementasi tugas-tugas di dalam sektor keuangan, akuntansi, dan perpajakan. Ini termasuk mengawasi operasi harian, memastikan tugas-tugas diselesaikan secara efisien, dan mengevaluasi efektivitas operasi-operasi ini untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan.
- Mencari Sumber Pendanaan yang Optimal: Beliau bertugas untuk mengidentifikasi dan mengamankan sumber-sumber pendanaan yang memberikan persyaratan dan manfaat yang paling menguntungkan bagi perusahaan. Ini melibatkan evaluasi berbagai opsi pembiayaan, negosiasi dengan lembaga-lembaga keuangan, dan memastikan struktur modal perusahaan mendukung tujuan-tujuan strategisnya.
- Perencanaan Keuangan: Bapak Kuswara mengembangkan dan mengimplementasikan rencana-rencana keuangan yang komprehensif untuk memandu strategi fiskal perusahaan. Ini termasuk penganggaran, peramalan kinerja keuangan masa depan, dan memastikan sumber-sumber keuangan perusahaan dialokasikan secara efektif untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan.
- Perencanaan Pajak: Beliau mengawasi upaya perencanaan pajak perusahaan, memastikan kepatuhan terhadap semua undang-undang dan peraturan pajak yang relevan sekaligus mengoptimalkan posisi pajak perusahaan. Hal ini melibatkan perencanaan strategis untuk meminimalkan kewajiban pajak dan memanfaatkan insentif pajak yang tersedia.
- Analisis Laporan Keuangan: Bapak Kuswara menganalisis laporan dan laporan keuangan perusahaan, memberikan wawasan tentang kinerja keuangan dan mengidentifikasi tren atau masalah yang perlu ditangani. Analisisnya mendukung pengambilan keputusan yang tepat oleh Direksi dan pemangku kepentingan lainnya.
- Pelaporan yang Akurat kepada Dewan Komisaris: Ia bertanggung jawab untuk memberikan informasi yang tepat dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris mengenai departemen yang diawasinya. Hal ini memastikan bahwa Dewan memperoleh informasi yang baik tentang kesehatan keuangan perusahaan dan dapat membuat keputusan strategis berdasarkan data yang akurat.

Melalui tanggung jawab ini, Bapak Kuswara memainkan peran penting dalam menjaga integritas keuangan perusahaan, mendukung inisiatif strategis, dan memastikan praktik manajemen keuangan yang kuat. Upayanya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan dan keberlanjutan perusahaan secara keseluruhan.

Nominasi Direksi

Nominasi Direksi merupakan proses yang diatur dalam Kebijakan Suksesi Direksi, yang menjelaskan pendekatan sistematis

- *Implementation, Supervision, and Evaluation: Mr. Kuswara is responsible for overseeing the implementation of tasks within the finance, accounting, and taxation sectors. This includes supervising daily operations, ensuring tasks are completed efficiently, and evaluating the effectiveness of these operations to identify areas for improvement.*
- *Sourcing Optimal Funding: He is tasked with identifying and securing funding sources that provide the most advantageous terms and benefits for the company. This involves evaluating various financing options, negotiating with financial institutions, and ensuring the company's capital structure supports its strategic goals.*
- *Financial Planning: Mr. Kuswara develops and implements comprehensive financial plans to guide the company's fiscal strategy. This includes budgeting, forecasting future financial performance, and ensuring the company's financial resources are allocated effectively to support growth and sustainability.*
- *Tax Planning: He oversees the company's tax planning efforts, ensuring compliance with all relevant tax laws and regulations while optimizing the company's tax position. This involves strategic planning to minimize tax liabilities and taking advantage of available tax incentives.*
- *Financial Report Analysis: Mr. Kuswara analyzes the company's financial statements and reports, providing insights into financial performance and identifying trends or issues that need to be addressed. His analysis supports informed decision-making by the Directors and other stakeholders.*
- *Accurate Reporting to the Board of Commissioners: He is responsible for providing the Board of Commissioners with precise and timely information regarding the departments he oversees. This ensures that the Board is well-informed about the company's financial health and can make strategic decisions based on accurate data.*

Through these responsibilities, Mr. Kuswara plays a pivotal role in maintaining the company's financial integrity, supporting strategic initiatives, and ensuring robust financial management practices. His efforts contribute significantly to the company's overall success and sustainability.

Nomination of the Directors

Nomination of the Directors is a process set out in the Board Succession Policy, which outlines a systematic approach to

untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menunjuk anggota baru Direksi. Proses ini bertujuan untuk memastikan transisi kepemimpinan yang lancar serta menjaga kesinambungan dan efektivitas tata kelola perusahaan.

Berikut ini adalah langkah-langkah terperinci yang terlibat dalam proses suksesi:

1. Melaksanakan Uji Kelayakan dan Kompetensi:
   - Tujuan: Untuk mengevaluasi kualifikasi, keterampilan, dan kesesuaian keseluruhan calon potensial untuk Direksi.
   - Proses: Kandidat menjalani penilaian ketat untuk menentukan kompetensi mereka di bidang-bidang utama seperti kepemimpinan, pemikiran strategis, kecerdasan finansial, dan pengetahuan industri.
   - Tanggung Jawab: Langkah ini diawasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang memastikan bahwa kriteria evaluasi bersifat komprehensif dan selaras dengan kebutuhan perusahaan.
2. Menyiapkan Proposal Rekomendasi:
   - Tujuan: Untuk mengkonsolidasikan temuan dari uji kelayakan dan kompetensi menjadi rekomendasi formal.
   - Proses: Hasil penilaian didokumentasikan, dan proposal disiapkan dengan menyoroti kekuatan dan kesesuaian setiap kandidat.
   - Tanggung jawab: Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk menyusun dan menyampaikan proposal ini.
3. Mengevaluasi Proposal Rekomendasi:
   - Tujuan: Untuk menilai secara kritis proposal rekomendasi yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
   - Proses: Dewan Komisaris meninjau proposal, dengan mempertimbangkan potensi setiap kandidat untuk berkontribusi pada tujuan strategis perusahaan.
   - Tanggung jawab: Dewan Komisaris melakukan evaluasi ini untuk memastikan peninjauan menyeluruh terhadap semua kandidat.
4. Melakukan Wawancara dengan Anggota Kandidat:
   - Tujuan: Untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang kualifikasi dan kesesuaian setiap kandidat melalui interaksi langsung.
   - Proses: Wawancara terstruktur dilakukan untuk menilai visi kandidat, gaya kepemimpinan, dan kemampuan untuk berkontribusi pada dinamika dewan.
   - Tanggung Jawab: Dewan Komisaris melakukan wawancara ini, dengan fokus pada pemahaman kecocokan kandidat dalam budaya perusahaan dan kerangka strategis.
5. Membuat Keputusan tentang Anggota Kandidat:
   - Tujuan: Untuk menyelesaikan pemilihan kandidat yang

identifying, evaluating and appointing new members of the Board. This process aims to ensure a smooth leadership transition and maintain continuity and effectiveness of corporate governance.

Below are the detailed steps involved in the succession process:

1. *Conducting a Feasibility and Competency Test:*
   - *Objective: To evaluate the qualifications, skills, and overall suitability of potential candidates for the Directors.*
   - *Process: Candidates undergo a rigorous assessment to determine their competency in key areas such as leadership, strategic thinking, financial acumen, and industry knowledge .*
   - *Responsibility: This step is overseen by the Nomination and Remuneration Committee, which ensures that the evaluation criteria are comprehensive and align with the company's needs.*
2. *Preparing a Recommendation Proposal:*
   - *Objective: To consolidate the findings from the feasibility and competency tests into a formal recommendation.*
   - *Process: The results of the assessments are documented, and a proposal is prepared highlighting the strengths and suitability of each candidate.*
   - *Responsibility: The Nomination and Remuneration Committee is responsible for drafting and presenting this proposal.*
3. *Evaluating the Recommendation Proposal:*
   - *Objective: To critically assess the recommendation proposal submitted by the Nomination and Remuneration Committee.*
   - *Process: The Board of Commissioners reviews the proposal, considering each candidate's potential to contribute to the company's strategic goals.*
   - *Responsibility: The Board of Commissioners undertakes this evaluation to ensure a thorough review of all candidates.*
4. *Conducting Interviews with Candidate Members:*
   - *Objective: To gain deeper insights into each candidate's qualifications and suitability through direct interaction.*
   - *Process: Structured interviews are conducted to assess the candidates' vision, leadership style, and ability to contribute to the board's dynamic.*
   - *Responsibility: The Board of Commissioners conducts these interviews, focusing on understanding the candidate's fit within the company's culture and strategic framework.*
5. *Making a Decision on Candidate Members:*
   - *Objective: To finalize the selection of candidates who meet*

memenuhi kompetensi yang dibutuhkan dan sejalan dengan tujuan strategis perusahaan.

- Proses: Berdasarkan wawancara dan evaluasi, Dewan Komisaris membuat keputusan mengenai kandidat yang paling sesuai.
- Tanggung Jawab: Kewenangan pengambilan keputusan berada di tangan Dewan Komisaris, yang memastikan bahwa kandidat yang dipilih adalah yang paling cocok untuk perusahaan.

6. Menyampaikan Keputusan kepada Pemegang Saham Utama:
   - Tujuan: Untuk secara resmi mengusulkan pengangkatan kandidat yang dipilih kepada Pemegang Saham Utama.
   - Proses: Keputusan didokumentasikan dan disampaikan kepada Pemegang Saham Utama sebagai proposal resmi untuk pengangkatan.
   - Tanggung Jawab: Langkah ini dilakukan oleh Dewan Komisaris, memastikan bahwa proposal tersebut komprehensif dan berdasar dengan baik.
7. Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi:
   - Tujuan: Mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi secara resmi berdasarkan keputusan Pemegang Saham Utama.
   - Proses: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memberikan suara atas usulan pengangkatan atau pemberhentian.
   - Tanggung Jawab: Kewenangan untuk mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi berada di tangan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan memastikan bahwa prosesnya transparan dan demokratis.

Kebijakan suksesi ini memastikan bahwa Direksi tetap memiliki individu yang berkualifikasi tinggi dan kompeten, yang mampu mengarahkan perusahaan menuju tujuan strategisnya. Proses yang terperinci dan terstruktur mendorong terciptanya keadilan, transparansi, dan keselarasan strategis dalam pemilihan anggota direksi baru.

Persyaratan Calon Anggota Direksi

1. Moral, Etika, dan Integritas yang Baik:
   Kandidat harus menunjukkan prinsip moral, perilaku etis, dan integritas yang kuat dalam perilaku profesional dan pribadi mereka. Hal ini memastikan bahwa mereka dapat dipercaya untuk bertindak demi kepentingan terbaik perusahaan dan menjunjung tinggi nilai-nilainya.

2. Komitmen terhadap Kepatuhan:
   Kandidat harus memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Hal ini memastikan bahwa perusahaan beroperasi dalam kerangka hukum dan mempertahankan reputasi serta legitimasi operasionalnya.

the required competencies and align with the company's strategic objectives.

- *Process: Based on the interviews and evaluations, the Board of Commissioners makes a decision regarding the most suitable candidates.*
- *Responsibility: The decision-making authority rests with the Board of Commissioners, who ensure that the selected candidates are the best fit for the company.*

6. *Submitting the Decision to Major Shareholders:*
   - *Objective: To formally propose the appointment of the selected candidates to the Major Shareholders.*
   - *Process: The decision is documented and submitted to the Major Shareholders as a formal proposal for the appointment.*
   - *Responsibility: This step is carried out by the Board of Commissioners, ensuring that the proposal is comprehensive and well-substantiated.*
7. *Appointment and Revocation of Members of the Directors:*
   - *Objective: To officially appoint or revoke members of the Directors based on the decision made by the Major Shareholders.*
   - *Process: The General Meeting of Shareholders (GMS) votes on the proposed appointments or revocations.*
   - *Responsibility: The authority to appoint or revoke members of the Directors lies with the General Meeting of Shareholders, ensuring that the process is transparent and democratic.*

This succession policy ensures that the Directors remains equipped with highly qualified and competent individuals, capable of steering the company towards its strategic goals. The detailed and structured process promotes fairness, transparency, and strategic alignment in selecting new board members.

Requirements for Candidates for the Directors

1. *Good Morals, Ethics, and Integrity:*
   Candidates must demonstrate strong moral principles, ethical behavior, and integrity in their professional and personal conduct. This ensures that they can be trusted to act in the best interests of the company and uphold its values.

2. *Commitment to Compliance:*
   Candidates must have a strong commitment to adhering to all applicable laws and regulations in Indonesia. This ensures that the company operates within the legal framework and maintains its reputation and operational legitimacy.

3. Kompetensi, Pengetahuan, dan Pengalaman:
   Kandidat harus memiliki keterampilan, pengetahuan, dan keahlian yang diperlukan untuk posisi tersebut. Ini termasuk memiliki setidaknya 5 tahun pengalaman yang relevan di bidang tersebut. Pengalaman tersebut memastikan bahwa mereka diperlengkapi dengan baik untuk menangani tanggung jawab dan tantangan peran tersebut.

4. Komitmen Tinggi terhadap Kinerja Perusahaan:
   Kandidat harus menunjukkan dedikasi yang kuat untuk meningkatkan dan mengembangkan kinerja perusahaan. Hal ini melibatkan sikap proaktif dalam mengidentifikasi peluang untuk pertumbuhan, efisiensi, dan inovasi.

5. Rekam Jejak dalam Lima Tahun Terakhir:
   Kandidat harus memenuhi kriteria berikut untuk memastikan keandalan dan integritas mereka:

   - Riwayat Kepailitan: Mereka tidak boleh pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit. Hal ini memastikan bahwa kandidat memiliki rekam jejak yang solid dalam kepemimpinan yang bertanggung jawab.

   - Catatan Kriminal: Mereka tidak boleh pernah dihukum karena kejahatan apa pun yang merugikan keuangan negara atau terkait dengan sektor keuangan dan bisnis. Kriteria ini memastikan bahwa kandidat memiliki catatan hukum yang bersih dan dapat dipercaya untuk mengelola urusan keuangan dan bisnis perusahaan secara bertanggung jawab.

6. Kelayakan dan Kewajaran:
   Kandidat harus dianggap cocok dan wajar untuk menjabat sebagai anggota Direksi. Hal ini melibatkan evaluasi menyeluruh atas kualifikasi, karakter, dan potensi mereka secara keseluruhan untuk berkontribusi positif terhadap tujuan strategis perusahaan.

Persyaratan ini memastikan bahwa kandidat Direksi berkualifikasi tinggi, beretika baik, dan berkomitmen terhadap keberhasilan perusahaan. Dengan mematuhi kriteria ini, perusahaan dapat mempertahankan kepemimpinan yang kuat dan tata kelola yang efektif.

Rapat Direksi

Sesuai dengan Pasal 16 anggaran dasar Perseroan, Direksi diharuskan untuk mengadakan rapat setidaknya sebulan sekali. Rapat rutin ini sangat penting untuk tata kelola yang efektif, yang memungkinkan para Direktur untuk membahas dan menyusun strategi tentang operasi, kinerja, dan pertumbuhan masa depan perusahaan. Melalui pendekatan terstruktur ini, Perseroan memastikan bahwa kepemimpinannya tetap selaras, proaktif, dan responsif terhadap lingkungan bisnis yang dinamis.

3. Competence, Knowledge, and Experience:
Candidates must possess the necessary skills, knowledge, and expertise required for the position. This includes having at least 5 years of relevant experience in the field. Such experience ensures that they are well-equipped to handle the responsibilities and challenges of the role.

4. High Commitment to Company Performance:
Candidates must show a strong dedication to improving and developing the company's performance. This involves being proactive in identifying opportunities for growth, efficiency, and innovation.

5. Track Record in the Past Five Years:
Candidates must meet the following criteria to ensure their reliability and integrity:

- *Bankruptcy History: They must never have been a member of the Directors or the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt. This ensures that candidates have a solid track record of responsible leadership.*

- *Criminal Record: They must never have been convicted of any crime that is detrimental to state finances or related to the financial and business sectors. This criterion ensures that candidates have a clean legal record and can be trusted to manage the company's financial and business affairs responsibly .*

6. Worthiness and Reasonableness:
Candidates must be deemed suitable and reasonable to serve as members of the Directors. This involves a comprehensive evaluation of their overall qualifications, character, and potential to contribute positively to the company's strategic goals.

These requirements ensure that candidates for the Directors are highly qualified, ethically sound, and committed to the company's success. By adhering to these criteria, the company can maintain strong leadership and effective governance.

The Directors Meeting

In line with Article 16 of the company's articles of association, the Directors are required to convene meetings at least once a month. These regular meetings are vital for effective governance, enabling the Directors to discuss and strategize on the company's operations, performance, and future growth. Through this structured approach, the Company ensures that its leadership remains aligned, proactive, and responsive to the dynamic business environment.

Pada tahun 2024, telah diselenggarakan dua belas kali rapat Direksi, enam di antaranya melibatkan Dewan Komisaris. Rapat-rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Direksi.

There were twelve Directors meetings in 2024, six of which included the Board of Commissioners. These sessions were attended by all of the directors.

Kehadiran Pertemuan Direksi

Attendance at Directors Meeting

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Meeting Frequency*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Precentage*
Herwanto Sutanto	Direktur Utama *President Director*	6	6	100%
Willy Soesanto	Direktur *Director*	6	6	100%
Kuswara	Direktur *Director*	6	6	100%

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of Directors

- **Metode:** Metode penilaian yang digunakan adalah penilaian mandiri, yang memungkinkan setiap anggota Direksi untuk mengkaji dan mengevaluasi kinerja mereka sendiri.
- **Penilai:** Setiap anggota Direksi menilai kinerja mereka secara individual, memastikan evaluasi yang menyeluruh dan introspektif.
- **Kriteria:** Penilaian kinerja didasarkan pada kriteria utama berikut:
  - Kinerja Keuangan: Mengevaluasi efektivitas direktur dalam mengelola kesehatan keuangan perusahaan.
  - Kehadiran dalam Rapat: Meninjau kehadiran direktur dan partisipasi aktif dalam rapat dewan.
  - Tata Kelola Perusahaan: Menilai kepatuhan terhadap prinsip dan praktik tata kelola perusahaan.
  - Manajemen Sumber Daya Manusia: Mengevaluasi peran direktur dalam mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia perusahaan.
- **Proses:**
  - Formulir Penilaian Mandiri: Setiap direktur mengisi formulir penilaian mandiri terperinci yang mencakup berbagai aspek kinerja mereka.
  - Evaluasi oleh Direktur Utama: Penilaian mandiri yang telah diselesaikan ditinjau oleh Direktur Utama, yang mengevaluasi hasilnya.
  - Tinjauan Hasil Evaluasi: Hasil evaluasi kemudian disusun dan didiskusikan untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu diperbaiki.

- ***Method:*** *The assessment method employed is a self-assessment, allowing each member of the Directors to reflect on and evaluate their own performance.*
- ***Assessor:*** *Each member of the Directors individually assesses their performance, ensuring a thorough and introspective evaluation.*
- ***Criteria:*** *The performance assessment is based on the following key criteria:*
  - *Financial Performance: Evaluating the director's effectiveness in managing the company's financial health.*
  - *Meeting Attendance: Reviewing the director's attendance and active participation in board meetings.*
  - *Corporate Governance: Assessing adherence to corporate governance principles and practices.*
  - *Human Resource Management: Evaluating the director's role in managing and developing the company's human resources.*
- ***Process:***
  - *Self-Assessment Form: Each director fills out a detailed self-assessment form covering various aspects of their performance.*
  - *Evaluation by the President Director: The completed self-assessments are reviewed by the President Director, who evaluates the results.*
  - *Review of Evaluation Results: The evaluation results are then compiled and discussed to identify strengths and areas for improvement.*

Kinerja Direksi dievaluasi melalui metode self-assessment. Dalam proses ini, masing-masing Direksi melakukan peninjauan menyeluruh atas kinerjanya masing-masing, dengan fokus pada

The performance of the Directors is evaluated through a self-assessment method. In this process, each Director conducts a thorough review of their own performance, focusing on achievements

pencapaian tugas rutin, kemampuan memecahkan masalah, dan ide inovatif yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi.

Hasil self-assessment ini kemudian didiskusikan dengan Direktur Utama untuk memberikan gambaran menyeluruh atas pencapaian Direksi. Untuk memastikan penilaian yang adil dan berimbang, setiap kekurangan yang teridentifikasi selama pelaksanaan tugasnya juga ditindaklanjuti.

Selain itu, hasil self-assessment ini dikaji ulang dengan Komite Nominasi dan Remunerasi yang dipimpin oleh Komisaris Independen Bapak Meigi Sonnata Widjaja. Langkah ini memastikan bahwa proses evaluasi berlangsung transparan dan sejalan dengan standar tata kelola perusahaan.

in routine tasks, problem-solving capabilities, and innovative ideas aimed at enhancing efficiency.

The outcomes of these self-assessments are then discussed with the President Director to provide a comprehensive overview of the Directors' accomplishments. To ensure a fair and balanced evaluation, any shortcomings identified during the execution of their duties are also addressed.

Additionally, the results of these self-assessments are reviewed with the Nomination and Remuneration Committee, which is led by Independent Commissioner Mr. Meigi Sonnata Widjaja. This step ensures that the evaluation process is transparent and aligned with the company's governance standards.

Kriteria Umum

General Criteria

Kriteria *Criteria*	**Penilaian** *Score*	**Keterangan** *Description*
Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi dan Rapat Koordinasi *Attendance at Directors Meetings and Coordination Meetings*	Baik *Very Good*	Semua hadir penuh *Fully present*
Pembahasan materi: analisis laporan keuangan, strategi dan masukan *Material discussion: financial report review, strategy and input*	Baik *Very Good*	Jelas, sistimatis *Clear, systematic*
Partisipasinya dalam pembahasan masalah dan dalam pengambilan Keputusan *Participation in problem discussions and in decision making*	Baik *Very Good*	Aktif *Active*
Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan *Compliance with the Rules of Law*	Baik *Very Good*	Taat *Obedient*
Komitmen terhadap pelaksanaan keputusan *Commitment to the implementation of decisions*	Baik *Very Good*	Komitmen penuh *Fully committed*

Sepanjang tahun 2024, Direksi PT Alkindo Naratama Tbk menunjukkan kepemimpinan yang adaptif dan berorientasi pada pertumbuhan, tercermin dari peningkatan penjualan sebesar 12% dan kenaikan nilai kapitalisasi perusahaan sebesar 39%. Capaian ini menunjukkan strategi bisnis yang tepat, meskipun masih terdapat tantangan pada aspek efisiensi dan keberlanjutan, seperti menurunnya rasio laba terhadap aset dan ekuitas, serta meningkatnya limbah produksi. Penilaian juga mencakup aspek umum, di mana direksi dinilai sangat baik dalam kehadiran rapat, pengambilan keputusan strategis, kepatuhan terhadap regulasi, dan pelaksanaan keputusan. Secara keseluruhan, meskipun terdapat keberhasilan pada aspek pertumbuhan bisnis dan tata kelola, direksi menghadapi tantangan yang signifikan dalam aspek profitabilitas, efisiensi, dan keberlanjutan. Evaluasi ini dapat menjadi acuan untuk perbaikan di tahun mendatang.

Throughout 2024, the Directors of PT Alkindo Naratama Tbk demonstrated adaptive and growth-oriented leadership, as reflected in a 12% increase in sales and a 39% increase in the company's capitalization value. This achievement shows the right business strategy, although there are still challenges in terms of efficiency and sustainability, such as a decrease in the ratio of profit to assets and equity, and an increase in production waste. The assessment also covers general aspects, where the board of directors is considered very good in meeting attendance, strategic decision-making, regulatory compliance, and decision implementation. Overall, despite success in terms of business growth and governance, the board of directors faces significant challenges in terms of profitability, efficiency, and sustainability. This evaluation can be a reference for improvement in the coming year.

Remunerasi Direksi

Remuneration of the Directors

Remunerasi Direksi ditetapkan melalui evaluasi menyeluruh terhadap kinerja individu, yang dibandingkan dengan data eksternal untuk memastikan daya saing. Untuk tahun 2024,

The remuneration for the Directors is determined through a comprehensive evaluation of individual performance, benchmarked against external data to ensure competitiveness. For the year

total remunerasi yang dialokasikan untuk Direksi adalah sebesar Rp2.758.127.559,-

2024, the total remuneration allocated for the Directors is Rp2,758,127,559,-

Kriteria utama untuk menentukan remunerasi meliputi kinerja masing-masing Direksi dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian ini tidak hanya mempertimbangkan tugas-tugas rutin tetapi juga kontribusi mereka terhadap pemecahan masalah dan pengenalan ide-ide inovatif yang mendorong efisiensi perusahaan.

The key criteria for determining remuneration include the work performance of each Director in fulfilling their duties and responsibilities. This assessment considers not only the routine tasks but also their contribution to problem-solving and the introduction of innovative ideas that drive the company's efficiency.

Selain itu, struktur remunerasi diselaraskan dengan kinerja keuangan perusahaan, memastikan bahwa kompensasi Direksi mencerminkan keberhasilan dan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan. Penyelarasan ini memperkuat motivasi Direksi untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai pemegang saham.

Additionally, the remuneration structure is aligned with the company's financial performance, ensuring that the Directors' compensation reflects the overall success and profitability of the company. This alignment reinforces the Directors' motivation to enhance corporate performance and shareholder value.

Keadilan dan ekuitas juga menjadi hal terpenting dalam proses remunerasi. Kompensasi dikalibrasi untuk menjaga keadilan di antara rekan kerja, memastikan kesetaraan di seluruh posisi internal perusahaan. Hal ini memperhitungkan tujuan dan strategi jangka panjang perusahaan, memastikan bahwa remunerasi memberikan insentif kepada Direksi untuk berkontribusi pada pertumbuhan berkelanjutan dan tujuan strategis. Tinjauan dan penyesuaian berkala juga dilakukan terhadap paket remunerasi Direksi agar tetap selaras dengan standar industri dan kondisi pasar yang terus berkembang.

Fairness and equity are also paramount in the remuneration process. The compensation is calibrated to maintain fairness among colleagues, ensuring equality across the company's internal positions. It takes into account the company's long-term goals and strategies, ensuring that the remuneration incentivizes the Directors to contribute to sustainable growth and strategic objectives. Periodic reviews and adjustments are also made to the Directors' remuneration package to keep it in line with industry standards and evolving market conditions.

Jenis remunerasi *Type of remuneration*	**Jumlah yang diterima dalam 1 tahun** *Amount received in 1 year*	
	Jumlah Komisaris *Number of Commissioners*	**Jumlah (Rp Juta** *Total (Rp Million)*
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura *Salaries, bonuses, routine allowances, bonuses and other facilities in the form of non-nature*	3	3.056.583.533
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yaitu: *Other facilities in kind (housing, health insurance, etc.) are:*		
• Dapat dimiliki - *can be owned*	-	-
• Tidak Dapat dimiliki - *cannot be owned*	-	-
Jumlah - *Total*	3	3.056.583.533
Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun *Amount of Remuneration per Person in 1 (One) Year*		Jumlah Orang *Number or Persons*
Rp100 juta - 500 juta *Rp100 million – 500 million*		-
Rp500 juta – ke atas *Rp500 million – above*		3

Piagam Direksi

Para Direktur Perseroan bekerja berdasarkan Piagam Direksi, dokumen penting yang menguraikan tanggung jawab dan pedoman bagi Direksi. Piagam ini mengatur semua aspek tugas mereka, memastikan bahwa tindakan masing-masing Direktur selaras dengan tujuan strategis dan standar tata kelola perusahaan. Piagam ini memberikan kerangka kerja yang jelas untuk tata kelola, yang merinci peran, proses pengambilan keputusan, evaluasi kinerja, dan kewajiban kepatuhan para Direktur. Dengan mematuhi Piagam Direksi, Dewan Direktur dapat mengelola perusahaan secara efektif, menegakkan standar tata kelola perusahaan yang tinggi, dan berkontribusi pada keberhasilan dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

Director Charter

The Directors of the company operate under a Director Charter, a crucial document that outlines the responsibilities and guidelines for the Directors. It regulates all aspects of their duties, ensuring that each Director's actions are aligned with the company's strategic goals and governance standards. This Charter provides a clear framework for governance, detailing the roles, decision-making processes, performance evaluations, and compliance obligations of the Directors. By adhering to the Director Charter, the Directors can effectively manage the company, uphold high standards of corporate governance, and contribute to the company's long-term success and sustainability.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Selama tahun 2024, beberapa Direksi PT Alkindo Naratama Tbk mengikuti beberapa pelatihan pengembangan kompetensi melalui seminar-seminar yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia, Bursa Efek Indonesia dan Kementerian Perindustrian dan Perdagangan seperti Net Zero Incubator dan rangkaian seminar International Sustainability Forum.

Training and Competency Improvement of Directors Members

During 2024, some of the Directors of PT Alkindo Naratama Tbk participated in several competency development trainings through seminars organized by the Indonesian Issuers Association, the Indonesia Stock Exchange and the Ministry of Industry and Trade, such as the Net Zero Incubator and the International Sustainability Forum seminar series.

KOMITE BERKELANJUTAN

PT Alkindo Naratama Tbk merupakan komite di bawah Direksi yang bertugas mendukung pelaksanaan tanggung jawab Direksi dalam menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh aspek operasional pe-rusahaan. Komite ini bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan serta program yang berkaitan dengan aspek lingkungan, so-sial, dan tata kelola (ESG). Dengan melibatkan berbagai fungsi kerja yang relevan, Komite Keberlanjutan ber-peran dalam mengidentifikasi risiko dan peluang keber-lanjutan, mengoordinasikan strategi ESG, serta memas-tikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Komite ini bertujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan, pemangku kepentingan, dan lingkungan secara keseluruhan.

SUSTAINABILITY COMMITTEE

The Sustainability Committee of PT Alkindo Naratama Tbk is a committee under the Directors tasked with supporting the implementation of the Directors' responsibilities in implementing sustainability principles in all aspects of the company's operations. This committee is responsible for planning, implementing, and evaluating policies and programs related to environmental, social, and governance (ESG) aspects. By involving various relevant work functions, the Sustainability Committee plays a role in identifying sustainability risks and opportunities, coordinating ESG strategies, and ensuring compliance with applicable regulations. This committee aims to create long-term value for the company, stakeholders, and the environment as a whole.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Keberlanjutan

Komite Keberlanjutan PT Alkindo Naratama Tbk ber-tanggung jawab atas perencanaan, implementasi, dan evaluasi inisiatif keberlanjutan di perusahaan serta enti-tas anak. Struktur komite terdiri dari Direktur Utama, Sustainability Champion, dan anggota komite dari berbagai fungsi kerja. Tugas utama komite meliputi:

- Menyusun dan mengawasi strategi keberlanju-tan sesuai dengan kebijakan ESG perusahaan.
- Mengkoordinasikan implementasi kebijakan ESG di semua

Duties and Responsibilities of the Sustainability Committee

The Sustainability Committee of PT Alkindo Naratama Tbk is responsible for planning, implementing, and eval-uating sustainability initiatives in the company and its subsidiaries. The committee structure consists of the President Director, Sustainability Champion, and com-mittee members from various work functions. The main tasks of the committee include:

- *Developing and overseeing sustainability strat-egies in accordance with the company's ESG policy.*
- *Coordinating the implementation of ESG poli-cies in all*

unit bisnis.

- Mengidentifikasi risiko dan peluang keberlanju-tan serta memastikan kepatuhan terhadap reg-ulasi lingkungan, sosial, dan tata kelola.
- Mengadakan pertemuan rutin untuk men-gevaluasi kemajuan serta merumuskan strategi keberlanjutan yang lebih efektif.

Prosedur Penilaian Kinerja

Kinerja Komite Keberlanjutan dievaluasi melalui beberapa mekanisme utama:

- Pelaporan Berkala: Sustainability Champion bertanggung jawab melaporkan implementasi program ESG kepada Direksi dan pemangku kepentingan terkait.
- Analisis Indikator Kinerja: Pengukuran ber-dasarkan target keberlanjutan jangka pendek dan jangka panjang, mencakup efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta dampak sosial perus-ahaan.
- Laporan Keberlanjutan: Disusun sesuai standar Global Reporting Initiative (GRI) dan regulasi OJK untuk memastikan transparansi dan akuntabili-tas.
- Review dan Audit Internal: Komite melakukan audit berkala untuk mengidentifikasi tantangan dan mengusulkan langkah perbaikan dalam im-plementasi ESG.

Capaian Kinerja dan Kompetensi Tahun 2024

Selama tahun 2024, Komite Keberlanjutan PT Alkindo Naratama Tbk telah mencapai berbagai kemajuan signif-ikan dalam implementasi kebijakan ESG, antara lain:

- Pengurangan Jejak Karbon: Peningkatan efisiensi energi dalam proses produksi serta op-timalisasi transportasi untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Selain itu, Perseroan telah melakukan negosiasi kerja sama dengan penyedia solar panel untuk implementasi panel surya di area Perseroan dan entitas anak, se-bagai salah satu langkah strategis dalam pengu-rangan emisi. Pemasangan solar panel di-rencanakan akan dilakukan pada awal tahun 2025 guna mendukung transisi perusahaan menuju penggunaan energi terbarukan.
- Peningkatan Daur Ulang: Meningkatkan pem-anfaatan kertas daur ulang sebagai bahan baku utama, mendukung ekonomi sirkular, dan mengurangi limbah industri.
- Inisiatif Sosial dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan: Komite Keberlanjutan juga be-rusaha memenuhi Sustainable Development Goals (SDG) dari PBB dengan menjalankan berbagai inisiatif yang sejalan dengan poin-poin SDG. Beberapa program yang telah dil-aksanakan

business units.

- *Identifying sustainability risks and opportuni-ties and ensuring compliance with environmen-tal, social, and governance regulations.*
- *Holding regular meetings to evaluate progress and formulate more effective sustainability strategies.*

Performance Appraisal Procedure

The performance of the Sustainability Committee is evaluated through several main mechanisms:

- *Periodic Reporting: The Sustainability Champi-on is responsible for reporting the implementa-tion of the ESG program to the Directors and relevant stakeholders.*
- *Performance Indicator Analysis: Measure-ment based on short-term and long-term sus-tainability targets, including energy efficiency, waste management, and the company's social impact.*
- *Sustainability Report: Prepared in accordance with the Global Reporting Initiative (GRI) stand-ards and OJK regulations to ensure transparen-cy and accountability.*
- *Internal Review and Audit: The Committee conducts periodic audits to identify challenges and propose improvements in ESG implemen-tation.*

Performance and Competency Achievements in 2024

During 2024, the Sustainability Committee of PT Alkindo Naratama Tbk has achieved significant pro-gress in implementing ESG policies, including:

- *Carbon Footprint Reduction: Increasing ener-gy efficiency in the production process and op-timizing transportation to reduce greenhouse gas emissions. In addition, the Company has negotiated cooperation with solar panel provid-ers for the implementation of solar panels in the Company's and subsidiaries' areas, as one of the strategic steps in reducing emissions. The installation of solar panels is planned to be carried out in early 2025 to support the compa-ny's transition to the use of renewable energy.*
- *Recycling Enhancement: Increasing the use of recycled paper as the main raw material, sup-porting a circular economy, and reducing indus-trial waste.*
- *Social Initiatives and Stakeholder Engage-ment: The Sustainability Committee also strives to meet the UN's Sustainable Develop-ment Goals (SDGs) by implementing various ini-tiatives in line with the SDG points. Several pro-grams that have been implemented include en-vironmental*

termasuk pendidikan lingkungan bagi masyarakat sekitar, peningkatan kese-jahteraan karyawan melalui pelatihan dan pro-gram keselamatan kerja, serta dukungan ter-hadap komunitas lokal melalui kegiatan sosial.

- Penerapan Tata Kelola yang Baik: Transparansi dalam pelaporan ESG dan penguatan mekanisme whistleblowing untuk mencegah praktik bisnis yang tidak etis.

education for the surrounding community, improving employee welfare through training and work safety programs, and supporting local communities through so-cial activities.

- *Implementation of Good Governance: Trans-parency in ESG reporting and strengthening whistleblowing mechanisms to prevent unethi-cal business practices.*

Rapat Komite Keberlanjutan

Rapat Komite Keberlanjutan diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Di tahun 2024, Komite Keberlanjutan menghadiri Rapat dengan Direksi sebanyak 3 kali dan semua anggota hadir dalam Rapat tersebut.

Sustainability Committee Meeting

The Sustainability Committee Meeting is held periodical-ly at least 1 (one) time in 4 (four) months.

In 2024, the Sustainability Committee attended the Meeting with the Directors 3 times and all members attended the Meeting.

Penilaian dari Direksi terhadap Komite Keberlanjutan

Directors' Assessment of the Sustainability Committee

Kriteria *Criteria*	**Penilaian** *Score*	**Keterangan** *Description*
Tingkat kehadiran dalam Rapat *Attendance at Meetings*	Baik *Very Good*	Semua hadir penuh *Fully present*
Pembahasan materi dan masukan *Material discussion and input*	Baik *Very Good*	Sistimatis *Systematic*
Ketertiban administrasi *Obedient to administrative*	Baik *Very Good*	Taat *Obedient*
Partisipasinya dalam pembahasan masalah dan dalam pengambilan keputusan *Participation in problem discus-sions and in decision making*	Baik *Very Good*	Aktif *Active*
Efektivitas Implementasi Program Keberlanjutan *Effectiveness of Sustainability Program Implementation*	Baik *Very Good*	Jelas, Sistimatis *Clear, Sys-tematic*
Pelaksanaan program-program CSRI *mplementation of CSR programs*	Baik *Very Good*	Jelas *Clear*
Kepatuhan terhadap Regulasi dan Standar ESG *Compliance with Regulations and ESG Standards*	Baik *Very Good*	Taat *Obedient*

Piagam Komite Keberlanjutan

Komite Keberlanjutan PT Alkindo Naratama Tbk telah memiliki Piagam Kebijakan Keberlanjutan (ESG) yang menguraikan secara jelas kerangka kerja, tugas, dan tanggung jawab komite dalam menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan di perusahaan. Piagam ini ber-fungsi sebagai pedoman utama dalam memastikan bah-wa strategi keberlanjutan dijalankan secara efektif dan selaras dengan visi, misi, serta tujuan jangka panjang perusahaan.

Dokumen ini mencakup peran masing-masing anggota komite, prosedur pengambilan keputusan, serta mekanisme pemantauan dan evaluasi kinerja keber-lanjutan. Dengan adanya piagam ini,

Sustainability Committee Charter

The Sustainability Committee has a Sustainability Policy Charter (ESG) that clearly outlines the framework, du-ties, and responsibilities of the committee in implement-ing sustainability principles in the company. This charter serves as the main guideline in ensuring that sustainabil-ity strategies are implemented effectively and in line with the company's vision, mission, and long-term goals.

This document includes the roles of each committee member, decision-making procedures, and sustainabil-ity performance monitoring and evaluation mechanisms. With this charter, the

Komite Keberlanju-tan dapat bekerja secara lebih terstruktur dan akuntabel dalam mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam operasional perusahaan serta dalam memenuhi standar kepatuhan dan harapan pemangku kepentingan.

Sustainability Committee can work in a more structured and accountable manner in inte-grating environmental, social, and governance (ESG) aspects into the company's operations and in meeting compliance standards and stakeholder expectations.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memegang peranan penting dalam kelancaran operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perusahaan publik di Indonesia. Bertindak sebagai jembatan antara perusahaan, otoritas regulasi, dan publik, Sekretaris Perusahaan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang relevan, dengan demikian menjaga transparansi, tata kelola perusahaan yang baik, dan komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan.

The Corporate Secretary plays a pivotal role in the smooth operation and regulatory compliance of an Indonesian public listed company. Acting as a bridge between the company, regulatory authorities, and the public, the Corporate Secretary ensures adherence to relevant laws and regulations, thereby maintaining transparency, good corporate governance, and effective communication with stakeholders.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, tugas Sekretaris Perusahaan mencakup beberapa bidang utama. Pertama, Sekretaris Perusahaan harus memantau secara ketat perkembangan di pasar modal, khususnya yang berkaitan dengan hukum dan peraturan, untuk memastikan perusahaan tetap patuh terhadap setiap perubahan peraturan. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris tentang masalah kepatuhan merupakan tugas penting lainnya, yang membantu dewan membuat keputusan yang tepat.

According to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, the duties of a Corporate Secretary encompass several key areas. Firstly, the Corporate Secretary must closely monitor developments in the capital market, particularly concerning laws and regulations, ensuring the company remains compliant with any regulatory changes. Providing inputs to the Directors and the Board of Commissioners on compliance issues is another critical duty, helping the board make informed decisions.

Dalam mendukung tata kelola perusahaan, Sekretaris Perusahaan membantu Dewan dalam menerapkan praktik terbaik. Ini termasuk memastikan pengungkapan informasi yang tepat waktu kepada publik, seperti memperbarui situs web perusahaan dengan data yang relevan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas penyampaian berbagai laporan tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), termasuk laporan tahunan dan laporan keuangan.

In supporting corporate governance, the Corporate Secretary assists the Board in implementing best practices. This includes ensuring the timely disclosure of information to the public, such as updating the company's website with relevant data. The Corporate Secretary is also responsible for the timely submission of various reports to the Financial Services Authority (OJK), including annual reports and financial statements.

Sekretaris Perusahaan di PT Alkindo Naratama Tbk beroperasi berdasarkan Piagam Sekretaris Perusahaan yang komprehensif. Piagam ini menguraikan tanggung jawab, standar etika, dan praktik tata kelola yang harus dipatuhi oleh Sekretaris Perusahaan, untuk memastikan bahwa tindakan mereka selaras dengan tujuan strategis dan persyaratan peraturan perusahaan. Piagam tersebut berfungsi sebagai kerangka kerja panduan, yang mendorong konsistensi, akuntabilitas, dan keunggulan dalam pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary at PT Alkindo Naratama Tbk operates under a comprehensive Corporate Secretary Charter. This Charter outlines the responsibilities, ethical standards, and governance practices that the Corporate Secretary must adhere to, ensuring that their actions align with the company's strategic objectives and regulatory requirements. The Charter serves as a guiding framework, promoting consistency, accountability, and excellence in the execution of the Corporate Secretary's duties.

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX. I. 4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah menunjuk Kuswara sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat No. 18/SKD/2011 tanggal 18 Juli 2011. Berdasarkan Berita Acara RUPSLB No. 28 tanggal 17 Juni 2021 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati SH, MH, Kuswara dipercaya untuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan untuk periode ke 3.

In accordance with Bapepam-LK Regulation No. IX. I. 4 concerning the Establishment of a Corporate Secretary, the Company has appointed Kuswara as Corporate Secretary based on Letter No. 18/SKD/2011 dated July 18, 2011. Based on the Minutes of the EGMS No. 28 dated June 17, 2021 from Notary Dr. Erny Kencanawati SH, MH, Kuswara was entrusted to serve as Corporate Secretary for the 3rd term.

Kuswara, warga negara Indonesia kelahiran Bogor, 1 Juli 1974, berdomisili di Bandung dan memiliki segudang pengalaman di bidang audit dan keuangan. Beliau mengawali kariernya sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Rekan dan kemudian menduduki jabatan di departemen akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan. Pada tahun 2010, Bapak Kuswara bergabung dengan PT Alkindo Naratama Tbk dan diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Kuswara, an Indonesian citizen born in Bogor on July 1, 1974, resides in Bandung and brings a wealth of experience in auditing and finance. He began his career as an auditor at the Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Rekan and subsequently held positions in the accounting and finance departments of several companies. In 2010, Kuswara joined PT Alkindo Naratama Tbk and was appointed as the Corporate Secretary.

Beliau resmi diangkat sebagai Direktur Independen melalui Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 yang dibuat di hadapan notaris Nunuy Rahmayati dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 pada tanggal 22 Maret 2011. Kemudian, berdasarkan Akta No. 58 tanggal 18 Juni 2014 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH., jabatan Direktur Independen diubah menjadi Direktur Independen.

He was officially appointed as an Unaffiliated Director by Deed No. 5 dated March 15, 2011, notarized by Nunuy Rahmayati, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-14482.AH.01.02.Year 2011 on March 22, 2011. Later, under Deed No. 58 dated June 18, 2014, from Notary Dr. Erny Kencanawati, SH., MH., the title of Unaffiliated Director was changed to Independent Director.

Pengakuan atas kemampuannya semakin menguat saat beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 9 Juni 2022, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 20 tanggal 27 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. Pengangkatan ini juga telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 pada tanggal 28 Juni 2022. Sebagai informasi, Bapak Kuswara bukan merupakan pihak terkait dan tidak memiliki saham di perusahaan tersebut.

Further recognition of his capabilities came when he was appointed as a Director of the Company at the General Meeting of Shareholders on June 9, 2022, as documented in Deed No. 20 dated June 27, 2022, from Notary Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. This appointment was also approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 on June 28, 2022. Notably, Kuswara is not a related party and does not hold any shares in the company.

Pada tahun 2024, Kuswara semakin memperkaya keahlian profesionalnya dengan mengikuti berbagai seminar yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

In 2024, Kuswara further enriched his professional expertise by attending various seminars organized by the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (BEI), and the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Periode jabatan *- Assignment period :*

2011 – 2015
Periode 1 - *1st Period*

2016 – 2020
Periode 2 - *2nd Period*

2021 – 2026
Periode 3 - *3rd Period*

Sampai saat ini Kuswara masih menjabat sebagai Sekretaris Perusaha

Until now, Kuswara still serves as Corporate Secretary.

Pendidikan - *Education*

• 1993 – 1997	Sarjana Ekonomi - Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta *Bachelor of Economics - Economic Faculty Majoring in Accounting, Trisakti University, Jakarta*
• 2000 – 2002	*Master of Business Administrastion, De La Salle University- Philippines*

Pengalaman Kerja - *Working Experience*

• 1997 – 2000	Auditor, Prasetio, Utomo & Co
• 2002 – 2004	Konsultan - *Consultant*
• 2004 – 2006	Manajer Special Planning Group - PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk *Manager of Special Planning Group - PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk*
• 2006 – 2007	Manajer Akuntansi PT Central Proteina Prima Tbk Accounting *Manager, PT Central Proteina Prima Tbk*
• 2008 – 2010	Manajer Akunting dan Keuangan - PT Iwama Prima Textil Mills *Manager of Accounting and Finance - PT Iwama Prima Textil Mills*
• 2010 – 2021	Sekretaris Perusahaan - PT Alkindo Naratama Tbk *Corporate Secretary- PT Alkindo Naratama Tbk*
• 2010 – 2022	Direktur Indipenden - PT Alkindo Naratama Tbk *Indipendent Director - PT Alkindo Naratama Tbk*
• 2021 – sekarang / *now*	Sekretaris Perusahaan - PT Alkindo Naratama Tbk *Corporate Secretary - PT Alkindo Naratama Tbk*
• 2022 – sekarang / *now*	Direktur - PT Alkindo Naratama Tbk *Director - PT Alkindo Naratama Tbk*

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melakukan tugas:

- Melakukan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2024, Laporan Keuangan Trimester I - 2024, dan Laporan Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2024.
- Membantu Direksi dalam penyusunan buku Laporan Tahunan Perseroan tahun 2024.
- Mengatur persiapan dan pelaksanaan RUPS pa-da tanggal 20 Juni 2024 termasuk pelaporan risalah dan akta hasil RUPS kepada OJK.
- Mengatur persiapan dan pelaksanaan Paparan Publik pada tanggal 20 Juni 2024, termasuk pelaporan hasil Paparan Publik kepada BEI.
- Mengatur dan membantu Direksi dalam wa-wancara dengan analis saham dan wartawan.
- Mewakili Perseroan dalam melakukan kore-spondensi dengan pemangku kepentingan lainnya.
- Membuat risalah pertemuan rutin antara Direksi dengan

During 2024, the Corporate Secretary has performed the following duties:

- *Submitting the 2024 Annual Financial Report, the 2024 Trimester I Financial Report, and the 2024 Mid-Year Financial Report.*
- *Assisting the Directors in preparing the Company's 2024 Annual Report.*
- *Arranging the preparation and implementation of the GMS on June 20, 2024, including report-ing the minutes and deed of the results of the GMS to the OJK.*
- *•Arranging the preparation and implementation of the Public Expose on June 20, 2024, including reporting the results of the Public Expose to the IDX.*
- *Arranging and assisting the Directors in interviews with stock analysts and journal-ists.*
- *Representing the Company in conducting corre-spondence with other stakeholders.*
- *Making minutes of routine meetings between the Directors*

Dewan Komisaris, Komite Audit dan Audit Internal.

- Mengikuti perkembangan pasar modal dan peraturan-peraturan baru dengan mengikuti seminar oleh OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Indonesia Cor-porate Secretary Association (ICSA) dan lem-baga-lembaga lainnya.
- Memberikan masukan kepada Manajemen un-tuk pemenuhan kepatuhan terhadap perun-dang-undangan yang berlaku.

and the Board of Com-missioners, Audit Committee and Internal Au-dit.

- *Follow the development of capital markets and new regulations by attending seminars by OJK, Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Is-suers Association (AEI), Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) and other institutions.*
- *Provide input to Management for compliance with applicable laws.*

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komponen penting tata kelola perusahaan, yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau operasi bisnis perusahaan dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang relevan. Fungsi utama Komite Audit adalah memberikan pengawasan independen atas pelaporan keuangan perusahaan, pengendalian internal, dan proses manajemen risiko.

Perseroan telah menunjuk dan membentuk Komite Audit sesuai dengan aturan yang dimuat dalam POJK No. 55/2015 dan PBEI No. I-A.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja manajemen untuk memastikan kepatuhan terhadap keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), peraturan perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Temuan dan rekomendasi komite dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan selanjutnya dibahas dalam rapat gabungan dengan Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit adalah:

1. Pengawasan Pelaporan Keuangan: Komite Audit meninjau laporan keuangan perusahaan dan memastikan keakuratan dan kelengkapannya. Ini termasuk mengawasi persiapan dan penyajian laporan keuangan untuk memastikannya mematuhi standar dan peraturan akuntansi yang berlaku.
2. Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko: Komite Audit mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan dan proses manajemen risiko. Ini melibatkan penilaian kecukupan pengendalian internal untuk mencegah dan mendeteksi penipuan, kesalahan, dan penyimpangan.
3. Audit Eksternal dan Internal: Komite Audit meninjau kinerja auditor internal dan eksternal. Ini termasuk mengevaluasi kualifikasi, kinerja, dan independensi auditor eksternal, serta mengawasi fungsi audit internal untuk memastikannya beroperasi secara efektif dan independen.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a crucial component of corporate governance, established to assist the Board of Commissioners in monitoring the company's business operations and ensuring compliance with relevant laws and regulations. The primary function of the Audit Committee is to provide independent oversight of the company's financial reporting, internal controls, and risk management processes.

The Company has appointed and formed the Audit Committee in accordance with the provisions stipulated in POJK No. 55/2015 and PBEI No. I-A.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is tasked with supporting the Board of Commissioners in supervising the management's performance to ensure compliance with the General Meeting of Shareholders (GMS) decisions, company regulations, and applicable laws. The committee's findings and recommendations are reported to the Board of Commissioners and subsequently discussed during joint meetings with the Directors.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are:

1. *Oversight of Financial Reporting: The Audit Committee reviews the company's financial statements and ensures their accuracy and completeness. This includes overseeing the preparation and presentation of financial reports to ensure they comply with applicable accounting standards and regulations.*
2. *Internal Control and Risk Management: The Audit Committee evaluates the effectiveness of the company's internal control systems and risk management processes. This involves assessing the adequacy of internal controls to prevent and detect fraud, errors, and irregularities.*
3. *External and Internal Audit: The Audit Committee reviews the performance of both internal and external auditors. This includes evaluating the qualifications, performance, and independence of the external auditors, as well as overseeing the internal audit function to ensure it operates effectively and independently.*

4. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan: Komite Audit memastikan bahwa perusahaan mematuhi semua hukum dan peraturan yang relevan, termasuk yang terkait dengan pelaporan keuangan, tata kelola perusahaan, dan standar etika. Ini melibatkan pemantauan kepatuhan terhadap persyaratan hukum dan peraturan dan menangani setiap potensi pelanggaran.
5. Komunikasi dengan Pemangku Kepentingan: Komite Audit memfasilitasi komunikasi antara Dewan Komisaris, manajemen, auditor internal dan eksternal, dan pemangku kepentingan lainnya. Ini memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan dan proses tata kelola perusahaan.
6. Rekomendasi kepada Dewan: Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan temuan dan penilaiannya. Ini termasuk menyarankan perbaikan pada kontrol internal, praktik manajemen risiko, dan proses pelaporan keuangan.

Dengan memenuhi tugas dan tanggung jawab ini, Komite Audit memainkan peran penting dalam menjaga integritas dan transparansi operasi keuangan perusahaan, sehingga berkontribusi pada tata kelola dan keberhasilan organisasi secara keseluruhan.

4. Compliance with Laws and Regulations: The Audit Committee ensures that the company complies with all relevant laws and regulations, including those related to financial reporting, corporate governance, and ethical standards. This involves monitoring compliance with legal and regulatory requirements and addressing any potential violations.

5. Communication with Stakeholders: The Audit Committee facilitates communication between the Board of Commissioners, management, internal and external auditors, and other stakeholders. This ensures transparency and accountability in the company's financial reporting and governance processes.

6. Recommendations to the Board: The Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners based on its findings and assessments. This includes suggesting improvements to internal controls, risk management practices, and financial reporting processes.

By fulfilling these duties and responsibilities, the Audit Committee plays a vital role in maintaining the integrity and transparency of the company's financial operations, thereby contributing to the overall governance and success of the organization.

Komposisi Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Bapak Meigi Sonnata Widjaja yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Sesuai hasil Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 28 Juni 2022, susunan Komite Audit telah diperbarui sebagai berikut:

Audit Committee Composition

The Company has established an Audit Committee chaired by Mr. Meigi Sonnata Widjaja, who also serves as an Independent Commissioner. Following the Board of Commissioners Meeting on June 28, 2022, the composition of the Audit Committee has been updated as follows:

Komite Audit / *Audit Committee Compositio*	Nama / *Name*
Ketua / *Chairman*	Meigi Sonnata Widjaja
Anggota / *Member*	Reni Indiawati
Anggota / *Member*	Helena Audri Huga Gianina

Meigi Sonnata Widjaja

Bapak Meigi, Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Bogor tanggal 26 Mei 1974. Beliau adalah lulusan dari Universitas Katolik Parahyangan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Setelah lulus, beliau bekerja di beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah diemban beliau antara lain sebagai Auditor, Konsultan Keuangan, VP Finance, Chief Financial Operating dan Konsultan Independen.

Meigi Sonnata Widjaja

Mr. Meigi, Indonesian citizen, 50 years old, born in Bogor on 26 May 1974. He graduated from Parahyangan Catholic University, Faculty of Economics, majoring in Accounting. After graduating, he worked in several companies. He has held positions including Auditor, Financial Consultant, VP Finance, Chief Financial Operating and Independent Consultant.

Berdasarkan Akta No. 20 Tanggal 27 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham 09 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022. Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/06-2022/DKom tanggal 28 Juni 2022.

Based on Deed No. 3 Dated June 09, 2022, from Notary Dr. Erny Kencanawati, SH., MH., he was appointed as an Independent Commisioner of the Company on General Meeting of Shareholders June 09, 2022 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated June 28, 2022. He was appointed as a Chief of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01/06-2022/DKom dated June 28, 2022.

Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan.

He is not related party and nor a shareholder of the Company.

Beliau merangkap sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

He also serves as Independent Commissioner and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Reni Indiawati

Ibu Reni, Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Lampung tanggal 9 Oktober 1974. Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1997. Beliau pernah bekerja sebagai Auditor, Dosen, Manajer Akunting dan Keuangan. Sekarang beliau adalah pengusaha di beberapa bidang.

Reni Indiawati

Ms. Reni, an Indonesian citizen, 50 years old, born in Lampung on October 9, 1974. She graduated from the Faculty of Economics, Accounting Department, Parahyangan Catholic University in 1997. She has worked as an Auditor, Lecturer, Accounting and Finance Manager. Now she is an entrepreneur in several fields.

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/06-2022/DKom tanggal 28 Juni 2022 (periode pertama).

She was appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01/06-2022/DKom dated June 28, 2022 (first period).

Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan. Beliau tidak merangkap jabatan di Perseroan. Pada tahun 2024, beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan tertentu.

She is not a related party and nor a shareholder of the Company. She does not have double position in the Company. In 2024, she did not pursue specific education and/or training.

Pengalaman Kerja - *Working Experience*

• 1997 – 1998	*Auditor* - Kantor Akuntan Publik Siddharta & Siddharta
• 1998 – 2001	Dosen Universitas Katolik Parahyangan Jurusan Akuntansi *Lecturer - Parahyangan Catholic University Accounting Major*
• 1998 – 2016	Manajer Akunting dan Keuangan - PT Inti Daya Mandiri Pratama Accounting and *Finance Manager - PT Inti Daya Mandiri Pratama*
• 2016 – sekarang / now	Wiraswasta *Enterpreuner*
• 2022 – sekarang / now	Anggota Komite Audit - PT Alkindo Naratama Tbk *Member of Audit Committee - PT Alkindo Naratama Tbk*

Helena Audri Huga Gianina

Ibu Audri, warga negara Indonesia, 26 tahun, lahir di Bogor tanggal 4 September 1998. Beliau lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2020. Beliau pernah bekerja sebagai auditor di Ernst & Young Indonesia.

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/06-2022/DKom tanggal 28 Juni 2022 (periode pertama).

Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan. Beliau tidak merangkap jabatan di Perseroan. Pada tahun 2024, beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan tertentu.

Helena Audri Huga Gianina

Ms. Audri, Indonesia citizen, 26 years old, born in Bogor on September 4, 1998. She graduated from the Faculty of Economics, Accounting Department, Parahyangan Catholic University in 2020. She previously worked as an auditor at Ernst & Young Indonesia.

She was appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01/06-2022/DKom dated June 28, 2022 (first period).

She is not a related party and nor a shareholder of the Company. She does not have double position in the Company. In 2024, she did not pursue specific education and/or training.

Pengalaman Kerja - *Working Experience*

- 2020 – 2020 — Auditor - Ernst & Young Indonesia
- 2020 – sekarang / *now* — Wiraswasta *Enterpreuner*
- 2022 – sekarang / *now* — Anggota Komite Audit - PT Alkindo Naratama Tbk
  Member of Audit Committee - PT Alkindo Naratama Tbk

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilakukan setiap triwulan atau lebih sering, tergantung pada kebutuhan dan keadaan.

Selama tahun 2024, Komite Audit mengadakan rapat dengan frekuensi sebegai berikut:

Audit Commitee Meetings

Meetings of the Audit Committee are conducted quarterly or more frequently, depending on the needs and circumstances.

During 2024, the Audit Committee held meetings with the following frequencies:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Frekuensi Rapat Bersama *Join Meeting Frequency* Rapat Internal, Manajemen, Auditor Eksternal, dan Akunting *Internal, Management, External Auditor, and Accounting*
Meigi Sonnata Widjaja	Ketua / Chairman	4
Reni Indiawati	Anggota / Member	4
Helena Audri Huga Gianina	Anggota / Member	4

Piagam Komite Audit

Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit, sebuah dokumen komprehensif yang menguraikan kerangka kerja tugas dan tanggung jawab komite. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman penting, memastikan bahwa Komite Audit menjalankan fungsi pengawasannya dengan jelas, akuntabel, dan berintegritas. Piagam tersebut menguraikan misi komite untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau proses pelaporan keuangan

Audit Comittee Charter

The Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter, a comprehensive document that delineates the framework for the committee's duties and responsibilities. This Charter serves as an essential guideline, ensuring that the Audit Committee performs its oversight functions with clarity, accountability, and integrity. The Charter outlines the committee's mission to assist the Board of Commissioners in monitoring the company's financial reporting

perusahaan, sistem pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Piagam tersebut juga menetapkan kewenangan dan ruang lingkup komite, termasuk hak untuk mengakses informasi apa pun di dalam perusahaan, untuk melibatkan konsultan atau ahli eksternal bila diperlukan, dan untuk melakukan investigasi terhadap masalah apa pun dalam ruang lingkup tanggung jawabnya.

process, internal control systems, and compliance with applicable laws and regulations. It also specifies the authority and scope of the committee, including the right to access any information within the company, to engage external consultants or experts when necessary, and to conduct investigations into any matters within its scope of responsibilities.

Lebih jauh, Piagam tersebut merinci komposisi dan kualifikasi yang dibutuhkan bagi anggota komite, memastikan bahwa mereka memiliki keahlian, independensi, dan kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka secara efektif. Piagam tersebut mengamanatkan rapat rutin dan menetapkan prosedur untuk melaporkan temuan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Dengan mematuhi Piagam tersebut, Komite Audit memastikan bahwa mereka beroperasi secara transparan dan independen, mempertahankan standar tata kelola perusahaan yang tinggi, dan berkontribusi pada integritas dan keberhasilan perusahaan secara keseluruhan. Pendekatan terstruktur ini memungkinkan Komite Audit untuk secara efektif melindungi kepentingan pemegang saham, menegakkan standar etika, dan meningkatkan nilai jangka panjang perusahaan.

Furthermore, the Charter details the composition and qualifications required for committee members, ensuring that they possess the necessary expertise, independence, and competence to fulfill their roles effectively. It mandates regular meetings and sets out the procedures for reporting findings and recommendations to the Board of Commissioners. By adhering to the Charter, the Audit Committee ensures that it operates transparently and independently, maintaining high standards of corporate governance and contributing to the company's overall integrity and success. This structured approach allows the Audit Committee to effectively safeguard shareholder interests, uphold ethical standards, and enhance the company's long-term value.

Independensi Anggota Komite Audit

Independence of Audit Committee Members

Anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi yang ketat untuk memastikan ketidakberpihakan dan objektivitas dalam peran mereka. Mereka bebas dari segala konflik kepentingan dengan Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada ikatan keluarga, keuangan, manajerial, atau kepemilikan yang dapat membahayakan pengambilan keputusan atau tanggung jawab pengawasan mereka. Setiap anggota diharuskan untuk memberikan Pernyataan Independensi resmi, yang menegaskan komitmen mereka untuk mempertahankan perspektif yang tidak bias saat bertugas di komite. Pernyataan ini menggarisbawahi dedikasi mereka untuk menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, mendorong transparansi, dan menjaga kepentingan para pemangku kepentingan dengan memastikan integritas dan akuntabilitas operasi Perusahaan.

The members of the Audit Committee have fulfilled stringent independence requirements to ensure impartiality and objectivity in their roles. They are free from any conflicts of interest with the Company, including but not limited to familial, financial, managerial, or ownership ties that could compromise their decision-making or oversight responsibilities. Each member is required to provide a formal Statement of Independence, affirming their commitment to maintaining an unbiased perspective while serving on the committee. This declaration underscores their dedication to upholding the principles of good corporate governance, fostering transparency, and safeguarding the interests of stakeholders by ensuring the integrity and accountability of the Company's operations.

Rekomendasi Komite Audit tahun 2024:

Recommendation of Audit Committee 2024:

Rekomendasi	Implementasi	*Recommendation*	*Implementation*
Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan 31 Desember 2024	Sudah dilakukan	*Appointment of a Public Accounting Firm to audit the December 31, 2024 Financial Statements*	*Done*
Penelaahan Laporan Keuangan Triwulan dan Akhir Tahun	Sudah dilakukan	*Review of Quarterly and Year-End Financial Statements*	*Done*

Penilaian dari Komisaris terhadap Komite Audit

Commissioners' Assessment of the Audit Committee

Kriteria *Criteria*	Penilaian *Score*	Keterangan *Description*
Tingkat kehadiran dalam Rapat *Attendance at Meetings*	Baik *Very Good*	Semua hadir penuh *Fully present*
Pembahasan materi dan masukan *Material discussion and input*	Baik *Very Good*	Sistimatis *Systematic*
Ketertiban administrasi *Obedient to administrative*	Baik *Very Good*	Taat *Obedient*
Partisipasinya dalam pembahasan masalah dan dalam pengambilan keputusan *Participation in problem discussions and in decision making*	Baik *Very Good*	Aktif *Active*
Reviu laporan keuangan internal dan laporan keuangan yang telah diaudit oleh audit eksternal *Review of internal financial statements and financial statements that have been audited by external audit*	Baik *Very Good*	Jelas, Sistimatis *Clear, Systematic*

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan salah satu komite yang wajib dibentuk oleh perusahaan publik sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite ini bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memastikan proses nominasi dan penetapan remunerasi dilakukan secara transparan, objektif, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi bertujuan untuk mendukung pengelolaan sumber daya manusia di tingkat strategis, termasuk evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan pengangkatan anggota Direksi serta Dewan Komisaris yang kompeten dan memenuhi kualifikasi yang ditetapkan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is one of the committees that must be formed by public companies in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. This committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in ensuring that the nomination and remuneration determination process is carried out transparently, objectively, and in accordance with the principles of good corporate governance (GCG). The existence of the Nomination and Remuneration Committee aims to support human resource management at a strategic level, including evaluation of remuneration policies and the appointment of competent members of the Directors and Board of Commissioners who meet the specified qualifications.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Diuraikan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab komite bersifat komprehensif dan penting bagi tata kelola perusahaan:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi :
    a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
        i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
        ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Outlined in the Nomination and Remuneration Committee Charter, the committee's duties and responsibilities are comprehensive and pivotal to the company's governance:

1. *Related to the Nomination function:*
    a. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
        i. *Composition of positions of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners;*
        ii. *Policies and criteria required in the nomination process;*

iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

d. Memberikan usulan mengenai calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi :

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan, dan besaran atas Remunerasi.

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Juni 2022, telah dihasilkan keputusan rapat perubahan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

iii. Performance evaluation policies for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.

b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;

c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners; and

d. Providing proposals regarding candidates who meet the requirements as members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

2. Related to the Remuneration function:

a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of Remuneration;

b. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of the Remuneration received by each member of the Directors and/or member of the Board of Commissioners.

Based on the Board of Commissioners Meeting dated June 28, 2022, has changed the member of Nomination and Remuneration Committee as follows:

Komite Nominasi dan Remunerasi / *The Nomination and Remuneration Committee*	Nama / *Name*
Ketua / *Chairman*	Meigi Sonnata Widjaja
Anggota / *Member*	Dermawan Purba
Anggota / *Member*	Andreas Dharmasaputra

Meigi Sonnata Widjaja

Bapak Meigi, Warga Negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Bogor tanggal 26 Mei 1974, adalah lulusan dari Universitas Katolik Parahyangan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi. Setelah lulus, beliau bekerja di beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah diemban beliau antara lain sebagai Auditor, Konsultan Keuangan, VP Finance, Chief Financial Operating dan Konsultan Independen. Dan berdasarkan Akta No. 20 Tanggal 27 Juni 2022 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, SH., MH. diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham 09 Juni 2022 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0026940 tanggal 28 Juni 2022.

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Meigi Sonnata Widjaja

Mr. Meigi, Indonesian citizen, 50 years old, born in Bogor on 26 May 1974, graduated from Parahyangan Catholic University, Faculty of Economics, majoring in Accounting. After graduating, he worked in several companies. He has held positions including Auditor, Financial Consultant, VP Finance, Chief Financial Operating and Independent Consultant. And based on Deed No. 3 Dated June 09, 2022, from Notary Dr. Erny Kencanawati, SH., MH., he was appointed as an Independent Commisioner of the Company on General Meeting of Shareholders June 09, 2022 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU-AH.01.09-0026940 dated June 28, 2022.

He was appointed as a Chief of the Audit Committee based on the

berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/06-2022/DKom tanggal 28 Juni 2022.

Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan. Beliau merangkap sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit.

Decree of the Board of Commissioners No. 02/06-2022/DKom dated June 28, 2022.

He is not related party and nor a shareholder of the Company. He also serves as Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee.

Dermawan Purba

Dermawan Purba

Dermawan Purba, warga negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Kaban Jahe tanggal 12 September 1976, lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Bandung pada tahun 1999. Beliau memiliki berbagai pengalaman sebagai kepala bagian departemen umum, sampai kepala personalia. Beliau mulai bekerja di PT Alkindo Naratama Tbk pada tahun 2019 sebagai asisten manajer Personalia. Dan sekarang menjabat sebagai Manajer Personalia dan Umum.

Dermawan Purba, Indonesian citizen, 46 years old, born in Kaban Jahe on September 12, 1976, graduated from the Bandung College of Law in 1999. He has various experiences as head of the general department, to head of personnel. He started working at PT Alkindo Naratama Tbk in 2019 as an assistant manager of human resources. And now serves as Manager of human resources and general affair.

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/06-2022/DKom tanggal 28 Juni 2022 (periode pertama).

He was appointed as a member of Nomination and Remuneration Commitee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 02/06-2022/DKom dated June 28, 2022.

Beliau adalah bukan pemegang saham Perseroan. Pada tahun 2023, beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan tertentu.

He is not a shareholder of the Company. In 2023, he did not pursue specific education and/or training.

Pengalaman Kerja - *Working Experience*

• 2001 – 2008	Kepala Bagian Personalia dan Umum - PT Central Georgette Nusantara Printing Mills *Head Department of Human Resources and General Affair - PT Central Georgette Nusantara Printing Mills*
• 2008 – 2008	Kepala Bagian Personalia dan Umum - PT United Color Indonesia Cimahi *Head Department of Human Resources and General Affair - PT United Color Indonesia Cimahi*
• 2008 – 2016	Kepala Bagian Personalia dan Umum - PT Royal Abadi Sejahtera *Head Department of Human Resources and General Affair - PT Royal Abadi Sejahtera*
• 2017 – 2018	Wiraswasta *Entrepreneur*
• 2019 – 2021	Asisten Kepala Bagian Personalia dan Umum - PT. Alkindo Naratama Tbk *Assistant of Head Department of Human Resources and General Affair - PT. Alkindo Naratama Tbk*
• 2021 – sekarang / *now*	Manajer Personalia dan Umum- PT. Alkindo Naratama Tbk *Manager of Human Resources and General Affair - PT. Alkindo Naratama Tbk*
• 2021 – sekarang / *now*	Anggota Komite Audit - PT Alkindo Naratama Tbk *Member of Audit Committee - PT Alkindo Naratama Tbk*

Andreas Dharmasaputra

Andreas Dharmasaputra

Bapak Andreas, warga negara Indonesia, 41 tahun, lahir di Bandung tanggal 7 September 1983, lulus dari Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Pemasaran dari Universitas Kristen Maranatha pada tahun 2001. Beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan dan terakhir bekerja sebagai Manajer Cabang di perusahaan elektronik.

Mr. Andreas, Indonesian citizen, 41 years old, born in Bandung on September 7, 1983, graduated from the Faculty of Economic majoring in Marketing Management at Christian University Maranatha in 2001. He has worked in several companies and most recently worked as a Branch Manager of electronic company.

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/06-2022/DKom tanggal 28 Juni 2022.

He was appointed as a member of Nomination and Remuneration Commitee based on the Decree of the Board of Commissioners No. 02/06-2022/DKom dated June 28, 2022.

Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan. Beliau tidak merangkap jabatan di Perseroan. Pada tahun 2023, beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan tertentu.

He is an unrelated party and is not a shareholder of the Company. He does not have other position in the Company. In 2023, she did not pursue specific education and/or training.

Pengalaman Kerja - *Working Experience*

• 2005 – 2008	Asisten Teknikal - Konsultan Akuntansi & Keuangan Argent Comptable *Technical Assistant - Argent Comptable Financial & Accounting Consultant*
• 2008 – 2013	Staf Sales dan Marketing - PT SHARP Electronic Indonesia *Sales and Marketing Staff - PT SHARP Electronic Indonesia*
• 2013 – 2018	Asisten Manajer Sales dan Marketing - PT SHARP Electronic Indonesia *Sales and Marketing Assistant Manager - PT SHARP Electronic Indonesia*
• 2018 – sekarang / now	Manajer Cabang - PT SHARP Electronic Indonesia *Branch Manager - PT SHARP Electronic Indonesia*
• 2021 – sekarang / now	Anggota Komite Audit - PT Alkindo Naratama Tbk *Member of Audit Committee - PT Alkindo Naratama Tbk*

Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Term of Office of Nomination and Remuneration Committee Members

The term of office of the members of the Nomination and Remuneration Committee shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi PT Alkindo Naratama Tbk dibentuk untuk mendukung fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan Dewan Komisaris dalam hal nominasi dan remunerasi. Komite ini telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjadi acuan operasionalnya. Piagam tersebut memuat ruang lingkup kewenangan, tugas dan tanggung jawab, serta aturan prosedural yang selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan mematuhi Piagam, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa tindakannya selaras dengan tujuan strategis perusahaan dan persyaratan peraturan. Pendekatan terstruktur ini memungkinkan komite untuk secara efektif mendukung Dewan Komisaris dalam mempertahankan standar tata kelola yang tinggi dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee of PT Alkindo Naratama Tbk was formed to support the supervisory and decision-making functions of the Board of Commissioners in terms of nomination and remuneration. This committee has a Nomination and Remuneration Committee Charter which serves as its operational reference. The charter contains the scope of authority, duties and responsibilities, as well as procedural rules that are in line with applicable laws and regulations.

By adhering to the Charter, the Nomination and Remuneration Committee ensures that its actions are aligned with the company's strategic objectives and regulatory requirements. This structured approach enables the committee to effectively support the Board of Commissioners in maintaining high standards of governance and improving the overall performance of the company.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk senantiasa menjaga sikap independen dalam melaksanakan tugasnya, khususnya dalam pengusulan dan penetapan nominasi serta remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Independensi ini diwujudkan dengan memastikan setiap rekomendasi dan keputusan yang diambil didasarkan pada prinsip transparansi, profesionalisme, dan kepentingan terbaik perusahaan. Perusahaan juga menjamin bahwa pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi telah dirancang secara cermat untuk menghindari potensi benturan kepentingan dengan pihak lain, sehingga integritas proses pengambilan keputusan dapat terus terjaga.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is committed to always maintaining an independent attitude in carrying out its duties, especially in proposing and determining nominations and remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors. This independence is realized by ensuring that every recommendation and decision taken is based on the principles of transparency, professionalism, and the best interests of the company. The Company also guarantees that the formation of the Nomination and Remuneration Committee has been carefully designed to avoid potential conflicts of interest with other parties, so that the integrity of the decision-making process can continue to be maintained.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Di tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi menghadiri Rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 kali dan semua anggota hadir dalam Rapat tersebut.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee Meeting is held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee attended the Meeting with the Board of Commissioners 3 times and all members attended the Meeting.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Meeting Frequency*	**Kehadiran** *Attendance*
Meigi Sonnata Widjaja	Ketua -*Chairman*	3	2
Dermawan Purba	Anggota - *Member*	3	3
Andreas Dharmasaputra	Anggota - *Member*	3	3

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Pada Tahun 2024

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan sejumlah pembahasan bersama Dewan Komisaris terkait kebijakan remunerasi. Dalam penyusunan kebijakan tersebut, Komite merancang indeks kinerja yang menjadi dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, Komite juga secara aktif melengkapi data pembanding eksternal guna memastikan kebijakan remunerasi didasarkan pada informasi yang komprehensif dan relevan dengan praktik terbaik di industri.

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di Bab Laporan.

Brief Description of the Implementation of Committee Activities in 2024

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held a number of discussions with the Board of Commissioners regarding the remuneration policy. In preparing the policy, the Committee designed a performance index that became the basis for assessing the performance of the Board of Commissioners and the Directors. In addition, the Committee also actively completed external comparative data to ensure that the remuneration policy was based on comprehensive information and was relevant to best practices in the industry.

The Nomination and Remuneration Committee report can be seen in the Report Chapter.

Penilaian dari Komisaris terhadap Komite Nominasi dan Remunerasi

Assessment to Nomination and Remuneration Committee from Board of Commissioner

Kriteria *Criteria*	Penilaian *Appraisal*	Keterangan *Description*
Tingkat kehadiran dalam Rapat *Attendance at Meetings*	Baik *Very Good*	Semua hadir penuh *Fully present*
Pembahasan Kinerja Direksi *Review on Director Performance*	Baik *Very Good*	Sistematis *Systematic*
Pembahasan remunerasi *Remuneration review*	Baik *Very Good*	Lengkap dengan data perbandingan *Complete with comparison data*

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan telah menunjuk Ibu Diana Tristianti, 45 tahun, lahir di Indramayu tanggal 28 September 1979, warga negara Indonesia yang tinggal di Bandung, bukan pihak berelasi, untuk mengepalai Unit Audit Internal melalui surat pengangkatan No. 12/HR/SKM/2010 tanggal 6 Januari 2010 dan diperbaharui dengan Surat Keputusan Direksi Di Luar Rapat No. 02-2018/Dir.

The Company assigned Mrs. Diana Tristianti, 45 year old, born in Indramayu on September 28, 1979, Indonesian citizen living in Bandung, not related party, to be the head of the Internal Audit Unit based on appointment letter No. 12/HR/SKM/2010 dated Januari 6, 2010 and updated by the Circular Resolution of Directors No. 02-2018 / Dir.

Selama tahun 2024, beliau mengikuti pelatihan internal di Perseroan.

In 2024, she attended internal training at the Company.

Pengalaman Kerja - *Working Experience*

- 2001 – 2003 — Staf Administrasi PT Alkindo Naratama
  Administration Staff PT Alkindo Naratama
- 2004 – 2006 — Staf Akunting PT Alkindo Naratama
  Accounting Staff PT Alkindo Naratama
- 2007 – 2009 — Manajer Akunting PT Alkindo Naratama
  Accounting Manager PT Alkindo Naratama
- 2010 – sekarang / now — Manajer Audit Internal PT Alkindo Naratama Tbk
  Internal Audit Manager PT Alkindo Naratama Tbk

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menegakkan kontrol internal dan kerangka tata kelola perusahaan dengan melakukan berbagai tugas penting. Berikut ini adalah penjelasan terperinci dari masing-masing tugas dan tanggung jawab utamanya:

The Internal Audit Unit is responsible for upholding the company's internal controls and governance framework by performing a range of critical tasks. Below is a detailed explanation of each of its key duties and responsibilities:

1. **Mengembangkan Rencana Kerja Audit Interna**
   Unit Audit Internal menyiapkan rencana kerja tahunan yang menguraikan tujuan, prioritas, dan ruang lingkup kegiatannya. Rencana ini selaras dengan tujuan strategis perusahaan dan berfokus pada area berisiko tinggi untuk memaksimalkan dampak proses audit. Rencana tersebut berfungsi sebagai

1. ***Developing an Internal Audit Work Plan***
   The Internal Audit Unit prepares an annual work plan that outlines its objectives, priorities, and scope of activities. This plan is aligned with the company's strategic goals and focuses on areas of high risk to maximize the impact of the audit process. The plan serves as a guiding document to ensure a systematic

dokumen panduan untuk memastikan pendekatan sistematis terhadap audit sepanjang tahun.

2. **Mengevaluasi Implementasi Sistem Pengendalian Internal**
   Tanggung jawab utama Unit ini adalah menilai efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan. Hal ini melibatkan peninjauan kebijakan, prosedur, dan praktik operasional untuk memastikan semuanya dirancang dan diterapkan secara efektif untuk melindungi aset, memastikan kepatuhan, dan mencegah penipuan atau kesalahan.
3. **Mengevaluasi Sistem Manajemen Risiko**
   Unit melakukan evaluasi berkala terhadap sistem manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menilai, dan memprioritaskan risiko yang dapat memengaruhi operasi atau tujuan perusahaan. Dengan demikian, unit memastikan bahwa perusahaan cukup siap untuk mengurangi risiko potensial melalui pengendalian dan strategi yang ditetapkan dengan baik.
4. **Mendokumentasikan Hasil Audit**
   Setelah setiap audit, Unit menyiapkan dokumentasi komprehensif atas temuannya. Ini mencakup analisis terperinci tentang masalah yang teridentifikasi, area ketidakpatuhan, dan rekomendasi untuk perbaikan. Dokumentasi yang akurat sangat penting untuk transparansi dan berfungsi sebagai referensi untuk tindakan tindak lanjut.
5. **Melaporkan, Membahas, dan Mengkonsultasikan Hasil Audit dengan Dewan Komisaris dan Direksi**
   Unit menyampaikan temuan auditnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi melalui laporan terperinci. Diskusi ini memberikan kesempatan untuk membahas pengamatan utama, menjelaskan implikasi dari masalah yang teridentifikasi, dan merekomendasikan tindakan perbaikan yang tepat. Proses konsultasi memastikan keselarasan dengan arah strategis perusahaan.
6. **Merumuskan Langkah-Langkah Perbaikan**
   Berdasarkan temuan audit dan konsultasi, Unit bekerja sama dengan Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengembangkan langkah-langkah perbaikan. Langkah-langkah ini dirancang untuk mengatasi kelemahan atau risiko tertentu yang teridentifikasi selama proses audit dan bertujuan untuk memperkuat pengendalian internal dan kerangka manajemen risiko perusahaan.
7. **Mensosialisasikan Tindakan Perbaikan untuk Pengendalian Internal dan Sistem Manajemen Risiko**
   Untuk memastikan penerapan yang efektif, Unit mengomunikasikan tindakan perbaikan kepada departemen atau individu terkait. Hal ini melibatkan edukasi kepada pemangku kepentingan tentang pentingnya tindakan ini dan memberikan panduan tentang penerapannya untuk meningkatkan kepatuhan dan efisiensi operasional.
8. **Memantau dan Mengevaluasi Penerapan Perbaikan**
   Unit melacak kemajuan langkah-langkah perbaikan untuk memastikannya dilaksanakan sesuai rencana. Unit

approach to auditing throughout the year.

2. ***Evaluating the Implementation of the Internal Control System***
   A core responsibility of the Unit is to assess the effectiveness of the company's internal control systems. This involves reviewing policies, procedures, and operational practices to ensure they are designed and implemented effectively to safeguard assets, ensure compliance, and prevent fraud or errors.
3. ***Evaluating the Risk Management System***
   The Unit conducts regular evaluations of the risk management system to identify, assess, and prioritize risks that could affect the company's operations or objectives. By doing so, it ensures that the company is adequately prepared to mitigate potential risks through well-defined controls and strategies.
4. ***Documenting Audit Results***
   After each audit, the Unit prepares comprehensive documentation of its findings. This includes a detailed analysis of identified issues, non-compliance areas, and recommendations for improvement. Accurate documentation is critical for transparency and serves as a reference for follow-up actions.
5. ***Reporting, Discussing, and Consulting Audit Results with the Board of Commissioners and Directors***
   The Unit shares its audit findings with the Board of Commissioners and Directors through detailed reports. These discussions provide an opportunity to address key observations, explain the implications of identified issues, and recommend appropriate corrective measures. The consultation process ensures alignment with the company's strategic direction.
6. ***Formulating Corrective Measures***
   Based on audit findings and consultations, the Unit works with the Board of Commissioners and Directors to develop corrective measures. These measures are tailored to address specific weaknesses or risks identified during the audit process and aim to strengthen the company's internal controls and risk management framework.
7. ***Socializing Corrective Actions for Internal Control and Risk Management Systems***
   To ensure effective implementation, the Unit communicates corrective actions to relevant departments or individuals. This involves educating stakeholders on the importance of these actions and providing guidance on their implementation to enhance compliance and operational efficiency.
8. ***Monitoring and Evaluating the Implementation of Improvements***
   The Unit tracks the progress of corrective measures to ensure

mengevaluasi efektivitasnya dalam menyelesaikan masalah yang teridentifikasi dan mencapai perbaikan yang diinginkan dalam pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.

9. **Melaksanakan Audit Khusus**
   Dalam keadaan tertentu, seperti dugaan penipuan, masalah regulasi, atau risiko yang muncul, Unit melakukan audit khusus. Audit terarah ini menangani masalah mendesak atau unik yang memerlukan perhatian segera, memastikan bahwa perusahaan merespons tantangan potensial dengan cepat dan efektif.

Dengan memenuhi tugas dan tanggung jawab ini, Unit Audit Internal memperkuat komitmen perusahaan untuk mempertahankan standar tata kelola, akuntabilitas, dan mitigasi risiko yang tinggi, memastikan keberlanjutan jangka panjang dan keunggulan operasional.

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal PT Alkindo Naratama Tbk telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam ini menyediakan kerangka kerja yang jelas dan terstruktur bagi pelaksanaan fungsi audit internal di perusahaan. Unit Audit Internal beroperasi sepenuhnya berdasarkan Piagam Internal Audit tersebut, yang menjadi pedoman utama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan piagam ini, Unit Audit Internal memastikan bahwa seluruh aktivitas audit dilakukan secara efektif, transparan, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Piagam ini juga telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi, mencerminkan komitmen perusahaan dalam mendukung peran strategis Unit Audit Internal sebagai pengawas independen yang bertujuan meningkatkan kinerja dan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal secara efektif melaksanakan tanggung jawabnya sesuai dengan rencana audit yang telah ditetapkan sebelumnya. Aktivitas ini dirancang untuk memastikan pengendalian internal perusahaan, sistem manajemen risiko, dan proses tata kelola beroperasi secara efisien dan sejalan dengan tujuan organisasi. Aktivitas utama yang dilakukan oleh Unit tersebut meliputi:

- Pengembangan Program Audit Internal 2024: Unit merumuskan program audit yang komprehensif untuk memandu aktivitasnya sepanjang tahun, dengan fokus pada area berprioritas tinggi dan selaras dengan tujuan strategis perusahaan.
- Dukungan untuk Direksi dan Komite Audit: Unit secara aktif membantu Direksi dan Komite Audit dalam menerapkan dan memelihara sistem dan prosedur perusahaan, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan yang ditetapkan, dan meningkatkan efektivitas operasional.

they are executed as planned. It evaluates their effectiveness in resolving the identified issues and achieving the desired improvements in internal controls and risk management systems.

9. ***Conducting Special Audits***
   In specific circumstances, such as suspected fraud, regulatory concerns, or emerging risks, the Unit performs special audits. These targeted audits address urgent or unique issues that require immediate attention, ensuring that the company responds swiftly and effectively to potential challenges.

By fulfilling these duties and responsibilities, the Internal Audit Unit reinforces the company's commitment to maintaining high standards of governance, accountability, and risk mitigation, ensuring long-term sustainability and operational excellence.

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit of PT Alkindo Naratama Tbk has an Internal Audit Unit Charter prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. This charter provides a clear and structured framework for the implementation of the internal audit function in the company. The Internal Audit Unit operates entirely based on the Internal Audit Charter, which is the main guideline in carrying out its duties and responsibilities. With this charter, the Internal Audit Unit ensures that all audit activities are carried out effectively, transparently, and in accordance with the principles of good corporate governance. This charter has also been approved by the Board of Commissioners and Directors, reflecting the company's commitment to supporting the strategic role of the Internal Audit Unit as an independent supervisor aimed at improving the company's performance and compliance with applicable regulations.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Unit effectively carried out its responsibilities in accordance with the pre-established audit plan. These activities were designed to ensure the company's internal controls, risk management systems, and governance processes were operating efficiently and in alignment with organizational objectives. Key activities undertaken by the Unit included:

- *Development of the 2024 Internal Audit Program: The Unit formulated a comprehensive audit program to guide its activities for the year, focusing on high-priority areas and aligning with the company's strategic goals.*
- *Support for the Directors and Audit Committee: The Unit actively assisted the Directors and Audit Committee in implementing and maintaining the company's systems and procedures, ensuring compliance with established policies and enhancing operational effectiveness.*

- Pengujian dan Evaluasi Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko: Pengujian dan evaluasi yang ketat terhadap pengendalian internal dan sistem manajemen risiko perusahaan dilakukan untuk memastikan efektivitasnya dalam memitigasi risiko dan mencapai kepatuhan terhadap kebijakan.
- Evaluasi Komprehensif di Seluruh Unit Kerja: Unit melakukan kajian dan penilaian mendalam di berbagai unit kerja, termasuk keuangan, akuntansi, operasi, sistem informasi, dan sumber daya manusia. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan mendukung efisiensi organisasi secara keseluruhan.
- Memberikan Umpan Balik Korektif: Setelah setiap evaluasi, Unit memberikan umpan balik yang membangun dan wawasan yang objektif, membantu manajemen mengatasi kelemahan yang teridentifikasi dan mengoptimalkan proses operasional.
- Penyusunan dan Penyampaian Laporan Audit: Laporan terperinci tentang temuan audit tahun 2024 disusun dan diserahkan kepada Presiden Direktur dan Komite Audit. Laporan ini memfasilitasi diskusi lebih lanjut dan pengambilan keputusan tentang perbaikan yang diperlukan.
- Pemantauan Tindakan Korektif: Unit memantau dan menganalisis secara ketat penerapan tindakan korektif yang direkomendasikan dalam audit tahun sebelumnya, memastikan akuntabilitas dan kemajuan yang berkelanjutan.
- Perencanaan Audit Tahun 2025: Sebagai persiapan untuk tahun mendatang, Unit mengembangkan rencana audit baru untuk tahun 2025, yang mencerminkan pelajaran yang dipelajari dan menangani prioritas yang muncul.

Melalui kegiatan tersebut, Unit Audit Internal semakin memperkuat komitmennya dalam meningkatkan tata kelola perusahaan dan efektivitas operasional, serta menumbuhkan budaya akuntabilitas dan perbaikan berkelanjutan.

- *Testing and Evaluation of Internal Controls and Risk Management: Rigorous testing and evaluation of the company's internal control and risk management systems were conducted to ensure their effectiveness in mitigating risks and achieving policy compliance.*
- *Comprehensive Evaluations Across Work Units: The Unit conducted in-depth studies and assessments across various work units, including finance, accounting, operations, information systems, and human resources. These evaluations aimed to identify areas for improvement and support overall organizational efficiency.*
- *Providing Corrective Feedback: Following each evaluation, the Unit delivered constructive feedback and objective insights, helping management address identified weaknesses and optimize operational processes.*
- *Preparation and Submission of Audit Reports: A detailed report on the 2024 audit findings was compiled and submitted to the President Director and the Audit Committee. These reports facilitated further discussions and decision-making on necessary improvements.*
- *Monitoring Corrective Actions: The Unit closely monitored and analyzed the implementation of corrective measures recommended in the previous year's audits, ensuring accountability and continuous progress.*
- *Planning for 2025 Audits: In preparation for the upcoming year, the Unit developed a new audit plan for 2025, reflecting lessons learned and addressing emerging priorities.*

Through these activities, the Internal Audit Unit reinforced its commitment to enhancing the company's governance and operational effectiveness, fostering a culture of accountability and continuous improvement.

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan landasan manajemen bisnis yang etis dan efektif, yang memastikan bahwa organisasi beroperasi secara transparan, bertanggung jawab, dan sejalan dengan kepentingan pemangku kepentingan. Mekanisme ini diterapkan melalui kombinasi sistem, kebijakan, dan praktik terstruktur yang dirancang untuk menegakkan akuntabilitas, mengurangi risiko, dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Dengan mematuhi prinsip-prinsip ini, organisasi dapat membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat reputasi mereka di pasar.

MECHANISM OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance (GCG) mechanisms are the foundation of ethical and effective business management, ensuring that organizations operate transparently, responsibly, and in alignment with stakeholder interests. Th ese mechanisms are implemented through a combination of structured systems, policies, and practices designed to uphold accountability, mitigate risks, and foster sustainable growth. By adhering to these principles, organizations can build trust with stakeholders, enhance operational efficiency, and strengthen their reputation in the marketplace.

Mekanisme GCG mencakup pendekatan komprehensif untuk mengelola pengendalian internal, menangani risiko, memastikan keakuratan keuangan, dan mempromosikan perilaku etis. Komponen utama yang menjadi tulang punggung upaya ini adalah:

- Sistem Pengendalian Internal
- Manajemen Risiko
- Auditor Independen
- Pencegahan Perdagangan Orang Dalam
- Anti-Korupsi dan Anti-Penipuan
- Sistem Pengungkapan Pelanggaran

Bersama-sama, elemen-elemen ini menciptakan kerangka tata kelola yang kuat yang melindungi organisasi dari potensi tantangan sekaligus mendorong keberhasilan jangka panjang. Berikut penjelasan rinci tentang mekanisme penting ini dan perannya dalam memastikan tata kelola perusahaan yang efektif.

The mechanisms of GCG include a comprehensive approach to managing internal controls, addressing risks, ensuring financial accuracy, and promoting ethical conduct. The key components that form the backbone of these efforts are:

- *Internal Control System*
- *Risk Management*
- *Independent Auditor*
- *Prevention Of Insider Trading*
- *Anti-Corruption And Anti-Fraud*
- *Whistle Blowing System*

Together, these elements create a robust governance framework that safeguards the organization against potential challenges while driving long-term success. Below is a detailed explanation of these critical mechanisms and their roles in ensuring effective corporate governance.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal merupakan komponen mendasar dari mekanisme Tata Kelola Perusahaan di PT Alkindo Naratama Tbk. Sistem ini dirancang untuk menyediakan pendekatan terstruktur dalam mengawasi dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan bisnis di seluruh perusahaan. Sistem ini mencakup berbagai proses dan prosedur yang bertujuan untuk memastikan integritas, efisiensi, dan kepatuhan operasi perusahaan.

Berikut adalah aspek-aspek utama dan manfaat dari Sistem Pengendalian Internal:

1. **Efektivitas dan Efisiensi Kegiatan Bisnis:**
   Sistem ini memastikan bahwa operasi bisnis dilakukan secara efektif dan efisien. Dengan menerapkan prosedur standar dan pemantauan berkelanjutan, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber dayanya, mengurangi pemborosan, dan mencapai tujuan strategisnya dengan lebih efisien.
2. **Pelaporan Keuangan yang Akurat:**
   Pengendalian internal sangat penting untuk penyusunan laporan keuangan yang akurat dan andal. Pengendalian ini membantu dalam pencatatan dan pelaporan kinerja keuangan perusahaan secara akurat, memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan keadaan sebenarnya dari kegiatan bisnis. Keakuratan ini sangat penting bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor, regulator, dan manajemen, untuk membuat keputusan yang tepat.
3. **Identifikasi dan Manajemen Risiko:**
   Sistem Pengendalian Internal berperan penting dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan operasi bisnis. Melalui penilaian dan audit risiko yang rutin, perusahaan dapat mendeteksi potensi ancaman sejak dini dan menerapkan langkah-langkah yang tepat untuk mengatasinya. Pendekatan proaktif ini membantu meminimalkan dampak

Internal Control System

The Internal Control System is a fundamental component of PT Alkindo Naratama Tbk's Corporate Governance mechanism. This system is designed to provide a structured approach to supervising and enhancing the implementation of business activities across the company. It encompasses various processes and procedures aimed at ensuring the integrity, efficiency, and compliance of the company's operations.

Here are the key aspects and benefits of the Internal Control System:

1. ***Effectiveness and Efficiency of Business Activities:***
   The system ensures that business operations are carried out effectively and efficiently. By implementing standardized procedures and continuous monitoring, the company can optimize its resources, reduce waste, and achieve its strategic objectives more efficiently
2. ***Accurate Financial Reporting:***
   Internal controls are crucial for the preparation of accurate and reliable financial statements. These controls help in recording and reporting the company's financial performance accurately, ensuring that the financial statements reflect the true state of business activities. This accuracy is vital for stakeholders, including investors, regulators, and management, to make informed decisions.
3. ***Risk Identification and Management:***
   The Internal Control System plays a significant role in identifying and managing risks associated with business operations. Through regular risk assessments and audits, the company can detect potential threats early and implement appropriate measures to mitigate them. This proactive approach helps in minimizing the impact of risks on the company's performance

risiko terhadap kinerja dan reputasi perusahaan.

4. **Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan:**
   Memastikan kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kebijakan internal yang berlaku merupakan fungsi penting dari Sistem Pengendalian Internal. Dengan mematuhi persyaratan hukum dan standar industri, perusahaan dapat terhindar dari sanksi hukum, meningkatkan reputasinya, dan menumbuhkan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan.
5. **Menjaga Keamanan Aset:**
   Pengendalian internal membantu melindungi aset perusahaan dari pencurian, penyalahgunaan, atau akses yang tidak sah. Ini termasuk aset fisik, kekayaan intelektual, dan sumber daya keuangan. Dengan mengamankan aset-aset ini, perusahaan dapat memastikan pemanfaatannya yang optimal untuk pertumbuhan bisnis.
6. **Meningkatkan Transparansi Operasional:**
   Sistem Pengendalian Internal mendorong transparansi dalam operasi bisnis. Dengan menetapkan prosedur dan mekanisme akuntabilitas yang jelas, perusahaan dapat memastikan bahwa semua tindakan didokumentasikan dan dapat dilacak. Transparansi ini penting untuk membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan dan mempertahankan standar tata kelola perusahaan yang tinggi.
7. **Peningkatan Berkelanjutan:**
   Sistem ini menumbuhkan budaya peningkatan berkelanjutan dengan meninjau dan memperbarui proses kontrol secara berkala. Ini melibatkan audit berkala, mekanisme umpan balik, dan penerapan praktik terbaik. Peningkatan berkelanjutan memastikan bahwa perusahaan tetap tangkas dan responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis.
8. **Memfasilitasi Pengambilan Keputusan:**
   Dengan menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu, Sistem Pengendalian Internal mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik. Manajemen dapat mengandalkan informasi ini untuk mengevaluasi kinerja bisnis, mengalokasikan sumber daya secara efektif, dan menyusun strategi untuk pertumbuhan di masa mendatang.

Sistem Pengendalian Internal di PT Alkindo Naratama Tbk dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan melalui pengelolaan risiko, pelaporan keuangan yang andal, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Proses ini dimulai dengan identifikasi risiko potensial yang menjadi dasar untuk merancang langkah-langkah pengendalian berupa prosedur terperinci. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memitigasi risiko, memastikan efisiensi operasional, dan dipantau secara berkala untuk meningkatkan kerangka pengendalian secara berkelanjutan.

Pemantauan dan evaluasi pengendalian dilakukan oleh Unit Audit Internal yang bekerja sama dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Unit ini mengadakan audit rutin untuk meninjau efektivitas pengendalian, menangani penyimpangan, dan mengusulkan perbaikan. Selain itu, Unit Audit Internal juga bertanggung

and reputation.

4. ***Compliance with Laws and Regulations:***
   Ensuring compliance with applicable laws, regulations, and internal policies is a critical function of the Internal Control System. By adhering to legal requirements and industry standards, the company can avoid legal penalties, enhance its reputation, and foster trust among stakeholders.
5. ***Safeguarding Assets:***
   Internal controls help protect the company's assets from theft, misuse, or unauthorized access. This includes physical assets, intellectual property, and financial resources. By securing these assets, the company can ensure their optimal utilization for business growth.
6. ***Enhancing Operational Transparency:***
   The Internal Control System promotes transparency in business operations. By establishing clear procedures and accountability mechanisms, the company can ensure that all actions are documented and traceable. This transparency is essential for building trust with stakeholders and maintaining high standards of corporate governance.
7. ***Continuous Improvement:***
   The system fosters a culture of continuous improvement by regularly reviewing and updating control processes. This involves periodic audits, feedback mechanisms, and implementation of best practices. Continuous improvement ensures that the company remains agile and responsive to changing business environments.
8. ***Facilitating Decision Making***
   By providing accurate and timely information, the Internal Control System supports better decision-making processes. Management can rely on this information to evaluate business performance, allocate resources effectively, and strategize for future growth.

The Internal Control System at PT Alkindo Naratama Tbk is designed to support the achievement of the company's objectives through risk management, reliable financial reporting, and compliance with applicable regulations. This process begins with the identification of potential risks that form the basis for designing control measures in the form of detailed procedures. These steps aim to mitigate risks, ensure operational efficiency, and are monitored periodically to continuously improve the control framework.

Monitoring and evaluation of controls are carried out by the Internal Audit Unit in collaboration with the Board of Commissioners and the Audit Committee. This unit conducts regular audits to review the effectiveness of controls, handle deviations, and propose improvements. In addition, the Internal Audit Unit is also

jawab meningkatkan kesadaran karyawan melalui pelatihan dan penyebaran informasi terkait pengendalian internal. Dengan pendekatan ini, perusahaan menciptakan budaya perbaikan berkelanjutan yang mendukung keberhasilan jangka panjang.

Melalui pengelolaan yang terstruktur, sistem ini tidak hanya menjaga aset dan keakuratan pelaporan keuangan, tetapi juga memastikan standar tata kelola perusahaan yang tinggi. Penyempurnaan berkelanjutan terhadap pengendalian internal membantu perusahaan mengelola risiko, meningkatkan efisiensi operasional, dan mempertahankan keberlanjutan bisnis.

Pengendalian Keuangan

Pengendalian keuangan adalah bagian penting dari sistem pengendalian internal yang memastikan integritas, transparansi, dan akuntabilitas proses keuangan. Di PT Alkindo Naratama Tbk, pengendalian keuangan dilaksanakan melalui sistem yang terstruktur dengan baik berdasarkan elemen-elemen utama berikut:

1. Otorisasi Transaksi
   Hanya pihak yang berwenang dapat melakukan transaksi untuk mencegah tindakan tidak sah dan memastikan akuntabilitas.
2. Dokumentasi yang Sah
   Setiap transaksi didukung dokumen resmi, seperti faktur atau kontrak, untuk mengurangi risiko kesalahan dan penipuan.
3. Pencatatan Komprehensif
   Semua transaksi dicatat secara rinci dan akurat menggunakan sistem informasi untuk mendukung pelaporan yang andal.
4. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan
   Semua aktivitas keuangan mematuhi hukum, PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan), dan peraturan perpajakan untuk menghindari sanksi dan menjaga integritas.
5. Audit Internal
   Audit rutin dilakukan untuk memastikan pengendalian berjalan efektif dan mendeteksi ketidaksesuaian dalam proses keuangan.
6. Audit Independen
   Auditor eksternal memverifikasi laporan keuangan secara objektif untuk memastikan keandalan dan transparansi.
7. Pelaporan Pajak Tepat Waktu
   Laporan pajak disusun secara akurat dan diserahkan tepat waktu guna mematuhi regulasi dan menjaga reputasi perusahaan.

Penerapan pengendalian keuangan yang kuat memberikan berbagai manfaat, antara lain:

- **Transparansi yang Lebih Baik:** Para pemangku kepentingan, termasuk investor, regulator, dan karyawan, dapat memiliki kepercayaan yang lebih tinggi terhadap integritas keuangan perusahaan.

responsible for increasing employee awareness through training and dissemination of information related to internal controls. With this approach, the company creates a culture of continuous improvement that supports long-term success.

Through structured management, this system not only maintains assets and the accuracy of financial reporting, but also ensures high standards of corporate governance. Continuous improvement of internal controls helps the company manage risks, improve operational efficiency, and maintain business sustainability.

Financial Control

Financial control is an important part of the internal control system that ensures the integrity, transparency, and accountability of financial processes. At PT Alkindo Naratama Tbk, financial control is implemented through a well-structured system based on the following main elements:

1. *Transaction Authorization*
   Only authorized parties can make transactions to prevent unauthorized actions and ensure accountability.
2. *Legitimate Documentation*
   Each transaction is supported by official documents, such as invoices or contracts, to reduce the risk of errors and fraud.
3. *Comprehensive Recording*
   All transactions are recorded in detail and accurately using an information system to support reliable reporting.
4. *Compliance with Laws and Regulations*
   All financial activities comply with laws, PSAK (Financial Accounting Standards Statement), and tax regulations to avoid sanctions and maintain integrity.
5. *Internal Audit*
   Routine audits are conducted to ensure that controls are running effectively and detect non-conformities in financial processes.
6. *Independent Audit*
   External auditors verify financial reports objectively to ensure reliability and transparency.
7. *Timely Tax Reporting*
   Tax reports are prepared accurately and submitted on time to comply with regulations and maintain the company's reputation.

The implementation of strong financial controls provides various benefits, including:

- ***Better Transparency:** Stakeholders, including investors, regulators, and employees, can have greater confidence in the company's financial integrity.*

- **Mitigasi Risiko:** Membantu mencegah kesalahan pengelolaan keuangan, penipuan, dan ketidakpatuhan terhadap peraturan.
- **Efisiensi Operasional:** Proses keuangan yang lebih efisien mendukung alokasi sumber daya dan pengambilan keputusan yang lebih optimal.
- **Kepatuhan terhadap Regulasi:** Memastikan perusahaan memenuhi semua persyaratan hukum, menghindari sanksi, dan menjaga reputasi positif.

Dengan menerapkan pengendalian keuangan yang komprehensif, Perseroan memastikan transparansi, akurasi, dan integritas dalam operasional keuangannya. Hal ini mendukung pengelolaan sumber daya, kepatuhan hukum, dan penyajian informasi keuangan yang andal, sekaligus memperkuat kesehatan keuangan dan pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional adalah bagian penting dari sistem pengendalian internal perusahaan yang memastikan aktivitas harian selaras dengan tujuan organisasi. Di PT Alkindo Naratama Tbk, Prosedur Operasional Standar (SOP) dirancang sebagai panduan terperinci untuk meminimalkan risiko dan meningkatkan efisiensi, sekaligus memastikan kepatuhan dan pengendalian internal yang memadai.

Unit Audit Internal berperan dalam mengevaluasi penerapan SOP dan memastikan efektivitas pengendalian serta pengelolaan risiko operasional. Dengan mengidentifikasi penyimpangan atau inefisiensi, unit ini mendukung pelaksanaan operasional yang efisien, menjaga sumber daya, dan mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan. Selain itu, Unit Audit Internal mengevaluasi kinerja operasional untuk menemukan peluang perbaikan, membantu manajemen menyempurnakan strategi agar lebih tangguh dan adaptif terhadap perubahan bisnis.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal Perseroan aktif menilai pengendalian internal di bidang operasional dengan fokus pada identifikasi dan penanganan risiko kritis. Temuan audit dilaporkan secara sistematis kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk dibahas dan ditindaklanjuti. Melalui kolaborasi ini, tindakan perbaikan diterapkan untuk mengatasi kekurangan yang ditemukan, disertai tinjauan rutin guna memastikan penyelesaian masalah secara efektif. Pendekatan ini tidak hanya menyelesaikan masalah mendesak tetapi juga memperkuat kerangka operasional dengan menanamkan praktik perbaikan berkelanjutan dalam budaya perusahaan.

Unit Audit Internal juga berperan penting dalam pengendalian keuangan, yang mencakup perlindungan aset, pengelolaan utang, dan piutang. Dengan menerapkan prosedur yang sistematis,

- ***Risk Mitigation:*** *Helps prevent financial mismanagement, fraud, and non-compliance with regulations.*
- ***Operational Efficiency:*** *More efficient financial processes support more optimal resource allocation and decision making.*
- ***Regulatory Compliance:*** *Ensures the company meets all legal requirements, avoids sanctions, and maintains a positive reputation.*

By implementing comprehensive financial controls, the Company ensures transparency, accuracy, and integrity in its financial operations. This supports resource management, legal compliance, and the presentation of reliable financial information, while strengthening the financial health and achievement of the company's strategic objectives.

Operational Control

Operational control is an important part of a company's internal control system that ensures that daily activities are aligned with organizational goals. At PT Alkindo Naratama Tbk, Standard Operating Procedures (SOPs) are designed as detailed guidelines to minimize risks and improve efficiency, while ensuring compliance and adequate internal controls.

The Internal Audit Unit plays a role in evaluating the implementation of SOPs and ensuring the effectiveness of controls and management of operational risks. By identifying deviations or inefficiencies, this unit supports efficient operational implementation, preserves resources, and supports the achievement of the company's strategic goals. In addition, the Internal Audit Unit evaluates operational performance to find opportunities for improvement, helping management refine strategies to be more resilient and adaptive to business changes.

Evaluation on the Internal Control Systems Effectiveness

Throughout 2024, the Company's Internal Audit Unit actively assessed internal controls in the operational area with a focus on identifying and addressing critical risks. Audit findings are systematically reported to the Board of Commissioners and the Audit Committee for discussion and follow-up. Through this collaboration, corrective actions are implemented to address deficiencies found, accompanied by regular reviews to ensure effective resolution of issues. This approach not only resolves urgent issues but also strengthens the operational framework by instilling continuous improvement practices in the company's culture.

The Internal Audit Unit also plays an important role in financial control, which includes asset protection, debt management, and receivables. By implementing systematic procedures, this unit

unit ini memastikan integritas data keuangan, mitigasi risiko, dan efisiensi proses. Kolaborasi erat dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit memastikan bahwa kontrol operasional dan keuangan tetap selaras dengan tata kelola perusahaan dan mendukung tujuan strategis jangka panjang.

ensures the integrity of financial data, risk mitigation, and process efficiency. Close collaboration with the Board of Commissioners and the Audit Committee ensures that operational and financial controls remain aligned with corporate governance and support long-term strategic objectives.

Pernyataan Manajemen Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dengan mengacu pada hasil evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal di tahun 2024, manajemen Perseroan menyatakan bahwa penerapan sistem tersebut telah dilaksanakan secara efektif. Hal ini didasarkan pada evaluasi yang menunjukkan tingkat kecukupan infrastruktur dan kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Evaluasi ini menjadi dasar perbaikan untuk periode berikutnya. Sistem pengendalian internal yang berhasil diimplementasikan dengan pendekatan terstruktur mampu mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko secara baik.

Management Statement on Internal Control System Adequacy

Referring to the results of the evaluation of the effectiveness of the Internal Control System in 2024, the Company's management stated that the implementation of the system has been carried out effectively. This is based on an evaluation that shows the level of adequacy of infrastructure and policies that are in accordance with the company's needs. This evaluation is the basis for improvements for the next period. The internal control system that is successfully implemented with a structured approach is able to identify, manage, and mitigate risks well.

Manajemen Risiko

Perseroan memahami bahwa risiko adalah bagian yang tak terpisahkan dan tak terhindarkan dalam menjalankan kegiatan usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Namun, dengan perencanaan mitigasi risiko yang terstruktur dan efektif, Perseroan yakin dapat mengurangi dampak risiko sehingga mendukung pencapaian target strategis yang telah ditentukan.

Manajemen risiko merupakan landasan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di PT Alkindo Naratama Tbk, yang memastikan keberlanjutan dan ketahanan jangka panjang perusahaan dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Sebagai produsen kemasan kertas ramah lingkungan dan perusahaan publik, Perseroan menyadari pentingnya mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi risiko yang dapat memengaruhi tujuan operasional, keuangan, dan strategisnya. Dengan menanamkan manajemen risiko ke dalam kerangka GCG, perusahaan tidak hanya menjaga aset dan reputasinya, tetapi juga meningkatkan proses pengambilan keputusan, menumbuhkan akuntabilitas, dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Pendekatan proaktif terhadap manajemen risiko ini memungkinkan perusahaan untuk mengantisipasi tantangan, memanfaatkan peluang, dan mempertahankan komitmennya terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Penjelasan di bawah ini memberikan gambaran rinci tentang masing-masing risiko dan strategi mitigasi yang dapat diterapkan oleh Perseroan untuk mengelola dan mengurangi dampaknya secara efektif. Dengan mengadopsi langkah-langkah ini, perusahaan dapat meningkatkan ketahanannya dan memastikan keberlanjutan operasinya.

Risk Management

The Company understands that risk is an inseparable and unavoidable part of running business activities to achieve the goals that have been set. However, with structured and effective risk mitigation planning, the Company is confident that it can reduce the impact of risk so as to support the achievement of the strategic targets that have been determined.

Risk management is a cornerstone of Good Corporate Governance (GCG) at PT Alkindo Naratama Tbk, ensuring the company's long-term sustainability and resilience in a dynamic business environment. As an eco-friendly paper packaging manufacturer and a public-listed company, PT Alkindo Naratama Tbk recognizes the importance of identifying, evaluating, and mitigating risks that could impact its operational, financial, and strategic goals. By embedding risk management into its GCG framework, the company not only safeguards its assets and reputation but also enhances decision-making processes, fosters accountability, and strengthens stakeholder trust. This proactive approach to risk management enables the company to anticipate challenges, capitalize on opportunities, and maintain its commitment to sustainable and responsible business practices.

These explanations below provide a detailed overview of each risk and the corresponding mitigation strategies that the Company can implement to manage and reduce their impact effectively. By adopting these measures, the company can enhance its resilience and ensure sustainable operations.

Bahan Baku dan Pasokan Energi

Risiko:
Ketersediaan dan biaya bahan baku serta pasokan energi memiliki pengaruh besar terhadap proses produksi dan efisiensi operasional. Fluktuasi pasokan atau harga dapat memicu kenaikan biaya produksi dan berisiko mengganggu kelancaran operasional.

Strategi Mitigasi untuk Risiko Bahan Baku dan Pasokan Energi:

- **Mengamankan Kontrak Jangka Panjang:** Menjalin kontrak jangka panjang dengan pemasok utama guna memastikan ketersediaan bahan baku yang stabil serta menjaga konsistensi harga.
- **Diversifikasi Pemasok:** Mengurangi ketergantungan pada satu pemasok dengan memperluas jaringan pemasok untuk meminimalkan risiko gangguan dalam rantai pasokan. Untuk penyediaan bahan baku, Perseroan membeli sebagian besar dari pasar lokal dan sebagian lainnya melalui impor untuk memastikan pasokan yang beragam dan stabil.
- **Penggunaan Teknologi Ramah Lingkungan:** Berinvestasi dalam teknologi ramah lingkungan yang hemat energi untuk mengoptimalkan efisiensi operasional dan mendukung prinsip keberlanjutan.
- **Pemanfaatan Energi Terbarukan:** Mengeksplorasi dan memanfaatkan sumber energi terbarukan, seperti biomassa atau tenaga surya, guna mengurangi ketergantungan pada energi konvensional.
- **Menyediakan Cadangan Bahan Baku:** Menyediakan stok cadangan bahan baku sebagai langkah antisipasi terhadap gangguan pasokan sementara.
- **Penggunaan Generator untuk Kelancaran Operasional:** Menggunakan generator sebagai sumber energi alternatif untuk memastikan operasional tetap berjalan lancar apabila terjadi kendala pasokan listrik.

Raw Materials and Energy Supplies

Risk:
The availability and cost of raw materials and energy supply have a major impact on production processes and operational efficiency. Fluctuations in supply or prices can trigger increases in production costs and risk disrupting operational continuity.

Mitigation Strategies for Raw Material and Energy Supply Risks:

- ***Securing Long-Term Contracts:** Establishing long-term contracts with key suppliers to ensure stable raw material availability and maintain price consistency.*
- ***Supplier Diversification:** Reducing dependence on a single supplier by expanding the supplier network to minimize the risk of disruption in the supply chain. For the provision of raw materials, the Company purchases most of it from the local market and some through imports to ensure a diverse and stable supply.*
- ***Use of Environmentally Friendly Technology:** Investing in environmentally friendly, energy-efficient technology to optimize operational efficiency and support sustainability principles.*
- ***Utilization of Renewable Energy:** Exploring and utilizing renewable energy sources, such as biomass or solar power, to reduce dependence on conventional energy.*
- ***Providing Raw Material Reserves**: Providing a reserve stock of raw materials as an anticipation measure against temporary supply disruptions.*
- ***Use of Generators for Smooth Operations:** Using generators as an alternative energy source to ensure operations continue to run smoothly in the event of power supply constraints.*

Persaingan Usaha/Risiko Pasar

Risiko:
Persaingan yang ketat dan perubahan dinamika pasar dapat memengaruhi pangsa pasar dan profitabilitas perusahaan. Pesaing dapat memperkenalkan produk inovatif, strategi harga, atau kampanye pemasaran yang dapat memengaruhi kinerja bisnis.

Strategi Mitigasi untuk Persaingan Usaha/Risiko Pasar:

- **Melakukan Analisis Pasar Secara Berkala:** Memantau tren industri dan aktivitas pesaing secara rutin untuk mengantisipasi perubahan pasar dan menyusun strategi yang responsif.
- **Berinvestasi dalam Penelitian dan Pengembangan:** Mengembangkan inovasi produk yang mampu memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berubah sekaligus

Business Competition/Market

Risk:
Intense competition and changes in market dynamics can affect the company's market share and profitability. Competitors may introduce innovative products, pricing strategies, or marketing campaigns that could impact business performance.

Mitigation Strategy for Business Competition/Market Risk:

- ***Conduct Regular Market Analysis**: Monitor industry trends and competitor activities regularly to anticipate market changes and develop responsive strategies.*
- ***Invest in Research and Development:** Develop product innovations that can meet changing consumer needs while strengthening the company's position in the market.*

memperkuat posisi perusahaan di pasar.

- **Menerapkan Strategi Pemasaran yang Efektif:** Menyediakan variasi produk dan layanan yang menawarkan proposisi nilai unik untuk menjangkau segmen pasar yang lebih luas.
- **Membangun Hubungan Pelanggan yang Solid:** Menjadikan pelanggan sebagai mitra strategis dengan memahami dan memenuhi kebutuhan mereka secara proaktif untuk meningkatkan loyalitas dan retensi.
- **Berkomitmen pada Produk Berkualitas Tinggi:** Mengutamakan pengembangan teknologi yang efisien untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi, sehingga memperkuat loyalitas pelanggan dalam jangka panjang.
- **Meningkatkan Efisiensi Secara Berkelanjutan**: Mengurangi biaya produksi dengan mengoptimalkan efisiensi operasional untuk mendukung harga yang kompetitif.
- **Mengembangkan Jenis Produk Baru:** Secara aktif menciptakan inovasi produk baru guna memenuhi kebutuhan pasar yang berkembang dan memastikan keberlanjutan posisi perusahaan di pasar.

Risiko Tenaga Kerja

Risiko:
Ketersediaan, tingkat keterampilan, dan retensi tenaga kerja sangat penting bagi operasional perusahaan. Tantangan dalam merekrut atau mempertahankan karyawan yang terampil dapat menyebabkan inefisiensi operasional dan peningkatan biaya.

Strategi Mitigasi Risiko Tenaga Kerja:

- **Mengembangkan Paket Kompensasi dan Manfaat yang Menarik**: Menawarkan gaji yang kompetitif dan manfaat yang komprehensif untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik.
- **Berinvestasi dalam Program Pelatihan dan Pengembangan:** Memberikan pelatihan berkelanjutan dan peluang pengembangan karier untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan mendukung pertumbuhan karier.
- **Membina Lingkungan Kerja yang Positif dan Budaya Perusahaan yang Kuat:** Menciptakan budaya tempat kerja yang mendukung dan inklusif yang meningkatkan kepuasan dan keterlibatan karyawan.
- **Menerapkan Perencanaan Suksesi:** Mengembangkan dan memelihara rencana suksesi untuk memastikan keberlanjutan kepemimpinan dan mempersiapkan kebutuhan organisasi di masa mendatang.
- **Memenuhi Kebutuhan Karyawan:** Memenuhi peraturan pemerintah tentang tenaga kerja dan menyediakan fasilitas yang adil bagi karyawan untuk mencegah tindakan industrial seperti pemogokan.
- **Berkolaborasi dengan Lembaga Pendidikan:** Bermitra dengan lembaga pendidikan untuk menawarkan program

- ***Implement Effective Marketing Strategies:*** *Provide a variety of products and services that offer unique value propositions to reach a wider market segment.*
- ***Build Solid Customer Relationships:*** *Make customers strategic partners by proactively understanding and meeting their needs to increase loyalty and retention.*
- ***Commit to High-Quality Products:*** *Prioritize the development of efficient technology to produce high-quality products, thereby strengthening customer loyalty in the long term.*
- ***Increase Efficiency Continuously:*** *Reduce production costs by optimizing operational efficiency to support competitive prices.*
- ***Develop New Product Types:*** *Actively create new product innovations to meet growing market needs and ensure the sustainability of the company's position in the market.*

Manpower

Risk:
The availability, skill level, and retention of manpower are crucial for the company's operations. Challenges in recruiting or retaining skilled employees can lead to operational inefficiencies and increased costs.

Mitigation Strategies for Manpower Risks:

- ***Develop Attractive Compensation and Benefits Packages:*** *Offer competitive salaries and comprehensive benefits to attract and retain top talent.*
- ***Invest in Training and Development Programs:*** *Provide continuous training and career development opportunities to enhance employee skills and support career growth.*
- ***Foster a Positive Work Environment and Strong Corporate Culture:*** *Create a supportive and inclusive workplace culture that promotes employee satisfaction and engagement.*
- ***Implement Succession Planning****: Develop and maintain a succession plan to ensure leadership continuity and prepare for future organizational needs.*
- ***Care for Employees' Needs:*** *Fulfill government regulations regarding manpower and provide fair facilities to employees to prevent any industrial actions such as strikes.*
- ***Collaborate with Educational Institutions:*** *Partner with educational institutions to offer internship programs, providing*

magang, memberikan siswa pengalaman praktis dan mengidentifikasi calon karyawan masa depan.

- **Berpartisipasi dalam acara-acara Bursa Kerja (Job Fair)**: Terlibat dalam acara-acara bursa kerja yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan swasta dan negeri untuk merekrut lulusan terbaik dan memperluas kumpulan bakat.

Kebakaran dan Bencana Alam

Risiko:
Kejadian kebakaran atau bencana alam seperti gempa bumi, banjir, dan badai dapat menyebabkan kerusakan yang signifikan pada aset perusahaan dan mengganggu operasional.

Strategi Mitigasi Risiko Kebakaran dan Bencana Alam:

- **Menyusun dan Menerapkan Rencana Pemulihan Bencana**: Membuat rencana detail yang mencakup langkah-langkah tanggap darurat dan pemulihan, sehingga fungsi-fungsi penting dapat berjalan atau pulih dengan cepat setelah bencana.
- **Melaksanakan Latihan dan Pelatihan Keselamatan Secara Rutin:** Mengadakan latihan dan pelatihan rutin untuk memastikan karyawan siap menghadapi situasi darurat dengan aman dan efektif.
- **Memasang Sistem Deteksi dan Pemadaman Kebakaran:** Melengkapi fasilitas dengan sistem deteksi dan pemadaman kebakaran modern, serta memastikan pemeliharaan rutin agar berfungsi optimal saat dibutuhkan.
- **Menyediakan Alat Pemadam Kebakaran di Lokasi Strategis:** Menempatkan alat pemadam kebakaran di area yang mudah dijangkau, dengan pemeriksaan dan perawatan rutin untuk memastikan keandalannya.
- **Mengasuransikan Risiko:** Memiliki polis asuransi komprehensif yang mencakup kebakaran dan bencana alam untuk meminimalkan kerugian finansial dan mendukung proses pemulihan.
- **Menegakkan Peraturan Keselamatan yang Ketat:** Menerapkan aturan tegas, seperti larangan merokok di area kerja dan melarang bahan mudah terbakar, untuk mencegah potensi bahaya kebakaran.

Risiko Suku Bunga

Risiko:
Fluktuasi suku bunga dapat memengaruhi biaya pinjaman dan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Suku bunga yang lebih tinggi dapat menyebabkan peningkatan biaya pembiayaan dan penurunan profitabilitas.

Strategi Mitigasi Risiko Suku Bunga:

- **Memantau Pergerakan Suku Bunga Secara Rutin:** Mengawasi dan menganalisis tren suku bunga untuk mengantisipasi perubahan serta menyesuaikan strategi

students with practical experience and identifying potential future employees.

- ***Participate in Job Fairs:*** *Engage in job fairs organized by private and public educational institutions to recruit the best graduates and expand the talent pool.*

Fire and Natural Disasters

Risk:
Fire incidents or natural disasters such as earthquakes, floods, and storms can cause significant damage to the company's assets and disrupt operations.

Fire and Natural Disaster Risk Mitigation Strategies:

- ***Develop and Implement a Disaster Recovery Plan:*** *Create a detailed plan that includes emergency response and recovery steps, so that critical functions can run or recover quickly after a disaster.*
- ***Conduct Regular Safety Drills and Training:*** *Conduct regular drills and training to ensure employees are prepared to respond to emergencies safely and effectively.*
- ***Install a Fire Detection and Suppression System:*** *Equip the facility with a modern fire detection and suppression system, and ensure regular maintenance so that it functions optimally when needed.*
- ***Provide Fire Extinguishers in Strategic Locations:*** *Place fire extinguishers in easily accessible areas, with regular checks and maintenance to ensure their reliability.*
- ***Insure the Risk:*** *Have a comprehensive insurance policy that covers fires and natural disasters to minimize financial losses and support the recovery process.*
- ***Enforce Strict Safety Regulations:*** *Implement strict rules, such as a no-smoking policy in the work area and prohibiting flammable materials, to prevent potential fire hazards.*

Interest Rate

Risk:
Fluctuations in interest rates can affect the company's cost of borrowing and overall financial performance. Higher interest rates can lead to increased financing costs and reduced profitability.

Interest Rate Risk Mitigation Strategy:

- ***Monitoring Interest Rate Movements Regularly:*** *Monitoring and analyzing interest rate trends to anticipate changes and adjusting financing strategies as needed.*

pembiayaan sesuai kebutuhan.

- **Memanfaatkan Pinjaman dengan Suku Bunga Tetap:** Memilih pinjaman dengan suku bunga tetap untuk mengurangi dampak fluktuasi suku bunga dan menjaga kepastian biaya pembiayaan.
- **Menjaga Struktur Modal yang Seimbang:** Mengelola proporsi optimal antara utang dan ekuitas untuk mengurangi ketergantungan pada utang dengan suku bunga variabel serta mengoptimalkan efisiensi biaya modal.
- **Menggunakan Instrumen Lindung Nilai Suku Bunga:** Menerapkan strategi lindung nilai, seperti swap atau futures suku bunga, untuk melindungi perusahaan dari dampak perubahan suku bunga yang merugikan.
- **Melakukan Evaluasi Arus Kas Secara Berkala:** Secara rutin menilai arus kas berdasarkan rencana bisnis dan kebutuhan operasional untuk memastikan likuiditas dan stabilitas keuangan yang cukup.

- ***Utilizing Fixed-Rate Loans:*** *Choosing fixed-rate loans to reduce the impact of interest rate fluctuations and maintain certainty of financing costs.*
- ***Maintaining a Balanced Capital Structure:*** *Managing the optimal proportion of debt and equity to reduce dependence on variable-rate debt and optimize capital cost efficiency.*
- ***Using Interest Rate Hedging Instruments:*** *Implementing hedging strategies, such as interest rate swaps or futures, to protect the company from the adverse impact of interest rate changes.*
- ***Conducting Periodic Cash Flow Evaluations:*** *Routinely assessing cash flow based on business plans and operational needs to ensure sufficient liquidity and financial stability.*

Risiko Mata Uang Asing

Risiko:

Risiko mata uang asing muncul dari transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing. Fluktuasi nilai tukar dapat memengaruhi kinerja keuangan dan arus kas perusahaan.

Strategi Mitigasi Risiko Mata Uang Asing:

- **Menerapkan Lindung Nilai Mata Uang:** Menggunakan instrumen keuangan seperti forward, futures, atau opsi untuk melindungi perusahaan dari risiko fluktuasi nilai tukar, sehingga hasil keuangan lebih stabil dan dapat diprediksi.
- **Melakukan Tinjauan Risiko Mata Uang Secara Berkala:** Mengevaluasi risiko mata uang asing secara rutin dan menyesuaikan strategi lindung nilai serta keuangan berdasarkan tren nilai tukar saat ini dan proyeksi di masa mendatang.
- **Diversifikasi Risiko Mata Uang:** Membagi eksposur ke berbagai mata uang untuk mengurangi dampak negatif dari fluktuasi dalam satu mata uang tertentu.
- **Menggunakan Mata Uang Fungsional untuk Kontrak:** Sebisa mungkin, negosiasikan kontrak dalam mata uang fungsional perusahaan untuk mengurangi risiko dan kerumitan transaksi lintas mata uang.

Foreign Currency

Risk:

Exposure to foreign currency risk arises from transactions denominated in foreign currencies. Exchange rate fluctuations can affect the company's financial performance and cash flow.

Foreign Exchange Risk Mitigation Strategies:

- ***Implement Currency Hedging:*** *Use financial instruments such as forwards, futures, or options to protect the company from the risk of exchange rate fluctuations, so that financial results are more stable and predictable.*
- ***Conduct Periodic Currency Risk Reviews:*** *Evaluate foreign exchange risk regularly and adjust hedging and financial strategies based on current exchange rate trends and future projections.*
- ***Diversify Currency Risk:*** *Spread exposure across currencies to reduce the negative impact of fluctuations in a particular currency.*
- ***Use Functional Currency for Contracts****: Whenever possible, negotiate contracts in the company's functional currency to reduce the risk and complexity of cross-currency transactions.*

Risiko Kredit

Risiko:
Risiko kredit timbul dari kemungkinan konsumen/pelanggan atau rekanan gagal memenuhi kewajiban keuangannya. Hal ini dapat menyebabkan kerugian finansial dan masalah arus kas.

Strategi Mitigasi Risiko Kredit:

- **Melakukan Penilaian Kredit Secara Menyeluruh**: Melakukan

Credit Risk

Risk:
Credit risk arises from the possibility of customers or counterparties failing to meet their financial obligations. This can lead to financial losses and cash flow issues.

Credit Risk Mitigation Strategy:

- ***Conducting a Comprehensive Credit Assessment:***

evaluasi kredit komprehensif terhadap semua pelanggan dan mitra sebelum memberikan fasilitas kredit. Perusahaan menerapkan kebijakan wajib bagi setiap konsumen yang ingin bertransaksi dengan syarat kredit untuk menjalani prosedur verifikasi kredit yang ketat.

- **Menetapkan Batas Kredit dan Memantau Piutang Secara Ketat:** Menentukan batas kredit yang jelas untuk setiap pelanggan dan secara rutin memantau piutang yang beredar agar eksposur kredit dapat dikelola dengan baik serta memastikan pembayaran dilakukan tepat waktu.
- **Menerapkan Kebijakan Pengendalian Kredit yang Ketat:** Mengembangkan dan menerapkan kebijakan pengendalian kredit yang efektif, termasuk tinjauan dan penyesuaian rutin berdasarkan pola pembayaran pelanggan dan kondisi keuangan mereka.
- **Memanfaatkan Asuransi Kredit atau Anjak Piutang:** Menggunakan asuransi kredit atau layanan anjak piutang untuk mengurangi risiko kerugian akibat gagal bayar pelanggan dan menjaga kelancaran arus kas perusahaan.
- **Bertransaksi dengan Mitra yang Terpercaya:** Membatasi transaksi hanya dengan pihak ketiga yang telah diakui dan memiliki reputasi baik untuk meminimalkan risiko piutang tak tertagih dan menjamin keandalan transaksi.
- **Memantau Saldo Piutang Secara Berkelanjutan:** Melakukan pemantauan terus-menerus terhadap saldo piutang untuk memastikan pembayaran yang tertunda segera ditindaklanjuti, mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Risiko Likuiditas

Risiko:
Risiko likuiditas melibatkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Likuiditas yang tidak mencukupi dapat menyebabkan gangguan operasional dan kesulitan keuangan.

Strategi Mitigasi Risiko Likuiditas:

- **Menjaga Cadangan Kas yang Memadai:** Memastikan cadangan kas dan penyangga likuiditas cukup untuk menutupi kewajiban keuangan jangka pendek dan biaya tak terduga.
- **Memantau Proyeksi Arus Kas Secara Rutin**: Secara berkala meninjau dan memperbarui proyeksi arus kas untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan mengelola arus kas dengan efisien.
- **Mengamankan Lini Kredit dengan Lembaga Keuangan:** Memastikan adanya lini kredit yang aman dengan bank dan lembaga keuangan untuk menyediakan dana darurat dan likuiditas tambahan saat diperlukan.
- **Mengoptimalkan Manajemen Modal Kerja:** Menerapkan praktik manajemen modal kerja yang efisien untuk memastikan arus kas yang lancar, termasuk pengelolaan

Conducting a comprehensive credit evaluation of all customers and partners before providing credit facilities. The Company implements a mandatory policy for every customer who wants to transact with credit terms to undergo a strict credit verification procedure.

- ***Setting Credit Limits and Strictly Monitoring Receivables:*** *Determine clear credit limits for each customer and routinely monitor outstanding receivables so that credit exposure can be managed properly and ensure payments are made on time.*
- ***Implementing a Strict Credit Control Policy:*** *Developing and implementing an effective credit control policy, including regular reviews and adjustments based on customer payment patterns and their financial condition.*
- ***Utilizing Credit Insurance or Factoring:*** *Using credit insurance or factoring services to reduce the risk of losses due to customer default and maintain the company's cash flow.*
- ***Transacting with Trusted Partners:*** *Limiting transactions only with recognized and reputable third parties to minimize the risk of bad debts and ensure transaction reliability.*
- ***Continuously Monitor Receivables Balances:*** *Continuously monitor receivables balances to ensure pending payments are promptly followed up, reducing the risk of bad debts.*

Liquidity

Risk:
Liquidity risk involves the company's ability to meet its short-term financial obligations. Insufficient liquidity can lead to operational disruptions and financial distress.

Liquidity Risk Mitigation Strategies:

- ***Maintain Adequate Cash Reserves:*** *Ensure cash reserves and liquidity buffers are sufficient to cover short-term financial obligations and unexpected expenses.*
- ***Monitor Cash Flow Projections Regularly:*** *Periodically review and update cash flow projections to anticipate liquidity needs and manage cash flow efficiently.*
- ***Secure Credit Lines with Financial Institutions:*** *Ensure secure credit lines with banks and financial institutions to provide emergency funds and additional liquidity when needed .*
- ***Optimize Working Capital Management:*** *Implement efficient working capital management practices to ensure smooth cash flow, including management of inventory, receivables, and*

inventaris, piutang, dan hutang usaha.

- **Menagih Pembayaran Secara Berkala:** Melakukan penagihan secara rutin dan memastikan pembayaran dari pelanggan segera dilakukan untuk menjaga kelancaran arus kas.
- **Memanfaatkan Fasilitas Utang Bank dengan Fleksibel:** Menggunakan fasilitas utang bank secara fleksibel untuk mengelola risiko likuiditas dan memastikan akses ke dana tambahan bila diperlukan.

accounts payable.

- ***Collect Payments Regularly:*** *Conduct regular collections and ensure prompt payments from customers to maintain smooth cash flow.*
- ***Utilize Bank Debt Facilities Flexiblely****: Use bank debt facilities flexibly to manage liquidity risk and ensure access to additional funds when needed.*

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai langkah strategis untuk mengantisipasi risiko usaha. Perseroan secara aktif mengadakan pertemuan risiko secara berkala yang melibatkan Komite Audit, kepala divisi, dan Direksi. Selain itu, konsultasi dan rekomendasi diberikan kepada pemilik risiko terkait rencana aksi korporasi.

Perseroan juga berfokus pada peningkatan kompetensi organ pengelola risiko melalui pelatihan dan pengembangan, serta melakukan kunjungan ke proyek untuk mengevaluasi implementasi manajemen risiko di lingkungan operasional. Langkah-langkah ini diambil untuk memastikan sistem manajemen risiko berjalan secara efektif dan mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

In 2024, the Company has implemented various strategic steps to anticipate business risks. The Company actively holds regular risk meetings involving the Audit Committee, division heads, and the Directors. In addition, consultations and recommendations are provided to risk owners regarding corporate action plans.

The Company also focuses on improving the competence of risk management organs through training and development, as well as conducting visits to projects to evaluate the implementation of risk management in the operational environment. These steps are taken to ensure that the risk management system runs effectively and supports the achievement of the company's strategic goals.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan tata kelola manajemen risiko melalui evaluasi berkala. Hal ini mencerminkan komitmen Direksi dalam menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan untuk mendukung pencapaian sasaran perusahaan. Berdasarkan hasil evaluasi tahunan yang telah dilakukan, penerapan Sistem Manajemen Risiko selama tahun 2024 dinilai telah cukup baik.

Statement of the Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

The Company continues to be committed to improving risk management governance through periodic evaluations. This reflects the Directors' commitment to implementing a systematic, structured, and sustainable Risk Management System to support the achievement of the company's goals. Based on the results of the annual evaluation that has been carried out, the implementation of the Risk Management System during 2024 is considered quite well.

Auditor Independen

Untuk memastikan bahwa laporan keuangan PT Alkindo Naratama Tbk disajikan secara wajar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direksi telah mengambil langkah signifikan untuk melibatkan Auditor Independen. Proses ini menggarisbawahi komitmen perusahaan terhadap transparansi, keakuratan, dan

Independent Auditor

In order to ensure that the financial statements of PT Alkindo Naratama Tbk are presented fairly and in accordance with applicable regulations, the Directors have taken significant steps to engage an Independent Auditor. This process underscores the company's commitment to transparency, accuracy, and adherence to regulatory

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Office

Alamat *Address*

Plaza Marein 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78
Jakarta 12910, Indonesia.

Telepon & Faksimil *Telepon & Faximile*

021-57935980

Tahun Buku *Fiscal Year*	**Kantor Akuntan Publik** *Public Accountant Office*	**Akuntan Publik** *Public Accountant*	**Pendapat** *Opinion*
2024	Hendrik & Rekan	Liauw Hendrik, CPA	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified*
2023	Hendrik & Rekan	Ang An Ki, CPA	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified*
2022	Hendrik & Rekan	Ang An Ki, CPA	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified*
2021	Hendrik & Rekan	Liauw Hendrik, CPA	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified*
2020	Hendrik & Rekan	Liauw Hendrik, CPA	Wajar tanpa pengecualian *Unqualified*

Biaya audit - *Audit fee*

Tahun *Year*	**Kantor Akuntan Publik** *Public Accountant Office*	**Biaya Audit** *Audit Fee **
2024	Hendrik & Rekan	Rp484.000.000
2023	Hendrik & Rekan	Rp460.000.000
2022	Hendrik & Rekan	Rp445.000.000
2021	Hendrik & Rekan	Rp423.500.000
2020	Hendrik & Rekan	Rp385.000.000

***Biaya audit adalah jumlah biaya audit untuk Perseroan dan Entitas Anak**
**Audit fees are the total audit fees for the Company and Subsidiaries*

kepatuhan terhadap standar peraturan, sehingga memastikan bahwa semua pemangku kepentingan menerima informasi keuangan yang andal dan dapat dipercaya.

standards, thereby ensuring that all stakeholders receive reliable and trustworthy financial information.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2023, para pemegang saham secara kolektif menyetujui keputusan yang memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

During the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 20, 2023, the shareholders collectively approved a resolution granting authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm for auditing the Financial Statements for the Fiscal Year 2023, which ends on December 31, 2023.

Setelah otorisasi ini, Dewan Komisaris, bertindak atas rekomendasi Komite Audit, memulai proses seleksi menyeluruh untuk mengidentifikasi Auditor Independen yang berkualifikasi. Setelah mempertimbangkan dengan saksama, Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrik & Partners untuk

Following this authorization, the Board of Commissioners, acting on the recommendation of the Audit Committee, embarked on a thorough selection process to identify a qualified Independent Auditor. After careful consideration, the Board of Commissioners appointed the Public Accounting Firm Hendrik & Partners to conduct

melakukan audit laporan keuangan tahun 2023. Pemilihan Hendrik & Partners didasarkan pada pengalaman mereka yang luas, keahlian dalam industri, dan komitmen yang terbukti untuk memberikan layanan audit berkualitas tinggi. Peran mereka adalah memberikan penilaian yang independen dan objektif terhadap laporan keuangan perusahaan, pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Jasa Non Audit yang Diberikan

Tidak ada jasa non-audit yang diberikan oleh Akuntan Publik pada tahun 2024.

Pencegahan Perdagangan Orang Dalam

Perdagangan orang dalam mengacu pada tindakan membeli atau menjual sekuritas perusahaan (misalnya, saham atau obligasi) oleh individu yang memiliki informasi material nonpublik tentang perusahaan tersebut. Istilah ini sering kali menyiratkan aktivitas ilegal ketika informasi tersebut digunakan untuk mendapatkan keuntungan yang tidak adil di pasar keuangan.

Secara khusus, perdagangan orang dalam melibatkan perdagangan saham atau sekuritas untuk mencari keuntungan (atau menghindari kerugian) dengan mengeksploitasi informasi internal nonpublik, seperti:

- Rencana Perusahaan yang Tidak Dipublikasikan: Merger, akuisisi, atau peluncuran produk baru.
- Data Keuangan: Laporan laba yang akan datang atau prakiraan kinerja keuangan.
- Keputusan Strategis: Restrukturisasi manajemen, deklarasi dividen, atau rencana investasi. Keuntungan yang tidak adil ini merusak integritas pasar keuangan dan merusak kepercayaan investor.

Pencegahan Perdagangan Orang Dalam

Perdagangan orang dalam mengacu pada tindakan membeli atau menjual sekuritas perusahaan (misalnya, saham atau obligasi) oleh individu yang memiliki infor-masi material nonpublik tentang perusahaan tersebut. Istilah ini sering kali menyiratkan aktivitas ilegal ketika informasi tersebut digunakan untuk mendapatkan keun-tungan yang tidak adil di pasar keuangan.

Secara khusus, perdagangan orang dalam melibatkan perdagangan saham atau sekuritas untuk mencari keun-tungan (atau menghindari kerugian) dengan mengek-sploitasi informasi internal nonpublik, seperti:

- Rencana Perusahaan yang Tidak Dipublikasikan: Merger, akuisisi, atau peluncuran produk baru.
- Data Keuangan: Laporan laba yang akan datang atau prakiraan kinerja keuangan.
- Keputusan Strategis: Restrukturisasi mana-jemen, deklarasi dividen, atau rencana inves-tasi. Keuntungan yang tidak adil

the audit of the 2023 financial statements. The selection of Hendrik & Partners was based on their extensive experience, expertise in the industry, and proven commitment to delivering high-quality audit services. Their role will be to provide an independent and objective assessment of the company's financial statements, internal controls, and compliance with applicable regulations.

Non-Audit Services Provided

There were no non-audit services provided by the Public Accountant in 2024.

Insider Trading Prevention

Insider trading refers to the act of buying or selling a company's securities (e.g., stocks or bonds) by individuals who possess non-public, material information about the company. The term often implies an illegal activity when such information is used to gain an unfair advantage in the financial markets.

Specifically, insider trading involves trading shares or securities to seek profits (or avoid losses) by exploiting internal, non-public information, such as:

- *Unpublished Company Plans: Mergers, acquisitions, or new product launches.*
- *Financial Data: Upcoming earnings reports or financial performance forecasts.*
- *Strategic Decisions: Management restructuring, dividend declarations, or investment plans. This unfair advantage harms the integrity of financial markets and undermines investor trust.*

Insider Trading Prevention

Insider trading refers to the act of buying or selling a company's securities (e.g., stocks or bonds) by individu-als who possess non-public, material information about the company. The term often implies an illegal activity when such information is used to gain an unfair ad-vantage in the financial markets.

Specifically, insider trading involves trading shares or securities to seek profits (or avoid losses) by exploiting internal, non-public information, such as:

- *Unpublished Company Plans: Mergers, acquisi-tions, or new product launches.*
- *Financial Data: Upcoming earnings reports or financial performance forecasts.*
- *Strategic Decisions: Management restructur-ing, dividend declarations, or investment plans. This unfair advantage*

ini merusak in-tegritas pasar keuangan dan merusak ke-percayaan investor.

Orang dalam yang tercakup

Orang dalam yang berpotensi melakukan insider trading adalah mencakup individu yang karena posisi atau akses mereka, mengetahui informasi nonpublik perusahaan. Mereka ini dapat mencakup:

1. Pemegang Saham Mayoritas:
   - Individu atau entitas yang memegang kepentingan pengendali di perusahaan.
   - Mereka sering memiliki akses ke keputusan strategis dan tindakan korporasi yang bersifat rahasia.
2. Anggota Dewan:
   - Direktur dan Komisaris: Bertanggung jawab atas tata kelola dan pengambilan keputusan perusahaan, memberi mereka akses langsung ke informasi strategis.
3. Eksekutif dan Karyawan:
   - Eksekutif senior, manajer, atau karyawan yang menangani data operasional, keuangan, atau strategis.
4. Pihak Eksternal:
   - Konsultan dan Penasihat: Auditor, penasihat hukum, dan konsultan yang terlibat dalam proyek atau audit perusahaan.
   - Mitra Bisnis: Individu atau entitas yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan, termasuk pemasok, kontraktor, atau mitra usaha patungan.
5. Mantan Orang Dalam:
   - Individu yang Memegang Peran Kunci dalam Enam Bulan Terakhir: Mantan direktur, komisaris, atau karyawan yang mungkin masih memiliki informasi nonpublik.
6. Anggota Keluarga atau Rekan Dekat:
   - Kerabat atau kenalan orang dalam yang mungkin secara tidak langsung menerima informasi rahasia.

Tujuan Pencegahan Perdagangan Orang Dalam

Pencegahan perdagangan orang dalam merupakan bagian dari komitmen Perusahaan terhadap tata kelola yang etis dan profesional. Tujuan pencegahan ini mencakup:

1. Menghindari Konflik Kepentingan

- Mencegah penyalahgunaan posisi atau kekuasaan untuk kepentingan pribadi yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan dan pemegang saham.
- Memastikan keadilan dan integritas dalam pengambilan keputusan serta aktivitas perdagangan.

2. Menghindari Transaksi Ilegal

- Melarang transaksi berbasis informasi material yang belum tersedia untuk publik.

harms the integrity of fi-nancial markets and undermines investor trust.

Potential insiders

Potential insiders include individuals who, due to their position or access, are privy to non-public information. These may include:

1. *Majority Shareholders:*
   - *Individuals or entities holding a controlling interest in the company.*
   - *They often have access to strategic decisions and confidential corporate actions.*
2. *Board Members:*
   - *Directors and Commissioners: Responsible for corporate governance and decision-making, giving them direct access to strategic information.*
3. *Executives and Employees:*
   - *Senior executives, managers, or employees who handle operational, financial, or strategic data.*
4. *External Parties:*
   - *Consultants and Advisors: Auditors, legal advisors, and consultants involved in the company's projects or audits.*
   - *Business Partners: Individuals or entities in a business relationship with the company, including suppliers, contractors, or joint venture partners.*
5. *Former Insiders:*
   - *Individuals who held key roles within the last six months: Former directors, commissioners, or employees who may still possess non-public information.*
6. *Family Members or Close Associates:*
   - *Relatives or acquaintances of insiders who might indirectly receive confidential information.*

Insider Trading Prevention Objectives

Insider trading prevention is part of the Company's commitment to ethical and professional governance. The objectives of this prevention include:

1. Avoiding Conflict of Interest

- *Preventing abuse of position or power for personal interests that conflict with the interests of the company and shareholders.*
- *Ensuring fairness and integrity in decision-making and trading activities.*

2. Avoiding Illegal Transactions

- *Preventing transactions based on material information that is not yet available to the public.*

- Menegakkan kepatuhan terhadap regulasi untuk menjamin transparansi dan kesetaraan akses informasi bagi semua pelaku pasar.

3. Menjaga Integritas Pasar

- Melindungi pasar keuangan dari manipulasi serta menciptakan kepercayaan di kalangan investor.

4. Memperkuat Kepercayaan Pemegang Saham

- Membina hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan melalui penerapan praktik bisnis yang etis dan bertanggung jawab.

Langkah Pencegahan

Untuk mencegah terjadinya perdagangan orang dalam, Perseroan menerapkan berbagai langkah strategis sebagai berikut:

1. Pendidikan dan Pelatihan

- Menyelenggarakan sesi pelatihan rutin bagi karyawan, manajemen, dan anggota dewan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang undang-undang dan peraturan terkait perdagangan orang dalam.
- Memberikan panduan tentang tanggung jawab individu dalam mencegah praktik perdagangan orang dalam.

2. Kebijakan dan Prosedur yang Komprehensif

- Menerapkan kebijakan yang jelas dan terstruktur mengenai definisi dan larangan perdagangan orang dalam.
- Mengomunikasikan kebijakan ini secara efektif kepada seluruh karyawan dan pihak terkait.

3. Jendela Perdagangan yang Terbatas

- Memberlakukan periode larangan perdagangan bagi orang dalam, terutama menjelang pengumuman besar atau pengungkapan laporan keuangan perusahaan.
- Memastikan periode ini dipatuhi oleh semua pihak yang memiliki akses terhadap informasi material yang belum dipublikasikan.

4. Pemantauan dan Pengawasan Aktif

- Melakukan pemantauan secara berkala terhadap aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh orang dalam untuk mengidentifikasi transaksi mencurigakan atau tidak wajar.
- Melibatkan departemen kepatuhan dalam audit dan tinjauan rutin untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan.

5. Perjanjian Kerahasiaan (NDA)

- Mengharuskan karyawan dan mitra eksternal untuk menandatangani perjanjian kerahasiaan yang mengikat secara hukum.
- Memastikan perlindungan dan kerahasiaan terhadap informasi sensitif yang dimiliki perusahaan.

- *Enforcing compliance with regulations to ensure transparency and equal access to information for all market players.*

3. Maintaining Market Integrity

- *Protecting financial markets from manipulation and creating trust among investors.*

4. Strengthening Shareholder Trust

- *Building strong relationships with stakeholders through the implementation of ethical and responsible business practices.*

Preventive Measures

To prevent insider trading, the Company implements various strategic steps as follows:

1. Education and Training

- *Conduct regular training sessions for employees, management, and board members to improve their understanding of insider trading laws and regulations.*
- *Provide guidance on individual responsibilities in preventing insider trading practices*

  .

2. Comprehensive Policies and Procedures

- *Implement clear and structured policies regarding the definition and prohibition of insider trading.*
- *Communicate this policy effectively to all employees and related parties.*

3. Limited Trading Window

- *Implement a no-trading period for insiders, especially prior to major announcements or disclosures of the company's financial statements.*
- *Ensure that this period is adhered to by all parties who have access to material information that has not been published.*

4. Active Monitoring and Supervision

- *Conduct regular monitoring of insider trading activities to identify suspicious or unusual transactions.*
- *Involve the compliance department in routine audits and reviews to ensure compliance with company policies.*

5. Non-Disclosure Agreement (NDA)

- *Require employees and external partners to sign legally binding non-disclosure agreements.*
- *Ensuring protection and confidentiality of sensitive information owned by the company.*

Kebijakan dan Prosedur Pencegahan Insider Trading

1. **Pemilahan Informasi**
   - Memisahkan dengan jelas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dan informasi yang bersifat publik.
   - Mengharuskan penandatanganan Non-Disclosure Agreement (NDA) saat menjalin kerja sama dengan pihak ketiga untuk melindungi informasi rahasia.
2. **Pengelolaan Informasi Rahasia**
   - Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang spesifik terkait pengelolaan informasi rahasia untuk memastikan perlindungan data yang efektif.

Berdasarkan kebijakan ini, setiap individu atau orang dalam Perseroan wajib:

- Melindungi informasi rahasia milik Perseroan, baik selama masa kerja maupun setelah hubungan kerja atau kerja sama berakhir, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Memanfaatkan informasi Perseroan, baik yang bersifat umum maupun khusus, hanya untuk kepentingan Perseroan dan tidak untuk kepentingan pribadi atau pihak lain.

Insider Trading Prevention Policy and Procedures

1. ***Information Segregation***
   - *Clearly separate confidential data and/or information from public information.*
   - *Require the signing of a Non-Disclosure Agreement (NDA) when collaborating with third parties to protect confidential information.*
2. ***Confidential Information Management***
   - *Establish specific tasks and responsibilities related to the management of confidential information to ensure effective data protection.*

Based on this policy, every individual or person in the Company is required to:

- *Protect the Company's confidential information, both during employment and after the employment or cooperation relationship ends, in accordance with applicable laws and regulations.*
- *Utilize Company information, both general and specific, only for the benefit of the Company and not for personal or other party interests.*

Sanksi atas Pelanggaran Kebijakan Perdagangan Orang Dalam

Pelanggaran kebijakan perdagangan orang dalam di Perseroan dapat mengakibatkan sanksi serius, meliputi:

1. **Tindakan Disiplin Internal**
   - Penangguhan atau pemutusan hubungan kerja bagi karyawan yang terbukti melanggar kebijakan perdagangan orang dalam.
   - Peringatan resmi atau sanksi administratif sesuai dengan tingkat pelanggaran.
2. **Konsekuensi Hukum**
   - Penjatuhan denda, hukuman, atau pidana penjara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait perdagangan orang dalam.
   - Pelibatan otoritas hukum untuk menindaklanjuti pelanggaran secara tegas.
3. **Kerusakan Reputasi**
   - Pelanggaran yang terungkap ke publik dapat merusak reputasi individu yang terlibat serta citra perusahaan.
   - Dampak reputasi ini dapat memengaruhi kepercayaan pemegang saham, investor, dan mitra bisnis.

Dengan menerapkan langkah-langkah tegas ini, Perseroan

Sanctions for Violation of Insider Trading Policy

Violation of insider trading policy at the Company can result in serious sanctions, including:

1. ***Internal Disciplinary Action***
   - *Suspension or termination of employment for employees who are proven to have violated the insider trading policy.*
   - *Official warning or administrative sanctions according to the level of violation.*
2. *Legal Consequences*
   - *Imposition of fines, penalties, or imprisonment in accordance with the provisions of applicable laws and regulations regarding insider trading.*
   - *Involvement of legal authorities to follow up on violations firmly.*
3. ***Reputational Damage***
   - *Violations that are revealed to the public can damage the reputation of the individuals involved as well as the company's image.*
   - *This reputational impact can affect the trust of shareholders, investors, and business partners.*

By implementing these strict measures, the Company ensures

memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mendorong budaya integritas serta keadilan dalam setiap aspek operasional dan aktivitas pasar keuangan.

compliance with the principles of good corporate governance and promotes a culture of integrity and fairness in every aspect of operations and financial market activities.

Antikorupsi dan Antipenipuan

PT Alkindo Naratama Tbk berkomitmen untuk mematuhi kerangka hukum Indonesia dalam pemberantasan korupsi dan penipuan sekaligus menumbuhkan budaya perusahaan yang beretika. Kebijakan ini bertujuan untuk melindungi perusahaan dari kerugian material dan immaterial, memastikan kepatuhan terhadap standar hukum, dan menjaga integritas operasional dalam berinteraksi dengan pihak eksternal, mitra, dan lembaga pemerintah.

Untuk memperkuat komitmen ini, Perseroan telah menetapkan Piagam Antikorupsi dan Anti-Penipuan, yang berfungsi sebagai pedoman komprehensif bagi semua karyawan. Piagam ini menguraikan prinsip-prinsip, standar, dan praktik etika untuk mencegah kegiatan penipuan dan korupsi, memastikan keselarasan dengan nilai-nilai dan tujuan perusahaan.

Ruang Lingkup Kebijakan

Kebijakan antikorupsi dan anti-penipuan berlaku untuk semua anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan perusahaan dan anak perusahaannya. Kebijakan ini mengatur interaksi dengan pelanggan, pemasok, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya, dengan secara tegas melarang segala kegiatan penipuan atau manipulasi yang dapat merugikan perusahaan atau orang lain.

Program dan Prosedur Mengatasi Praktik Korupsi dan Penipuan

1. **Langkah-Langkah Pencegahan Korupsi**
   - **Larangan Suap dan Gratifikasi:** Karyawan dan manajemen dilarang memberi atau menerima hadiah/keuntungan yang melanggar hukum dan etika. Semua hadiah harus sesuai batas kewajaran dan hukum setempat.
   - **Transparansi dalam Transaksi**: Semua pembayaran kepada otoritas pemerintah dilakukan secara resmi, sementara pembayaran tidak resmi hanya diizinkan jika mendapatkan persetujuan tertulis dari Direksi.
   - **Perilaku Bisnis yang Etis**: Karyawan wajib menolak permintaan pembayaran ilegal dan segera melaporkannya kepada atasan.
2. **Langkah-Langkah Pencegahan Penipuan**

   Sistem pencegahan penipuan mencakup empat pilar utama:
   - **Pencegahan**: Melalui pelatihan, penilaian risiko, dan kepatuhan terhadap prinsip "Kenali Karyawan Anda".

Anti-Corruption and Anti-Fraud

PT Alkindo Naratama Tbk is committed to adhering to Indonesia's legal framework for eradicating corruption and fraud while fostering an ethical corporate culture. This policy aims to safeguard the company from material and immaterial losses, ensure compliance with legal standards, and maintain operational integrity in interactions with external parties, partners, and government institutions.

To reinforce this commitment, the company has established the Anti-Corruption and Anti-Fraud Charter, which serves as a comprehensive guideline for all employees. This charter outlines ethical principles, standards, and practices to prevent fraudulent and corrupt activities, ensuring alignment with the company's values and objectives.

Scope of the Policy

The anti-corruption and anti-fraud policy applies to all members of the Board of Commissioners, the Directors, and employees of the company and its subsidiaries. It governs interactions with customers, suppliers, business partners, and other stakeholders, explicitly prohibiting any fraudulent activities or manipulations that could harm the company or others.

Programs and Procedures to Address Corruption and Fraudulent Practices

1. ***Corruption Prevention Measures***
   - *Prohibition of Bribery and Gratuities: Employees and management are prohibited from giving or receiving gifts/ benefits that violate the law and ethics. All gifts must be within the limits of reasonableness and local law.*
   - *Transparency in Transactions: All payments to government authorities are made officially, while unofficial payments are only permitted with written approval from the Directors.*
   - *Ethical Business Conduct: Employees are required to reject requests for illegal payments and immediately report them to their superiors.*
2. ***Fraud Prevention Measures***

   The fraud prevention system includes four main pillars:
   - ***Prevention**: Through training, risk assessment, and compliance with the "Know Your Employee" principle.*

- **Deteksi**: Penipuan diidentifikasi melalui jalur pelaporan pelanggaran, audit rutin, dan mekanisme pemantauan.
- **Investigasi**: Dugaan kasus penipuan diselidiki menggunakan proses standar, dan temuan ditindaklanjuti dengan sanksi.
- **Pemantauan dan Evaluasi:** Semua kasus didokumentasikan dan ditinjau untuk memperkuat langkah pencegahan.

3. **Mekanisme Pelaporan dan Pengungkapan Pelanggaran**
   Perseroan menyediakan sistem pelaporan aman untuk melaporkan kasus korupsi, penipuan, atau perilaku tidak etis secara rahasia. Mekanisme ini menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan perlindungan dari tindakan balasan.
4. **Sanksi dan Penegakan Hukum**
   Pelanggaran terhadap kebijakan ini dapat dikenai:
   - Tindakan disipliner, termasuk denda, penurunan pangkat, atau pemutusan hubungan kerja.
   - Proses hukum sesuai peraturan perdata atau pidana.
   - Pemutusan kontrak untuk mitra bisnis yang melanggar aturan.

Piagam Anti-Korupsi dan Anti-Penipuan/Fraud

Piagam Antikorupsi dan Anti-Penipuan/Fraud merupakan dokumen utama yang memberikan panduan jelas bagi seluruh karyawan di berbagai tingkatan.

Perseroan telah memiliki Piagam Antikorupsi dan Anti-Penipuan/Fraud ini dan secara konsisten mematuhi serta menerapkannya dalam setiap aktivitas operasional. Dengan adanya piagam ini, perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam menjaga standar etika perusahaan serta mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. Piagam ini menegaskan komitmen perusahaan untuk tidak menoleransi korupsi dan penipuan/fraud, sekaligus menjadi acuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih, jujur, dan berintegritas tinggi.

Pelatihan dan Sosialisasi Antikorupsi dan Antipenipuan

Selama tahun 2024, Perseroan secara aktif mensosialisasikan kebijakan Anti Korupsi dan Anti Penipuan kepada seluruh jenjang karyawan. Sosialisasi ini dilakukan setiap bulan melalui rapat evaluasi dengan seluruh divisi untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh dan konsistensi penerapan kebijakan tersebut. Dengan menjunjung tinggi Piagam Anti-Korupsi dan Anti-Penipuan, PT Alkindo Naratama Tbk menegaskan komitmennya terhadap tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus memastikan transparansi, integritas,

- ***Detection:*** *Fraud is identified through whistleblowing channels, regular audits, and monitoring mechanisms.*
- ***Investigation:*** *Suspected cases of fraud are investigated using standard processes, and findings are followed up with sanctions.*
- ***Monitoring and Evaluation:*** *All cases are documented and reviewed to strengthen prevention measures.*

3. ***Reporting and Disclosure Mechanism***
   The Company provides a secure reporting system to report cases of corruption, fraud, or unethical behavior confidentially. This mechanism ensures the confidentiality of the reporter's identity and protection from retaliation.
4. ***Sanctions and Legal Enforcement***
   Violations of this policy may be subject to:
   - *Disciplinary action, including fines, demotion, or termination of employment.*
   - *Legal proceedings according to civil or criminal regulations.*
   - *Termination of contracts for business partners who violate the rules.*

Anti-Corruption and Anti-Fraud Charter

The Anti-Corruption and Anti-Fraud Charter is the main document that provides clear guidance for all employees at all levels.

The Company has had this Anti-Corruption and Anti-Fraud Charter and consistently complies with and implements it in all operational activities. With this charter, the company ensures that all employees understand their roles and responsibilities in maintaining the company's ethical standards and complying with applicable laws and regulations. This charter confirms the company's commitment to zero tolerance for corruption and fraud, while also being a reference for creating a clean, honest, and high-integrity work environment.

Anti-Corruption and Anti-Fraud Training and Socialization

During 2024, the Company actively socialized the Anti-Corruption and Anti-Fraud policies to all levels of em-ployees. This socialization is carried out every month through evaluation meetings with all divisions to ensure a comprehensive understanding and consistency in the implementation of the policy. By upholding the Anti-Corruption and Anti-Fraud Charter, PT Alkindo Naratama Tbk affirms its commitment to good corporate govern-ance, while ensuring transparency, integrity, and ac-countability in every aspect of its operations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) di PT Alkindo Naratama Tbk merupakan mekanisme yang memung-kinkan karyawan, pemangku kepentingan, dan masyarakat untuk melaporkan perilaku tidak etis, pen-ipuan, atau pelanggaran lainnya terhadap kebijakan dan peraturan perusahaan. Perusahaan menyadari bahwa menjaga standar integritas yang tinggi sangat penting untuk membangun kepercayaan di antara para pemangku kepentingan dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Saluran Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan beberapa saluran pelaporan yang aman dan rahasia:

- **E-Form Online:** Melalui platform khusus yang dapat diakses di [https://pengaduan.alkindo.co.id/], mempermudah pelapor dalam menyampaikan laporan.
- **Email:** Alamat email khusus, yaitu aldo_pengaduan@alkindo.co.id, yang dirancang untuk memberikan aksesibilitas kepada semua pelapor.
- **Nomor Hotline:** nomor yang disediakan khusus untuk dapat dihubungi melalui telepon atau pesan singkat melalui aplikasi WhatsApp.
- **Kotak pengaduan:** kotak khusus yang disediakan di beberapa titik yang aman di lingkungan operasional Perseroan, sehingga memudahkan pelapor untuk memberikan pengaduannya melalui surat atau sarana elektronik (CD atau flashdisk), termasuk bukti-bukti pelanggaran.

Saluran-saluran ini dirancang untuk memfasilitasi pelaporan dugaan penipuan, korupsi, pelecehan, atau pelanggaran kebijakan lainnya dengan aman dan mudah.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan dan perlindungan terhadap pelapor yang melaporkan dengan itikad baik:

- **Kerahasiaan Identitas:** Identitas pelapor dirahasiakan untuk melindungi mereka dari risiko pembalasan atau intimidasi.
- **Perlindungan Hukum:** Pelapor dijamin tidak akan dikenakan tindakan balasan selama laporan disampaikan dengan niat yang benar dan didasarkan pada fakta yang relevan.

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Setiap laporan yang masuk ditangani dengan pendekatan yang adil, bijaksana, dan tidak memihak:

- **Evaluasi Laporan**: Semua laporan disaring dan dinilai untuk menentukan tingkat keseriusan dan langkah tindak lanjut

Whistle Blowing System

The Whistle Blowing System (WBS) at PT Alkindo Naratama Tbk is a mechanism that allows employees, stakeholders, and the public to report unethical behav-ior, fraud, or any other violations of the company's poli-cies and regulations. The company recognizes that maintaining high standards of integrity is crucial for building trust among stakeholders and fostering sustain-able growth.

Channels for Submitting Violation Reports

The Company provides several safe and confidential reporting channels:

- ***Online E-Form:** Through a special platform that can be accessed at [https://pengaduan.alkindo.co.id/], making it easier for reporters to submit reports.*
- ***Email:** A special email address, namely aldo_pengaduan@alkindo.co.id, which is designed to provide accessibility to all reporters.*
- ***Hotline Number:** a number provided specifically to be contacted by telephone or short message via the WhatsApp application.*
- ***Complaint Box:** a special box provided at several safe points in the Company's operational environment, making it easier for reporters to submit their complaints via letter or electronic means (CD or flash drive), including evidence of violations.*

These channels are designed to facilitate reporting of suspected fraud, corruption, harassment, or other policy violations safely and easily.

Protection for Whistleblowers

Every report received is handled with a fair, thoughtful, and impartial approach:

- ***Confidentiality of Identity:** The whistleblower's identity is kept confidential to protect them from the risk of retaliation or intimidation.*
- ***Legal Protection:** Whistleblowers are guaranteed not to be subject to retaliation as long as the report is submitted with good intentions and is based on relevant facts.*

Handling of Complaint Reports

Every report received is handled with a fair, thoughtful, and impartial approach:

- ***Report Evaluation:** All reports are screened and assessed to determine the level of seriousness and the necessary follow-up*

yang diperlukan.

- **Proses Investigasi**: Laporan diselidiki secara menyeluruh oleh tim independen yang memastikan keadilan dan transparansi.
- **Keadilan bagi Terlapor**: Pihak yang dilaporkan diberikan hak untuk memberikan informasi, bukti, dan pembelaan sebagai bagian dari proses penyelidikan.

Pengelola Pengaduan

Pelaporan yang diterima dari berbagai saluran untuk kemudian ditangani atau diteruskan kepada penanggung jawab tindak lanjut, yaitu:

1. **Presiden Direktur**, jika terlapor adalah insan Perseroan selain Direksi.
2. **Unit Audit Internal**, jika terlapor adalah Direksi.

Unit Audit Internal bertanggung jawab mengelola sistem pelaporan pelanggaran dengan melakukan pemantauan berkala terhadap laporan yang masuk untuk menentukan langkah tindak lanjut yang tepat. Selain itu, tim penanganan keluhan khusus dibentuk untuk menangani pengaduan dari pemangku kepentingan dengan penuh kehati-hatian, memastikan keadilan dan ketidakberpihakan selama proses penyelidikan.

Pelaksanaan Penanganan Pengaduan di Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Tim Penanganan Keluhan tidak menerima laporan apa pun. Ke depannya, Perusahaan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran dan mempromosikan penggunaan saluran pengaduan ini guna memastikan para pemangku kepentingan memperoleh informasi yang memadai tentang sumber daya yang tersedia. Selain itu, Perseroan secara konsisten mensosialisasikan sistem pelaporan pelanggaran ini kepada seluruh karyawan untuk menjaga budaya transparansi, menjamin keadilan bagi seluruh insan Perseroan, serta memperkuat integritas dalam setiap aspek operasional perusahaan.

steps.

- ***Investigation Process:** Reports are thoroughly investigated by an independent team that ensures fairness and transparency.*
- ***Fairness for the Reported**: The reported party is given the right to provide information, evidence, and defense as part of the investigation process.*

Complaint Management

Reports received from various channels are then handled or forwarded to the person in charge of follow-up, namely:

1. ***President Director**, if the reported party is a Company employee other than the Directors.*
2. ***Internal Audit Unit**, if the reported party is a Directors.*

The Internal Audit Unit is responsible for managing the violation reporting system by conducting regular monitoring of incoming reports to determine the appropriate follow-up steps. In addition, a special complaint handling team is formed to handle complaints from stakeholders with great care, ensuring fairness and impartiality during the investigation process.

Implementation of Complaint Handling in 2024

Throughout 2024, the Complaint Handling Team did not receive any reports. Furthermore, the Company remains committed to raising awareness and promoting the use of this complaint channel to ensure that stakeholders receive adequate information about available resources. In addition, the Company consistently socializes this violation system to all employees to maintain a culture of transparency, ensure fairness for all Company personnel, and strengthen integrity in every aspect of the company's operations.

PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK

PRODUCT QUALITY CONTROL

Pengendalian Kualitas Produk merupakan landasan operasional di PT Alkindo Naratama Tbk, mencerminkan komitmen teguh perusahaan dalam menghadirkan produk kemasan kertas ramah lingkungan dengan kualitas unggul. Landasan pengendalian kualitas ini didasarkan pada dedikasi Perseroan terhadap kepuasan pelanggan, tanggung jawab lingkungan, dan kepatuhan terhadap standar industri. Dengan memastikan kualitas dan keamanan produknya, Perseroan berhasil membangun kepercayaan serta kredibilitas, sekaligus berkontribusi terhadap keberhasilan pelanggannya. Sebagai bukti komitmennya, Perseroan telah meraih sertifikasi ISO 9001:2015 yang diterbitkan oleh Komite

Product Quality Control is the operational foundation of PT Alkindo Naratama Tbk, reflecting the company's firm commitment to providing environmentally friendly paper packaging products with superior quality. This quality control foundation is based on the Company's dedication to customer satisfaction, environmental responsibility, and compliance with industry standards. By ensuring the quality and safety of its products, the Company has succeeded in building trust and credibility, while contributing to the success of its customers. As proof of its commitment, the Company has achieved ISO 9001:2015 certification issued by the National Accreditation Committee (KAN), supporting product quality and overall company

Akreditasi Nasional (KAN), mendukung kualitas produk dan kinerja perusahaan secara menyeluruh.

Tim Pengendalian Kualitas Produk

Perseroan memiliki tim khusus pengendalian kualitas produk yang berperan penting dalam menjaga standar tinggi pada setiap produk yang dihasilkan. Tim ini bertugas memastikan bahwa setiap barang jadi yang dikirim kepada pelanggan telah melalui proses pemeriksaan ketat, sehingga memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan dan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan. Dengan peran strategis ini, tim pengendalian kualitas menjadi bagian integral dari upaya Perseroan dalam mempertahankan kepercayaan pelanggan.

Tugas Tim Pengawasan Kualitas Produk

Tim Pengawasan Kualitas Produk di PT Alkindo Naratama Tbk berperan penting dalam memastikan bahwa komitmen dasar ini ditegakkan. Tanggung jawab mereka meliputi:

- Memeriksa Mesin dan Peralatan: Memeriksa kelayakan dan fungsionalitas mesin dan peralatan produksi untuk memastikan kelancaran dan efisiensi operasi.
- Memantau Kualitas Produksi: Memverifikasi kualitas bahan dan hasil setiap langkah dalam proses produksi sebelum berlanjut ke tahap berikutnya.
- Memeriksa Barang Jadi: Melakukan pemeriksaan kualitas menyeluruh pada produk jadi untuk memastikan bahwa produk tersebut memenuhi standar perusahaan sebelum dikirim ke pelanggan.
- Dokumentasi dan Pelaporan: Menyimpan catatan akurat tentang pemeriksaan kualitas dan hasil pengujian untuk memungkinkan ketertelusuran dan akuntabilitas.
- Menganalisis Umpan Balik: Mengintegrasikan umpan balik pelanggan untuk terus meningkatkan kualitas dan fungsionalitas produk.
- Menegakkan Standar: Memastikan kepatuhan terhadap peraturan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan di setiap tahap produksi.

Landasan Pengendalian Kualitas Produk

- Pengendalian kualitas produk PT Alkindo Naratama Tbk berakar pada beberapa komitmen dan prinsip utama, yaitu:
- Memenuhi Kebutuhan Pelanggan: Perusahaan berdedikasi untuk menyediakan produk yang sesuai dengan persyaratan pelanggan, memastikan semua solusi disesuaikan untuk memenuhi tuntutan spesifik mereka.
- Memastikan Kepuasan Pelanggan: Perseroan tidak hanya melayani pelanggan secara langsung, tetapi juga berupaya memberikan layanan dan produk unggul untuk memuaskan pelanggan serta pelanggan dari pelanggan, mendukung kerja sama bisnis yang berkelanjutan

performance.

Product Quality Control Team

The Company has a special product quality control team that plays an important role in maintaining high standards for every product produced. This team is tasked with ensuring that every finished product sent to customers has gone through a strict inspection process, so that it meets the required specifications and is in accordance with the established quality standards. With this strategic role, the quality control team becomes an integral part of the Company's efforts to maintain customer trust.

Duties of Product Quality Control Team

The Product Quality Control Team at PT Alkindo Naratama Tbk plays an important role in ensuring that this basic commitment is upheld. Their responsibilities include:

- *Inspecting Machinery and Equipment: Checking the feasibility and functionality of production machinery and equipment to ensure smooth and efficient operations.*
- *Monitoring Production Quality: Verifying the quality of materials and results at each step in the production process before proceeding to the next stage.*
- *Inspecting Finished Goods: Conducting thorough quality checks on finished products to ensure that they meet company standards before being sent to customers.*
- *Documentation and Reporting: Keeping accurate records of quality checks and test results to enable traceability and accountability.*
- *Analyzing Feedback: Integrating customer feedback to continuously improve product quality and functionality.*
- *Enforcing Standards: Ensuring compliance with safety, health, and environmental regulations at every stage of production*

The Foundation of Product Quality Control

- *PT Alkindo Naratama Tbk's product quality control is rooted in several core commitments and principles, namely:*
- *Meeting Customer Needs: The Company is dedicated to providing products that meet customer requirements, ensuring that all solutions are tailored to meet their specific demands.*
- *Ensuring Customer Satisfaction: The Company not only serves customers directly, but also strives to provide superior services and products to satisfy customers and customers of customers, supporting ongoing business cooperation.*

- Mempertahankan Kredibilitas dan Kepercayaan: Reputasi dan kepercayaan pelanggan menjadi prioritas utama dengan menghadirkan produk yang konsisten unggul dan berkualitas tinggi.
- Peningkatan yang Berkelanjutan: Komitmen terhadap peningkatan berkelanjutan mendorong perusahaan untuk menyempurnakan proses dan produk guna memberikan hasil terbaik.
- Tumbuh Bersama Pelanggan: Kolaborasi dan kemitraan dengan pelanggan dihargai untuk maju dan berkembang bersama demi mencapai kesuksesan bersama.

- *Maintaining Credibility and Trust: Customer reputation and trust are top priorities by presenting consistently superior and high-quality products.*
- *Continuous Improvement: Commitment to continuous improvement drives the company to refine processes and products to deliver the best results.*
- *Growing with Customers: Collaboration and partnership with customers are valued to advance and develop together to achieve mutual success.*

Tiga Pilar Pengendalian Kualitas Produk

Three Pillars of Product Quality Control

Fondasi pengendalian kualitas produk PT Alkindo Naratama Tbk dibangun atas tiga pilar utama, yaitu:

The foundation of PT Alkindo Naratama Tbk's product quality control is built on three main pillars, namely:

Presisi
Precision

Memastikan setiap produk memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan dan berfungsi sebagaimana mestinya, dengan perhatian cermat pada setiap detail.

Ensuring that each product meets the required specifications and functions as it should, with careful attention to every detail.

Keberlanjutan
Sustainability

Mengedepankan pendekatan ramah lingkungan dengan memastikan bahan dan proses selaras dengan standar lingkungan, mencerminkan komitmen untuk melestarikan planet ini.

Prioritizing an environmentally friendly approach by ensuring that materials and processes are in line with environmental standards, reflecting a commitment to preserving the planet.

Kepatuhan
Compliance

Mematuhi pedoman nasional dan internasional, memastikan integritas dan daya saing perusahaan di pasar global.

Complying with national and international guidelines, ensuring the company's integrity and competitiveness in the global market.

Memastikan Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan

Perseroan mengutamakan kesehatan dan keselamatan pelanggan dengan menerapkan uji kendali mutu menyeluruh di seluruh lini produksinya. Proses pengujian ini dirancang untuk mendeteksi dan menghilangkan potensi risiko, seperti cacat material atau kontaminasi, guna memastikan pengiriman produk yang aman dan andal. Selain itu, perusahaan menekankan penggunaan material yang ramah lingkungan dan tidak beracun untuk meningkatkan kesejahteraan pela`nggan sekaligus tetap berpegang pada nilai-nilai keberlanjutannya.

Dengan menanamkan prinsip-prinsip ini ke dalam operasinya dan membekali tim kendali mutu dengan tugas-tugas yang jelas dan terperinci, Perseroan memastikan bahwa setiap produk yang dikirim selaras dengan nilai-nilai inti perusahaan, yaitu kualitas, keselamatan, dan keberlanjutan. Pendekatan yang cermat ini memperkuat kepercayaan pelanggan dan memperkokoh reputasi perusahaan sebagai pemimpin dalam industri kemasan ramah lingkungan.

Dengan kehadiran tim pengendalian kualitas produk yang berdedikasi serta penerapan sertifikasi ISO 9001:2015, PT Alkindo Naratama Tbk semakin memperkuat posisinya sebagai perusahaan yang mengutamakan kualitas, keandalan, dan keberlanjutan dalam seluruh proses produksinya.

Ensuring Customer Safety and Health

The Company prioritizes customer health and safety by implementing comprehensive quality control testing across its entire production line. This testing process is designed to detect and eliminate potential risks, such as material defects or contamination, to ensure safe and reliable product delivery. In addition, the company emphasizes the use of environmentally friendly and non-toxic materials to improve customer welfare while adhering to its sustainability values.

By embedding these principles into its operations and providing the quality control team with clear and detailed tasks, the Company ensures that every product shipped is aligned with the company's core values of quality, safety, and sustainability. This careful approach strengthens customer trust and solidifies the company's reputation as a leader in the environmentally friendly packaging industry.

With the presence of a dedicated product quality control team and the implementation of ISO 9001:2015 certification, PT Alkindo Naratama Tbk further strengthens its position as a company that prioritizes quality, reliability, and sustainability throughout its production processes.

Informasi untuk Pelanggan
Information for Customer

Situs *Website*
https://alkindo.co.id

Surel *Email*
alkindo@alkindo.co.id

Layanan Konsumen
Customer Service:
hc@alkindo.co.id
pc@alkindo.co.id
paperbox@alkindo.co.id

Biodegradable
Alami dan Mudah Terurai
Renewable Resource
Pilihan yang Berkelanjutan
Kemasan ramah lingkungan lebih mudah terurai secara alami, mengurangi jumlah sampah plastik yang mencemari lingkungan.

SELEKSI PEMASOK

SUPPLIERS SELECTION

Proses pemilihan pemasok di PT Alkindo Naratama Tbk merupakan komponen penting dari operasi perusahaan, untuk memastikan bahwa bahan baku yang dibutuhkan untuk produksi berkualitas tinggi, dikirim tepat waktu, dan diperoleh dengan harga terbaik. Kebijakan komprehensif ini dirancang untuk mencegah kekurangan persediaan, menjaga kualitas produk, dan mendukung komitmen perusahaan terhadap keunggulan operasional.

The supplier selection process at PT Alkindo Naratama Tbk is a critical component of the company's operations, to ensure that raw materials needed for production are of high quality, delivered on time, and obtained at the best price. This comprehensive policy is designed to prevent inventory shortages, maintain product quality, and support the company's commitment to operational excellence.

Basis Pemasok yang Beragam

Untuk mengurangi risiko kekurangan persediaan dan memastikan pasokan bahan baku yang stabil, Perseroan mendapatkan bahan dari berbagai pemasok. Strategi ini membantu melindungi Perseroan dari potensi masalah dari satu pemasok dan memastikan bahwa perusahaan memiliki akses ke aliran bahan baku yang konsisten.

Diverse Supplier Base

To mitigate the risk of inventory shortages and ensure a stable supply of raw materials, the Company sources materials from multiple suppliers. This strategy helps protect the Company from potential issues from a single supplier and ensures that the company has access to a consistent flow of raw materials.

Penjadwalan Pembelian

Perseroan secara cermat merencanakan pembelian bahan bakunya dengan mempertimbangkan beberapa faktor utama:

- Spesifikasi: Memastikan bahwa bahan baku memenuhi kualitas dan spesifikasi teknis yang diperlukan untuk produksi.
- Harga: Menegosiasikan harga yang kompetitif untuk memastikan efektivitas biaya dengan tetap menjaga kualitas.
- Jadwal Pengiriman: Mengkoordinasikan waktu pengiriman agar sesuai dengan jadwal produksi dan mencegah keterlambatan.
- Jadwal Pembayaran: Menetapkan ketentuan pembayaran yang menguntungkan dan sesuai dengan strategi keuangan perusahaan.

Purchase Scheduling

The Company carefully plans its raw material purchases by considering several key factors:

- *Specifications: Ensuring that raw materials meet the quality and technical specifications required for production.*
- *Price: Negotiating competitive prices to ensure cost effectiveness while maintaining quality.*
- *Delivery Schedule: Coordinating delivery times to match production schedules and preventing delay.*
- *Payment Schedule: Establishing favorable payment terms that are in line with the company's financial strategy.*

Dengan mempertimbangkan elemen-elemen ini, Perseroan memastikan bahwa bahan baku selalu tersedia saat dibutuhkan dan dengan biaya yang terjangkau.

By considering these elements, the Company ensures that raw materials are always available when needed and at an affordable cost.

Proses Pemilihan Pemasok

Proses pemilihan pemasok di PT Alkindo Naratama Tbk melibatkan beberapa langkah utama untuk memastikan kompatibilitas dan keandalan:

- Diskusi Awal: Perusahaan mengundang calon pemasok untuk membahas spesifikasi bahan baku yang dibutuhkan. Langkah ini memastikan saling pengertian dan keselarasan pada persyaratan teknis.
- Pengajuan Sampel: Pemasok diharuskan untuk memberikan sampel bahan mereka, disertai dengan spesifikasi produk yang terperinci.

Supplier Selection Process

The supplier selection process at PT Alkindo Naratama Tbk involves several key steps to ensure compatibility and reliability:

- *Initial Discussion: The company invites potential suppliers to discuss the specifications of the required raw materials. This step ensures mutual understanding and alignment on technical requirements.*
- *Sample Submission: Suppliers are required to provide samples of their materials, accompanied by detailed product specifications.*

- Pengujian Material: Perusahaan melakukan serangkaian pengujian ketat pada sampel untuk mengevaluasi kesesuaiannya. Pengujian ini meliputi:
  - Pengujian Ketebalan: Untuk memastikan material memenuhi persyaratan akurasi dimensi.
  - Pengujian Kekuatan: Untuk memverifikasi daya tahan material dan kemampuan untuk menahan penggunaan yang dimaksudkan.
  - Pengujian Kelembaban: Untuk memastikan ketahanan material terhadap kelembaban, yang sangat penting untuk aplikasi pengemasan.

- *Material Testing: The company conducts a series of rigorous tests on samples to evaluate their suitability. These tests include:*
  - *Thickness Testing: To ensure the material meets dimensional accuracy requirements.*
  - *Strength Testing: To verify the material's durability and ability to withstand its intended use.*
  - *Moisture Testing: To ensure the material's resistance to moisture, which is critical for packaging applications.*

Persyaratan Khusus Produk

Mengingat beragamnya produk yang diproduksi oleh Perseroan, masing-masing dengan spesifikasi bahan baku yang berbeda, maka proses pemilihan pemasok disesuaikan untuk memenuhi berbagai kebutuhan tersebut. Pemasok dinilai berdasarkan kemampuan mereka untuk menyediakan bahan yang memenuhi persyaratan khusus berbagai produk.

Product Specific Requirements

Given the diverse range of products manufactured by the Company, each with different raw material specifications, the supplier selection process is tailored to meet these various needs. Suppliers are assessed based on their ability to provide materials that meet the specific requirements of various products.

Peningkatan Berkelanjutan dan Kolaborasi dengan Pemasok

Perseroan terus meningkatkan proses pemilihan pemasok dengan meninjau kriteria secara berkala, memberikan umpan balik konstruktif, dan mengikuti praktik terbaik industri. Dengan evaluasi menyeluruh, Perseroan memastikan kemitraan dengan pemasok yang dapat memenuhi standar operasional dan kualitas.

Komitmen terhadap keterbukaan diwujudkan dengan menjaga hubungan yang adil dan transparan, termasuk memastikan pembayaran tepat waktu dan penanganan profesional terhadap bahan baku yang tidak sesuai standar. Pendekatan ini memperkuat kepercayaan dan memastikan kelancaran rantai pasokan.

Perseroan juga membangun hubungan jangka panjang dengan pemasok sebagai mitra strategis untuk mendorong inovasi dan peningkatan kualitas bahan baku, mendukung keunggulan operasional dan daya saing di pasar.

Continuous Improvement and Collaboration with Suppliers

The Company continues to improve its supplier selection process by periodically reviewing criteria, providing constructive feedback, and following industry best practices. With thorough evaluation, the Company ensures partnerships with suppliers that can meet operational and quality standards.

The commitment to openness is realized by maintaining fair and transparent relationships, including ensuring timely payment and professional handling of non-standard raw materials. This approach strengthens trust and ensures a smooth supply chain.

The Company also builds long-term relationships with suppliers as strategic partners to drive innovation and improve the quality of raw materials, supporting operational excellence and competitiveness in the market.

PERLINDUNGAN KONSUMEN

PROTECTION OF THE CUSTOMERS

Perseroan menjunjung tinggi lima komitmen utama untuk melindungi dan melayani pelanggannya secara efektif, yaitu:

1. Menghasilkan Produk Berkualitas Tinggi:
   Perseroan berdedikasi untuk memproduksi produk unggulan yang menjawab dan memberikan solusi bagi kebutuhan pelanggan, memastikan keandalan dan kepuasan.

The Company upholds five key commitments to protect and serve its customers effectively:

1. *Producing High-Quality Products:*
   The Company is dedicated to manufacturing superior products that address and provide solutions to customer needs, ensuring reliability and satisfaction.

2. Memberikan Layanan Profesional:
   Memastikan pelanggan menerima layanan profesional, sopan, dan efisien untuk meningkatkan pengalaman dan kenyamanan mereka.
3. Peningkatan Berkelanjutan:
   Dengan memanfaatkan penelitian dan teknologi yang tepat, perusahaan tetap berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan terus menyempurnakan produknya agar tetap relevan dan inovatif.
4. Menghormati Perjanjian Kontrak:
   Perseroan menghargai transparansi dan keadilan dengan menghormati semua perjanjian kontrak dengan pelanggannya, memastikan kepercayaan dan integritas bersama dalam hubungan bisnis.
5. Membangun Hubungan yang Kuat:
   Perseroan membina kemitraan yang langgeng dengan pelanggan dengan mengadakan diskusi, pertemuan, dan evaluasi untuk mengatasi kekurangan dan mengembangkan solusi secara kolaboratif. Pendekatan ini mendorong kerja sama yang harmonis dan profesional.

2. *Providing Professional Services:*
   Ensuring customers receive professional, courteous, and efficient services to enhance their experience and comfort.
3. *Continuous Improvement:*
   By leveraging research and appropriate technologies, the company remains committed to addressing customer needs and continuously refining its products to stay relevant and innovative.
4. *Respecting Contractual Agreements:*
   The Company values transparency and fairness by honoring all contractual agreements with its customers, ensuring mutual trust and integrity in business relationships.
5. *Building Strong Relationships:*
   Fostering lasting partnerships with customers by organizing discussions, meetings, and evaluations to address shortcomings and collaboratively develop solutions. This approach promotes harmonious and professional cooperation .

Departemen Layanan Konsumen

Perseroan memiliki tim Layanan Konsumen yang bertugas memberikan layanan menyeluruh kepada konsumen, yang meliputi penanganan keluhan, klaim, dan pengembalian produk yang dibeli dari perusahaan. Tim ini juga menghimpun masukan dan pendapat konsumen tentang produk dan layanan perusahaan, yang berkontribusi pada peningkatan berkelanjutan dan kepuasan konsumen.

Departemen Layanan Konsumen berfungsi sebagai penghubung utama antara perusahaan dan pelanggannya, yang bertugas memberikan layanan terbaik. Tanggung jawab mereka meliputi:

- Menangani Keluhan, Klaim, dan Pengembalian: Menangani keluhan pelanggan mengenai produk yang dibeli dan memproses klaim atau pengembalian secara tepat waktu dan profesional.
- Mengumpulkan Umpan Balik: Menerima pendapat, saran, dan umpan balik dari pelanggan tentang produk dan layanan perusahaan.
- Pelaporan: Menyusun laporan layanan pelanggan yang dapat diakses oleh manajemen dan dibahas dalam rapat bulanan. Laporan ini memberikan wawasan berharga tentang kebutuhan pelanggan dan area yang perlu ditingkatkan, yang berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih baik.

Sistem ini memastikan transparansi dan responsivitas dalam menanggapi masalah pelanggan sekaligus mendorong peningkatan berkelanjutan dalam produk dan layanan.

Customer Service Department

The company has a dedicated Customer Service team responsible for providing comprehensive services to consumers, which includes handling complaints, claims, and returns of products purchased from the company. This team also gathers feedback and opinions from consumers about the company's products and services, contributing to continuous improvement and customer satisfaction.

The Customer Service Department serves as the primary interface between the company and its customers, tasked with delivering outstanding service. Their responsibilities include:

- *Handling Complaints, Claims, and Returns: Addressing customer grievances regarding purchased products and processing claims or returns in a timely and professional manner.*
- *Gathering Feedback: Receiving opinions, suggestions, and feedback from customers about the company's products and services.*
- *Reporting: Compiling customer service reports that are accessible to management and discussed in monthly meetings. These reports provide valuable insights into customer needs and areas for improvement, contributing to better decision-making.*

This system ensures transparency and responsiveness in addressing customer concerns while fostering continuous improvement in products and services.

Pendekatan Proaktif terhadap Perlindungan Konsumen

Perusahaan mengambil sikap proaktif dalam perlindungan pelanggan dengan menerapkan:

- Peningkatan Berdasarkan Umpan Balik: Menganalisis umpan balik pelanggan secara berkala untuk mengidentifikasi tren, masalah yang berulang, dan area yang memerlukan tindakan segera.
- Penyelesaian Masalah Tepat Waktu: Menanggapi keluhan dan klaim dengan segera untuk memastikan gangguan seminum mungkin bagi pelanggan dan menjaga kepercayaan mereka.
- Inovasi dalam Pengembangan Produk: Terus meningkatkan kualitas dan fitur produk berdasarkan kebutuhan pelanggan dan kemajuan teknologi.
- Komunikasi yang Transparan: Menjaga saluran komunikasi yang terbuka dan jujur dengan pelanggan untuk menumbuhkan kejelasan dan kepercayaan.

Proactive Approach to Customer Protection

The Company takes a proactive stance in customer protection by implementing:

- *Feedback-Driven Improvement: Regularly analyzing customer feedback to identify trends, recurring issues, and areas requiring immediate action.*
- *Timely Problem Resolution: Responding promptly to complaints and claims to ensure minimal disruption to customers and maintaining their trust.*
- *Innovation in Product Development: Continuously enhancing product quality and features based on customer needs and technological advancements.*
- *Transparent Communication: Maintaining open and honest communication channels with customers to foster clarity and trust.*

Perlindungan pelanggan merupakan aspek mendasar dari operasi Perseroan. Melalui tim Layanan Konsumen, survei kepuasan rutin, dan tindakan proaktif, Perseroan memastikan bahwa pelanggan merasa dihargai, dihormati, dan puas. Upaya ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan tetapi juga memperkuat reputasi Perseroan.

Customer protection is a fundamental aspect of the Company's operations. Through its Customer Care team, regular satisfaction surveys, and proactive measures, the company ensures that customers feel valued, respected, and satisfied. These efforts not only enhance customer trust and loyalty but also reinforce the company's reputation.

Survei Kepuasan Pelanggan

Untuk menjaga standar kualitas yang tinggi dan terus meningkatkan produk serta layanannya, Perseroan secara rutin mengadakan Survei Kepuasan Pelanggan. Survei ini bertujuan untuk memperoleh wawasan mendalam mengenai persepsi dan pengalaman pelanggan terhadap kinerja perusahaan. Aspek utama yang dievaluasi dalam survei meliputi:

1. Harga Produk: Menilai kesesuaian harga dengan harapan pelanggan dan nilai yang dirasakan.
2. Akurasi Pengiriman: Memastikan produk dikirim tepat waktu, dalam jumlah yang sesuai, dan dengan kondisi yang baik.
3. Ukuran/Dimensi Produk: Memverifikasi bahwa ukuran dan dimensi produk memenuhi spesifikasi serta kebutuhan pelanggan.
4. Layanan Pelanggan: Mengevaluasi tingkat profesionalisme, responsivitas, dan efektivitas tim Layanan Pelanggan.
5. Fungsi Produk: Memastikan produk berfungsi sesuai dengan harapan dan memenuhi kebutuhan operasional pelanggan.
6. Komunikasi: Mengukur kejelasan, efektivitas, dan transparansi komunikasi antara perusahaan dan pelanggan.
7. Tampilan Produk: Menilai daya tarik visual, desain, dan

Customer Satisfaction Survey

To maintain high quality standards and continuously improve its products and services, the Company regularly conducts Customer Satisfaction Surveys. This survey aims to gain in-depth insights into customer perceptions and experiences of the company's performance. The main aspects evaluated in the survey include:

1. *Product Price: Assessing the suitability of price to customer expectations and perceived value.*
2. *Delivery Accuracy: Ensuring that products are delivered on time, in the right quantity, and in good condition.*
3. *Product Size/Dimensions: Verifying that product sizes and dimensions meet customer specifications and needs.*
4. *Customer Service: Evaluating the level of professionalism, responsiveness, and effectiveness of the Customer Service team.*
5. *Product Functionality: Ensuring that products function as expected and meet customer operational needs.*
6. *Communication: Measuring the clarity, effectiveness, and transparency of communication between the company and customers.*
7. *Product Appearance: Assessing the visual appeal, design, and*

penyajian produk yang diterima pelanggan.

8. Daya Tahan/Masa Pakai Produk: Memastikan produk memenuhi ekspektasi terkait ketahanan dan memberikan nilai jangka panjang.

presentation of the product received by customers.

8. *Product Durability/Lifespan: Ensuring that products meet expectations regarding durability and provide long-term value.*

Hasil survei dikumpulkan, dianalisis, dan dibahas dalam rapat yang melibatkan Direksi Perseroan. Proses ini memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan serta menerapkan tindakan perbaikan yang terarah untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan secara keseluruhan.

The survey results are collected, analyzed, and discussed in meetings involving the Company's Directors. This process enables management to identify areas that require improvement and implement targeted corrective actions to improve the overall quality of products and services.

Survey Kepuasan Pelanggan *Customer satisfaction survey*	**2023**	**2024**
Jumlah pelanggan yang disurvey *Number of customers surveyed*	50	63
Jumlah pelanggan yang memberikan feedback *Number of customers who gave feedback*	13	24
Jumlah nilai *Total value*	829	1547

Pengaduan Masalah Produk dan Pelayanan

Segala keluhan atau kekhawatiran mengenai produk atau layanan Perseroan dapat disampaikan melalui:

Situs *Website*
https://alkindo.co.id

Surel *Email*
alkindo@alkindo.co.id

Tim layanan konsumen akan memberikan informasi, solusi, dan tanggapan terhadap semua laporan pelanggan, dan akan mengambil tindakan tindak lanjut yang diperlukan.

Complaints about Product and Service Problems

Any complaints or concerns regarding the Company's products or services can be submitted through:

Layanan Konsumen
Customer Service:
hc@alkindo.co.id
pc@alkindo.co.id
paperbox@alkindo.co.id

Customer service will provide information, solutions, and responses to all customer reports, and will take necessary follow-up actions.

Alkindo
Partnership Through Quality
Committed to Excellence,
Driven by Sustainability
As a leading paper manufacturing company, we deliver the best in quality and service for related industries — while creating added value for the environment.
www.alkindo.co.id
#PartnershipThroughQuality

PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

FULFILLMENT OF CREDITORS' RIGHTS

Pemenuhan hak kreditur merupakan tanggung jawab utama setiap perusahaan, karena hal ini memastikan kepercayaan serta menjaga hubungan keuangan yang sehat dengan para pemberi pinjaman. Pada tahun 2024, PT Alkindo Naratama Tbk terus menunjukkan komitmennya untuk menghormati hak-hak kreditur dengan senantiasa berpegang pada prinsip kewajaran dan keadilan.

Fulfillment of creditor rights is the primary responsibility of every company, as it ensures trust and maintains healthy financial relationships with lenders. In 2024, PT Alkindo Naratama Tbk continues to demonstrate its commitment to respecting creditor rights by always adhering to the principles of fairness and justice.

Kreditur Perseroan mencakup dua kelompok utama:

The Company's creditors include two main groups:

- **Bank:** Menyediakan pinjaman tradisional dan fasilitas kredit untuk mendukung kebutuhan operasional maupun strategi perusahaan.
- ***Banks:*** *Provide traditional loans and credit facilities to support the company's operational and strategic needs.*

- **Lembaga Keuangan Non-Bank:** Termasuk perusahaan leasing, penyedia asuransi, dan perusahaan investasi yang menawarkan solusi pembiayaan alternatif sesuai kebutuhan bisnis.
- ***Non-Bank Financial Institutions:*** *Include leasing companies, insurance providers, and investment companies that offer alternative financing solutions according to business needs.*

Aspek Utama Pemenuhan Kewajiban Kreditur:

Main Aspects of Fulfillment of Creditor Obligations:

1. **Pembayaran Kewajiban Tepat Waktu**
   Perseroan memastikan bahwa seluruh kewajiban keuangan, termasuk pembayaran pokok dan bunga, diselesaikan tepat waktu. Langkah ini mencerminkan disiplin dan keandalan keuangan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada kreditur.

   1. Timely Payment of Obligations
   The Company ensures that all financial obligations, including principal and interest payments, are settled on time. This step reflects the company's financial discipline and reliability in fulfilling its responsibilities to creditors.

2. **Transparansi dan Komunikasi**
   Perseroan menjaga komunikasi yang jelas, terbuka, dan jujur dengan kreditur. Hal ini mencakup penyediaan laporan keuangan yang akurat serta pembaruan terkini tentang kinerja perusahaan dan jadwal pembayaran, sehingga kreditur selalu mendapatkan informasi yang relevan.

   2. Transparency and Communication
   The Company maintains clear, open, and honest communication with creditors. This includes providing accurate financial reports and the latest updates on the company's performance and payment schedule, so that creditors always receive relevant information.

3. **Keterbukaan Informasi untuk Pengambilan Keputusan**
   Perseroan menyediakan informasi yang relevan dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, termasuk kreditur. Transparansi ini bertujuan mendukung pengambilan keputusan yang tepat dengan memberikan akses yang setara terhadap data penting untuk mengevaluasi posisi keuangan dan risiko.

   3. Transparency of Information for Decision Making
   The Company provides relevant and easily accessible information to all stakeholders, including creditors. This transparency aims to support informed decision making by providing equal access to important data to evaluate financial position and risk.

4. **Kepatuhan terhadap Kewajiban Hukum dan Kontraktual**
   Perseroan sepenuhnya menghormati semua perjanjian dengan kreditur sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam kontrak, serta mematuhi kerangka hukum dan peraturan yang berlaku.

   4. Compliance with Legal and Contractual Obligations
   The Company fully respects all agreements with creditors in accordance with the terms and conditions set out in the contract, and complies with the applicable legal and regulatory framework.

5. **Komitmen terhadap Keadilan**
   Perseroan berkomitmen untuk memastikan perlakuan yang adil terhadap semua kreditur, baik dari kalangan perbankan maupun lembaga keuangan non-bank. Praktik

   5. Commitment to Fairness
   The Company is committed to ensuring fair treatment of all creditors, both from banking and non-bank financial institutions. Creditor rights management practices are carried

pengelolaan hak kreditur dilakukan secara adil dan non-diskriminatif, memperkuat hubungan yang sehat dan saling menguntungkan.

out fairly and non-discriminatory, strengthening healthy and mutually beneficial relationships.

Dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi dan keadilan, Perseroan memperkuat posisinya sebagai mitra yang dapat dipercaya di sektor keuangan. Pendekatan yang bertanggung jawab ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan kreditur tetapi juga mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

By upholding the principles of transparency and fairness, the Company strengthens its position as a trusted partner in the financial sector. This responsible approach not only increases creditor trust but also supports the Company's sustainability and long-term growth.

PERKARA PENTING

IMPORTANT CASE

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak menghadapi perkara apa pun.

In 2024, the Company did not encounter any issues.

SANKSI

SANCTION

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak menerima sanksi apapun.

In 2024, the Company did not receive any sanctions.

KEBIJAKAN INSENTIF JANGKA PANJANG

LONG TERM INCENTIVE POLICY

Perseroan belum memiliki kebijakan insentif jangka panjang untuk karyawan.

The Company has not had a policy of long-term incentives for employees.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DEWAN KOMISARIS

POLICY ON DISCLOSURE OF INFORMATION ON SHARE OWNERSHIP OF THE DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris mengatur bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Sekretaris Perusahaan mengenai kepemilikan saham Perseroan serta setiap perubahan kepemilikan tersebut, baik berupa penambahan maupun pengurangan. Laporan ini harus disampaikan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan, untuk kemudian dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam kondisi tertentu, jangka waktu pelaporan dapat disesuaikan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

The Policy on Disclosure of Information on Share Ownership of the Directors and Board of Commissioners stipulates that each member of the Directors and Board of Commissioners is required to report to the Corporate Secretary regarding the Company's share ownership and any changes in such ownership, whether in the form of additions or reductions. This report must be submitted no later than 3 (three) working days after the change occurs, to then be reported to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). Under certain conditions, the reporting period can be adjusted in accordance with applicable laws and regulations.

Ketentuan ini tidak berlaku bagi Komisaris Independen, yang berdasarkan peraturan dilarang memiliki saham Perseroan. Selain itu, Komisaris Independen juga tidak berhak menerima opsi saham dari Perseroan, guna menjaga independensi dan menghindari potensi konflik kepentingan dalam menjalankan tugas pengawasannya.

Pada tahun 2024, tidak terjadi perubahan kepemilikan saham maupun transaksi saham yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

This provision does not apply to Independent Commissioners, who are prohibited by regulations from owning shares of the Company. In addition, Independent Commissioners are also not entitled to receive stock options from the Company, in order to maintain independence and avoid potential conflicts of interest in carrying out their supervisory duties.

In 2024, there was no changes in share ownership or share transactions carried out by the Directors and Board of Commissioners of the Company.

PENGUKURAN KINERJA TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD GOVERNANCE COMPANY PERFORMANCE ASSESSMENT

Perseroan memahami bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) adalah elemen penting untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan mencapai tujuan strategis perusahaan. Sebagai wujud komitmen terhadap prinsip GCG, Perseroan secara berkala mengukur kinerja tata kelola perusahaan. Langkah ini menjadi dasar untuk perbaikan, evaluasi, dan implementasi tata kelola yang efektif.

Tujuan dan Manfaat Pengukuran GCG

1. **Memberikan Gambaran Umum Implementasi GCG**
   Pengukuran berkala memberikan pemahaman menyeluruh tentang sejauh mana praktik tata kelola telah diterapkan. Informasi ini membantu perusahaan mengidentifikasi kekuatan yang perlu dipertahankan serta area yang memerlukan perbaikan.
2. **Evaluasi untuk Peningkatan Berkelanjutan**
   Dengan mengevaluasi implementasi tata kelola, Perseroan mendapatkan masukan strategis yang digunakan untuk menyusun rekomendasi guna meningkatkan kualitas tata kelola. Evaluasi ini memastikan praktik GCG terus berkembang sesuai dengan perubahan kebutuhan dan dinamika lingkungan bisnis.
3. **Menilai Efektivitas Sistem Kontrol**
   Pengukuran GCG membantu mengevaluasi efektivitas sistem kontrol internal yang ada. Hal ini memastikan bahwa sistem berfungsi optimal untuk melindungi kepentingan perusahaan dan pemangku kepentingan.
4. **Membangun Sistem Pengukuran yang Kuat**
   Perseroan menetapkan sistem pengukuran yang terstruktur untuk memantau praktik tata kelola. Sistem ini memungkinkan penilaian secara konsisten dan menyediakan kerangka kerja yang mendukung evaluasi berkala.
5. **Pemantauan dan Konsistensi Implementasi**
   Pemantauan terus-menerus memastikan penerapan tata kelola yang konsisten di seluruh unit perusahaan. Proses

The Company understands that Good Corporate Governance (GCG) is an important element to drive sustainable business growth and achieve the company's strategic goals. As a form of commitment to the principles of GCG, the Company periodically measures the performance of corporate governance. This step is the basis for improvement, evaluation, and implementation of effective governance.

Objectives and Benefits of GCG Measurement

1. ***Providing an Overview of GCG Implementation***
   Periodic measurement provides a comprehensive understanding of the extent to which governance practices have been implemented. This information helps the company identify strengths that need to be maintained and areas that require improvement.
2. ***Evaluation for Continuous Improvement***
   By evaluating governance implementation, the Company obtains strategic input that is used to formulate recommendations to improve the quality of governance. This evaluation ensures that GCG practices continue to develop in accordance with changing needs and dynamics of the business environment.
3. ***Assessing the Effectiveness of the Control System***
   GCG measurement helps evaluate the effectiveness of the existing internal control system. This ensures that the system functions optimally to protect the interests of the company and stakeholders.
4. ***Building a Strong Measurement System***
   The Company has established a structured measurement system to monitor governance practices. This system enables consistent assessment and provides a framework that supports periodic evaluation.
5. ***Monitoring and Consistency of Implementation***
   Continuous monitoring ensures consistent implementation of governance across all company units. This process

ini menjaga integritas dan keandalan praktik GCG yang diterapkan, sehingga mendukung kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Penilaian dan Pelaporan Berkala

Pada tahun 2024, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi menegaskan komitmen Perseroan terhadap penerapan GCG. Dalam rapat tersebut, Direksi melaporkan bahwa implementasi tata kelola telah berjalan secara efektif. Namun, Direksi juga mencatat bahwa GCG adalah proses yang berkelanjutan, sehingga perlu dilakukan evaluasi rutin untuk mengidentifikasi peluang perbaikan di masa mendatang.

Dewan Komisaris, dengan fokus pada transparansi dan efektivitas, memberikan saran strategis untuk mendukung penerapan tata kelola yang lebih baik. Saran tersebut ditujukan untuk memperkuat kerangka GCG Perseroan agar selaras dengan standar praktik terbaik yang terus berkembang, sehingga mampu mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan secara menyeluruh.

Tindakan Utama untuk Penerapan GCG yang Efektif

1. **Tinjauan Berkala**
   Penilaian rutin terhadap praktik tata kelola perusahaan (GCG) memastikan bahwa perusahaan tetap sejalan dengan tujuan dan prinsip tata kelola yang telah ditetapkan. Tinjauan ini memungkinkan Perseroan untuk mendeteksi potensi penyimpangan lebih awal dan mengambil langkah perbaikan dengan cepat guna menjaga efektivitas sistem tata kelola.
2. **Peningkatan Berkelanjutan**
   Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik tata kelolanya dengan mengadopsi pembaruan berbasis masukan internal, tren pasar, dan standar industri yang berkembang. Pendekatan yang fleksibel dan dinamis ini memastikan bahwa praktik tata kelola selalu relevan, terkini, dan efektif.
3. **Pelaporan Transparan**
   Transparansi dalam pelaporan implementasi GCG adalah prioritas Perseroan. Dengan memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada para pemangku kepentingan—termasuk investor, karyawan, dan mitra usaha—Perseroan membangun kepercayaan, meningkatkan akuntabilitas, dan memperkuat keyakinan publik terhadap praktik tata kelola perusahaan.

Rencana Penguatan GCG

Untuk terus mendorong kemajuan dalam implementasi GCG, Perseroan berencana:

- Menyempurnakan kerangka pengukuran GCG agar lebih komprehensif dan selaras dengan praktik terbaik di industri.

maintains the integrity and reliability of the GCG practices implemented, thus supporting the overall performance of the company.

Periodic Assessment and Reporting

In 2024, a joint meeting between the Board of Commissioners and the Directors confirmed the Company's commitment to implementing GCG. In the meeting, the Directors reported that the implementation of governance had been running effectively. However, the Directors also noted that GCG is an ongoing process, so regular evaluations are needed to identify opportunities for improvement in the future.

The Board of Commissioners, with a focus on transparency and effectiveness, provided strategic advice to support the implementation of better governance. The advice was intended to strengthen the Company's GCG framework to align with evolving best practice standards, so as to support the sustainability of the company's business as a whole.

Key Actions for Effective GCG Implementation

1. ***Regular Review***
   Regular assessment of corporate governance (GCG) practices ensures that the company remains in line with its established governance objectives and principles. This review enables the Company to detect potential deviations early and take corrective action quickly to maintain the effectiveness of the governance system.

2. ***Continuous Improvement***
   The Company is committed to continuously improving its governance practices by adopting updates based on internal feedback, market trends, and evolving industry standards. This flexible and dynamic approach ensures that governance practices remain relevant, up-to-date, and effective.

3. ***Transparent Reporting***
   Transparency in reporting on GCG implementation is a priority for the Company. By providing clear and accurate information to stakeholders—including investors, employees, and business partners—the Company builds trust, increases accountability, and strengthens public confidence in its corporate governance practices.

GCG Strengthening Plan

To continue to drive progress in GCG implementation, the Company plans to:

- *Improve the GCG measurement framework to be more comprehensive and aligned with industry best practices.*

- Memperkuat sistem pengendalian internal berdasarkan rekomendasi hasil tinjauan tahun 2024, guna meningkatkan keandalan dan efisiensi operasional.
- Menumbuhkan budaya tata kelola yang unggul melalui program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan bagi para pemimpin dan staf.
- Menerapkan saran-saran Dewan Komisaris, yang dirancang untuk lebih meningkatkan efektivitas praktik GCG serta menjamin kepatuhan terhadap standar tata kelola terkini.

Dengan langkah-langkah ini, Perseroan menunjukkan komitmennya untuk menjaga kualitas tata kelola yang tinggi, mendukung keberlanjutan bisnis, dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

- *Strengthen the internal control system based on the recommendations of the 2024 review, to improve operational reliability and efficiency.*
- *Foster a culture of superior governance through ongoing training and development programs for leaders and staff.*
- *Implement the Board of Commissioners' recommendations, which are designed to further improve the effectiveness of GCG practices and ensure compliance with current governance standards.*

With these steps, the Company demonstrates its commitment to maintaining high quality governance, supporting business sustainability, and creating added value for all stakeholders.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANY

Prinsip 1 - *Principle 1*

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor
Improving the Quality of General Meeting of Shareholders (GMS)

No	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Description*	Penerapan *Implementation*
1.1	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham Public Company has a voting mechanism or technical procedure either open or closed, which prioritizes the independence and interest of Shareholders	Tertulis dalam tata tertib RUPST *Written in AGMS procedure*	Telah dilaksanakan *Implemented*

1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris datang menghadiri RUPS Tahunan kecuali apabila berhalangan hadir *All members of the Directors and Board of Commissioners attended the AGMS unless unable to attend*	Telah dilaksanakan. Catatan: RUPS pada tanggal 20 Juni 2024 dihadiri oleh para Komisaris dan semua Direktur. Hanya satu orang Komisaris yang berhalangan hadir. *Implemented.* *Note: The GMS on June 20, 2024 was attended by the Commissioners and all Directors. Only one Commissioner was unable to attend.*
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam laman http://alkindo.co.id *Summary of GMS minutes is available at http://alkindo.co.id*	Telah dilaksanakan *Implemented*

Prinsip 2 - *Principle 2*

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Improving the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors

No	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Description*	Penerapan *Implementation*
2.1	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor ***The Company has a policy on communication with shareholders or investors***	Perseroan secara berkala mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui situs bersama OJK dan BEI www.idxnet.co.id dan situs Perseroan http://alkindo.co.id Di samping itu Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui: a. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan b. Paparan Publik tahunan. *The Company periodically uploaded periodic report and Information Disclosure through joint website OJK and BEI www.idxnet.co.id and the Company's website https://alkindo.co.id* *Additionally, the Company also communicating with the shareholders and investors through:* *a. Annual General Meeting of Shareholders* *b. Annual Public Expose*	Telah dilaksanakan *Implemented*

2.2	Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs Perusahaan *The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website*	Diunggah di situs Perseroan https://alkindo.co.id *Posted on the Company's website https://alkindo.co.id*	Telah dilaksanakan *Implemented*

Prinsip 3 - *Principle 3*

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners

No	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Description*	Penerapan *Implementation*
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan *The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company*	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan *Determination of the number of Board of Commissioners' members is based on the provisions stipulated in the Company's Article of Association, Board of Commissioners Charter and stock exchange regulations by taking into account the Company's condition.*	Telah dilaksanakan *Implemented*
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan *The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required*	Anggota Dewan Komisaris memiliki keragaman latar belakang pendidikan, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perusahaan *All of the members of the Board of Commissioners have diversity of educational background and skills, knowledge and experience required by the Company*	Telah dilaksanakan *Implemented*

Prinsip 4 - *Principle 4*

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Improving the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

No	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Description*	Penerapan *Implementation*
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris *The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners*	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerjanya sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. *The Board of Commissioners has had self-assessment policy to evaluate their performance as stated in the Company's Annual Report.*	Telah dilaksanakan *Implemented*
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report*	Kebijakan self-assessment untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report*	Telah dilaksanakan *Implemented*
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan *The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes*	Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris mengatur bahwa jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan; Dengan demikian maka dalam hal anggota Dewan Komisaris dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan melakukan perbuatan melawan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris *The Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter stipulate that the position of the Board of Commissioners ends if it does not meet the statutory requirements; Thus, in the event that a member of the Board of Commissioners is declared a defendant in a financial crime, the person concerned is declared to have committed an unlawful act and may no longer serve as a member of the Board of Commissioners.*	Telah dilaksanakan *Implemented*

4.4	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nominating potential members of the Directors.	Dewan Komisaris memberikan rekomendasi yang independen dan objektif tentang calon prospektif untuk menjadi anggota Direksi yang akan diusulkan kepada pemegang saham The Board of Commissioners provides independent and objective recommendations regarding prospective candidates to become members of the Directors who will be proposed to shareholders	Telah dilaksanakan *Implemented*

Prinsip 5 - *Principle 5*

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Enhancing the Membership and Composition of the Directors

No	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Description*	Penerapan *Implementation*
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan Keputusan *The number of members of the Directors are determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process.*	Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan *The determination of the number of members of the Directors is guided by the provisions of the Company's Articles of Association, Directors Charter and capital market regulations by taking into account the condition of the Company*	Telah dilaksanakan *Implemented*
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan *The composition of members of the Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required*	Anggota Direksi memiliki keragaman latar belakang pendidikan, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh Perusahaan *All of the members of the Directors have diversity of educational background and skills, knowledge and experience required by the Company*	Telah dilaksanakan *Implemented*

5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi *Members of the Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting*	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi sejalan dengan latar belakang Pendidikan dan/atau pengalaman kerja terkai *Members of the Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting in line with their educational background and/or related work experience*	Telah dilaksanakan *Implemented*

Prinsip 6 - *Principle 6*

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Improving the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Directors

No	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Description*	Penerapan *Implementation*
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi *The Directors has self-assessment policy to assess the performance of the Directors*	Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau self- assessment untuk selanjutnya dievaluasi oleh Dewan Komisaris *Assessment of the performance of the Directors is carried out internally or self-assessment to be further evaluated by the Board of Commissioners*	Telah dilaksanakan *Implemented*
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan *The self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed in the Company's annual report*	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan *The self-assessment policy to evaluate the performance of the Directors has been disclosed in the Annual Report of the Company*	Telah dilaksanakan *Implemented*
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan *The Directors have a policy on the resignation of members of the Directors if they are involved in financial crimes*	Anggaran Dasar Perseroan dan PiagamDireksi mengatur bahwa jabatan Direksi berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan; Dengan demikian maka dalam hal anggota Direksi dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat *The Company's Articles of Association and the Directors Charter stipulate that the position of the Directors ends if it does not meet the statutory requirements; Thus, in the event that a member of the Directors is declared a defendant in a financial crime, the person concerned is declared to have committed an unlawful act and may no longer serve as a member of the Directors*	Telah dilaksanakan *Implemented*

Prinsip 7 - *Principle 7*

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Improving the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation

No	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Description*	Penerapan *Implementation*
7.1	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading *The Company has a policy to prevent insider trading*	Kebijakan mencegah insider trading tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Etika Kerja *The policy to prevent insider trading is stipulated in the Board of Commissioners Charter, Directors Charter, and Code of Conduct.*	Telah dilaksanakan *Implemented*
7.2	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud *The Company has anti-corruption and anti-fraud policies*	Kebijakan anti korupsi dan anti fraud tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Etika Kerja *Anti Corruption and Anti Fraud Policies are stipulated in the Board of Commissioners Charter, the Directors Charter, and Code of Conduct*	Telah dilaksanakan *Implemented*
7.3	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor* *The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors*	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam Standard Operational Procedure (SOP) dalam sistem pengendalian internal terkait pengadaan barang dan jasa *Policy regarding the selection and performance improvement for suppliers or vendors are stated in the Standard Operational Procedure (SOP) in the internal control system related to the procurement of goods and services*	Telah dilaksanakan *Implemented*
7.4	*Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur* *The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights*	*Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat oleh Perseroan* *Policy in regard to fulfilling rights of creditors stated in the agreements made by the Company*	Telah dilaksanakan *Implemented*
7.5	Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing *The Company has whistleblowing system policy*	Kebijakan sistem whistleblowing telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan *The whistleblowing system policy has been disclosed in the Annual Report of the Company*	Telah dilaksanakan *Implemented*
7.6	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan *The Company has long-term incentive policy for the Directors and employees*	Kebijakan pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan karyawan *The long-term incentive policy given to the Directors and its employee*	Belum memiliki *Do not have yet*

Prinsip 8 / *Principle 8*

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving the Implementation of Information Disclosure

No	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Description*	Penerapan *Implementation*
8.1	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi *The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information*	Perseroan menggunakan situs https://alkindo.co.id milik Perseroan, situs Bersama OJK dan BEI www.idxnet.co.id, https://easy.ksei.co.id milik KSEI untuk menyampaikan Keterbukaan Informasi *The Company uses the Company's https://alkindo.co.id website, joint website OJK and BEI www.idxnet.co.id, https://easy.ksei.co.id owned by KSEI to convey Information Disclosure*	Telah dilaksanakan *Implemented*
8.2	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali *The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least five percent (5%) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's*	Kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan *The Shareholders with a minimum of five percent (5%) shares in the Company are disclosed within the Company's Annual Report*	Telah dilaksanakan *Implemented*

06.
Tanggung Jawab Sosial Perseroan
Corporate Social Responsibilities

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap prinsip keberlanjutan, PT Alkindo Naratama Tbk menjalankan tanggung jawab sosial dengan memperhatikan berbagai aspek yang mendukung kesejahteraan lingkungan dan masyarakat. Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar melalui empat pilar utama. Pertama, tanggung jawab terhadap lingkungan hidup diwujudkan dalam praktik bisnis yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Kedua, perseroan berperan aktif dalam pengembangan sosial dan kemasyarakatan guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Ketiga, perhatian terhadap praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja menjadi prioritas untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sejahtera bagi karyawan. Terakhir, perseroan berkomitmen untuk menjaga kualitas produk serta meningkatkan kepuasan pelanggan melalui standar produksi yang tinggi dan inovasi berkelanjutan.

As a company committed to the principle of sustainability, PT Alkindo Naratama Tbk carries out social responsibility by paying attention to various aspects that support the welfare of the environment and society. The Company strives to maintain a balance between business growth and positive contributions to the surrounding environment through four main pillars. First, responsibility for the environment is manifested in environmentally friendly and sustainable business practices. Second, the Company plays an active role in social and community development to improve the quality of life of the community. Third, attention to employment practices, health, and safety are priorities to create a safe and prosperous work environment for employees. Finally, the Company is committed to maintaining product quality and increasing customer satisfaction through high production standards and continuous innovation.

LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENT

PT Alkindo Naratama Tbk berkomitmen untuk menjalankan operasional bisnis yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Perseroan menerapkan prinsip **3G (Green Process, Green Product, dan Green Funding)** sebagai wujud nyata kepedulian terhadap keberlanjutan dan pelestarian lingkungan

PT Alkindo Naratama Tbk is committed to running environmentally responsible business operations. The Company implements the 3G principle (Green Process, Green Product, and Green Funding) as a real manifestation of concern for environmental sustainability and preservation.

Green Process

Perseroan menerapkan proses produksi yang ramah lingkungan dengan mengurangi limbah dan menghemat energi. Upaya yang dilakukan dalam aspek ini meliputi:

- **Izin Lingkungan**
  Perseroan telah memperoleh izin lingkungan sebagai salah satu persyaratan utama dalam pendirian dan operasional perusahaan. Kepemilikan izin ini memastikan bahwa seluruh kegiatan produksi berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku serta memperhatikan aspek keberlanjutan.
- **Sumber Energi**
  Selain menggunakan listrik, Perseroan juga memanfaatkan solar, batu bara, dan oli sebagai sumber energi. Bahan bakar ini disimpan di lokasi khusus sesuai dengan aturan Izin Tempat Penyimpanan Bahan Bakar yang diterbitkan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Mikro dan Menengah. Penyimpanan bahan bakar dilakukan dengan standar keamanan tinggi untuk mencegah risiko kebakaran, ledakan, atau kecelakaan lainnya.
- **Pengelolaan Limbah**

Green Process

The Company implements an environmentally friendly production process by reducing waste and saving energy. Efforts made in this aspect include:

- ***Environmental Permit***
  The Company has obtained an environmental permit as one of the main requirements in the establishment and operation of the company. Ownership of this permit ensures that all production activities run in accordance with applicable regulations and pay attention to sustainability aspects.
- ***Energy Source***
  In addition to using electricity, the Company also utilizes diesel, coal, and oil as energy sources. This fuel is stored in a special location in accordance with the Fuel Storage Permit issued by the Department of Industry, Trade, Cooperatives, and Micro and Medium Enterprises. Fuel storage is carried out with high safety standards to prevent the risk of fire, explosion, or other accidents.

- **Pengelolaan Limbah**
  Perseroan menerapkan sistem pengelolaan limbah yang sesuai dengan peraturan yang berlaku guna meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.
  - **Limbah Bahan Bakar**
    Limbah bahan bakar disimpan di lokasi khusus sesuai dengan Izin Penyimpanan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dikeluarkan oleh Kantor Lingkungan Hidup.
    - **Limbah batu bara** yang telah dikemas dalam wadah khusus diambil oleh institusi pengolahan limbah batu bara yang telah menandatangani kontrak kerja sama dengan Perseroan.
    - **Oli bekas** dikelola melalui kerja sama dengan institusi khusus yang bertanggung jawab untuk mengambil dan mengolah limbah tersebut dari shelter penyimpanan sementara.
    - Perseroan secara berkala melaporkan penanganan limbah bahan bakar kepada Kantor Lingkungan Hidup setiap triwulan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.
  - **Limbah Cair**
    - Perseroan memiliki Waste Water Treatment System (WWTS) yang berfungsi untuk mengolah limbah cair sebelum dibuang atau digunakan kembali.
    - Air hasil pengolahan dapat digunakan kembali dalam proses produksi, mengurangi ketergantungan pada sumber daya air baru.
    - Perseroan menerapkan sistem pencucian mesin yang memungkinkan penggunaan kembali air dalam beberapa siklus, sehingga menghemat konsumsi air secara signifikan.
  - **Limbah Non-Berbahaya**
    - Potongan kertas dan sisa produksi yang masih dapat didaur ulang dijual kepada perusahaan kertas yang memiliki fasilitas pengolahan limbah.
    - Penjualan limbah non-berbahaya ini tidak hanya mendukung program daur ulang, tetapi juga memberikan kontribusi tambahan bagi pendapatan Perseroan.

- ***Waste Management***
  The Company implements a waste management system in accordance with applicable regulations to minimize negative impacts on the environment.
  - ***Fuel Waste***
    Fuel waste is stored in a special location in accordance with the Temporary Storage Permit for Hazardous and Toxic Materials (B3) issued by the Environmental Office.
    - ***Coal waste*** *that has been packaged in special containers is collected by a coal waste processing institution that has signed a cooperation contract with the Company.*
    - ***Used oil*** *is managed through cooperation with a special institution that is responsible for collecting and processing the waste from the temporary storage shelter.*
    - *The Company periodically reports the handling of fuel waste to the Environmental Office every quarter to ensure compliance with applicable regulations.*
  - ***Liquid Waste***
    - *The Company has a Waste Water Treatment System (WWTS) that functions to process liquid waste before it is disposed of or reused.*
    - *The processed water can be reused in the production process, reducing dependence on new water resources.*
    - *The Company implements a machine washing system that allows the reuse of water in several cycles, thus saving water consumption significantly.*
  - ***Non-Hazardous Waste***
    - *Paper scraps and production waste that can still be recycled are sold to paper companies that have waste processing facilities.*
    - *The sale of this non-hazardous waste not only supports the recycling program, but also provides additional contributions to the Company's income.*

Green Product

Perseroan berkomitmen untuk merancang produk yang berkelanjutan, dapat didaur ulang, serta menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan. Upaya dalam aspek ini mencakup:

- **Bahan Baku**
  - **Kertas Daur Ulang**
    Perseroan menggunakan kertas coklat sebagai bahan

Green Product

The Company is committed to designing sustainable, recyclable products and using environmentally friendly raw materials. Efforts in this aspect include:

- ***Raw Materials***
  - ***Recycled Paper***
    The Company uses brown paper as its main raw material,

baku utama, yang berasal dari daur ulang Old Corrugated Carton (OCC). Proses daur ulang ini dilakukan oleh PT Eco Paper Indonesia, entitas anak Perseroan, yang mengolah limbah kertas menjadi produk kertas coklat. Bahan baku diperoleh dari berbagai sumber, termasuk pengepul kertas, limbah industri, serta impor OCC. Selain membeli bahan baku dari PT Eco Paper Indonesia, Perseroan juga menjual limbah produksinya agar dapat didaur ulang kembali, sehingga menciptakan siklus produksi yang lebih berkelanjutan.

- **Polimer Berbahan Dasar Air**
  PT Alfa Polimer Indonesia, entitas anak Perseroan, memproduksi polimer berbahan dasar air yang lebih ramah lingkungan dibanding polimer berbasis solvent. Perseroan menggunakan lem perekat berbahan dasar air dari PT Alfa Polimer Indonesia dalam proses produksinya.

■ **Produk dan Sertifikasi**
Seluruh produk yang dihasilkan Perseroan berbasis kertas daur ulang dan berfungsi sebagai alternatif pengganti plastik, kayu, serta styrofoam. Dengan demikian, produk-produk ini berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan dengan mengurangi penggunaan material yang sulit terurai. Selain itu, baik dari sisi bahan baku maupun proses produksinya, produk Perseroan telah memperoleh sertifikasi FSC (Forest Stewardship Council). Sertifikasi ini menegaskan bahwa bahan baku yang digunakan berasal dari sumber yang dikelola secara bertanggung jawab, sementara proses produksinya memenuhi standar keberlanjutan global.

which comes from recycled Old Corrugated Carton (OCC). This recycling process is carried out by PT Eco Paper Indonesia, a subsidiary of the Company, which processes paper waste into brown paper products. Raw materials are obtained from various sources, including paper collectors, industrial waste, and imported OCC. In addition to purchasing raw materials from PT Eco Paper Indonesia, the Company also sells its production waste so that it can be recycled, thus creating a more sustainable production cycle.

- ***Water-Based Polymers***
  ***PT Alfa Polimer Indonesia**, a subsidiary of the Company, produces water-based polymers that are more environmentally friendly than solvent-based polymers. The Company uses water-based adhesives from PT Alfa Polimer Indonesia in its production process.*

■ ***Products and Certification***
All products produced by the Company are based on recycled paper and function as an alternative to plastic, wood, and styrofoam. Thus, these products contribute to environmental conservation efforts by reducing the use of non-biodegradable materials. In addition, both in terms of raw materials and production processes, the Company's products have obtained FSC (Forest Stewardship Council) certification. This certification confirms that the raw materials used come from responsibly managed sources, while the production process meets global sustainability standards.

Green Funding

Untuk mendukung teknologi hijau dan inisiatif keberlanjutan, Perseroan memperoleh pendanaan khusus yang diarahkan pada pengembangan dan penerapan inovasi ramah lingkungan. Langkah ini bertujuan untuk mendukung tujuan lingkungan jangka panjang dan memastikan keberlanjutan operasional yang bertanggung jawab terhadap ekosistem.

Melalui penerapan prinsip 3G, Perseroan terus berupaya memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dengan memastikan seluruh aspek produksi dan bisnisnya selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Melalui penerapan prinsip 3G, Perseroan terus berupaya memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dengan memastikan seluruh aspek produksi dan bisnisnya selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Green Funding

To support green technology and sustainability initiatives, the Company has obtained special funding directed at the development and implementation of environmentally friendly innovations. This step aims to support long-term environmental goals and ensure sustainable operations that are responsible for the ecosystem.

Through the implementation of the 3G principles, the Company continues to strive to make a positive contribution to the environment by ensuring that all aspects of its production and business are in line with the principles of sustainability.

Through the implementation of the 3G principles, the Company continues to strive to make a positive contribution to the environment by ensuring that all aspects of its production and business are in line with the principles of sustainability.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

EMPLOYMENT PRACTICES, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Dasar Hukum dan Kebijakan Perusahaan

Perseroan senantiasa berpedoman pada Undang-Undang Ketenagakerjaan dalam mengelola aspek ketenagakerjaan. Segala aturan dan ketentuan yang tertuang dalam undang-undang tersebut dipatuhi secara konsisten untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif. Dengan adanya kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan, Perseroan berupaya melindungi hak-hak karyawan serta menciptakan hubungan industrial yang harmonis.

Selain itu, Perseroan memiliki Peraturan Perusahaan yang menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Peraturan ini mencakup berbagai aspek seperti etika kerja, hak dan kewajiban karyawan, serta standar operasional yang harus dipatuhi di lingkungan kerja. Dengan adanya pedoman ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh aktivitas ketenagakerjaan berjalan dengan tertib dan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Perseroan memiliki komitmen tinggi dalam menjaga kesehatan dan keselamatan kerja seluruh karyawan. Sebagai bentuk perlindungan terhadap karyawan, Perseroan mengikutsertakan mereka dalam Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Program ini memastikan bahwa setiap karyawan memiliki akses terhadap layanan kesehatan dan perlindungan jika terjadi kecelakaan kerja. Dengan demikian, karyawan dapat bekerja dengan rasa aman tanpa harus khawatir terhadap risiko kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.

Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas keselamatan kerja yang memadai. Beberapa di antaranya adalah sarung tangan, masker, topi, serta peralatan pemadam kebakaran dan alarm kebakaran yang memadai sesuai dengan standar keselamatan. Perseroan juga menyediakan ruang P3K dengan ahli P3K bersertifikat, juga ruang laktasi untuk ibu hamil dan menyusui. Selain itu, karyawan secara rutin diberikan pengarahan dan pelatihan mengenai keselamatan kerja. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan terhadap potensi bahaya di lingkungan kerja serta membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi situasi darurat.

Sebagai langkah preventif, Perseroan juga mengadakan pelatihan pemadam kebakaran secara berkala. Pelatihan ini bertujuan

Legal Basis and Company Policy

The Company always adheres to the Employment Law in managing employment aspects. All rules and provisions contained in the law are consistently complied with to create a safe and conducive work environment. By complying with employment regulations, the Company seeks to protect employee rights and create harmonious industrial relations.

In addition, the Company has Company Regulations that serve as a guide for all employees in carrying out their duties and responsibilities. These regulations cover various aspects such as work ethics, employee rights and obligations, and operational standards that must be complied with in the work environment. With these guidelines, the Company ensures that all employment activities run in an orderly manner and in accordance with company values.

Occupational Health and Safety (OHS)

The Company has a high commitment to maintaining the health and safety of all employees. As a form of protection for employees, the Company includes them in the Social Security Administering Body (BPJS) Program. This program ensures that every employee has access to health services and protection in the event of a work accident. Thus, employees can work safely without having to worry about health and safety risks in the workplace.

The Company also provides various adequate work safety facilities. Some of them are gloves, masks, hats, as well as adequate fire extinguishers and fire alarms in accordance with safety standards. The Company also provides a first aid room with certified first aid experts, as well as a lactation room for pregnant and lactating mothers. In addition, employees are routinely given briefings and training on work safety. This training aims to increase employee awareness of potential hazards in the work environment and equip them with the skills needed to deal with emergency situations.

As a preventive measure, the Company also holds regular firefighting training. This training aims to ensure that employees

untuk memastikan bahwa karyawan memiliki pemahaman yang cukup dalam menangani kebakaran di tempat kerja. Tidak hanya di lingkungan pabrik dan kantor, keterampilan ini juga dapat bermanfaat dalam membantu masyarakat sekitar jika terjadi keadaan darurat yang serupa.

have sufficient understanding in handling fires in the workplace. Not only in the factory and office environment, these skills can also be useful in helping the surrounding community if a similar emergency occurs,

Pengembangan dan Pelatihan Karyawan

Perseroan memahami bahwa sumber daya manusia merupakan aset utama dalam mencapai keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu, berbagai program pelatihan diselenggarakan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Pelatihan yang diberikan mencakup aspek teknis atau keterampilan kerja (hard skill) serta keterampilan interpersonal dan manajerial (soft skill).

Employee Development and Training

The Company understands that human resources are the main asset in achieving the company's success. Therefore, various training programs are held periodically to improve employee competency. The training provided includes technical aspects or work skills (hard skills) as well as interpersonal and managerial skills (soft skills).

Dengan adanya pelatihan ini, karyawan dapat terus berkembang dan meningkatkan kualitas kerja mereka. Perseroan percaya bahwa peningkatan kompetensi karyawan tidak hanya berdampak positif bagi individu yang bersangkutan tetapi juga terhadap produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, program pelatihan ini memberikan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan karier mereka dalam lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional.

With this training, employees can continue to develop and improve the quality of their work. The Company believes that improving employee competency not only has a positive impact on the individual concerned but also on the company's overall productivity. In addition, this training program provides opportunities for employees to improve their careers in a work environment that supports professional growth.

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan gender dalam kebijakan ketenagakerjaan. Setiap individu diberikan kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkarier tanpa adanya diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, latar belakang, atau faktor lainnya. Dalam hal ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil bagi seluruh karyawan.

Equal Employment Opportunity

The Company implements the principle of gender equality in its employment policy. Every individual is given the same opportunity to develop and pursue a career without discrimination based on gender, background, or other factors. In this regard, the Company strives to create an inclusive and fair work environment for all employees.

Sebagai wujud nyata dari komitmen terhadap kesetaraan kesempatan kerja, Perseroan telah memperoleh Rekomendasi Pelaksanaan Kerja Malam Wanita dari Dinas Sosial, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi. Rekomendasi ini memastikan bahwa karyawan perempuan yang bekerja pada malam hari mendapatkan perlindungan dan fasilitas yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan adanya kebijakan ini, Perseroan memberikan rasa aman dan kenyamanan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugasnya.

As a concrete manifestation of its commitment to equal employment opportunities, the Company has obtained a Recommendation for the Implementation of Night Work for Women from the Department of Social Affairs, Manpower, and Transmigration. This recommendation ensures that female employees who work at night receive protection and facilities in accordance with applicable regulations. With this policy, the Company provides a sense of security and comfort for all employees in carrying out their duties.

Dengan penerapan kebijakan ketenagakerjaan yang komprehensif ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, serta mendukung pertumbuhan profesional dan kesejahteraan karyawan. Perseroan percaya bahwa kesejahteraan karyawan merupakan salah satu faktor utama dalam mencapai kesuksesan perusahaan dalam jangka panjang.

By implementing this comprehensive employment policy, the Company strives to create a safe, comfortable work environment that supports professional growth and employee welfare. The Company believes that employee welfare is one of the main factors in achieving the company's long-term success.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Kepedulian terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan memiliki komitmen kuat dalam mendukung masyarakat yang berlokasi di sekitar kantor dan pabrik, khususnya di Desa Cipeundeuy dan Cimerang. Peran aktif Perseroan tercermin dalam berbagai bentuk kontribusi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan sosial dan kualitas lingkungan. Perseroan bersama dengan entitas-entitas anak yang berada di Bandung Barat dan Subang secara rutin memfasilitasi kegiatan masyarakat melalui pemberian dana dan juga aksi langsung bersama warga, untuk kegiatan-kegiatan sosial seperti:

- Perbaikan infrastruktur seperti jalan desa.
- Bantuan pengeboran air tanah untuk warga.
- Pembangunan jembatan bagi masyarakat sekitar.
- Renovasi masjid di lingkungan masyarakat.
- Perbaikan gorong-gorong untuk meningkatkan infrastruktur desa.
- Perayaan hari besar nasional, termasuk peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia.
- Kegiatan sosial warga.
- Perayaan keagamaan, seperti Idul Fitri dan Idul Adha.
- Program donor darah.

Sebagai bagian dari komitmen dalam memberdayakan masyarakat sekitar, PT Eco Paper Indonesia juga menjalankan program pembelian bahan baku dengan melibatkan para pemuda di lingkungan sekitar pabrik. Perseroan bekerja sama dengan mereka dalam mengumpulkan kertas bekas yang kemudian digunakan sebagai bahan baku dalam proses produksi. Program ini tidak hanya membantu memastikan pasokan bahan baku yang berkelanjutan bagi perusahaan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Dengan adanya kerja sama ini, para pemuda mendapatkan peluang untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi yang produktif, sekaligus berkontribusi dalam upaya daur ulang dan pengelolaan limbah kertas secara lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Concern for the Surrounding Community

The Company has a strong commitment to supporting communities located around its offices and factories, especially in Cipeundeuy and Cimerang Villages. The Company's active role is reflected in various forms of contributions aimed at improving social welfare and environmental quality. The Company together with its subsidiaries in West Bandung and Subang routinely facilitate community activities through funding and direct action with residents, for social activities such as:

- *Infrastructure improvements such as village roads.*
- *Assistance in drilling groundwater for residents.*
- *Construction of bridges for the surrounding community.*
- *Renovation of mosques in the community.*
- *Repair of culverts to improve village infrastructure.*
- *Celebration of national holidays, including the commemoration of Indonesian Independence Day.*
- *Community social activities.*
- *Religious celebrations, such as Eid al-Fitr and Eid al-Adha.*
- *Blood donor programs.*

As part of its commitment to empowering the surrounding community, PT Eco Paper Indonesia also runs a raw material purchasing program involving young people in the factory's surrounding areas. The company works with them to collect used paper which is then used as raw material in the production process. This program not only helps ensure a sustainable supply of raw materials for the company, but also provides economic benefits to the local community. With this collaboration, young people get the opportunity to participate in productive economic activities, while contributing to recycling efforts and managing paper waste in a more environmentally responsible manner.

Kepedulian di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan

Perseroan turut berkontribusi dalam bidang pendidikan dengan berbagai program yang mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia. Beberapa program yang telah dijalankan antara lain:

- Pemberian beasiswa bagi siswa berprestasi.
- Mengadakan seminar mengenai produk daur ulang untuk meningkatkan kesadaran akan keberlanjutan.
- Menjadi sponsor dalam berbagai kegiatan pendidikan.

Concern in Education and Culture

The Company also contributes to the education sector with various programs that support improving the quality of human resources. Some of the programs that have been implemented include:

- *Providing scholarships for outstanding students.*
- *Holding seminars on recycled products to raise awareness of sustainability.*
- *Becoming a sponsor in various educational activities.*

- Memberikan kesempatan kerja praktik bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) guna meningkatkan keterampilan dan kesiapan kerja.

Selain itu, Perseroan menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi di Bandung dalam penyelenggaraan seminar tentang industri kertas dan kemasan ramah lingkungan yang relevan dengan mata kuliah Desain Produk. Perseroan juga berpartisipasi dalam kegiatan mahasiswa Desain Produk dengan menyumbangkan produk seperti papan honeycomb, edge protector, dan *Papercore*, yang digunakan dalam pembuatan booth dan display pameran.

Perseroan juga berkomitmen untuk mendukung pelestarian budaya dan memperkuat kebersamaan masyarakat melalui berbagai kegiatan CSR di bidang kebudayaan. Perseroan berpartisipasi aktif dengan memberikan bantuan untuk berbagai kegiatan perayaan, baik di tingkat desa, kecamatan, maupun lingkungan sekitar. Dukungan diberikan untuk kegiatan HUT RI di desa tempat domisili Perseroan dan entitas-entiitas anak Perseroan berada, termasuk berbagai perlombaan dan acara kebudayaan yang melibatkan masyarakat setempat. Melalui inisiatif ini, Perseroan berharap dapat mempererat tali silaturahmi, menumbuhkan semangat nasionalisme, serta melestarikan budaya gotong royong di tengah masyarakat.

- *Providing internship opportunities for Vocational High School (SMK) students to improve skills and work readiness.*

In addition, the Company has collaborated with universities in Bandung in organizing seminars on the paper industry and environmentally friendly packaging that are relevant to the Product Design course. The Company also participates in Product Design student activities by donating products such as honeycomb boards, edge protectors, and Papercore, which are used in making exhibition booths and displays.

The Company is also committed to supporting cultural preservation and strengthening community togetherness through various CSR activities in the cultural sector. The Company actively participates by providing assistance for various celebration activities, both at the village, sub-district, and surrounding areas. Support is provided for the activities of the Republic of Indonesia's Independence Day in the villages where the Company and its subsidiaries are domiciled, including various competitions and cultural events involving the local community. Through this initiative, the Company hopes to strengthen ties, foster a spirit of nationalism, and preserve the culture of mutual cooperation in the community.

Donor Darah
Blood donation

Kegiatan siswa-siswa SMK bekerja praktek di kantor PT Alkindo Naratama Tbk
Activities of vocational school students working in the PT Alkindo Naratama Tbk office

Penyerahan hewan kurban untuk perayaan

Idul Adha Handing over of sacrificial animals for the celebration of Eid al-Adha

Penggunaan dan pengolahan bahan-bahan waste oleh mahasiswa Desain Produk ITENAS menjadi produk bernilai guna

The use and processing of waste materials by ITENAS Product Design students into useful products

Pameran hasil karya desain mahasiswa-mahasiswa ITENAS Bandung menggunakan berbagai produk, termasuk penggunaan bahan-bahan waste dan produk-produk Alkindo untuk area pameran

The exhibition of design work by ITENAS Bandung students uses various products, including the use of waste materials and Alkindo products for the exhibition area.

Seminar mengenai Alkindo dan Sustainable products di acara Career Day UNPAR Bandung

Seminar on Alkindo and Sustainable products at UNPAR Bandung Career Day event

Buka Puasa bersama anak-anak Yatim dari Panti Yatim Indonesia

Breaking the fast with orphans from the Panti Yatim Indonesia (Indonesian Orphanage)

INFORMASI PRODUK DAN PELAYANAN PELANGGAN

PRODUCT INFORMATION AND CUSTOMER SERVICE

Tanggung Jawab Produk

Perseroan menjamin kualitas produk yang dihasilkan dengan memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN). Sertifikasi ini memastikan bahwa produk yang diproduksi memenuhi standar mutu yang tinggi dan konsisten.

Perseroan juga mengutamakan keberlanjutan dengan menggunakan bahan baku yang telah tersertifikasi Forest Stewardship Council (FSC). Hal ini memastikan bahwa bahan baku yang digunakan berasal dari sumber yang dikelola secara bertanggung jawab tanpa merusak ekosistem hutan.

Untuk memberikan rasa aman dan kenyamanan kepada konsumen, khususnya yang beragama Islam, produk-produk Perseroan telah mendapatkan sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa produknya dapat digunakan secara luas oleh masyarakat dengan keyakinan penuh terhadap kualitas dan kehalalannya.

Komitmen terhadap Kualitas dan Kepuasan Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Dengan pendekatan ini, Perseroan bertujuan untuk menjadi solusi bagi kebutuhan pelanggan serta membangun hubungan kerja sama yang berkelanjutan.

Jaminan Mutu melalui Riset dan Pengembangan

Untuk memastikan kualitas produk yang optimal, Perseroan memiliki Departemen Riset dan Pengembangan Produk. Departemen ini secara berkala meninjau dan mengevaluasi produk guna memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan pelanggan. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar dalam pengembangan dan penyempurnaan produk yang diproduksi oleh Perseroan.

Survei Kepuasan Pelanggan sebagai Dasar Perbaikan

Perseroan secara berkala mengadakan Survei Kepuasan Pelanggan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas produk dan layanan. Survei ini dilakukan secara mandiri, dan hasilnya dikaji dalam rapat bersama Direksi. Temuan dari survei digunakan sebagai bahan evaluasi dan dasar dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kualitas produk maupun pelayanan kepada pelanggan.

Pengaduan Masalah Produk dan Pelayanan

Keluhan atau ketidakpuasan atas produk dan atau pelayanan Perseroan dapat disampaikan melalui:

Product Responsibility

The Company guarantees the quality of the products produced by obtaining ISO 9001:2015 certification from the National Accreditation Committee (KAN). This certification ensures that the products produced meet high and consistent quality standards.

The Company also prioritizes sustainability by using raw materials that have been certified by the Forest Stewardship Council (FSC). This ensures that the raw materials used come from sources that are managed responsibly without damaging the forest ecosystem.

To provide a sense of security and comfort to consumers, especially Muslims, the Company's products have obtained halal certification from the Indonesian Ulema Council (MUI). Thus, the Company ensures that its products can be widely used by the public with full confidence in their quality and halalness.

Commitment to Quality and Customer Satisfaction

The Company is committed to producing high-quality products and providing the best service to customers. With this approach, the Company aims to be a solution to customer needs and build sustainable cooperative relationships.

Quality Assurance through Research and Development

To ensure optimal product quality, the Company has a Product Research and Development Department. This department periodically reviews and evaluates products to ensure they meet customer needs. The results of this evaluation are used as a basis for developing and improving products produced by the Company.

Customer Satisfaction Survey as a Basis for Improvement

The Company periodically conducts Customer Satisfaction Surveys as part of efforts to improve product and service quality. This survey is conducted independently, and the results are reviewed in a joint meeting with the Directors. The findings of the survey are used as evaluation material and a basis for decision making to improve product quality and service to customers.

Complaints about Product and Service Problems

Complaints or dissatisfaction with the Company's products and or services can be submitted via:

Situs *Website*
https://alkindo.co.id

Surel *Email*
alkindo@alkindo.co.id

Layanan Konsumen
Customer Service:
hc@alkindo.co.id
pc@alkindo.co.id
paperbox@alkindo.co.id

Departemen Layanan Pelanggan akan memberikan informasi, jawaban, serta solusi atas setiap laporan dari konsumen dan memastikan tindak lanjutnya dilakukan dengan baik.

Customer service will provide information, answers, and solutions for every report from consumers and ensure that follow-up is carried out properly.

07.
Laporan Keuangan
Financial Report

Alkindo
Partnership Through Quality

PERNYATAAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa kami bertanggung jawab atas kebenaran isi dan seluruh informasi yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2024 ini.

ACKNOWLEDGEMENT

We, the undersigned, Board of Commissioners and Directors declare that we are fully responsible for the accuracy and information recorded in this Annual and Sustainability Report 2024.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Lili Mulyadi Sutanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Meiqi Sonnata Widjaja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Erik Sutanto
Komisaris
Commissioner

Direksi
Directors

Herwanto Sutanto
Direktur Utama
President Director

Willy Soesanto
Direktur
Director

Kuswara
Direktur
Director

Scan Me

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2024
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024

Consolidated Financial Statements With Independent Auditor's Report
As Of December 31, 2024
And For The Year Ended December 31, 2024

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 Dan
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
As Of December 31, 2024 And
For The Year Ended
December 31, 2024

Daftar Isi	Halaman/ *Page*	***Table of Contents***
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 89	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Alkindo
Partnership Through Quality

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 PT ALKINDO NARATAMA TBK DAN ENTITAS ANAK

STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS CONCERNING THE RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024 PT ALKINDO NARATAMA TBK AND SUBSIDIARIES

Bandung, 28 Maret 2025/ *March 28, 2025*

Atas nama Dewan Direksi,
kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:

Nama	Herwanto Sutanto	*Name*
Alamat Kantor	Jl. Industri Cimareme II No. 14, Padalarang- Bandung	*Office Address*
Alamat domisili sesuai KTP	Jalan Pancoran Indah Blok D Nomor 1, RT011, RW002, Kelurahan Pancoran, Jakarta Selatan	*Domicile as stated in ID card*
Nomor Telepon	(022) 6011220	*Telephone*
Jabatan	Direktur Utama/ *President Director*	*Position*

Nama	Kuswara	*Name*
Alamat Kantor	Jl. Industri Cimareme II No. 14, Padalarang- Bandung	*Office Address*
Alamat domisili sesuai KTP	Jl. Culan No. 8, RT004, RW008, Bandung	*Domicile as stated in ID card*
Nomor Telepon	(022) 6011220	*Telephone*
Jabatan	Direktur/ *Director*	*Position*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*

2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*

3. a. *All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct;*

   b. *The consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor omit any material information of facts;*

4. *We are responsible for the internal control system within the Company.*

Scan Me

Alkindo
Partnership Through Quality

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama Dewan Direksi

This is our declaration, which has been made truthfully.

For and on behalf of Board of Directors

Herwanto Sutanto
Direktur Utama/ *President Director*

Kuswara
Direktur/ *Director*

Scan Me

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00022/2.1103/AU.1/04/1307-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00022/2.1103/AU.1/04/1307-1/1/III/2025

The Stockholders, Board of Commissioners and Board of Directors
PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2024, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion on the consolidated financial statements thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak adalah sebesar Rp368.385.087.868, yang mencakup 18% dari jumlah aset PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak, terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar Rp371.906.535.485 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp3.521.447.617.

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 109, Instrumen Keuangan, PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapakan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami melakukan evaluasi atas kebijakan dan prosedur PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak dalam menilai penurunan nilai aset keuangan.
- Kami menilai kewajaran atas estimasi manajemen dan pertimbangan yang digunakan dalam mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian, yang meliputi, pembahasan dengan manajemen mengenai pemulihan piutang usaha dan menilai apakah telah terjadi perubahan risiko kredit; dan
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami menelaah dan menilai kecukupan dan kesesuaian pengungkapan yang dibuat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Allowance for expected credit losses for trade receivables

As of December 31, 2024, the net trade receivables of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries amounted to Rp368,385,087,868, which represented for 18% of the total assets of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries, comprise of gross trade receivables of Rp371,906,535,485 and allowance for expected credit losses of Rp3,521,447,617.

In accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia No. 109, Financial Instruments, PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries determine expected credit losses by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit loss on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.*
- *We performed an evaluation of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's policies and procedures in assessing impairment of financial assets.*
- *We assessed the reasonableness on the management's estimate and judgements used to estimated the allowance for expected credit losses, which includes, discussion with management on the recoverability of other receivables and assessed whether there has been a change in the credit risk; and*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We reviewed and assessed the adequacy and appropriateness of disclosures made in the consolidated financial statements.*

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak atau menghentikan operasinya, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak.

Those charged with governance are responsible for overseeing PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibility for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan, dan untuk menerbitkan suatu laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi suatu kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, kesalahan representasi, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's internal control.*

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and contents of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the consolidated financial information of the entities or business activities within PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance audit's PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries's. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

This Report is Originally Issued In Indonesian Language.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, tindakan yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau tindakan pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HENDRIK & REKAN
Izin Usaha/ *Business License No.* 201/KM.1/2017

00022

Liauw Hendrik, CPA
Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration No.* AP.1307

Jakarta, 28 Maret 2025/ *March 28, 2025*

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4,30	118.926.927.177	115.840.880.123	*Cash and cash equivalents*
Surat berharga	5,30	12.971.621.200	12.372.881.600	*Marketable securities*
Piutang usaha	6,11,14,24,30			*Trade receivables*
Pihak berelasi	31	3.517.776.110	3.040.707.408	*Related party*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp3.521.447.617 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp2.975.875.248)		364.867.311.758	333.829.175.500	*Third parties - net of provision for impairment value of Rp3,521,447,617 as of December 31, 2024 (2023: Rp2,975,875,248)*
Piutang lain-lain		257.491.939	207.452.504	*Other receivables*
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sejumlah Rp1.882.488.177 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp1.821.003.684)	7,11,14,24	418.381.696.358	371.396.690.624	*Inventories - net of provision for inventories obsolescence of Rp1,882,488,177 as of December 31, 2024 (2023: Rp1,821,003,684)*
Pajak dibayar di muka	28	420.612.181	738.683.172	*Prepaid taxes*
Taksiran tagihan pajak	22,28,37	16.129.787.831	30.746.417.355	*Estimated claim for tax refund*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	8	11.632.031.170	8.643.370.809	*Prepaid expenses and advances*
JUMLAH ASET LANCAR		947.105.255.724	876.816.259.095	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	28	34.399.784.165	17.924.628.731	*Deferred tax assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp390.761.060.459 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp326.960.046.310)	9,11,14,15, 21,22,23	1.060.362.658.079	852.286.516.379	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp390,761,060,459 as of December 31, 2024 (2023: Rp326,960,046,310)*
Uang muka pembelian		4.235.530.000	4.235.530.000	*Purchases advance*
Aset tidak lancar lainnya	10	578.050.201	439.633.538	*Other non-current assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.099.576.022.445	874.886.308.648	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		2.046.681.278.169	1.751.702.567.743	***TOTAL ASSETS***

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	6,7,9,11,37	289.015.706.967	292.091.220.965	*Short-term bank loans*
Utang usaha	12,30			*Trade payables*
Pihak berelasi	31	1.868.210.648	316.397.730	*Related party*
Pihak ketiga		378.286.173.134	306.544.982.225	*Third parties*
Utang pajak	28	7.583.181.965	6.137.835.507	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar		7.715.990.017	9.336.557.485	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan		132.730.425	796.770.810	*Advances from customer*
Utang lain-lain	13,30	18.189.082.105	19.827.552.339	*Other payables*
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Utang bank	6,7,9,14	58.332.031.528	39.697.968.129	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	9,15	6.089.411.896	5.259.155.485	*Consumer financing obligation*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		767.212.518.685	680.008.440.675	*Total Short-Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	28	71.905.221	-	*Deferred tax liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Utang bank	6,7,9,14	222.569.226.319	230.901.257.846	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	9,15	4.959.746.869	6.760.137.954	*Consumer financing obligation*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	22,29	25.093.648.945	24.095.098.414	*Liability for post-employment benefits*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		252.694.527.354	261.756.494.214	*Total Long-Term Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		1.019.907.046.039	941.764.934.889	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributable to equity holders of the parent company*
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp100 per saham)				*Capital stock - par value of Rp50 per share as of December 31, 2024 (2023: Rp100 per share)*
Modal dasar - 3.200.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 1.600.000.000 saham)				*Authorized - 3,200,000,000 shares as of December 31, 2024 (2023: 1,600,000,000 shares)*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.700.713.744 saham pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 1.350.356.872 saham)	16,18	135.035.687.200	135.035.687.200	*Issued and fully paid - 2,700,713,744 shares as of December 31, 2024 (2023: 1,350,356,872 shares)*
Tambahan modal disetor	16,17,18,28	327.129.873.465	327.129.873.465	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	28	227.983.920.237	2.193.000.000	*Other components of equity*
Saldo laba				*Retained earning*
Yang telah ditentukan penggunaannya	19	700.000.000	600.000.000	*Appropriated*
Yang belum ditentukan penggunaannya		328.732.516.045	338.564.745.577	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.019.581.996.947	803.523.306.242	*Equity attributable to owners of the parent company*
Kepentingan non pengendali		7.192.235.183	6.414.326.612	*Non controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		1.026.774.232.130	809.937.632.854	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.046.681.278.169	1.751.702.567.743	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENDAPATAN BERSIH	20,31	1.856.914.462.624	1.652.496.343.253	***NET REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	9,21,31	(1.617.855.308.339)	(1.424.745.924.821)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO		239.059.154.285	227.750.418.432	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan, umum dan administrasi	9,22,28,29	(198.353.930.881)	(182.054.231.838)	*Selling, general and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	9,23	4.245.149.935	1.801.061.037	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	6,7,24	(11.459.594.743)	(1.792.107.335)	*Other operating expenses*
LABA USAHA		33.490.778.596	45.705.140.296	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	25	1.274.037.391	958.574.949	*Finance income*
Beban keuangan	26	(45.102.961.696)	(42.658.220.003)	*Finance charges*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(10.338.145.709)	4.005.495.242	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	28	1.422.371.142	(1.573.119.881)	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
LABA (RUGI) BERSIH		(8.915.774.567)	2.432.375.361	***NET INCOME (LOSS)***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Surplus revaluasi	9	226.815.307.408	-	*Revaluation surplus*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	29	336.440.136	(4.722.134.702)	*Remeasurement of defined benefit liability*
Pajak penghasilan terkait	28	(74.016.829)	1.038.869.634	*Related income tax*
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		218.161.956.148	(1.250.889.707)	***COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(8.642.229.912)	2.718.710.415	*Equity holders of the parent company*
Kepentingan non pengendali		(273.544.655)	(286.335.054)	*Non controlling interest*
JUMLAH		(8.915.774.567)	2.432.375.361	***TOTAL***
JUMLAH LABA (LOSS) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIFE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		217.409.047.577	(931.558.529)	*Equity holders of the parent company*
Kepentingan non pengendali		752.908.571	(319.331.178)	*Non controlling interest*
JUMLAH		218.161.956.148	(1.250.889.707)	***TOTAL***
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	27	(3,20)	2,05	***BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Modal saham yang diperoleh kembali/ *Treasury stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen lainnya dari ekuitas/ *Other components of equity*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent company*	Kepentingan non pengendali/ *Non controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	*Belum ditentukan* penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2023		131.685.630.900	(1.945.130.000)	285.637.468.265	2.193.000.000	500.000.000	340.889.319.182	758.960.288.347	6.208.657.790	765.168.946.137	*Balance as of January 1, 2023*
Kepentingan non pengendali untuk penambahan modal di Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	500.000.000	500.000.000	*Non controlling interest for additional capital in Subsidiary*
Kepentingan non pengendali untuk Entitas Anak yang baru didirikan		-	-	-	-	-	-	-	25.000.000	25.000.000	*Non controlling interest in new established Subsidiary*
Dividen	19	-	-	-	-	-	(1.293.015.076)	(1.293.015.076)	-	(1.293.015.076)	*Dividend*
Laba bersih tahun 2023		-	-	-	-	-	2.718.710.415	2.718.710.415	(286.335.054)	2.432.375.361	*Net income in 2023*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	28,29	-	-	-	-	-	(3.650.268.944)	(3.650.268.944)	(32.996.124)	(3.683.265.068)	*Remeasurement of defined benefit liability - net*
Modal saham yang diperoleh kembali	17,18	-	(453.940.000)	(2.692.661.000)	-	-	-	(3.146.601.000)	-	(3.146.601.000)	*Treasury stock*
Penjualan modal saham yang diperoleh kembali	17,18	-	2.399.070.000	14.034.559.500	-	-	-	16.433.629.500	-	16.433.629.500	*Sale of treasury stock*
Peningkatan modal saham dari eksekusi Waran Seri I	16	3.350.056.300	-	30.150.506.700	-	-	-	33.500.563.000	-	33.500.563.000	*Additional share capital from execution of the Series I Warrants*
Reklasifikasi saldo laba	19	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	*Reclassification of retained earnings*
Saldo 31 Desember 2023		135.035.687.200	-	327.129.873.465	2.193.000.000	600.000.000	338.564.745.577	803.523.306.242	6.414.326.612	809.937.632.854	*Balance as of December 31, 2023*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Modal saham yang diperoleh kembali/ *Treasury stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen lainnya dari ekuitas/ *Other components of equity*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent company*	Kepentingan non pengendali/ *Non controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	*Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated*				
Saldo 31 Desember 2023		135.035.687.200	-	327.129.873.465	2.193.000.000	600.000.000	338.564.745.577	803.523.306.242	6.414.326.612	809.937.632.854	*Balance as of December 31, 2023*
Kepentingan non pengendali untuk penambahan modal di Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	25.000.000	25.000.000	*Non controlling interest for additional capital in Subsidiary*
Dividen	19	-	-	-	-	-	(1.350.356.872)	(1.350.356.872)	-	(1.350.356.872)	*Dividend*
Rugi bersih tahun 2024		-	-	-	-	-	(8.642.229.912)	(8.642.229.912)	(273.544.655)	(8.915.774.567)	*Net loss in 2024*
Surplus revaluasi	9	-	-	-	225.790.920.237	-	-	225.790.920.237	1.024.387.171	226.815.307.408	*Revaluation surplus*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - bersih	28,29	-	-	-	-	-	260.357.252	260.357.252	2.066.055	262.423.307	*Remeasurement of defined benefit liability – net*
Reklasifikasi saldo laba	19	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	*Reclassification of retained earnings*
Saldo 31 Desember 2024		135.035.687.200	-	327.129.873.465	227.983.920.237	700.000.000	328.732.516.045	1.019.581.996.947	7.192.235.183	1.026.774.232.130	*Balance as of December 31, 2024*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ALKINDO NARATAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		1.824.735.217.279	1.565.658.443.821	*Receipts from customers*
Penerimaan bunga		1.274.037.391	958.574.949	*Receipts of interest*
Pembayaran kepada pemasok		(1.529.593.104.013)	(1.281.751.465.257)	*Payments to suppliers*
Pembayaran beban usaha dan lainnya		(202.456.831.675)	(168.798.477.364)	*Payments for operating expenses and other*
Pembayaran beban keuangan		(45.102.961.696)	(42.658.220.003)	*Payments for finance charges*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(2.434.822.325)	(33.845.669.019)	*Payments of corporate income tax*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		46.421.534.961	39.563.187.127	*Net cash provided by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	9	2.117.914.873	1.354.090.995	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan aset tetap	9,35	(43.717.569.318)	(53.525.054.868)	*Acquisitions of fixed assets*
Penambahan surat berharga	5	-	2.728.878.400	*Additon of marketable securities*
Penambahan uang muka pembelian		-	(2.643.280.000)	*Addition in purchases advance*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(41.599.654.445)	(52.085.365.473)	*Net cash used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	36	3.405.214.760.809	3.056.012.238.127	*Receipts from short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang	36	50.000.000.000	1.954.051.200	*Receipts from long-term bank loans*
Kepentingan non pengendali untuk penambahan modal di Entitas Anak		25.000.000	500.000.000	*Non controlling interest for additional capital in Subsidiary*
Pembayaran utang bank jangka pendek	36	(3.408.290.274.807)	(2.981.785.921.492)	*Payments of short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	36	(39.697.968.128)	(27.512.338.686)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	36	(7.774.359.077)	(6.498.063.626)	*Payments of consumer financing obligation*
Pembayaran dividen	19	(1.350.356.872)	(1.293.015.076)	*Payment of dividends*
Penerimaan tambahan modal disetor	18	-	30.150.506.700	*Receipts of additional paid-in capital*
Modal saham yang diperoleh kembali	17	-	13.287.028.500	*Treasury stock*
Penerimaan modal saham dari eksekusi Waran Seri I	16	-	3.350.056.300	*Receipts from capital stock from execution of the Series I Warrants*
Kepentingan non pengendali dari aset bersih Entitas Anak yang baru didirikan		-	25.000.000	*Non controlling interest from net assets of new established Subsidiary*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(1.873.198.075)	88.189.541.947	*Net cash provided by (used in) financing activities*
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		2.948.682.441	75.667.363.601	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		137.364.613	(186.758.292)	***EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		115.840.880.123	40.360.274.814	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	118.926.927.177	115.840.880.123	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR CONSIST OF:***
Kas dan bank		87.848.506.556	97.198.157.560	*Cash and banks*
Deposito berjangka		31.078.420.621	18.642.722.563	*Time deposits*
Jumlah	4	118.926.927.177	115.840.880.123	*Total*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying consolidated notes to the financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Alkindo Naratama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 5 tanggal 20 Juni 2024 sehubungan dengan penyesuaian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sehubungan dengan penyesuaian Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) dan persetujuan atas pemecahan nilai nominal saham (*Stock Split*) dengan rasio 1:2 sehingga nilai nominal saham yang semula Rp100 per lembar saham akan menjadi Rp50 per lembar saham.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037120.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 24 Juni 2024.

Perusahaan bergerak di bidang manufaktur kertas konversi antara lain *honeycomb paper, paper core, paper tube*, *edge protector, paper box* dan *paper bag*. Perusahaan memulai produksi komersialnya pada tahun 1994.

Perusahaan berdomisili di Kawasan Industri Cimareme, Kabupaten Bandung Barat.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan sesuai surat No. S-7256/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 150 juta saham dengan nilai nominal Rp100 per saham serta harga penawaran Rp225 per saham. Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-13/D.04/2019 tanggal 4 Februari 2019.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 74 of Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989. That deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 75 dated September 18, 1990, Supplement No. 3449.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on notarial deed of Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 5 dated June 20, 2024 regarding the changes in the purposes and objectives and business activities of the Company in connection with the adjustment of the Central Statistics Agency Regulation No. 2 Year 2020 concerning the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI 2020) and approval of the stock split with a ratio of 1:2 so that the nominal value of the shares which was originally Rp100 per share, become Rp50 per share.

The changes in article of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0037120.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 24, 2024.

The Company is engaged in manufacturing of conversion paper such as honeycomb paper, paper core, paper tube, edge protector, paper box and paper bag. The Company commenced its operations in 1994.

The Company is domiciled in Cimareme Industrial Estate, West Bandung Regency.

b. The Company's Public Offering

On June 30, 2011, the Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. S-7256/BL/2011 to perform initial public offering to the public amounting to 150 million shares with a nominal value of Rp100 per share and the offering price of Rp225 per share. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

Registration Statement in the event of Additional capital by Providing Pre-emptive Rights I has become effective based on the Letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority - Chief Executive of Capital Market Supervisor No. S-13/D.04/2019 dated February 4, 2019.

1. UMUM (Lanjutan)

Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan - Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-225/D.04/2021 tanggal 30 November 2021.

1. GENERAL (Continued)

Registration Statement in the event of Additional capital by Providing Pre-emptive Rights II has become effective based on the Letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority - Chief Executive of Capital Market Supervisor No. S-225/D.04/2021 dated November 30, 2021.

c. Informasi mengenai Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut:

c. Subsidiaries's Information

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has Subsidiaries as follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset (Jutaan Rupiah)/ *Total asset (Million of Rupiah)*		Tahun operasi komersial/ *Commercial operation year*	Tahun perolehan Entitas Anak/ *Subsidiaries acquisition year*	Kegiatan usaha/ *Scope of activities*
		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
Pemilikan langsung/ *Directly owned*								
PT Swisstex Naratama Indonesia	Bandung	99%	99%	275.203	244.414	2006	2011	Perdagangan/*Trading*
PT Alfa Polimer Indonesia	Bandung	99%	99%	267.921	214.434	1998	2013	Industri/*Manufacturing*
PT Eco Paper Indonesia	Subang	99%	99%	1.193.421	1.078.284	2014	2019	Industri/*Manufacturing*
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect owned*								
PT Logistik Naratama Indonesia	Bandung	99%	99%	7.319	6.140	2023	2023	Jasa logistik/ *Logistic services*

PT Logistik Naratama Indonesia

Berdasarkan akta notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H. No. 110 tanggal 31 Mei 2023, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0106517.AH.01.11. Tahun 2023 tanggal 9 Juni 2023, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak mendirikan PT Logistik Naratama Indonesia dengan jumlah investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp4.950.000.000 dan Rp2.475.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 99%.

PT Logistik Naratama Indonesia

Based on notarial deed of Indirawati Hayuningtyas, S.H. No. 110 dated May 31, 2023, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0106517.AH.01.11. Tahun 2023 dated June 9, 2023, PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary established PT Logistik Naratama Indonesia with total investment as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp4,950,000,000 and Rp2,475,000,000, respectively, which represents 99% ownership.

d. Pengendali dan Pemilik Manfaat Akhir Perusahaan

PT Golden Arista International adalah pengendali Perusahaan. Herwanto Sutanto qq PT Golden Arista International adalah pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) dari Perusahaan.

d. Controller and Ultimate Beneficial Owner of the Company

PT Golden Arista International is the controller of the Company. Herwanto Sutanto qq PT Golden Arista International is the ultimate beneficial owner of the Company.

e. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the members of Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	*President Commissioner*
Komisaris	Erik Sutanto	*Commissioner*
Komisaris Independen	Meigi Sonnata Widjaja	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Herwanto Sutanto	*President Director*
Direktur	Willy Soesanto	*Director*
Direktur	Kuswara	*Director*

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua	Meigi Sonnata Widjaja	*Chairman*
Anggota	Reni Indiawati	*Members*
	Helena Audri Huga Gianina	

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Kuswara.

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp5.814.711.092 dan Rp5.737.071.278 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sekitar 857 dan 799 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the members of Company's audit committee are as follows:

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Corporate secretary of the Company as of December 31, 2024 and 2023 is Kuswara.

The salaries and other compensation benefits paid to the Board of Commissioners and Directors of the Company amounting to Rp5,814,711,092 and Rp5,737,071,278 for the years ended December 31, 2024 and 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries have a total of approximately 857 and 799 permanent employees, respectively (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan informasi komparatif terkait dengan periode/tahun sebelumnya. Selanjutnya, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode sebelumnya ketika terdapat penerapan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali, atau ketika mereklasifikasi pos-pos laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting principles which were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Basis of Measurements and Preparations of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("FAS") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Company".

The consolidated financial statements provide comparative information in respect of the previous period/year. In addition, the Company and Subsidiaries present an additional consolidated statement of financial position at the beginning of the earliest period presented when there is a retrospective application of an accounting policy, a restropective restatement, or a reclassification of items in consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar biaya historis, kecuali dinyatakan lain, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 116, "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian laporan keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 207, "Laporan arus kas" dan PSAK 107, "Instrumen keuangan: pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

c. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;

ii. Untuk diperdagangkan;

iii. Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost, except otherwise stated, and using the accruals basis, except in the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company's and Subsidiaries's functional currency.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS)

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2024 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial periods:

- *Amendment to SFAS 116, "Lease" regarding lease liability in a sale and leaseback.*
- *Amendment to SFAS 201, "Presentation of financial statements" regarding non-current liabilities with covenants.*
- *Amendment SFAS 207, "Statements of cash flow" and SFAS 107, "Financial instruments: disclosures" regarding supplier finance arrangements.*

c. Current and Non-Current Classification

The Company and Subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;

ii. Held primarily for the purpose of trading;

iii. Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i. Akan dilunasi dalam siklus operasi normal;

ii. Untuk diperdagangkan;

iii. Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv. Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan dan Entitas Anak terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan dan Entitas Anak kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan);

b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dan Entitas Anak dengan *investee*; dan

c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil kelompok usaha.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. Expected to be settled in the normal operating cycle;

ii. Held primarily for the purpose of trading;

iii. Due to be settled within twelve months after the reporting period, or

iv. There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements consist of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company directly owned more than 50% share ownership.

Control is achieved when the Company and Subsidiaries is exposed, or has right, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those return through its power over the investee. Specifically, the Company and Subsidiaries controls and investee if, and only if, the Company and Subsidiaries has all of the following:

a. Power over that investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);

b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

c. The ability to use its power over the investee to affect the Company and Subsidiaries's returns.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Umumnya kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
c. hak suara yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dan hak suara potensial.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Perusahaan dan Entitas Anak dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan Kepentingan Non Pengendali ("KNP") memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company and Subsidiaries has less than a majority of the voting, or similiar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
b. rights arising from other contractual arrangements; and
c. the Company and Subsidiaries's voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Company and Subsidiaries obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the NCI, even if this result in the Non Controlling Interest ("NCI") having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Company and Subsidiaries use different accounting polices for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustment are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

Changes in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control of Company to subsidiaries, is a accounted for as an equity transaction.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan kehilangan pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut dicatat sesuai nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang terlibat dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah entitas atau bisnis tersebut telah bergabung sejak awal periode sajian. Laporan keuangan suatu entitas tidak boleh memasukkan adanya penyatuan kepemilikan walaupun entitas tersebut adalah salah satu pihak yang terlibat jika penyatuan kepemilikan terjadi pada suatu tanggal setelah akhir periode sajian.

f. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang selain Rupiah dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

If the Company losses control over a subsidiaries, it derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parents entity.

e. Combination Business of Entities Under Common Control

Business combinations of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged ownership of the business, the transaction should be recorded carrying value based on the pooling of interest method.

The difference between the amount transferred and the carrying amount of each transaction in a business combination of entities under common control are recognized directly in equity and presented in the additional paid-in capital.

In applying the pooling of interest method, the elements of the financial statements of the entities involved in the business combination of entities under common control for the period of the business combination and for comparative periods presented, are presented as if the entities or businesses had been combined from the beginning of the period presented. The financial statements of an entity may not enter any polling of interest even though the existence of such entities pooling is one of the parties involved if pooling occurs on a date after the end of the period presented.

f. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in currencies other than functional currency are converted at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than functional currency are translated at the exchange rate prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in currencies other than Rupiah and on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat	16.162,00	15.416,00	*1 United States Dollar*
1 Renminbi China	2.214,17	2.169,67	*1 Renminbi China*
1 Yen Jepang	102,36	109,54	*1 Japanese Yen*
1 Euro	16.851,32	17.139,52	*1 Euro*

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi merupakan individu atau entitas yang berelasi dengan Perusahaan.

Individu atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika mereka:

i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;

ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau

iii. Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

i. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi di atas;

vii. Orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Exchange rates used to translation as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

g. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individuals or entities which are related to the Company.

An individual or family member is related to the Company if it:

i. Has control or join control over the Company;

ii. Has significant influence over the Company;

iii. Is a member of the key management personnel of the Company or parent of the Company.

A party is considered to be related to the Company if:

i. Entity and the Company is a member of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

ii. One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an asoociate or joint venture of a member of the Company of which the other entity is a member);

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. The Company is the entity that organizes the program, the sponsoring employers are also related to the Company;

vi. The entity is controlled or joinly controlled by a related person as identified above;

vii. A person that has control or join control over the Company that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All major transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classify its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company and Subsidiaries's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non current assets - security deposits classified as financial assets at amortized cost. Marketable securities are classified as financial asset measured at fair value through profit or loss. The Company and Subsidiaries have no financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Company and Subsidiaries's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/ discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determine its business model at the level that best reflects how it manages the Company and Subsidiaries's financial assets to achieve its business objective.

The Company and Subsidiaries's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Metode perhitungan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The method for calculating impairment losses is using the Expected Credit Loss ("ECL") approach. The Company and Subsidiaries adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company and Subsidiaries's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

ii. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, long-term bank loans and consumer financing obligation classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reclassification of financial instruments

The Company and Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

i. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan dan Entitas Anak.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

j. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan sehubungan dengan kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Fair value measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subidiaries also measure certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company and Subsidiaries's business.

Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- *Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and*
- *Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.*

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

j. Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Piutang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibentuk apabila ada bukti nyata bahwa Perusahaan tidak mampu menagih jumlah piutang sesuai dengan jangka waktu asal. Nilai tercatat dikurangi dengan satu akun penyisihan, berdasarkan telaah dari manajemen terhadap status masing-masing saldo piutang pada akhir periode keuangan. Apabila suatu piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan tersebut. Pemulihan kemudian dari jumlah yang dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh atau menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka yang masih mempunyai masa manfaat diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan dan Entitas Anak merubah metode pencatatan tanah dari metode biaya menjadi metode revaluasi. Perubahan metode ini diterapkan secara prospektif. Aset tetap yang lain tetap menggunakan metode biaya. Sebelum tanggal 30 September 2024, Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya termasuk tanah.

Pada metode revaluasi, tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, dikurangi penyusutan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. A provision for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect the amounts due according to the original terms of the receivables. The carrying amount is reduced through the use of an allowance account, based on management's review of the status of each account at the end of the financial period. When a trade receivable is uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method. Net realizable value is estimated based on the selling price in the ordinary course of business subtracting the estimated cost to sell the inventory.

Allowance for obsolete and slow moving inventories is determined based on a review of the inventory condition at the end of the year.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses which still have useful life, are amortized over the periods benefited using straight-line method.

m. Fixed Assets

As of September 30, 2024, the Company and Subsidiaries changed the method of land from the cost model to the revaluation model. Changes in this method are applied prospectively. Other fixed assets continue to use the cost model. Before September 30, 2024, the Company and Subsidiaries have chosen the cost model for the measurement of its fixed assets, including land.

At revaluation method, land is presented at fair value, based on valuations performed by external independent valuers, less depreciation. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Kenaikan nilai tercatat dari hasil penilaian kembali aset tetap dikreditkan pada akun komponen ekuitas lainnya di ekuitas. Penurunan nilai yang menutup kenaikan nilai sebelumnya pada aset yang sama dibebankan pada akun komponen ekuitas lainnya secara langsung di ekuitas; semua penurunan nilai lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perbedaan antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penyusutan berdasarkan biaya awal aset ditransfer dari akun "komponen ekuitas lainnya" ke "saldo laba" pada saat aset yang direvaluasi tersebut dijual.

Aset tetap lainnya (kecuali tanah) dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Tanah tidak disusutkan. Semua aset tetap lainnya disusutkan menggunakan metode saldo menurun ganda di Perusahaan, kecuali bangunan menggunakan metode garis lurus, dan metode garis lurus di Entitas Anak berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 - 20	*Buildings*
Mesin	8 - 16	*Machineries*
Peralatan pabrik	8 - 16	*Factory equipments*
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	*Furniture and office equipments*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika tidak sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets are credited to other components of equity account in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged against other components of equity directly in equity; all other decreases are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "other components of equity" to "retained earnings" when the revalued assets are sold.

Other fixed assets (except land) are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is perfomed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Land is not depreciated. All other fixed assets are depreciated using the double declining balance method in the Company, except for building using the straight-line method, and the straight-line method in Subsidiaries based on estimated useful lives of the related fixed assets as follows:

The carrying value of fixed assets is removed from the accounts at the time the fixed assets are released or when no future economic benefits expected from the use or release. Gains or losses arising from the termination of the assets (calculated as the difference between the net result of the release and the carrying value of the assets) included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the assets are stop recognized.

At the end of each fiscal year, the residual value, useful life and depreciation method is reviewed and if it is not in accordance with the state, will be adjusted prospectively.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Aset Dalam Pembangunan

Biaya-biaya yang terjadi dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan sampai aset tersebut siap untuk digunakan. Setelah aset tersebut digunakan, biaya yang terkapitalisasi ditransfer ke akun aset tetap dan disusutkan sesuai dengan metode penyusutan yang berlaku. Biaya pendanaan yang berkaitan langsung dengan aset tertentu yang memenuhi syarat, termasuk di dalamnya bunga dan selisih kurs, dikapitalisasi ketika terjadinya utang untuk membiayai aset tetap tersebut.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset non keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

o. Beban Tangguhan

Beban-beban yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan. Beban tangguhan tersebut diamortisasi dengan mengunakan metode garis lurus *(straight-line method)*.

Beban ditangguhkan Entitas Anak merupakan beban perangkat lunak yang memiliki manfaat lebih dari satu tahun dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Construction in Progress

Costs incurred are capitalised as construction in progress until such assets are ready to its intended use. When such assets are put into service, capitalised costs are transferred to fixed assets and depreciated in accordance with the applicable depreciation method. Financing costs directly attributable to a qualifying asset, including interest and foreign exchange differences, are capitalised when they arise from indebtedness incurred to finance fixed assets.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the consolidated statement of financial position date, the Company and Subsidiaries undertake a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Non financial assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal of a provision for impairment is recorded as income in the period when the reversal occurs.

o. Deferred Expense

Expenses which still have useful life more than one year will be deferred and amortized using straight-line method.

Deferred expenses of Subsidiary is software cost which have useful live more than one year and amortized using straight-line method.

p. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income over the period of the loans using the effective interest method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dibayar di muka dan diamortisasi selama periode fasilitas.

q. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah:

a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

b. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

c. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Perusahaan dan Entitas Anak mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

q. Trade Payables

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Leases

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and Subsidiaries assess whether:

a. The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

b. The Company and Subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

c. The Company and Subsidiaries have the right to direct the use of the identified asset. The Company and Subsidiaries have this right when it has the decisionmaking rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company and Subsidiaries has the right to direct the use of the asset if either:

- *The Company and Subsidiaries have the right to operate the asset; or*
- *The Company and Subsidiaries designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company dan Subsidiary recognise a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Komponen bunga neto dihitung berdasarkan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

t. Tambahan Modal Disetor

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas.

Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;

ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Liability for Post-Employment Benefit

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The net-interest amount is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

t. Additional Paid-in Capital

Stock premium represents the excess of equity issuance over its par value less equity issuance costs. Equity issuance cost comprises all costs related with the issuance of equity.

Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs, which are not directly attributable to the issuance of equity, are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

u. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted SFAS 115, “Revenue from Contracts with Customers”, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

i. Identify contract with customer;

ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;

iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

v. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

iii. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;

iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;

v. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

v. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Penilaian kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

w. Pelaporan Segmen

Suatu segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat imbalan yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan hal ini, informasi segmen dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas bidang usaha kertas serta kimia dan lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

w. Segment Reporting

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments.

Financial information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements is presented based on general classification of paper and chemical and others.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Modal Saham Yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Modal Saham Yang Diperoleh Kembali" dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

y. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut.

z. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 33.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Treasury Stock

Stock reacquired is recorded using the cost value and recorded as "Treasury Stock" and presented as deduction in equity.

y. Earning Per Share

Basic earning per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

z. Determination of Fair Value

The Company and Subsidiaries measure financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 33.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 – teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh pada setiap akhir periode pelaporan).

aa. Standar Akuntansi Baru

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak asuransi".
- Amandemen PSAK 117, "Kontrak asuransi" tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109, "Informasi komparatif".
- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh perubahan kurs valuta asing" tentang kekurangan ketertukaran untuk menilai ketertukaran mata uang saat ekonomi memburuk akibat hiperinflasi dan kurs yang digunakan.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole at the end of each reporting period).

aa. New Accounting Standards

New standards, amendments and interpretations that have been published but are effective for the financial year beginning on January 1, 2025 are as follows:

- *SFAS 117, "Insurance contracts".*
- *Amendment to SFAS 117, "Insurance contract" regarding initial implementation of SFAS 117 and SFAS 109, "Comparative information".*
- *Amendment to SFAS 221, "The effects of changes in foreign exchange rates" regarding lack of exchangeability to assess the currency exchangeability when the economy worsens due to hyperinflation and the exchange rate used.*

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new standards on the consolidated financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi, dimana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in comformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries's accounting policies.

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods and services. Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiaries.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan konsolidasian antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 28). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa daluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Nilai tercatat utang pajak, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang digunakan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp500.815.220.059 (31 Desember 2023: Rp465.599.689.010), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp987.025.579.483 (31 Desember 2023: Rp910.735.230.158) (lihat Catatan 33).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statements based on commercial basis and tax bases (see Note 28). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The carrying amounts of Company and Subsidiaries's taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities as at the consolidated statements of financial position date are disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries's profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 is Rp500,815,220,059 (December 31, 2023: Rp465,599,689,010), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 is Rp987,025,579,483 (December 31, 2023: Rp910,735,230,158) (see Note 33).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 - 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.060.362.658.079 (31 Desember 2023: Rp852.286.516.379). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 6.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on double declining balance and a straight-line over their estimated useful lives. Management property estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 - 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company dan Subsidiaries conducts its businesses. Change in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and Subsidiaries fixed asets as of December 31, 2024 amounting to Rp1,060,362,658,079 (December 31, 2023: Rp852,286,516,379). Further details are disclosed in Note 9.

Liability for Post-Employment Benefit

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and longterm nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Sejauh ini, manajemen meyakini bahwa asumsi yang digunakan tersebut cukup memadai untuk mencerminkan estimasi terbaik pada tanggal laporan keuangan konsolidasian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual ataupun perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan berpotensi secara material mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

So far, management believes that the assumptions that are used are sufficient to reflect the best estimation on the date of the consolidated financial statements. Significant differences in actual results or significant changes in assumptions set out potentially material effect of the carrying value of estimated liability for post employee's benefits.

The carrying amount of Company and Subsidiaries's estimated liability for post-employment benefit as at the consolidated statement fo financial position date is disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2024	2023	
Kas			*Cash*
Rupiah	616.351.144	389.299.855	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	72.763.520	*United States Dollar*
Sub-jumlah	616.351.144	462.063.375	*Sub-total*
Bank			*Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	34.256.620.865	49.523.601.470	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.421.552.947	19.078.868.616	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	6.619.953.851	2.569.598.377	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.318.941.298	2.147.124.799	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.112.770.257	191.114.431	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	1.221.478.850	6.131.448.155	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	547.238.977	14.955.114	*PT Bank UOB Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	13.207.452.418	8.114.300.090	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	732.267.418	454.009.223	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	290.234.125	364.845.231	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank UOB Indonesia	161.397.773	77.055.181	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.665.817	2.113.071	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Yen			*Yen*
PT Bank DBS Indonesia	8.279.618.910	8.045.713.000	*PT Bank DBS Indonesia*
Euro			*Euro*
PT Bank DBS Indonesia	41.677.747	-	*PT Bank DBS Indonesia*
Renminbi			*Renminbi*
PT Bank Central Asia Tbk	19.284.159	21.347.427	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-jumlah	87.232.155.412	96.736.094.185	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.000.000.000	12.100.000.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	10.000.000.000	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	8.078.420.621	2.007.333.333	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank DBS Indonesia	-	4.535.389.230	*PT Bank DBS Indonesia*
Sub-jumlah	31.078.420.621	18.642.722.563	*Sub-total*
Jumlah kas dan setara kas	118.926.927.177	115.840.880.123	*Total cash and cash equivalents*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat kas dan setara kas yang disimpan pada pihak berelasi dan tidak ada pembatasan atas penggunaan kas dan setara kas.

As of December 31, 2024 and 2023, there were no cash and cash equivalents held with the related parties and there are no restrictions on the use of cash and cash equivalents.

5. SURAT BERHARGA / *5. MARKETABLE SECURITIES*

Akun ini merupakan surat berharga dalam bentuk obligasi Pemerintah Indonesia, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi sebesar USD802.600 atau ekuivalen Rp12.971.621.200 pada tanggal 31 Desember 2024 dan USD802.600 atau ekuivalen Rp12.372.881.600 pada tanggal 31 Desember 2023.

This account is securities in the form of Indonesian Government Bonds, which are classified as financial assets at fair value through profit or loss amounting to USD802,600 or equivalent to Rp12,971,621,200 as of December 31, 2024 and USD802,600 or equivalent to Rp12,372,881,600 as of December 31, 2023.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on the customers are as follows:

	2024	2023	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)			*Related party (see Note 31)*
PT Dymatic Chemicals Indonesia	3.517.776.110	3.040.707.408	*PT Dymatic Chemicals Indonesia*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Surya Rengo Containers	24.325.050.682	42.438.986.741	*PT Surya Rengo Containers*
PT Sentralindo Teguh Gemilang	17.667.045.199	22.432.199.487	*PT Sentralindo Teguh Gemilang*
PT Tristar Makmur Kartonindo	17.072.739.927	4.252.423.764	*PT Tristar Makmur Kartonindo*
PT Dayacipta Kemasindo	12.694.319.417	8.417.346.283	*PT Dayacipta Kemasindo*
PT Karya Indah Multiguna	11.293.433.484	6.203.686.653	*PT Karya Indah Multiguna*
PT Cipta Multi Buana Perkasa	9.260.557.943	2.435.013.771	*PT Cipta Multi Buana Perkasa*
PT Nagabhuana Aneka Piranti	7.462.130.500	7.462.130.500	*PT Nagabhuana Aneka Piranti*
CV Alfa Berkah Abadi	6.879.083.785	5.875.051.985	*CV Alfa Berkah Abadi*
PT Pindo Deli Pulp & Papermills	6.479.111.070	2.675.288.544	*PT Pindo Deli Pulp & Papermills*
PT Indorama Synthetics Tbk	6.058.806.528	5.766.633.070	*PT Indorama Synthetics Tbk*
PT Alpha Altitude Paper	5.964.322.152	194.541.264	*PT Alpha Altitude Paper*
PT Kimu Enam Kemasindo	5.946.441.823	6.420.980.138	*PT Kimu Enam Kemasindo*
PT Kemasan Indah Sejahtera	5.895.886.656	-	*PT Kemasan Indah Sejahtera*
PT Zinyang Indonesia	5.447.097.279	223.425.240	*PT Zinyang Indonesia*
PT Kemenangan Andalan Kertas	5.282.771.876	6.718.332.925	*PT Kemenangan Andalan Kertas*
PT Supernova Flexible Packaging	5.124.413.681	3.513.763.564	*PT Supernova Flexible Packaging*
PT Karya Wangsa Investama	4.977.262.749	1.109.153.400	*PT Karya Wangsa Investama*
PT Asia Pacific Fibers Tbk	4.654.856.284	7.642.787.739	*PT Asia Pacific Fibers Tbk*
PT Nagasena Adilestari	4.101.438.311	2.738.329.204	*PT Nagasena Adilestari*
PT Tae Won Indonesia	3.643.788.453	723.961.979	*PT Tae Won Indonesia*
PT Malindo Irfan	3.581.238.954	2.604.921.410	*PT Malindo Irfan*
PT Sumber Sandang Artoguna	3.503.947.189	3.256.664.119	*PT Sumber Sandang Artoguna*
PT Indorama Polychem Indonesia	3.495.716.955	2.431.249.033	*PT Indorama Polychem Indonesia*
PT Indo Pacific	3.481.302.533	3.074.609.645	*PT Indo Pacific*
PT Lucky Print Abadi	3.340.078.018	3.125.111.356	*PT Lucky Print Abadi*
CV Sungai Indah	3.093.651.794	2.377.737.738	*CV Sungai Indah*
PT Sumber Cahaya Agung Tekstil	3.052.326.346	2.387.908.296	*PT Sumber Cahaya Agung Tekstil*
PT Sarana Makin Mulya	2.974.983.611	1.648.454.124	*PT Sarana Makin Mulya*
PT Surindo Teguh Gemilang	2.914.928.807	1.409.997.197	*PT Surindo Teguh Gemilang*
PT Harapan Abadi Tekstil Indonesia	2.908.305.430	3.313.630.923	*PT Harapan Abadi Tekstil Indonesia*

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bo Sung Indonesia	2.902.673.088	83.586.552	*PT Bo Sung Indonesia*
PT Sumatera Hakarindo	2.599.668.004	3.833.430.115	*PT Sumatera Hakarindo*
PT Dewisakti Anugrah	2.514.784.545	4.536.806.993	*PT Dewisakti Anugrah*
CV Indopen	2.475.911.165	570.711.571	*CV Indopen*
PT Indopoly Swakarsa Industri	2.222.975.381	1.750.901.541	*PT Indopoly Swakarsa Industri*
CV Jambore Jaya	2.203.780.568	1.703.666.350	*CV Jambore Jaya*
PT Limanjaya Anugrah	2.176.293.328	2.346.270.727	*PT Limanjaya Anugrah*
PT Ateja Tri Tunggal	2.113.814.734	1.354.895.124	*PT Ateja Tri Tunggal*
PT Prima Jaya Indah Lestari	2.094.283.286	961.140.895	*PT Prima Jaya Indah Lestari*
PT Universal Jasa Kemas	2.032.358.656	658.693.868	*PT Universal Jasa Kemas*
PT Riau Andalan Kertas	1.778.400.000	4.280.302.800	*PT Riau Andalan Kertas*
PT Central Georgette Nusantara	1.696.096.512	2.192.512.200	*PT Central Georgette Nusantara*
PT Indo Kordsa Tbk	1.498.466.759	2.230.821.715	*PT Indo Kordsa Tbk*
PT Sipatex Putri Lestari	1.437.735.859	4.004.565.651	*PT Sipatex Putri Lestari*
PT Sumatera Kemasindo	1.319.678.223	2.339.485.506	*PT Sumatera Kemasindo*
PT Gunajaya Santosa	1.123.568.994	4.329.842.540	*PT Gunajaya Santosa*
PT Rapipack Asritama	927.839.010	4.533.942.403	*PT Rapipack Asritama*
PT Temprina Media Grafika	482.202.898	2.424.822.136	*PT Temprina Media Grafika*
PT Max Chem Indonesia	-	4.166.978.474	*PT Max Chem Indonesia*
CV Best Jaya Sukses	-	2.724.282.044	*CV Best Jaya Sukses*
PT Embossindo Utama	-	2.559.232.150	*PT Embossindo Utama*
Lain-lain	132.211.190.929	120.343.839.301	*Others*
Sub-jumlah	368.388.759.375	336.805.050.748	*Sub-total*
Penyisihan penurunan nilai piutang	(3.521.447.617)	(2.975.875.248)	*Provison for impairment value*
Jumlah	364.867.311.758	333.829.175.500	*Total*
Piutang usaha - bersih	368.385.087.868	336.869.882.908	*Trade receivables - net*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currency are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	367.583.533.907	336.172.557.775	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	4.323.001.578	3.673.200.381	*United States Dollar*
Jumlah	371.906.535.485	339.845.758.156	*Total*
Penyisihan penurunan nilai piutang	(3.521.447.617)	(2.975.875.248)	*Provison for impairment value*
Piutang usaha - bersih	368.385.087.868	336.869.882.908	*Trade receivables - net*

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging schedule analysis of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	252.732.512.501	240.007.190.157	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Due*
1 - 30 hari	64.803.282.584	52.275.821.391	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	18.162.846.024	18.910.147.604	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	7.891.509.726	5.531.473.323	*61 - 90 days*
> 90 hari	28.316.384.650	23.121.125.681	*> 90 days*
Jumlah	371.906.535.485	339.845.758.156	*Total*
Penyisihan penurunan nilai piutang	(3.521.447.617)	(2.975.875.248)	*Provision for impairment value*
Piutang usaha - bersih	368.385.087.868	336.869.882.908	*Trade receivables - net*

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement of the provision for impairment value was as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	2.975.875.248	2.612.492.261	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 24)	545.572.369	363.382.987	*Provision during the year (see Note 24)*
Saldo akhir	3.521.447.617	2.975.875.248	*Ending balance*

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Company and Subsidiaries's management believes that the provision for impairment value of receivables is sufficient to cover possible losses arising from uncollectible receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit in trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebesar Rp100.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 11 dan 14).

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables of the Company and Subsidiaries amounting to Rp100,000,000,000 is pledged as collateral to short-term and long-term loan received (see Notes 11 and 14).

Transaksi piutang usaha dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar setara dengan transaksi dengan pihak ketiga dan manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari pihak berelasi tersebut akan tertagih.

Transactions of trade receivables with related parties are carried out fairly with transactions with third parties and management believes that the receivables from related party will be collected.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	2024	2023	
Barang jadi	256.587.140.542	219.768.767.614	*Finished goods*
Bahan baku dan pembantu	125.056.804.051	115.556.913.674	*Raw and supporting materials*
Suku cadang	34.758.513.170	33.600.745.063	*Spareparts*
Barang dalam proses	1.718.015.231	2.567.141.666	*Work in process*
Batu bara	1.234.937.215	1.177.412.614	*Coal*
Bahan kemasan	758.390.237	501.552.071	*Packing materials*
Solar	150.384.089	45.161.606	*Diesel*
Jumlah	420.264.184.535	373.217.694.308	*Total*
Penyisihan persediaan usang	(1.882.488.177)	(1.821.003.684)	*Provision for inventories obsolescence*
Bersih	418.381.696.358	371.396.690.624	*Net*

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut: / *Movement of the provision for inventories obsolescence was as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	1.821.003.684	1.698.724.449	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 24)	61.484.493	122.279.235	*Provision during the year (see Note 24)*
Saldo akhir	1.882.488.177	1.821.003.684	*Ending balance*

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan persediaan terhadap berbagai risiko kerugian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp397.000.000.000 dan Rp386.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

The Company and Subsidiaries has insured the inventories of various risks of loss based on a particular policy with the insurance value of Rp397,000,000,000 and Rp386,000,000,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management concluded that the insurance value is adequate to cover the possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp82.000.000.000 dan Rp52.000.000.000 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 11 dan 14).

As of December 31, 2024 and 2023, inventories of the Company and Subsidiaries amounting to Rp82,000,000,000 and Rp52,000,000,000, respectively, is pledged as collateral to short-term and long-term loan received (see Notes 11 and 14).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA / *PREPAID EXPENSES AND ADVANCES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of account are as follows:*

	2024	2023	
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Asuransi	3.218.888.304	2.813.118.137	*Insurance*
Sewa	176.255.813	174.507.544	*Rent*
Lain-lain	645.169.878	253.333.332	*Others*
Sub-jumlah	4.040.313.995	3.240.959.013	*Sub-total*
Uang muka			*Advances*
Pembelian	6.644.589.116	4.756.858.853	*Purchase*
Lain-lain	947.128.059	645.552.943	*Others*
Sub-jumlah	7.591.717.175	5.402.411.796	*Sub-total*
Jumlah	11.632.031.170	8.643.370.809	*Total*

9. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024/
For The Year Ended December 31, 2024

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan/ Nilai tercatat							*Acquisition cost/ Carrying amount*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	78.195.796.592	-	-	2.870.000.000	226.815.307.408	307.881.104.000	*Land*
Bangunan	348.231.295.503	3.709.976.317	-	7.025.482.600	-	358.966.754.420	*Buildings*
Mesin	636.727.230.193	9.400.013.112	8.000.000	5.002.510.018	-	651.121.753.323	*Machineries*
Peralatan pabrik	43.009.643.620	8.573.479.611	270.910.800	1.096.888.533	-	52.409.100.964	*Factory equipments*
Perabot dan peralatan kantor	13.254.244.924	1.029.085.066	88.290.000	-	-	14.195.039.990	*Furniture and office equipments*
Kendaraan	50.881.016.839	12.059.424.595	5.092.744.480	-	-	57.847.696.954	*Vehicles*
Sub-jumlah	1.170.299.227.671	34.771.978.701	5.459.945.280	15.994.881.151	226.815.307.408	1.442.421.449.651	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan							*Construction in progress*
Bangunan	4.050.000.000	10.216.550.658	-	(9.895.482.600)	-	4.371.068.058	*Buildings*
Mesin	4.897.335.018	4.436.375.829	-	(5.002.510.018)	-	4.331.200.829	*Machineries*
Peralatan pabrik	-	1.096.888.533	-	(1.096.888.533)	-	-	*Factory equipments*
Sub-jumlah	8.947.335.018	15.749.815.020	-	(15.994.881.151)	-	8.702.268.887	*Sub-total*
Jumlah	1.179.246.562.689	50.521.793.721	5.459.945.280	-	226.815.307.408	1.451.123.718.538	*Total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	83.303.636.692	17.509.107.938	-	-	-	100.812.744.630	*Buildings*
Mesin	189.831.629.609	38.873.873.509	8.000.000	-	-	228.697.503.118	*Machineries*
Peralatan pabrik	16.831.610.481	5.078.267.366	270.910.800	-	-	21.638.967.047	*Factory equipments*
Perabot dan peralatan kantor	10.276.386.621	1.148.436.088	88.290.000	-	-	11.336.532.709	*Furniture and office equipments*
Kendaraan	26.716.782.907	5.939.126.630	4.380.596.582	-	-	28.275.312.955	*Vehicles*
Jumlah	326.960.046.310	68.548.811.531	4.747.797.382	-	-	390.761.060.459	*Total*
Nilai buku	852.286.516.379					1.060.362.658.079	*Book value*

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023/
For The Year Ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	76.315.739.592	1.880.057.000	-	-	78.195.796.592	*Land*
Bangunan	197.120.781.323	3.693.934.001	-	147.416.580.179	348.231.295.503	*Buildings*
Mesin	303.133.582.134	6.896.285.421	-	326.697.362.638	636.727.230.193	*Machineries*
Peralatan pabrik	29.950.064.198	13.059.579.422	-	-	43.009.643.620	*Factory equipments*
Perabot dan peralatan kantor	12.176.789.856	641.278.968	206.078.900	642.255.000	13.254.244.924	*Furniture and office equipments*
Kendaraan	45.080.640.945	9.812.116.997	4.011.741.103	-	50.881.016.839	*Vehicles*
Sub-jumlah	663.777.598.048	35.983.251.809	4.217.820.003	474.756.197.817	1.170.299.227.671	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan						*Construction in progress*
Bangunan	133.721.912.001	17.744.668.178	-	(147.416.580.179)	4.050.000.000	*Buildings*
Mesin	319.508.825.775	12.085.871.881	-	(326.697.362.638)	4.897.335.018	*Machineries*
Perabot dan peralatan kantor	60.000.000	582.255.000	-	(642.255.000)	-	*Furniture and office equipments*
Sub-jumlah	453.290.737.776	30.412.795.059	-	(474.756.197.817)	8.947.335.018	*Sub-total*
Jumlah	1.117.068.335.824	66.396.046.868	4.217.820.003	-	1.179.246.562.689	*Total*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan	67.023.928.632	16.279.708.060	-	-	83.303.636.692	*Buildings*
Mesin	153.136.851.412	36.694.778.197	-	-	189.831.629.609	*Machineries*
Peralatan pabrik	13.094.611.078	3.736.999.403	-	-	16.831.610.481	*Factory equipments*
Perabot dan peralatan kantor	9.346.338.593	1.136.052.969	206.004.941	-	10.276.386.621	*Furniture and office equipments*
Kendaraan	24.480.834.391	5.314.777.601	3.078.829.085	-	26.716.782.907	*Vehicles*
Jumlah	267.082.564.106	63.162.316.230	3.284.834.026	-	326.960.046.310	*Total*
Nilai buku	849.985.771.718				852.286.516.379	*Book value*

9. ASET TETAP (Lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (Continued)*

Rincian laba penjualan aset tetap - bersih adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets - net are as follows:

	2024	2023	
Harga jual	2.117.914.873	1.354.090.995	*Selling price*
Nilai buku aset yang dijual	712.147.898	932.985.977	*Net book value on sale of fixed assets*
Laba penjualan aset tetap - bersih (lihat Catatan 23)	1.405.766.975	421.105.018	*Gain on sale of fixed assets - net (see Note 23)*

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan - industri dan perdagangan (lihat Catatan 21)	61.333.935.395	56.594.568.300	*Cost of revenue - industry and trading (see Note 21)*
Beban pokok pendapatan - jasa (lihat Catatan 21)	620.270.838	50.322.915	*Cost of revenue - services (see Note 21)*
Beban penjualan (lihat Catatan 22)	4.451.500.500	4.326.675.303	*Selling expenses (see Note 22)*
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22)	2.143.104.798	2.190.749.712	*General and administrative expenses (see Note 22)*
Jumlah	68.548.811.531	63.162.316.230	*Total*

Tanah direvaluasi pada tanggal 30 September 2024. Penilaian aset tetap dilakukan oleh KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, berdasarkan pendekatan data pasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, nilai aset didasarkan pada perbandingan harga transaksi yang terjadi atas aset yang sejenis yang diperoleh dengan mengumpulkan data transaksi dan mempertimbangkan semua faktor relevan yang mempengaruhi nilai. Data tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan prosedur penilai. Penilaian dilakukan dengan asumsi bahwa pemilikan dan status aset adalah benar, sewaktu-waktu dapat diperjualbelikan atau dipindahkan haknya kepada pihak lain dan segala tuntutan maupun sengketa telah diabaikan.

The land was revalued on September 30, 2024. The valuation was performed by KJPP Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan, as the independent valuer, on the basis of market data approach. Using this approach, value of the assets was based on comparison of transaction price occurred on the similar assets which was obtained by gathering transaction data and considering all relevant factors affecting the value. Such data was adjusted, in accordance with the valuer procedure. Valuation was performed assuming that the ownership and status of assets are correct, saleable, and transferable any time to other parties and all disputes and claims are ignored.

Surplus revaluasi dicatat pada akun komponen ekuitas lainnya pada bagian ekuitas. Rincian revaluasi aset yang dicatat oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The revaluation surplus was credited to other components of equity account in the shareholders' equity section. Details of assets revaluation recorded by the Company and Subsidiaries were as follows:

	Penilaian Kembali/ *Revaluation*	Nilai buku/ *Book Value*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	
Tanah	307.881.104.000	81.065.796.592	226.815.307.408	*Land*

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, luas tanah Perusahaan dan Entitas Anak sebesar 278.453 m2 yang digunakan untuk pabrik, gudang dan kantor.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua aset tetap digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap kerugian akibat gempa bumi, kebakaran, ledakan, petir dan gangguan usaha lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.157.358.177.569 dan Rp1.027.059.133.665 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menurut pendapat manajemen jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kendaraan dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp18.882.716.070 dan Rp14.127.352.664 dijadikan jaminan atas utang pembiayaan konsumen yang diterima (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah, bangunan dan mesin dengan jumlah nilai buku masing-masing sebesar Rp797.229.934.463 dan Rp696.671.715.066 dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diterima (lihat Catatan 11 dan 14).

Persentase penyelesaian untuk aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Bangunan	95%	60%	*Buildings*
Mesin	81%	99%	*Machinery*

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam pembangunan tersebut diestimasikan akan selesai kurang dari satu tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

9. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries's land area is 278,453 m2, which is used for factory, warehouse and office.

As of December 31, 2024 and 2023, all fixed assets are used for the Company and Subsidiaries's operational activities.

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake, fire, explosion, lightning and other business interruptions with total coverage amounting to Rp1,157,358,177,569 and Rp1,027,059,133,665 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, which in management's opinions, is adequate to cover possible losses arising from such risk.

As of December 31, 2024 and 2023, vehicles with total book value of Rp18,882,716,070 and Rp14,127,352,664, respectively, are pledged as collateral to consumer financing obligation (see Note 15).

As of December 31, 2024 and 2023, land, building and machineries with total book value of Rp797,229,934,463 and Rp696,671,715,066, respectively, are pledged as collateral to short-term and long-term bank loans received (see Notes 11 and 14).

Percentage of completion for construction in progress as of December 31, 2024 and 2023 are as follow:

As of December 31, 2024, the construction in progress are estimated to be completed less than one year after the date of the consolidated statement of financial position.

Based on the Management's review, there are no circumstances or changes, which may indicate the impairment in value of fixed asset as of December 31, 2024 and 2023.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan beban ditangguhkan yang terdiri dari:

	2024	2023	
Uang jaminan	274.091.875	308.591.875	*Security deposits*
Biaya ditangguhkan - bersih	303.958.326	131.041.663	*Deferred cost - net*
Jumlah	578.050.201	439.633.538	*Total*

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account represents deferred expenses which consist of the following:

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *11. SHORT-TERM BANK LOANS*

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang terdiri dari:

This account represents short-term bank loans which consist of the following:

	2024	2023	
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Central Asia Tbk	289.015.706.967	259.558.207.366	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	-	32.533.013.599	*PT Bank HSBC Indonesia*
Jumlah	289.015.706.967	292.091.220.965	*Total*

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Multi* yang terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving* dan fasilitas *L/C Sight* dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 dengan sublimit fasilitas *L/C Sight* sebesar USD150.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7,25% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah nihil.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained Multi credit facility which consists Time Loan Revolving facility and L/C Sight facility with maximum amount of Rp15,000,000,000 with sublimit L/C Sight facility of USD150,000. This facility bears interest per annum of 7.25% and due on October 15, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 is nil.

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

a. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp97.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7,25% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp11.553.750.688 dan Rp38.417.207.366.

a. Local credit facilities (current account) with maximum amount of Rp50,000,000,000 and Rp97,000,000,000, respectively as of December 31, 2024 and 2023. This facility bears interest per annum of 7.25% and due on October 15, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp11,553,750,688 and Rp38,417,207,366, respectively.

b. Fasilitas kredit *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7,25% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp150.000.000.000.

b. Time Loan Revolving credit facility with maximum amount of Rp150,000,000,000. This facility bears interest per annum of 7.25% and due on October 15, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 amounting to Rp150,000,000,000.

c. Fasilitas kredit *Multi 1* terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving, L/C (Sight dan Usance),* SKBDN *(Sight dan Usance), Standby L/C* dan *Bank Garansi* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp180.000.000.000 dan Rp197.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7,25% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp127.461.956.279 dan Rp189.915.000.000.

c. Multi 1 credit facility consist of Time Loan Revolving, L/C (Sight dan Usance), SKBDN *(Sight dan Usance), Standby L/C and Bank Guarantee with maximum amount of Rp180,000,000,000 and Rp197,000,000,000, respectively as of December 31, 2024 and 2023. This facility bears interest per annum of 7.25% and due on October 15, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp127,461,956,279 and Rp189,915,000,000, respectively.*

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

d. Fasilitas kredit *Multi 2* terdiri dari fasilitas *L/C (Sight dan Usance),* SKBDN *(Sight dan Usance), Standby L/C* dan Bank Garansi pada tanggal 31 Desember 2024 dan *Time Loan Revolving*, *T/R*, *L/C*, SKBDN (*Sight dan Usance*), Bank Garansi dan *Standby L/C* pada tanggal 31 Desember 2023 dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp350.000.000.000 dan Rp60.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp31.226.000.000.

e. Fasilitas *Forward Line* dengan jumlah maksimum sebesar USD4.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah nihil.

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit *Multi 1* terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving* dan *Standby L/C* dengan jumlah maksimum sebesar Rp24.750.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7,25% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah nihil.

b. Fasilitas *Forward Line* dengan jumlah maksimum sebesar USD25.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 adalah nihil.

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.700.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7,25% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah nihil.

b. Fasilitas kredit *Multi 1* terdiri dari fasilitas *Time Loan Revolving*, *Standby L/C* dan *L/C (Sight* dan *Usance)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp74.250.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7,25% dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah nihil.

c. Fasilitas kredit *Multi 2* terdiri dari fasilitas *Forward Line* dan fasilitas *Standby L/C* jumlah maksimum sebesar USD50.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah nihil.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

d. Multi 2 credit facility consist of L/C (Sight dan Usance), SKBDN (Sight dan Usance), Standby L/C and Bank Guarantee credit facilities as of December 31, 2024 and Time Loan Revolving, T/R, L/C, SKBDN (Sight and Usance), Bank Guarantee and Standby L/C credit facilities as of December 31, 2023 with maximum amount of Rp350,000,000,000 and Rp60,000,000,000, respectively. This facility due on October 15, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 and 2023 amounting to nil and Rp31,226,000,000, respectively.

e. Forward Line facility with maximum amount of USD4,000,000. This facility is due on October 15, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 and 2023 is nil.

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

a. Multi 1 credit facility consist of Time Loan Revolving and Standby L/C with maximum amount of Rp24,750,000,000. This facility bears interest per annum of 7.25% and due on October 15, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 is nil.

b. Forward Line facility with maximum amount of USD25,000. This facility is due on October 15, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 is nil.

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

a. Local credit facility (current account) with maximum amount of Rp10,700,000,000. This facility bears interest per annum of 7.25% and due on October 15, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 and 2023 is nil.

b. Multi 1 credit facility consist of Time Loan Revolving, Standby L/C and L/C (Sight and Usance) with maximum amount of Rp74,250,000,000. This facility bears interest per annum of 7.25% and due on October 15, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 and 2023 is nil.

c. Multi 2 credit facility consist of forward Line facility and Standby L/C facility with maximum amount of USD50,000. This facility is due on October 15, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 and 2023 is nil.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas yang diperoleh Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, dijamin dengan piutang usaha milik Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 6), persediaan milik Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 7), sebagian tanah dan bangunan milik Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham, mesin dan peralatan milik PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 9), saham milik PT Golden Arista International pada Perusahaan, jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Penambahan utang/ *leasing* dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dengan nilai lebih besar dari atau sama dengan dari Rp2.000.000.000, kecuali tambahan utang *back to back* (diprioritaskan tambahan di PT Bank Central Asia Tbk) dan/ atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/ atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan dan Entitas Anak kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi atau memberikan piutang kepada pihak ketiga yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha, serta melakukan penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Perusahaan dan Entitas Anak;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi;
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar (kecuali penambahan modal dasar/ disetor), susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, serta para pemegang saham (untuk pemegang saham, Perusahaan dikecualikan);
- Melakukan pembagian dividen;
- Apabila salah satu perusahaan yang termasuk dalam *Jointly and Severally Liable Borrowers* akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya, maka harus dimintakan persetujuan tertulis ke PT Bank Central Asia Tbk dan akan dilakukan *review* ulang untuk seluruh fasilitas kredit yang ada.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The facilities of PT Bank Central Asia Tbk above obtained by the Company, PT Eco Paper Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries, are secured with trade receivables owned by the Company, PT Eco Paper Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries (see Note 6), inventories owned by the Company, PT Eco Paper Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries (see Note 7), part of the land and buildings owned by the Company, PT Eco Paper Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries, Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders, machinery and equipment owned by PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary (see Note 9), stock owned by PT Golden Arista International in the Company, personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders.

These are the matters that must get written approval from the Company, PT Eco Paper Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries to PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- *Additional debt/ leasing from bank or other financial institution with a value greater than or equal to Rp2,000,000,000, except for additional back to back debt (prioritized for additional at PT Bank Central Asia Tbk) and/ or self binding as a guarantor/ surety in any form and with any name and/ or pledging the Company and Subsidiaries's assets to other parties;*
- *Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in order to run daily business;*
- *Making investments or providing receivables to third parties that are not related to business activities, as well as making participation or opening new business outside the Company and Subsidiaries's core business;*
- *Carrying out merger, consolidation, takeover, dissolution/ liquidation;*
- *Change the institutional status, articles of association (except for additional authorized/ paid-in capital), composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as shareholders (for shareholder, the Company is excluded);*
- *Distributing dividends;*
- *If one of the company included in Jointly and Severally Liable Borrowers will fully pay all of its credit facilities, written approval must be requested from PT Bank Central Asia Tbk and a review will be conducted for all existing credit facilities.*

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

a. Fasilitas pinjaman ekspor (pinjaman penjual setelah pengapalan)/ *open account export* (*post-shipment seller loan*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 7,85% untuk pinjaman US$ dan Rupiah dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.

b. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 8,6% dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.

c. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp8.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 7,85% dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.

d. Fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda/ berjangka (*deferred payment credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US$150.000 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas adalah sebesar Rp15.000.000.000 dan dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 9) dan serta jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari PT Alfa Polimer Indonesia, PT Eco Paper Indonesia dan PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia

The Company obtained loan facilities from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

a. Open account export loan (post-shipment seller loan) facility with maximum amount of Rp15,000,000,000. This loan bears interest per annum of 7.85% for US$ and Rupiah loan and due on December 20, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.

b. Overdraft loan facility with a maximum amount of Rp5,000,000,000. This loan bears interest per annum of 8.6% and due on December 20, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.

c. Revolving loan facility with a maximum amount of Rp8,000,000,000. This loan bears interest per annum of 7.85% and due on December 20, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.

d. Deferred payment credit facility with a maximum amount of US$150,000 and due on December 20, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.

Total combined limit from the above facilities amounting to Rp15,000,000,000 and is secured by fixed asset land and building owned by the Company and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary (see Note 9) and join guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate guarantee from PT Alfa Polimer Indonesia, PT Eco Paper Indonesia and PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiaries.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

a. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp7.500.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 7,85% untuk pinjaman US$ dan Rupiah dan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp7.500.000.000 dan telah dilunasi pada tahun 2024.

b. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp3.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 8,6% dan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp1.713.474.652 dan telah dilunasi pada tahun 2024.

c. Fasilitas pinjaman impor (pinjaman pembeli setelah pengapalan)/ *clean import loan* (*post-shipment buyer loan*) dengan pagu pinjaman sebesar US$2.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 7,5% untuk pinjaman US$ dan 7,85% untuk pinjaman Rupiah dan 4% untuk pinjaman Renminbi dan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.

d. Fasilitas pinjaman impor (pinjaman pembeli setelah pengapalan) terhadap rekap tagihan/ *clean import loan* (*post-shipment buyer loan*) *against summary listing of invoices* dengan pagu pinjaman sebesar Rp50.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 7,85% dan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.

e. Fasilitas pinjaman ekspor (pinjaman penjual setelah pengapalan)/ *open account export* (*post-shipment seller loan*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp110.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 7,85% dan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp23.319.538.947 dan telah dilunasi pada tahun 2024.

f. Fasilitas treasury (*treasury facility*) sebesar US$1.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

a. Revolving loan facility with a maximum amount of Rp7,500,000,000. This loan bears interest per annum of 7.85% for US$ and Rupiah loan and due on December 12, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is Rp7,500,000,000 and has been fully paid in 2024.

b. Overdraft loan facility with a maximum amount of Rp3,000,000,000. This loan bears interest per annum of 8.6% and due on December 12, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 amounting to Rp1,713,474,652 and has been fully paid in 2024.

c. Clean import loan (post-shipment buyer loan) facility with a maximum amount of US$2,000,000. This loan bears interest per annum of 7.5% for US$ loan and 7.85% for Rupiah loan and 4% for Renminbi loan and due on December 12, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.

d. Clean import loan (post-shipment buyer loan) facility against summary listing of invoices with a maximum amount of Rp50,000,000,000. This loan bears interest per annum of 7.85% and due on December 12, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.

e. Open account export loan (post-shipment seller loan) facility with a maximum amount of Rp110,000,000,000. This loan bears interest per annum of 7.85% and due on December 12, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 amounting to Rp23,319,538,947 and has been fully paid in 2024.

f. Treasury facility with a maximum amount of US$1,000,000 and due on December 12, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

g. Fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda (*deferred payment credit facility*) dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar US$4.501.000 dan US$6.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 7,5% untuk pinjaman US$, 7,85% untuk pinjaman Rupiah dan 4% untuk pinjaman Renminbi dan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah nihil.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas masing-masing sebesar US$4.501.000 dan US$8.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 9), jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham, jaminan perusahaan dari Perusahaan, PT Alfa Polimer Indonesia dan PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak dan surat kredit berdokumentasi siaga berdasarkan hukum negara Indonesia senilai US$5.252.000 dari PT Bank Central Asia, Tbk.

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

a. Fasilitas pinjaman ekspor (pinjaman penjual setelah pengapalan)/ *open account export* (*post shipment seller loan*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 7,85% dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.

b. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) sebesar US$500.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 7,85% untuk pinjaman US$ dan Rupiah dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.

c. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp3.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 8,6% dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

g. Deferred payment credit facility with a maximum amount of US$4,501,000 and US$6,000,000, respectively as of December 31, 2024 and 2023. This loan bears interest per annum of 7.5% for US$ loan, 7.85% for Rupiah loan and 4% for Renminbi loan and due on May 31, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 and 2023 is nil.

Total combined limit from the above facilities amounting to US$4,501,000 and US$8,000,000, respectively as of December 31, 2024 and 2023.

The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by fixed asset land and building owned by the Company and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary (see Note 9), join guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate guarantee from the Company, PT Alfa Polimer Indonesia and PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiaries and stand by letter of credit under Indonesian law for the amount of US$5,252,000 from PT Bank Central Asia, Tbk.

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

a. Open account export/ post shipment seller loan facility with a maximum amount of Rp15,000,000,000. This loan bears interest per annum of 7.85% and due on December 20, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.

b. Revolving loan facility with a maximum amount of US$500,000. This loan bears interest per annum of 7.85% for US$ and Rupiah loan and due on December 20, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.

c. Overdraft facility with a maximum amount of Rp3,000,000,000. This loan bears interest per annum of 8.6% and due on December 20, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

d. Fasilitas pembiayaan impor 1 (pinjaman pembeli setelah pengapalan 1)/ *clean import loan 1* (*post shipment buyer loan* 1) dengan pagu pinjaman sebesar US$500.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 7,5% untuk pinjaman US$ dan 7,85% untuk pinjaman Rupiah dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.

e. Fasilitas bank garansi (*bank guarantee facility*) sebesar US$1.500.000 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.

f. Fasilitas treasury (*treasury facility*) sebesar US$25.000 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas sebesar US$1.500.000 dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024.

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 9), jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Perusahaan, PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak.

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebagai berikut:

a. Fasilitas pinjaman ekspor (pinjaman penjual setelah pengapalan)/ *open account export* (*post shipment seller loan*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp70.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 7,5% untuk pinjaman US$ dan 7,85% untuk pinjaman Rupiah dan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.

b. Fasilitas pinjaman berulang (*revolving loan*) dengan pagu pinjaman sebesar US$900.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 7,85% untuk pinjaman US$ dan Rupiah dan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

d. Clean import loan 1/ post shipment buyer loan 1 facility with a maximum amount of US$500,000. This loan bears interest per annum of 7.5% for US$ loan and 7.85% for Rupiah loan and due on December 20, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.

e. Bank guarantee facility with a maximum amount of US$1,500,000 and due on December 20, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.

f. Treasury facility with a maximum amount of US$25,000 and due on December 20, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.

Total combined limit from the above facilities amounting to US$1,500,000 and has been due on December 20, 2024.

The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by fixed asset land and building owned by the Company and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary (see Note 9), join guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders and corporate guarantee from the Company, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries.

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank HSBC Indonesia as follows:

a. Open account export/ post shipment seller loan facility with a maximum amount of Rp70,000,000,000. This loan bears interest per annum of 7.5% for US$ loan and 7.85% for Rupiah loan and due on December 12, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.

b. Revolving loan facility with a maximum amount of US$900,000. This loan bears interest per annum of 7.85% for US$ and Rupiah loan and due on December 12, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

c. Fasilitas cerukan (*overdraft*) dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun sebesar 8,6% dan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.

d. Fasilitas pinjaman impor (pinjaman pembeli setelah pengapalan)/ *clean import loan* (*post-shipment buyer loan*) dengan pagu pinjaman sebesar US$400.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun masing-masing sebesar 7,5% untuk pinjaman US$ dan 7,85% untuk pinjaman Rupiah dan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.

e. Fasilitas kredit berdokumen (*documentary credit facility*) dengan pagu pinjaman sebesar US$1.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.

f. Fasilitas pembiayaan impor 1 (pinjaman pembeli setelah pengapalan 1)/ *clean import loan 1* (*post-shipment buyer loan 1*) dengan pagu pinjaman sebesar US$400.000. Pinjaman ini dibebankan bunga per tahun 7,5% untuk pinjaman US$ dan 7,85% untuk pinjaman Rupiah dan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.

g. Fasilitas treasury (*treasury facility*) sebesar US$50.000 dan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah nihil dan tidak diperpanjang lagi pada tahun 2024.

h. Fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda (*deferred payment credit facility*) dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar US$751.000 dan US$4.250.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 April 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah nihil.

Jumlah limit gabungan dari fasilitas tersebut di atas masing-masing sebesar US$751.000 dan US$7.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Fasilitas dari PT Bank HSBC Indonesia tersebut di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 9), jaminan secara tanggung renteng yang tidak dapat ditarik kembali dari Herwanto Sutanto dan Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham, jaminan perusahaan dari Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak dan surat kredit berdokumentasi siaga berdasarkan hukum negara Indonesia senilai US$5.252.000 dari PT Bank Central Asia, Tbk.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

c. Overdraft loan facility with a maximum amount of Rp5,000,000,000. This loan bears interest per annum of 8.6% and due on December 12, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.

d. Clean import loan/ post-shipment buyer loan facility with a maximum amount of US$400,000. This loan bears interest per annum of 7.5% for US$ loan and 7.85% for Rupiah loan and due on December 12, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.

e. Documentary credit facility with a maximum amount of US$1,000,000 and due on December 12, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.

f. Clean import loan 1/ post shipment buyer loan 1 facility with a maximum amount of US$400,000. This loan bears interest per annum of 7.5% for US$ loan and 7.85% for Rupiah loan and due on December 12, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.

g. Treasury facility with a maximum amount of US$50,000 and due on December 12, 2024. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2023 is nil and is not extended in 2024.

h. Deferred payment credit facility with a maximum amount of US$751,000 and US$4,250,000, respectively as of December 31, 2024 and 2023. This loan due on April 25, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 and 2023 is nil.

Total combined limit from the above facilities amounting to US$751,000 and US$7,000,000, respectively as of December 31, 2024 and 2023.

The above loan from PT Bank HSBC Indonesia is secured by fixed asset land and building owned by the Company and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary (see Note 9), join guarantees that can not be withdrawn from Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto, shareholders, corporate guarantee from the Company, PT Eco Paper Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries and stand by letter of credit under Indonesian law for the amount of US$5,252,000 from PT Bank Central Asia, Tbk.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Perusahaan, PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank HSBC Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

a. Membuat, menanggung atau mengijinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan dan Entitas Anak, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali yang berhubungan dengan butir b.d) di bawah ini di mana Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Bank;

b. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk yang berdasarkan pada suatu perjanjian penanggungan) kecuali a) utang yang timbul berdasarkan perjanjian ini; b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; c) kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak untuk membayar sewa gedung atau ruang perkantoran, baik untuk masa sewa jangka panjang (*lease*) atau jangka pendek (*rental*); atau (d) hutang/ pinjaman perusahaan leasing dengan maksimum limit Rp2.000.000.000 setiap tahun di mana Perusahaan harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank; atau

c. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari kecuali yang berhubungan dengan perdagangan.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank HSBC Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

a. Membuat, menanggung atau mengijinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aktiva atau pendapatan dari Perusahaan dan Entitas Anak, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari, kecuali yang berhubungan dengan butir b.d) di bawah ini di mana Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Bank;

b. Membuat, mengadakan atau mengizinkan/ menyetujui suatu utang ataupun kewajiban apapun (termasuk yang berdasarkan pada suatu perjanjian penanggungan) kecuali a) utang yang timbul berdasarkan perjanjian ini; b) utang dagang yang timbul dalam praktek bisnis sehari-hari; c) kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak untuk membayar sewa gedung atau ruang perkantoran, baik untuk masa sewa jangka panjang (*lease*) atau jangka pendek (*rental*); atau (d) hutang/ pinjaman perusahaan leasing dengan maksimum limit Rp1.000.000.000 setiap tahun di mana Perusahaan harus memberitahukan secara tertulis kepada Bank; atau

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

These are the matters that must get written approval from the Company, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries to PT Bank HSBC Indonesia during the credit are as follows:

a. Make, bear or allow for a guarantee of immovable assets, liens, mortgages or any guarantee rights on property, assets or income from the Company and Subsidiaries, either at present or to be acquired later, except related to point b.d) below where the Company and Subsidiaries are required to notify the Bank in writing;

b. Make, hold or permit/ approve a debt or any liability (including those based on a guarantee agreement) except for a) debt arising under this agreement; b) trade debt arising in ordinary course of business; c) the Company and Subsidiaries's obligation to pay rent for buildings or office space, both for long-term lease or short-term rental; or (d) debt/ loan of the leasing company with a maximum amount of Rp2,000,000,000 each year in which the Company must notify the Bank in writing; or

c. Make any loans or extend credit to any other company or person except for credit given independently and on arm's length terms in the ordinary course of business, except for trade related.

These are the matters that must get written approval from PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary to PT Bank HSBC Indonesia during the credit are as follows:

a. Make, bear or allow for a guarantee of immovable assets, liens, mortgages or any guarantee rights on property, assets or income from the Company and Subsidiaries, either at present or to be acquired later, except related to point b.d) below where the Company and Subsidiaries are required to notify the Bank in writing;

b. Make, hold or permit/ approve a debt or any liability (including those based on a guarantee agreement) except for a) debt arising under this agreement; b) trade debt arising in ordinary course of business; c) the Company and Subsidiaries's obligation to pay rent for buildings or office space, both for long-term lease or short-term rental; or (d) debt/ loan of the leasing company with a maximum amount of Rp1,000,000,000 each year in which the Company must notify the Bank in writing; or

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

c. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada perusahaan atau orang lain siapapun juga kecuali untuk kredit yang diberikan secara independen dan lugas dalam praktek bisnis sehari-hari kecuali yang berhubungan dengan perdagangan.

PT Bank DBS Indonesia

PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

a. Fasilitas *uncommitted omnibus facility* dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.500.000.000 atau ekuivalennya. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2025 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8,5%. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah nihil.

b. Fasilitas jaminan perbankan berupa *uncommitted bank guarantee* dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar US$4.000.000 atau ekuivalennya. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah nihil.

Fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas yang jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2025 telah diperpanjang menjadi 25 April 2025 berdasarkan Surat Perpanjangan Perjanjian Pinjaman No. 001/DBSI/IBG-BDG/I/2025 dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 16 Januari 2025 (lihat Catatan 37).

Fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas dijamin dengan deposito dan aset tetap tanah dan bangunan milik Lili Mulyadi Sutanto, pemegang saham, sebagian piutang usaha Entitas Anak (lihat Catatan 6) dan jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham.

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

a. Fasilitas *uncommitted overdraft facility* dengan pagu pinjaman sebesar Rp3.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2025 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8,5%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah nihil.

b. Fasilitas *uncommitted omnibus facility* dengan pagu pinjaman sebesar Rp3.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2025 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 8%. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah nihil.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

c. Make any loans or extend credit to any other company or person except for credit given independently and on arm's length terms in the ordinary course of business, except for trade related.

PT Bank DBS Indonesia

PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank DBS Indonesia as follows:

a. Uncommitted omnibus facility with a maximum loan of Rp5,500,000,000 or its equivalent. This loan due on January 25, 2025 and bears interest per annum of 8.5%. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 and 2023 is nil.

b. Bank guarantee facility in form of uncommitted bank guarantee with a maximum amount of US$4,000,000 or its equivalent. This loan due on January 25, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 and 2023 is nil.

The above short-term bank loan facility from PT Bank DBS Indonesia which was due on January 25, 2025 has been extended to April 25, 2025 based on Loan Agreement Extension Letter No. 001/DBSI/IBG-BDG/I/2025 from PT Bank DBS Indonesia on January 16, 2025 (see Note 37).

The facilities from PT Bank DBS Indonesia are secured by deposits and fixed assets land and buildings owned by Lili Mulyadi Sutanto, the shareholder, part of the Subsidiary's trade receivables (see Note 6) and personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders.

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facilities from PT Bank DBS Indonesia as follows:

a. Uncommitted overdraft facility with a maximum loan of Rp3,000,000,000. This loan due on January 25, 2025 and bears interest per annum of 8.5%. The outstanding loan balance as of December 31, 2024 and 2023 is nil.

b. Uncommitted omnibus facility with a maximum loan of Rp3,000,000,000. This loan due on January 25, 2025 and bears interest per annum of 8%. The outstanding loan balance as of December 31, 2024 and 2023 is nil.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 6), tanah dan bangunan milik Entitas Anak (lihat Catatan 9) dan jaminan pribadi dari Very Budiawan, pemegang saham.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Bank DBS Indonesia kepada PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Mengubah kepemilikan atau susunan pemegang saham;
- Mengubah bentuk dan/atau status hukum, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan, mengambil alih dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain bank) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya;
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota direksi, dewan komisaris atau pemegang saham atau pihak-pihak terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya;
- Mengakibatkan atau menyetujui untuk mengakibatkan terjadinya pembelanjaan modal (*capital expenditure*);
- Membagikan dan/ atau membayar dividen kepada para pemegang saham Perusahaan dengan rasio lebih dari 30%. Apabila rasio pembagian dan/atau pembayaran dividen tersebut kurang dari 30%, maka Perusahaan cukup menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank;
- Membayar hutangnya kepada pemegang saham, direktur, komisaris, dan/ atau induk atau anak perusahaan dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari;
- Mengubah jenis usaha;
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga;
- Menerima kredit dan/ atau pinjaman baru dan/ atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya;

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

The above loan from PT Bank DBS Indonesia secured by trade receivables (see Note 6), land and building owned by the Subsidiary (see Note 9), and personal guarantee from Very Budiawan, shareholder.

These are the matters that must get written approval from PT Bank DBS Indonesia to PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries to during the credit are as follows:

- *Change the ownership or composition of shareholders;*
- *Change the form and/ or legal status, liquidate, consolidate, merge, take over and / or dissolve and / or do other things for the benefit of the creditor (other than the bank) including issuing new shares and / or selling existing shares, options, warrants or other similar instruments;*
- *Making and signing a material agreement that benefits the members of the board of directors, commissioners or shareholders or parties related to the parties previously mentioned;*
- *Resulting in or agreeing to result in capital expenditure;*
- *Distribute and/ or pay dividends to the Company's shareholders with a ratio of more than 30%. If the dividend distribution and/or payment ratio is less than 30%, it is sufficient for the Company to submit a written notification to the Bank;*
- *Pay debts to shareholders, directors, commissioners, and/ or parent or subsidiary companies of the Company in any form that currently exists or will arise in the future;*
- *Change the type of business;*
- *Submit an application to be declared bankrupt or a request for postponement of debt payment obligations;*
- *Bind himself as a guarantor against a third party;*
- *Receive new and/ or additional loans and/ or loans from other banks or other third parties;*

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Memindahtangankan sebagian besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga;
- Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan pengalihan hak secara fidusia, surat pengakuan hutang, hak tanggungan, pembebanan biaya (baik biaya tetap atau mengambang), gadai atau penjaminan lain dan/ atau pengaturan lain yang pada intinya mempunyai pengaruh yang sama terhadap kekayaan atau hak-hak yang timbul dari tagihan Perusahaan, selain jaminan yang diberikan kepada Bank (jika ada) atau yang telah mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank;
- Mengubah susunan pengurus Perusahaan.

PT Bank UOB Indonesia

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia berupa fasilitas kredit *Omnibus Letter of Credit (LC)* dan/ atau Surat Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000 dengan sublimit fasilitas kredit *Standby Letter of Credit* dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 16 November 2025. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah nihil.

Fasilitas dari PT Bank UOB Indonesia tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (lihat Catatan 6) milik Entitas Anak serta jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto, Herwanto Sutanto, pemegang saham dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak kepada PT Bank UOB Indonesia selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Melakukan pembagian dividen selama periode pinjaman di Bank;
- Perubahan dalam anggaran dasar Perusahaan, seperti komposisi modal saham, manajemen dan pemegang saham;
- Perubahan karakteristik dan sifat operasi bisnis dasar selain yang disebutkan dalam anggaran dasar Perusahaan;
- Membubarkan/ melikuidasi Perusahaan atau menyatakan kebangkrutan atau meminta pembayaran pinjaman yang dijadwalkan ulang ke gedung pengadilan perdagangan;

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- *Transfer of most of the assets (major assets) or important assets (material assets) or the company in any form or under any name and for any purpose to third parties;*
- *Make or give permission to make fiduciary transfers of rights, letters of credit, mortgages, charging fees (either fixed or floating costs), pledges or other guarantees and/ or other arrangements which essentially have the same effect on wealth or rights rights arising from Company claims, other than guarantees given to the Bank (if any) or those that have received written approval from the Bank;*
- *Change the composition of the management of the Company.*

PT Bank UOB Indonesia

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank UOB Indonesia in form of Omnibus Letter of Credit (LC) and/ or Domestic Documentary Letter credit facilities with maximum amount of Rp20,000,000,000 with sublimit Standby Letter of Credit credit facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. This facility due on November 16, 2025. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 and 2023 is nil.

The facilities of PT Bank UOB Indonesia above are secured with trade receivables (see Note 6) owned by the Subsidiary and personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto, Herwanto Sutanto, shareholders and corporate guarantee from the Company.

These are the matters that must get written approval from PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary to PT Bank UOB Indonesia during the credit are as follows:

- *Distributing dividends during the loan period at the Bank;*
- *Changes in the Company's articles of association, such as the composition of share capital, management and shareholders;*
- *Changes in the characteristics and nature of basic business operations other than those stated in the Company's articles of association;*
- *Dissolving/ liquidating the Company or declaring bankruptcy or requesting a rescheduled loan payment to the commercial courthouse;*

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

- Melakukan konsolidasi, merger, akuisisi Perusahaan atau pihak lain dan pemisahan bisnis. Mengikatkan diri mereka sebagai penjamin baru ke pihak lain;
- Pembebanan atau keamanan yang dibuat atas aset Perusahaan yang dijaminkan kepada Bank kepada pihak ketiga lainnya, kecuali untuk aset yang ada yang telah dijanjikan kepada bank lain dan/ atau lembaga keuangan sebelum penandatanganan perjanjian fasilitas;
- Perubahan material dalam kegiatan bisnis Perusahaan. Pinjaman kepada anak perusahaan dan/ atau perusahaan afiliasinya, pemegang saham dan manajemen;
- Janji negatif atas aset yang ada dan yang akan datang dari Perusahaan kepada pihak ketiga lainnya, kecuali untuk aset yang ada yang telah dijanjikan kepada bank dan/ atau lembaga keuangan lain sebelum penandatangan perjanjian fasilitas;
- Mendapatkan pinjaman baru atau tambahan dari bank atau lembaga keuangan dan pihak ketiga lainnya, membuat perjanjian apapun yang dapat menyebabkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali bisnis harian Perusahaan;
- Melakukan transfer hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian fasilitas kepada pihak manapun.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan dan Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

- *Conducting consolidation, merger, acquisition of the Company or other parties and business separation. Binding themselves as new guarantors to other parties;*
- *Encumbrances or security made on the Company's assets pledged to the Bank to other third parties, except for existing assets that have been pledged to other banks and/ or financial institutions before signing the facility agreement;*
- *Material changes in the Company's business activities. Loans to subsidiaries and/ or affiliated companies, shareholders and management;*
- *Negative promises on existing and future assets from the Company to other third parties, except for existing assets that have been pledged to other banks and/ or financial institutions before signing the facility agreement;*
- *Obtain new or additional loans from banks or financial institutions and other third parties, make any agreements that may cause the Company's obligation to pay to third parties, except for the Company's daily business;*
- *Transfer its rights and obligations under the facility agreement to any party.*

As of December 31, 2024, the Company and Subsidiaries have complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.

12. UTANG USAHA / ***12. TRADE PAYABLES***

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of the following:*

	2024	2023	
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)			*Related party (see Note 31)*
PT Dymatic Chemicals Indonesia	1.868.210.648	316.397.730	*PT Dymatic Chemicals Indonesia*
Pihak ketiga			*Third Parties*
Archroma Singapore, Pte. Ltd	34.455.941.971	25.190.002.269	*Archroma Singapore, Pte. Ltd*
Asia Recycling Resources Pte Ltd	28.137.436.248	8.345.682.378	*Asia Recycling Resources Pte Ltd*
Ddt Holding Nz Ltd	27.918.135.686	4.436.177.532	*Ddt Holding Nz Ltd*
PT Archroma Indonesia	21.706.230.690	4.252.993.916	*PT Archroma Indonesia*
Vipa Packaging Uk Limited	19.277.163.438	-	*Vipa Packaging Uk Limited*
PT Papertech Indonesia	15.723.606.549	28.676.356.406	*PT Papertech Indonesia*
Genuine Recycling Group Pty Ltd	13.969.005.857	-	*Genuine Recycling Group Pty Ltd*
Cbh Resources Pte. Ltd	13.634.326.878	-	*Cbh Resources Pte. Ltd*
Newspaper Seng Trading Pte. Ltd	9.223.157.873	8.999.490.199	*Newspaper Seng Trading Pte. Ltd*
Auswaste Recycling Pty Ltd	8.893.133.874	-	*Auswaste Recycling Pty Ltd*
Wpt Polska Spolka Z.O.O Spolka Komandytowa	7.920.831.671	-	*Wpt Polska Spolka Z.O.O Spolka Komandytowa*

12. UTANG USAHA (Lanjutan) / *12. TRADE PAYABLES (Continued)*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third Parties*
PT Mitra Bara Abadi	7.800.383.531	18.599.804.112	*PT Mitra Bara Abadi*
CV Cakranusa	7.083.471.725	-	*CV Cakranusa*
PT Maju Bersama Sejahtera	5.753.638.675	5.973.068.088	*PT Maju Bersama Sejahtera*
Peute Papierrecycling Bv	5.555.868.514	2.234.551.975	*Peute Papierrecycling Bv*
PT Tangguh Logistindo	5.038.142.355	4.635.764.689	*PT Tangguh Logistindo*
PT Dua Sekawan Sejahtera Logistik	4.550.754.178	-	*PT Dua Sekawan Sejahtera Logistik*
St Paper Resources Pte Ltd	4.513.210.217	-	*St Paper Resources Pte Ltd*
Waste Paper Trade .C.V	4.504.287.984	-	*Waste Paper Trade .C.V*
Conapi Scrl Piattaforme Riciclo	4.220.132.872	2.737.586.384	*Conapi Scrl Piattaforme Riciclo*
PT Gurita Mandala Persada	3.945.911.190	1.605.851.097	*PT Gurita Mandala Persada*
PT Bara Mulia Indonesia	3.760.199.864	-	*PT Bara Mulia Indonesia*
CV Garuda Mas Lestari	3.758.758.590	7.884.263.400	*CV Garuda Mas Lestari*
PT Rajawali Satu Sembilan Makmur	3.665.276.498	-	*PT Rajawali Satu Sembilan Makmur*
Vipa Italy S.R.L	3.599.867.313	-	*Vipa Italy S.R.L*
Cellmark Netherlands Bv	3.496.404.654	4.656.387.384	*Cellmark Netherlands Bv*
PT Berkat Sentosa Coalindo	3.378.563.347	2.513.548.962	*PT Berkat Sentosa Coalindo*
PT Adiguna Eka Sentra	3.283.653.615	7.434.449.220	*PT Adiguna Eka Sentra*
Tang Zhi Technology (Hebei) Co., Ltd	3.187.792.880	-	*Tang Zhi Technology (Hebei) Co., Ltd*
Mahajan Recycling Pty Lyd	2.890.820.655	-	*Mahajan Recycling Pty Lyd*
Peute Portugal Unipessoal Lda	2.833.785.604	-	*Peute Portugal Unipessoal Lda*
Vipa Lausanne S.A. NI Branch	2.760.453.438	2.915.465.904	*Vipa Lausanne S.A. NI Branch*
CV Sinar Makmur Sejahtera	2.732.701.230	2.092.588.650	*CV Sinar Makmur Sejahtera*
PT Sarana Berkat Sejahtera	2.706.360.930	790.038.060	*PT Sarana Berkat Sejahtera*
Peute Recycling Spain S.L	2.668.947.426	-	*Peute Recycling Spain S.L*
Hanwa Singapores Ltd	2.588.861.161	2.998.717.237	*Hanwa Singapores Ltd*
PT Indocoal Artha Jaya	2.546.067.707	-	*PT Indocoal Artha Jaya*
Ekman Recycling Limited	2.523.669.471	-	*Ekman Recycling Limited*
PT Sarana Mas Dinamikatama	2.452.904.390	-	*PT Sarana Mas Dinamikatama*
Inner Mongolia Shuangxin Environment-Friendly Material Co.,Ltd	2.388.420.751	1.924.184.668	*Inner Mongolia Shuangxin Environment-Friendly Material Co.,Ltd*
PT Pabrik Kertas Indonesia	2.324.328.443	4.137.080.681	*PT Pabrik Kertas Indonesia*
Peute Uk Limited	2.099.088.559	-	*Peute Uk Limited*
Sha International Bvba	2.052.198.718	-	*Sha International Bvba*
Cellmark Italy S.R.L	1.430.560.036	4.032.466.099	*Cellmark Italy S.R.L*
CV Mitra Abadi Sukses	1.296.203.608	8.312.505.446	*CV Mitra Abadi Sukses*
PT Cahaya Telaga Mas	1.008.841.526	3.080.092.151	*PT Cahaya Telaga Mas*
PT Sentralindo Teguh Gemilang	818.181.000	2.153.647.530	*PT Sentralindo Teguh Gemilang*
Zhejiang Transfar Whyyon Chemical Co., Ltd	271.014.408	2.460.393.600	*Zhejiang Transfar Whyyon Chemical Co., Ltd*
PT Cakrawala Mega Indah	217.987.349	5.728.106.826	*PT Cakrawala Mega Indah*
LCI Lavorazione Carta Riciclata Italiana	-	27.568.007.473	*LCI Lavorazione Carta Riciclata Italiana*
PT Archroma Textile Effects Indonesia	-	17.433.827.033	*PT Archroma Textile Effects Indonesia*
PT Grage Bara Sejahtera	-	8.167.823.070	*PT Grage Bara Sejahtera*
Newspaper Seng Recycling Pte Ltd	-	8.084.917.808	*Newspaper Seng Recycling Pte Ltd*
PT Dehaco Chemindo	-	4.786.033.797	*PT Dehaco Chemindo*
PT Sahabat Sentra Asia	-	2.619.045.000	*PT Sahabat Sentra Asia*
Cellmark Iberica S.L	-	2.360.858.654	*Cellmark Iberica S.L*
Ekman Italia Srl	-	2.058.782.443	*Ekman Italia Srl*
Lain-lain	55.719.487.987	54.664.422.084	*Others*
Sub-jumlah	378.286.173.134	306.544.982.225	*Sub-total*
Jumlah	380.154.383.782	306.861.379.955	*Total*

12. UTANG USAHA (Lanjutan) / *12. TRADE PAYABLES (Continued)*

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on the currency are as follows:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	215.501.904.628	116.171.681.497	*United States Dollar*
Rupiah	160.491.949.747	185.494.124.575	*Rupiah*
Renminbi	4.160.529.407	5.195.573.883	*Renminbi*
Jumlah	380.154.383.782	306.861.379.955	*Total*

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The aging schedule analysis of trade payables are as follows:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	318.001.630.347	215.109.367.117	*Not yet due*
Jatuh Tempo			*Due*
1 - 30 hari	48.732.725.695	45.504.999.236	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	4.567.390.233	25.212.693.705	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	2.169.150.101	3.463.145.443	*61 - 90 days*
> 90 hari	6.683.487.406	17.571.174.454	*> 90 days*
Jumlah	380.154.383.782	306.861.379.955	*Total*

Tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anak atas utang usaha tersebut.

There was no collateral pledged by the Company and Subsidiaries for the trade payables.

13. UTANG LAIN-LAIN / *13. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third Parties*
Taicang Supply Chain Financial Service	11.081.367.308	12.843.361.565	*Taicang Supply Chain Financial Service*
Shanghai Chenguan Import & Export	1.771.336.000	3.948.799.400	*Shanghai Chenguan Import & Export*
Sichuan Gaoda Science & Tech Co.Ltd	1.897.543.690	2.293.341.190	*Sichuan Gaoda Science & Tech Co.Ltd*
Lain-lain	3.438.835.107	742.050.184	*Others*
Jumlah	18.189.082.105	19.827.552.339	*Total*

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *14. LONG-TERM BANK LOANS*

Akun ini merupakan utang bank jangka panjang sebagai berikut:

This account represents long-term bank loans as follows:

	2024	2023	
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Central Asia Tbk	280.901.257.847	270.599.225.975	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo satu tahun	58.332.031.528	39.697.968.129	*Less current maturity*
Bagian jangka panjang	222.569.226.319	230.901.257.846	*Long term portion*

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 2 *Multi L/C Sight* dengan pagu pinjaman sebesar Rp12.200.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 64 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Agustus 2024 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 7,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.540.667.561 dan telah dilunasi pada tahun 2024.

b. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 4 dengan pagu pinjaman sebesar Rp11.100.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 60 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 7,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.110.000.000 dan telah dilunasi pada tahun 2024.

c. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 5 *Multi L/C Sight* atau *Standby L/C* dengan pagu pinjaman sebesar Rp230.500.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 72 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2029 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 7,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp191.694.587.784 dan Rp216.760.231.198.

d. Fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 6 dengan pagu pinjaman sebesar Rp64.280.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 96 cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2030 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 7,25%. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp39.206.670.063 dan Rp49.537.342.663.

f. Fasilitas kredit *Installment Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga per tahun sebesar 7,25% dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2029. Saldo pinjaman dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp50.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, obtained a long-term loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk as follows:

a. Long-term credit facility of investment credit facility 2 Multi L/C Sight with maximum amount of Rp12,200,000,000. This facility will be paid in 64 monthly installments and due on August 14, 2024 and bears interest per annum of 7.25%. The outstanding loan balance as of December 31, 2023 amounting to Rp1,540,667,561 and has been fully paid in 2024.

b. Long-term credit facility of investment credit facility 4 with maximum amount of Rp11,100,000,000. This facility will be paid in 60 monthly installments and due on June 18, 2024 and bears interest per annum of 7.25%. The outstanding loan balance as of December 31, 2023 amounting to Rp1,110,000,000 and has been fully paid in 2024.

c. Long-term credit facility of investment credit facility 5 Multi L/C Sight or Standby L/C with maximum amount of Rp230,500,000,000. This facility will be paid in 72 monthly installments and due on July 15, 2029 and bears interest per annum of 7.25%. The outstanding loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp191,694,587,784 and Rp216,760,231,198, respectively.

d. Long-term credit facility of investment credit facility 6 with maximum amount of Rp64,280,000,000. This facility will be paid in 96 monthly installments and will mature on July 15, 2030 and bears interest per annum of 7.25%. The outstanding loan balance as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp39,206,670,063 and Rp49,537,342,663, respectively.

f. Installment Loan credit facility with maximum amount of Rp50,000,000,000. This facility bears interest per annum of 7.25% and due on December 20, 2029. The outstanding loan balance from this facility as of December 31, 2024 amounting to Rp50,000,000,000.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha milik Perusahaan dan PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 6), persediaan milik Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 7), sebagian tanah dan bangunan milik Perusahaan, PT Eco Paper Indonesia dan PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham, mesin dan peralatan milik PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak (lihat Catatan 9), saham milik PT Golden Arista International pada Perusahaan, jaminan pribadi dari Lili Mulyadi Sutanto dan Herwanto Sutanto, pemegang saham.

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Penambahan utang/ *leasing* dari bank maupun lembaga keuangan lainnya dengan nilai lebih besar dari atau sama dengan dari Rp2.000.000.000, kecuali tambahan utang *back to back* (diprioritaskan tambahan di PT Bank Central Asia Tbk) dan/ atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/ atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi atau memberikan piutang kepada pihak ketiga yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha, serta melakukan penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Perusahaan;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi;
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar (kecuali penambahan modal dasar/ disetor), susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, serta para pemegang saham;
- Melakukan pembagian dividen;
- Apabila salah satu perusahaan yang termasuk dalam *Jointly and Severally Liable Borrowers* akan melunasi seluruh fasilitas kreditnya, maka harus dimintakan persetujuan tertulis ke PT Bank Central Asia Tbk dan akan dilakukan *review* ulang untuk seluruh fasilitas kredit yang ada.

PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas kredit jangka panjang berupa fasilitas kredit investasi 1 dan 2 sebesar Rp5.520.000.000. Fasilitas ini akan dibayarkan dalam 36 cicilan bulanan dan telah jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2024 dan dibebankan bunga per tahun sebesar 7%. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan (lihat Catatan 8) dan jaminan pribadi dari Very Budiawan, pemegang saham. Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp1.650.984.553 dan telah dilunasi pada tahun 2024.

14. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

The facilities of PT Bank Central Asia Tbk above are secured with trade receivables owned by the Company and PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary (see Note 6), inventories owned by the Company, PT Eco Paper Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries (see Note 7), part of the land and buildings owned by the Company, PT Eco Paper Indonesia and PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiaries, Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders, machinery and equipment owned by PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary (see Note 9), stock owned by PT Golden Arista International in the Company, personal guarantees from Lili Mulyadi Sutanto and Herwanto Sutanto, shareholders.

These are the matters that must get written approval from the Company to PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- *Additional debt/ leasing from bank or other financial institution with a value greater than or equal to Rp2,000,000,000, except for additional back to back debt (prioritized for additional at PT Bank Central Asia Tbk) and/ or self binding as a guarantor/ surety in any form and with any name and/ or pledging the Company's assets to other parties;*
- *Lending money, including but not limited to affiliated companies, except in order to run daily business;*
- *Making investments or providing receivables to third parties that are not related to business activities, as well as making participation or opening new business outside the Company's core business;*
- *Carrying out merger, consolidation, takeover, dissolution/ liquidation;*
- *Change the institutional status, articles of association (except for additional authorized/ paid-in capital), composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as shareholders;*
- *Distributing dividends;*
- *If one of the company included in Jointly and Severally Liable Borrowers will fully pay all of its credit facilities, written approval must be requested from PT Bank Central Asia Tbk and a review will be conducted for all existing credit facilities.*

PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, obtained long-term credit facility of investment credit facility 1 and 2 amounting to Rp5,520,000,000. This facility will be paid in 36 monthly installments and due on October 18, 2024 and bears interest per annum of 7%. This loan is secured by land and building owned by the Company (see Note 8) and personal guarantee from Very Budiawan, shareholder. The outstanding loan balance as of December 31, 2023 amounting to Rp1,650,984,553 and has been fully paid in 2024.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Entitas Anak kepada PT Bank Central Asia Tbk selama masa kredit adalah sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang/ kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Perusahaan;
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi;
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham;
- Melakukan pembagian dividen, kecuali pembagian dividen tersebut tidak lebih dari 30% dari laba bersih pada tahun sebelumnya dan pada saat pembagian dividen tersebut tidak terdapat kewajiban Perusahaan kepada Bank yang tertunggak;
- Menambah utang/ leasing dari bank maupun lembaga keuangan lainnya > Rp1.000.000.000 (lebih besar dari satu miliar Rupiah), kecuali tambahan utang *back to back*.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas Anak telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian fasilitas kredit.

14. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

These are the matters that must get written approval from the Subsidiary to PT Bank Central Asia Tbk during the credit are as follows:

- *Obtain new loans/ credits from other parties and/or binding as guarantor in any form and any name and/or pledging the Company's assets to other parties;*
- *Lend money, including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily business activities;*
- *Invest, participate or open new businesses outside of the Company's core business;*
- *Conduct consolidation, merger, takeover, dissolution/ liquidation;*
- *Change institutional status, articles of association, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners and shareholders;*
- *Distribute dividends, unless the distribution of dividends is not more than 30% of net profit in the previous year and at the time of distribution of dividends there is no debt owed by the Company to the Bank which is in arrears;*
- *Add debt/ leasing from banks or other financial institutions > Rp1,000,000,000 (greater than one billion Rupiah), except for additional back to back debt.*

As of December 31, 2024, the Subsidiaries have complied with all covenants as stated in the credit facility agreements.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan utang atas pembiayaan kendaraan kepada lembaga pembiayaan konsumen sebagai berikut:

15. CONSUMER FINANCING OBLIGATION

This account represents obligation for financing of vehicle to consumer financing institution as follows:

	2024	2023	
PT Orix Indonesia Finance	4.789.773.000	6.446.013.000	*PT Orix Indonesia Finance*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	2.068.689.000	3.469.662.000	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
PT Mandiri Tunas Finance	1.941.958.000	415.776.000	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Toyota Astra Financial Services	1.231.500.000	59.000.000	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Bumiputera-BOT Finance	950.928.100	1.447.064.500	*PT Bumiputera-BOT Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	617.526.000	-	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT BCA Finance	470.855.400	1.220.443.800	*PT BCA Finance*
PT Astra Sedaya Finance	63.900.000	217.260.000	*PT Astra Sedaya Finance*
PT BRI Multifinance Indonesia	-	530.471.400	*PT BRI Multifinance Indonesia*
Jumlah	12.135.129.500	13.805.690.700	*Total*
Dikurangi beban bunga	1.085.970.735	1.786.397.261	*Less interest expenses*
Bersih	11.049.158.765	12.019.293.439	*Net*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.089.411.896	5.259.155.485	*Less current maturity*
Bagian jangka panjang	4.959.746.869	6.760.137.954	*Long term portion*

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan) / *15. CONSUMER FINANCING OBLIGATION (Continued)*

Nilai kini dari jadwal pembayaran utang pembiayaan konsumen berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the consumer financing payables by the year of maturity are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
	Pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum/ *Minimum consumer financing obligation payment*	Komponen bunga/ *Interest component*	Nilai kini/ *Present value*	
Dalam <1 tahun	6.910.683.800	(821.271.904)	6.089.411.896	*Within <1 year*
Dalam 1-5 tahun	5.224.445.700	(264.698.831)	4.959.746.869	*Within 1-5 year*
Jumlah	12.135.129.500	(1.085.970.735)	11.049.158.765	*Total*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum/ *Minimum consumer financing obligation payment*	Komponen bunga/ *Interest component*	Nilai kini/ *Present value*	
Dalam <1 tahun	6.349.305.200	(1.090.149.715)	5.259.155.485	*Within <1 year*
Dalam 1-5 tahun	7.456.385.500	(696.247.546)	6.760.137.954	*Within 1-5 year*
Jumlah	13.805.690.700	(1.786.397.261)	12.019.293.439	*Total*

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh (lihat Catatan 9). Perjanjian utang lembaga pembiayaan ini membatasi Entitas Anak untuk, antara lain, menjual dan mengalihkan kepemilikan aset.

The consumer financing obligation is secured by vehicles obtained (see Note 9). The consumer financing obligation agreement restricts the Subsidiaries to, such as, sell and transfer the assets ownership.

16. MODAL SAHAM / *16. CAPITAL STOCK*

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The Company's stockholders as of December 31, 2024 and 2023 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, a Securities Administration Agency, are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*			
Pemegang saham	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Jumlah modal/ *Total Capital Stock*	*Stockholders*
PT Golden Arista International	67,04%	1.810.571.784	90.528.589.200	*PT Golden Arista International*
Lili Mulyadi Sutanto	3,12%	84.307.692	4.215.384.600	*Lili Mulyadi Sutanto*
Herwanto Sutanto	1,82%	49.230.770	2.461.538.500	*Herwanto Sutanto*
Willy Soesanto	1,69%	45.652.702	2.282.635.100	*Willy Soesanto*
Erik Sutanto	0,89%	24.000.000	1.200.000.000	*Erik Sutanto*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	25,44%	686.950.796	34.347.539.800	*Public (each below 5%)*
Jumlah	100,00%	2.700.713.744	135.035.687.200	*Total*

16. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *16. CAPITAL STOCK (Continued)*

Pemegang saham / *Stockholders*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*			
	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Jumlah modal/ *Total Capital Stock*	
PT Golden Arista International	67,04%	905.285.892	90.528.589.200	*PT Golden Arista International*
Lili Mulyadi Sutanto	3,12%	42.153.846	4.215.384.600	*Lili Mulyadi Sutanto*
Herwanto Sutanto	1,82%	24.615.385	2.461.538.500	*Herwanto Sutanto*
Willy Soesanto	1,69%	22.826.351	2.282.635.100	*Willy Soesanto*
Erik Sutanto	0,89%	12.000.000	1.200.000.000	*Erik Sutanto*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	25,44%	343.475.398	34.347.539.800	*Public (each below 5%)*
Jumlah	100,00%	1.350.356.872	135.035.687.200	*Total*

Pada tanggal 26 April 2024, Perusahaan telah mendapatkan Ijin Prinsip dari Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. S-03964/BEI.PP3/04-2024 untuk melakukan *Stock Split* dengan rasio 1:2. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Juni 2024, yang diaktakan dalam akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 5 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*Stock* Split) dengan rasio 1:2 sehingga nilai nominal saham yang semula Rp100 per lembar saham akan menjadi Rp50 per lembar saham, sehingga modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebagai berikut:

On April 26, 2024, the Company has obtained a Principle Permit from the Indonesia Stock Exchange based on Letter No. S-03964/BEI.PP3/04-2024 to conduct a Stock Split with ratio of 1:2. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 20, 2024, which was notarized by the notary deed of Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 5 on the same date, the shareholders agreed the stock split with ratio of 1:2 so that the nominal value of the shares, which was originally Rp100 per share, become Rp50 per share, so that the authorized capital and issued and paid-up capital become as follows:

a. Modal dasar Perusahaan dari Rp160.000.000.000 terbagi atas 1.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 menjadi modal dasar Perusahaan Rp160.000.000.000 terbagi atas 3.200.000.000 saham.

a. The Company's authorized capital of Rp160,000,000,000 divided into 1,600,000,000 shares with a nominal value of Rp100 become the Company's authorized capital of Rp160,000,000,000 divided into 3,200,000,000 shares.

b. Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp135.035.687.200 terbagi atas 1.350.356.872 saham menjadi modal ditempatkan dan disetor Perusahaan Rp135.035.687.200 terbagi atas 2.700.713.744 saham.

b. The Company's issued and paid-up capital of Rp135,035,687,200 divided into 1,350,356,872 shares become the Company's issued and paid-up capital of Rp135,035,687,200 divided into 2,700,713,744 shares.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037120.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 24 Juni 2024.

The changes in article of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-0037120.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 24, 2024.

Pada tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan telah mendapatkan Surat Persetujuan Pencatatan Pemecahan Nilai Nominal (*Stock Split*) dari Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. S-06492/BEI.PP3/06-2024.

On June 26, 2024, the Company has obtained a Letter of Approval for Recording of Nominal Value Split (Stock Split) from the Indonesia Stock Exchange based on Letter No. S-06492/BEI.PP3/06-2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Desember 2021, yang diaktakan dalam akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 1.100.000.000 saham menjadi 1.316.856.020 saham atau setara dengan nilai nominal Rp110.000.000.000 menjadi Rp131.685.602.000 yang berasal dari pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 27, 2021, which was notarized by the notary deed of Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 on the same date, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital of the Company from 1,100,000,000 shares to 1,316,856,020 shares or equivalent to the nominal value of Rp110,000,000,000 to Rp131,685,602,000 generated from the exercise of Pre-emptive Rights (HMETD).

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perubahan anggaran dasar tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03.0492252 tanggal 29 Desember 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Oktober 2021, yang diaktakan dalam akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 7 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui antara lain sebagai berikut:

- Persetujuan atas Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) II sebanyak 216.856.020 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham.
- Bersamaan dengan HMETD, Perusahaan akan menerbitkan Waran Seri I maksimum 35% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saat pernyataan pendaftaran disampaikan yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka PUT II. Waran Seri I diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang HMETD untuk melaksanakan haknya.
- Menyetujui rencana pembelian 48% saham PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak atau sebanyak 705.120.000 saham dan 48% saham PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak atau sebanyak 587.520.000 saham.

Perusahaan, PT Swisstex Naratama Indonesia, PT Alfa Polimer Indonesia, PT Golden Arista International, Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto dan Risty telah menandatangani Perjanjian Bersyarat Pemasukan Saham (Inbreng) Sebagai Setoran Modal Ke Dalam Perusahaan (Perjanjian Bersyarat) pada tanggal 30 Agustus 2021, yang telah diamandemen pada tanggal 27 September 2021 dan 19 November 2021. Berdasarkan Perjanjian Bersyarat tersebut, PT Golden Arista International selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 311.784.387 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, Willy Soesanto selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 69.294.194 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, Very Budiawan selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 146.900.000 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia dan 138.568.645 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, Sonny Koesoemaharsono selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 205.660.000 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia, Eddy Yusuf selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 146.900.000 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia, Hilda Sutanto selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 144.801.429 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia dan 40.056.387 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, dan Risty selaku pemegang dan pemilik yang sah atas 60.858.571 saham di PT Swisstex Naratama Indonesia dan 40.056.387 saham di PT Alfa Polimer Indonesia, masing-masing akan melakukan pengalihan sebesar 48% saham miliknya masing-masing pada PT Swisstex Naratama Indonesia atau sebanyak 705.120.000 lembar saham dan 48% saham miliknya masing-masing pada PT Alfa Polimer Indonesia atau sebanyak 587.520.000 lembar saham yang telah disetor dan ditempatkan kepada Perusahaan.

16. CAPITAL STOCK (Continued)

The changes in article of association was reported and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03.0492252 dated December 29, 2021.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 8, 2021, which was notarized by the notary deed of Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 7 on the same date, the shareholders agreed, among others, as follows:

- *Approval of Limited Public Offering II (PUT II) through Capital Additions with Pre-emptive Rights (PMHMETD) II of totaling of 216,856,020 shares with a nominal value of Rp100 per share.*
- *Along with the HMETD, the Company will issue Series I Warrants with a maximum of 35% of the total issued and fully paid capital when the registration statement is submitted accompanying the common shares issued in the name of the PUT II. Series I warrants are given free of charge as an incentive for HMETD holders to exercise their rights.*
- *Approved the plan to purchase 48% shares of PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary or a total of 705,120,000 shares and 48% shares of PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary or a total of 587,520,000 shares.*

The Company, PT Swisstex Naratama Indonesia, PT Alfa Polimer Indonesia, PT Golden Arista International, Willy Soesanto, Very Budiawan, Sonny Koesoemaharsono, Eddy Yusuf, Hilda Sutanto and Risty have signed a Conditional Agreement on the Shares Input (Inbreng) as paid up capital into the Company (Conditional Agreement) on August 30, 2021, which was amended on September 27, 2021 and November 19, 2021. Based on the Conditional Agreement, PT Golden Arista International as the holder and legal owner of 311,784,387 shares in PT Alfa Polimer Indonesia, Willy Soesanto as the holder and legal owner of 69,294,194 shares in PT Alfa Polimer Indonesia, Very Budiawan as the legal holder and owner of 146,900,000 shares in PT Swisstex Naratama Indonesia and 138,568,645 shares in PT Alfa Polimer Indonesia, Sonny Koesoemaharsono as the holder and legal owner of 205.660,000 shares in PT Swisstex Naratama Indonesia, Eddy Yusuf as the holder and legal owner of 146,900,000 shares in PT Swisstex Naratama Indonesia, Hilda Sutanto as the legal holder and owner of 144,801,429 shares in PT Swisstex Naratama Indonesia and 40,056,387 shares in PT Alfa Polimer Indonesia, and Risty as the legal holder and owner of 60,858,571 shares in PT Swisstex Naratama Indonesia and 40,056,387 shares in PT Alfa Polimer Indonesia, each of which will transfer 48% of their respective shares in PT Swisstex Naratama Indonesia of 705,120,000 shares and 48% of their respective shares in PT Alfa Polimer Indonesia of 587,520,000 shares that have been Issued and fully paid to the Company.

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pengalihan 48% saham PT Alfa Polimer Indonesia dan 48% saham PT Swisstex Naratama Indonesia oleh pemegang dan pemilik yang sah seperti yang disebutkan di atas akan dibayarkan dengan saham baru Perusahaan hasil penawaran saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Perjanjian tersebut baru dapat dilaksanakan apabila seluruh kondisi prasyarat yang tercantum telah dipenuhi.

Berdasarkan akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka PMHMETD II No. 8 tanggal 8 Oktober 2021 oleh notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., Perusahaan menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pengelolaan administrasi saham dan sebagai agen pelaksana pengelolaan administrasi saham pada PMHMETD II.

Berdasarkan akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I dalam rangka PMHMETD II No. 10 tanggal 8 Oktober 2021, yang telah diamandemen berdasarkan akta Perubahan I atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I dalam rangka PMHMETD II No. 24 tanggal 29 Oktober 2021 dan akta Perubahan II atas Pernyataan Penerbitan Waran Seri I dalam rangka PMHMETD II No. 24 tanggal 18 November 2021, Perusahaan akan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 108.428.010 sehubungan dengan PMHMETD II, di mana setiap pemegang 2 HMETD berhak memperoleh 1 Waran Seri I di mana 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dapat dilaksanakan dengan Harga Pelaksanaan Rp1.000 dalam jangka waktu 6 bulan sejak efek diterbitkan dalam rangka PMHMETD II.

Berdasarkan akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri I Dalam Rangka PMHMETD II No. 11 tanggal 8 Oktober 2021 oleh notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., Perusahaan menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pengelolaan administrasi Waran Seri I pada PMHMETD II.

Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 11 Juli 2022 sampai dengan tanggal 11 Desember 2023. Bila waran tidak dieksekusi sampai dengan batas waktu terakhir, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

16. CAPITAL STOCK (Continued)

The transfer of 48% of the shares of PT Alfa Polimer Indonesia and 48% of the shares of PT Swisstex Naratama Indonesia by the legal holders and owners as mentioned above will be paid with new shares of the Company from The Offering of Shares with Preemptive Rights (HMETD). The agreement can only be implemented if all the prerequisite conditions listed have been met.

Based on the deed of the Share Administration Management and Agent Implementation Agreement in relation with PMHMETD II No. 8 dated October 8, 2021 by notary Erny Kencanawati, S.H., M.H., the Company has appointed PT Sinartama Gunita as the a Securities Administration Agency to manage the share administration management and as the agent to implement share administration in PMHMETD II.

Based on the deed of Statement of Issuance of Series I Warrants in relation with PMHMETD II No. 10 dated October 8, 2021, which has been amended based on deed of Amendment I on Statement of Issuance of Series I Warrants in relation with PMHMETD II No. 24 dated October 29, 2021 and Amendment II on Statement of Issuance of Series I Warrants in relation with PMHMETD II No. 24 dated November 18, 2021, the Company will issue a maximum of 108,428,010 Series I Warrants in relation to the PMHMETD II, where each holder of 2 HMETD is entitled to 1 Series I Warrant which 1 Series I Warrant entitles the holder to purchase 1 new Company's share that can be exercised with an Exercise Price of Rp1,000 within 6 months from the issuance of securities in relation with PMHMETD II.

Based on the deed of the Administration Management Agreement of Series I Warrants in relation with PMHMETD II No. 11 dated October 8, 2021 by notary Erny Kencanawati, S.H., M.H., the Company has appointed PT Sinartama Gunita as the a Securities Administration Agency to manage the administration management of Series I Warrants in PMHMETD II.

The warrant exercise starting from July 11, 2022 up to December 11, 2023. If the warrants are not exercised until the exercise period expires, then the warrants become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

16. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tahun 2023, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham Perusahaan adalah sejumlah 33.500.563 saham dengan nominal saham sebesar Rp100 serta dengan total penerimaan hasil eksekusi Waran Seri I sejumlah Rp33.500.563.000 (lihat Catatan 18).

Pada tahun 2022, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham Perusahaan adalah sejumlah 289 saham dengan nominal saham sebesar Rp100 serta dengan total penerimaan hasil eksekusi Waran Seri I sejumlah Rp289.000 (lihat Catatan 18).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 22 Mei 2024, yang diaktakan dalam akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari 1.316.856.020 saham menjadi 1.350.356.872 saham atau setara dengan nilai nominal Rp131.685.602.000 menjadi Rp135.035.687.200 yang berasal dari hasil eksekusi Waran Seri I.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03.0121093 tanggal 27 Mei 2024.

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

16. CAPITAL STOCK (Continued)

In year 2023, Series I Warrants which have been executed and realized into the Company's share capital are 33,500,563 shares with par value of share capital of Rp100 and with the total proceeds from the execution of Series I Warrants amounting to Rp33,500,563,000 (See Note 18).

In year 2022, Series I Warrants which have been executed and realized into the Company's share capital are 289 shares with par value of share capital of Rp100 and with the total proceeds from the execution of Series I Warrants amounting to Rp289,000 (See Note 18).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 22, 2024, which was notarized by the notary deed of Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 27 on the same date, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital of the Company from 1,316,856,020 shares to 1,350,356,872 shares or equivalent to the nominal value of Rp131,685,602,000 to Rp135,035,687,200 generated from the execution of Series I Warrants.

The changes in article of association was reported and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03.0121093 dated May 27, 2024.

Capital management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

16. MODAL SAHAM (Lanjutan) / *16. CAPITAL STOCK (Continued)*

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain serta dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer financing obligation) plus trade payables, accrued expenses and other payables less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio is as follows:

	2024	2023	
Utang bank jangka pendek	289.015.706.967	292.091.220.965	*Short-term bank loans*
Utang usaha	380.154.383.782	306.861.379.955	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	7.715.990.017	9.336.557.485	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	18.189.082.105	19.827.552.339	*Other payables*
Utang bank jangka panjang	280.901.257.847	270.599.225.975	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	11.049.158.765	12.019.293.439	*Consumer financing obligation*
Jumlah	987.025.579.483	910.735.230.158	*Total*
Dikurangi kas dan setara kas	118.926.927.177	115.840.880.123	*Less cash and cash equivalents*
Utang bersih	868.098.652.306	794.894.350.035	*Net debt*
Jumlah ekuitas	1.026.774.232.130	809.937.632.854	*Total equity*
Rasio pengungkit	0,85	0,98	*Gearing ratio*

17. MODAL SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI / *17. TREASURY STOCK*

Akun ini merupakan pembelian kembali oleh Perusahaan atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 19.451.300 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.945.130.000. Akumulasi selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor - agio saham sebesar Rp7.678.108.100 pada tanggal 31 Desember 2022. Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan pembelian kembali atas saham yang beredar di masyarakat sebanyak 4.539.400 lembar saham dengan nilai Rp3.146.601.000. Selisih antara harga perolehan kembali saham beredar dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor - agio saham sebesar Rp2.692.661.000.

This account represents the buyback of outstanding stock in public by the Company amounting to 19,451,300 as of December 31, 2022 with a nominal value of Rp100 per share. The balances as of December 31, 2022 amounting to Rp1,945,130,000. The accumulated difference between the cost of stock buyback and at nominal value is recorded as Additional Paid-in Capital - stock premium amounting to Rp7,678,108,100 as of December 31, 2022. In 2023, the Company buyback outstanding stock in public of 4,539,400 shares amounting to Rp3,146,601,000. The difference between between the cost of stock buyback and at nominal value is recorded as the Additional Paid-in Capital - stock premium amounting to Rp2,692,661,000.

Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan penjualan atas semua saham yang diperoleh kembali sebanyak 23.990.700 saham dengan nilai Rp16.433.629.500. Selisih antara harga penjualan atas saham yang diperoleh kembali dengan pencatatan sebesar nilai nominal disajikan dalam akun Tambahan Modal Disetor - agio saham sebesar Rp14.034.559.500. Tambahan Modal Disetor - agio saham bersih dari transaksi penjualan dan pembelian kembali saham sebesar Rp3.663.790.400 dicatat sebagai penambah agio saham (lihat Catatan 18).

In 2023, the Company sold all treasury stock of 23,990,700 shares amounting to Rp16,433,629,500. The difference between the sales price of the treasury stock and at nominal value is recorded as Additional Paid-in Capital - stock premium amounting to Rp14,034,559,500. Additional Paid-in Capital - stock premium net from sale and buyback transactions amounting to Rp3,663,790,400 was recorded as additional share premium (see Note 18).

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *Details of this account is as follows:*

	2024	2023	
Agio saham	333.849.569.700	333.849.569.700	*Stock premium*
Biaya emisi saham	(5.934.994.610)	(5.934.994.610)	*Stock issuance cost*
Selisih nilai transaksi rekstrukturisasi entitas sepengendali	(1.582.511.625)	(1.582.511.625)	*The difference of restructuring transaction under common control entities*
Program pengampunan pajak	797.810.000	797.810.000	*Tax amnesty program*
Jumlah - bersih	327.129.873.465	327.129.873.465	*Total - net*

Agio saham sehubungan dengan eksekusi Waran Seri I (lihat Catatan 16) masing-masing sebesar Rp30.150.506.700 dan Rp260.100 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The stock premium in connection with execution of Series I Warrants (see Note 16) amounting to Rp30,150,506,700 and Rp260,100, respectively as of December 31,2023 and 2022.

Agio saham dari penerbitan saham baru pada tanggal 23 Desember 2021 adalah sebesar Rp133.435.117.893, bersih setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp2.099.894.607.

The stock premium from the issuance of new shares on December 23, 2021 amounting to Rp133,435,117,893, net after deducted by share issuance cost amounting to Rp2,099,894,607.

Agio saham dari penerbitan saham baru pada tanggal 28 Februari 2019 adalah sebesar Rp144.213.730.182, bersih setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp1.536.269.818.

The stock premium from the issuance of new shares on February 28, 2019 amounting to Rp144,213,730,182, net after deducted by share issuance cost amounting to Rp1,536,269,818.

Selisih nilai transaksi penjualan dan pembelian kembali saham sebesar Rp3.663.790.400 dicatat sebagai penambah agio saham (lihat Catatan 17).

The difference in the transaction value of the sale and buyback of treasury stock amounting to Rp3,663,790,400 was recorded as an addition to stock premium (see Note 17).

Tambahan modal disetor yang berasal dari program pengampunan pajak adalah sebesar Rp797.810.000 (lihat Catatan 28).

The additional paid-in capital from the tax amnesty program is Rp797,810,000 (see Note 28).

19. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA / *19. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Dividen / *Dividend*

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 4 tanggal 20 Juni 2024, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar Rp1.350.356.872 atau 49,7% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp1 per lembar saham kepada 1.350.356.872 pemegang saham.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 4 dated June 20, 2024, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2023 amounting to Rp1,350,356,872 or 49.7% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp1 per share to 1,350,356,872 stockholders.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan akta notaris Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 8 tanggal 20 Juni 2023, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan keuntungan Perusahaan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp1.293.015.076 atau 1,98% dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp1 per lembar saham kepada 1.293.015.076 pemegang saham setelah dikurangi saham yang diperoleh kembali sebanyak 23.537.000 saham.

Based on annual general meeting of stockholders notarized by notarial deed Erny Kencanawati, S.H., M.H., No. 8 dated June 20, 2023, the Stockholders approved and accepted the use of the Company's earnings for the year ended December 31, 2022 amounting to Rp1,293,015,076 or 1.98% to be distributed as cash dividend with a par value of Rp1 per share to 1,293,015,076 stockholders after deducting treasury stock of 23,537,000.

19. DIVIDEN DAN SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

19. DIVIDEND AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS (Continued)

Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Appropriated retained earnings

Berdasarkan Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Based on Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 about Limited Liability Company, as amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007, the Company is required to make provision for the statutory reserve at least 20% of the amount of capital that has been issued and fully paid.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2023.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 20, 2024, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounting to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2023.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui untuk membentuk penyisihan cadangan wajib sejumlah Rp100.000.000 dari saldo laba tanggal 31 Desember 2022.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 20, 2023, the shareholders approved an allowance for statutory reserve amounting to Rp100,000,000 from retained earnings as of December 31, 2022.

20. PENDAPATAN BERSIH

20. NET REVENUE

Rincian pendapatan bersih berdasarkan kelompok kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of net revenue are classified based on the Company and Subsidiaries's main activities, which are as follows:

	2024	2023	
Kertas	1.476.545.118.089	1.296.492.731.437	*Paper*
Kimia dan lainnya	380.369.344.535	356.003.611.816	*Chemical and others*
Jumlah	1.856.914.462.624	1.652.496.343.253	*Total*

Rincian pendapatan bersih berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of net revenue based on the third parties and related party are as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga	1.843.649.485.086	1.640.352.953.315	*Third parties*
Pihak berelasi (lihat Catatan 31)	13.264.977.538	12.143.389.938	*Related party (see Note 31)*
Jumlah	1.856.914.462.624	1.652.496.343.253	*Total*

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan transaksi melebihi 10% dari pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

No sales to customer with transaction exceeded 10% of the Company's total net revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023.

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUE

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue are as follows:

	2024	2023	
Perdagangan dan industri	1.615.219.460.186	1.424.640.338.906	*Trading and industry*
Jasa	2.635.848.153	105.585.915	*Services*
Jumlah	1.617.855.308.339	1.424.745.924.821	*Total*

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan) / *21. COST OF REVENUE (Continued)*

Rincian beban pokok pendapatan - perdagangan dan industri adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue - trading and industry are as follows:

	2024	2023	
Persediaan awal bahan baku dan pembantu	115.556.913.674	133.193.738.490	*Raw and supporting materials, beginning*
Pembelian bersih	1.013.106.105.546	854.868.090.684	*Net purchases*
Persediaan akhir bahan baku dan pembantu	(125.056.804.051)	(115.556.913.674)	*Raw and supporting materials, ending*
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	1.003.606.215.169	872.504.915.500	*Raw and supporting materials used*
Upah tenaga kerja langsung	97.104.902.503	88.404.743.874	*Direct labor*
Beban pabrikasi			*Factory overhead*
Listrik	205.970.190.612	192.344.892.386	*Electricity*
Penyusutan (lihat Catatan 9)	61.333.935.395	56.594.568.300	*Depreciation (see Note 9)*
Suku cadang	58.633.863.150	43.733.485.388	*Spareparts*
Bahan kemasan	19.046.268.916	20.318.909.878	*Packing materials*
Lain-lain	24.960.337.346	20.961.815.440	*Others*
Jumlah beban pabrikasi	369.944.595.419	333.953.671.392	*Total factory overhead*
Persediaan awal barang dalam proses	2.567.141.666	1.299.322.446	*Work in process, beginning*
Persediaan akhir barang dalam proses	1.718.015.231	(2.567.141.666)	*Work in process, ending*
Beban pokok produksi	1.471.504.839.526	1.293.595.511.546	*Production cost*
Persediaan awal barang jadi	219.768.767.614	204.551.853.326	*Finished goods, beginning*
Pembelian bersih	180.532.993.588	146.261.741.648	*Net purchases*
Persediaan akhir barang jadi	(256.587.140.542)	(219.768.767.614)	*Finished goods, ending*
Beban pokok penjualan	1.615.219.460.186	1.424.640.338.906	*Cost of goods sold*

Rincian beban pokok pendapatan - jasa adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue - services are as follows:

	2024	2023	
Transportasi	2.015.577.315	55.263.000	*Transport*
Penyusutan (lihat Catatan 9)	620.270.838	50.322.915	*Depreciation (see Note 9)*
Jumlah	2.635.848.153	105.585.915	*Total*

Rincian pemasok dengan transaksi melebihi 10% dari pembelian bersih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The detail of supplier with transaction exceeded 10% of the Company's total net purchases in current year, are as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Persentase/ *Percentage*		
	2024	2023	2024	2023	
Pihak ketiga:					*Third Party:*
Archroma Singapore, Pte. Ltd	124.252.839.299	91.948.375.137	10,41%	9,18%	*Archroma Singapore, Pte. Ltd*

22. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI / *22. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of selling, general and administrative expenses are as follows:*

	2024	2023	
Beban penjualan:			*Selling expenses:*
Ongkos angkut	61.454.033.804	57.470.854.430	*Freight*
Insentif pemasaran	4.939.246.987	4.139.363.644	*Marketing incentive*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 9)	4.451.500.500	4.326.675.303	*Depreciation of fixed assets (see Note 9)*
Promosi dan penjualan ekspor	3.349.348.545	3.965.523.102	*Promotion and export sales*
Bahan bakar dan tol	2.446.556.661	2.483.218.753	*Fuels and toll fee*
Pemeliharaan dan perbaikan	1.732.736.776	1.888.116.392	*Repairs and maintenance*
Perjalanan dinas	913.904.443	475.771.477	*Travelling*
Sewa	173.748.690	172.482.040	*Rent*
Lain-lain	431.447.341	723.370.759	*Others*
Sub-jumlah	79.892.523.747	75.645.375.900	*Sub-total*
Beban umum dan administrasi:			*General and administrative expenses:*
Gaji dan tunjangan	76.764.674.737	73.004.483.710	*Salary and allowance*
Jasa professional	6.882.809.244	5.032.023.503	*Professional fee*
Perizinan dan iuran	4.732.649.933	2.981.892.858	*License and retribution*
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 29)	4.724.289.635	4.271.182.313	*Post-employment benefits (see Note 29)*
Asuransi	4.492.426.924	3.599.908.605	*Insurance*
Administrasi bank	3.807.582.050	920.262.879	*Bank administration*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 9)	2.143.104.798	2.190.749.712	*Depreciation of fixed assets (see Note 9)*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.625.628.718	1.577.407.232	*Repairs and maintenance*
Alat tulis kantor	1.029.967.948	1.201.340.907	*Office expense*
Komunikasi	846.636.694	953.828.440	*Communication*
Listrik dan air	383.404.026	252.127.496	*Electricity and water*
Lain-lain (lihat Catatan 28)	11.028.232.427	10.423.648.283	*Others (See note 28)*
Sub-jumlah	118.461.407.134	106.408.855.938	*Sub-total*
Jumlah	198.353.930.881	182.054.231.838	*Total*

23. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA / *23. OTHER OPERATING INCOME*

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other operating income are as follows:*

	2024	2023	
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 9)	1.405.766.975	421.105.018	*Gain on sale of fixed assets (see Note 9)*
Laba selisih kurs - bersih	119.969.219	1.041.952.652	*Gain on foreign exchange - net*
Lain-lain	2.719.413.741	338.003.367	*Others*
Jumlah	4.245.149.935	1.801.061.037	*Total*

24. BEBAN OPERASI LAINNYA / *24. OTHER OPERATING EXPENSES*

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other operating expenses are as follows:*

	2024	2023	
Rugi selisih kurs - bersih	10.735.677.795	1.256.051.576	*Loss on foreign exchange - net*
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	545.572.369	363.382.987	*Provision for impairment value of receivable (see Note 6)*
Penyisihan persediaan usang (lihat Catatan 7)	61.484.493	122.279.235	*Provision for inventories obsolescence (see Note 7)*
Lain-lain	116.860.086	50.393.537	*Others*
Jumlah	11.459.594.743	1.792.107.335	*Total*

25. PENDAPATAN KEUANGAN / *25. FINANCE INCOME*

	2024	2023	
Pendapatan bunga	1.274.037.391	958.574.949	*Interest income*

26. BEBAN KEUANGAN / *26. FINANCE CHARGES*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *The details of finance charges are as follows:*

	2024	2023	
Beban bunga bank	43.664.642.323	41.922.225.067	*Bank interest expenses*
Beban bunga pembiayaan konsumen	1.438.319.373	735.994.936	*Consumer financing interest expenses*
Jumlah	45.102.961.696	42.658.220.003	*Total*

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR / *27. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut: / *Earnings per share are as follow:*

	2024	2023	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(8.642.229.912)	2.718.710.415	*Net income (loss) during the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	2.700.713.744	1.326.401.620	*Weighted average number of shares*
Laba (rugi) bersih per saham dasar	(3,20)	2,05	*Basic earning (loss) per share*

28. PERPAJAKAN / *28. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 21	420.612.181	8.880.810	*Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai	-	729.802.362	*Value Added Tax*
Jumlah	420.612.181	738.683.172	*Total*

28. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *28. TAXATION (Continued)*

b. Taksiran tagihan pajak / *b. Estimated claim for tax refund*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pajak penghasilan pasal 28A			*Income tax article 28A*
Tahun 2024	6.429.727.250	-	*Year 2024*
Tahun 2023	9.579.426.270	9.579.426.270	*Year 2023*
Tahun 2022	-	18.554.561.094	*Year 2022*
Pajak Pertambahan Nilai			*Value Added Tax*
Tahun 2022	120.634.311	997.603.319	*Year 2022*
Tahun 2014	-	1.614.826.672	*Year 2014*
Jumlah	16.129.787.831	30.746.417.355	*Total*

Pada tanggal 25 April 2019, Perusahaan mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00080/406/17/054/19 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 sebesar Rp649.539.500 dari Rp649.539.500 yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, rugi fiskal tahun 2017 Perusahaan dikoreksi dari Rp4.091.216.837 menjadi Rp670.922.803 di mana koreksi rugi fiskal yang disetujui oleh Perusahaan Rp1.133.568.228 sehingga Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal sebesar Rp2.286.725.806 kepada Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 1 Juli 2020, Direktorat Jenderal Pajak telah menolak keberatan Perusahaan, sehingga Perusahaan mengajukan banding. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-012362.15/2020/PP/MXXB Tahun 2023 tanggal 11 Mei 2023, Pengadilan Pajak mengabulkan banding Perusahaan. Pada tanggal 29 Agustus 2023, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan Peninjauan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1310/B/PK/Pjk/2024 tanggal 6 Mei 2024, Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak Peninjauan Kembali Direktorat Jenderal Pajak atas Putusan Pengadilan Pajak tersebut.

On April 25, 2019, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00080/406/17/054/19 which approved the overpayment of 2017 Corporate Income Tax of Rp649,539,500 from Rp649,539,500 which was asked for restitution. In addition, the Company's fiscal 2017 loss was corrected from Rp4,091,216,837 to Rp670,922,803 where the correction of the fiscal loss approved by the Company was Rp1,133,568,228 so that the Company filed an objection related to the correction of fiscal loss amounting to Rp2,286,725,806 to the Directorate General of Taxation. On July 1, 2020, the Directorate General of Taxation has rejected the Company's objection, so the Company filed an appeal. Based on Tax Court Decision No. PUT-012362.15/2020/PP/MXXB Tahun 2023 dated May 11, 2023, the Tax Court granted the Company's appeal. On August 29, 2023, the Directorate General of Taxation submitted a Judicial Review of the Tax Court Decision. Based on the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 1310/B/PK/Pjk/2024 dated May 6, 2024, the Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the Directorate General of Tax' Judicial Review of the Tax Court Decision.

Pada tanggal 2 Januari 2024, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, telah menerima SKPLB No. 00002/407/22/459/24 yang menyetujui lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2022 sebesar Rp986.436.392 dari Rp997.603.319 yang diminta untuk direstitusikan. Selisih tagihan sebesar Rp11.166.927 dibebankan Entitas Anak dibebankan sebagai bagian dari akun “Beban umum dan administrasi - Lain-lain” untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (lihat Catatan 22).

On January 2, 2024, PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, had received SKPLB No. 00002/407/22/459/24 which approved the overpayment of Value Added Tax year 2022 amounting to Rp986,436,392 from Rp997,603,319 which was asked for restitution. The difference balance of Rp11,166,927 was expensed by the Subsidiary as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2024 (see Note 22).

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 22 April 2024, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, menerima SKPLB No. 00034/406/22/459/24 tanggal 22 April 2024 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp2.006.727.395 dari Rp2.092.147.235 yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, pada tanggal yang sama, Entitas Anak telah menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21 dan pasal 23 tahun 2022. Selisih antara Pajak Penghasilan Badan yang disetujui dan diminta ini sebesar Rp85.419.840 dibebankan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (lihat Catatan 22).

Pada tanggal 11 Februari 2025, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, menerima SKPLB No. 00008/406/23/459/25 tanggal 11 Februari 2025 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp1.925.005.846 dari Rp2.258.775.986 yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, pada tanggal yang sama, Entitas Anak telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2023 sebesar Rp82.014.513. Seluruh SKPKB, STP dan selisih antara Pajak Penghasilan Badan yang disetujui dan diminta ini sebesar Rp415.784.653 dibebankan Entitas Anak pada tahun 2025 (lihat Catatan 37).

Pada tanggal 19 April 2024, PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, menerima SKPLB No. 00031/406/22/459/24 tanggal 19 April 2024 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp4.467.705.206 dari Rp4.746.077.582 yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, pada tanggal yang sama, Entitas Anak telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2022 sebesar Rp289.763.384. Seluruh SKPKB, STP dan selisih antara Pajak Penghasilan Badan yang disetujui dan diminta ini sebesar Rp568.135.760 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (lihat Catatan 22).

28. TAXATION (Continued)

On April 22, 2024, PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, received an SKPLB No. 00034/406/22/459/24 dated April 22, 2024 which approved the overpayment of 2022 Corporate Income Tax amounting to Rp2,006,727,395 from Rp2,092,147,235 which is requested for restitution. In addition, on the same date, the Subsidiary received Nil Assessment Letter in relation with the tax audit of 2022 Income Tax article 4 (2), article 21 and article 23. The difference of Corporate Income Tax between approved and requested amounting to Rp85,419,840 was expensed as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2024 (see Note 22).

On February 11, 2025, PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, received SKPLB No. 00008/406/23/459/25 dated February 11, 2025 which approved the overpayment of 2023 Corporate Income Tax amounting to Rp1,925,005,846 from Rp2,258,775,986 which is requested for restitution. In addition, on the same date, the Subsidiary received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Billing Letter (STP) in relation with the tax audit of 2023 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp82,014,513. All SKPKB, STP and the difference of Corporate Income Tax between approved and requested amounting to Rp415,784,653 expensed by the Subsidiary in 2025 (see Note 37).

On April 19, 2024, PT Alfa Polimer Indonesia, the Subsidiary, received SKPLB No. 00031/406/22/459/24 dated April 19, 2024 which approved the overpayment of 2022 Corporate Income Tax amounting to Rp4,467,705,206 from Rp4,746,077,582 which is requested for restitution. In addition, on the same date, the Subsidiary, received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Billing Letter (STP) in relation with the tax audit of 2022 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp289,763,384. All SKPKB, STP and the difference of Corporate Income Tax between approved and requested amounting to Rp568,135,760 were recorded as part of account "General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2024 (see Note 22).

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 2 November 2018, PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2014 sebesar Rp5.601.801.159. Pada tanggal 21 November 2018, Entitas Anak telah melakukan pembayaran sebesar Rp42.114.397, sedangkan sisanya sebesar Rp5.559.686.762 dibayarkan pada tanggal 31 Januari 2019. Entitas Anak mengajukan keberatan sebesar Rp5.515.331.287 kepada Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 18 Desember 2019, Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan keberatan Entitas Anak sebesar Rp2.418.732.559, disetujui oleh Entitas Anak sebesar Rp1.481.772.056, sisanya sebesar Rp1.614.826.672 diajukan banding oleh Entitas Anak. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak tanggal 4 Juli 2024, Majelis Hakim Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding yang diajukan Entitas Anak sebesar Rp1.614.826.672 dan telah diterima Entitas Anak pada tanggal 2 dan 12 Agustus 2024.

Pada tanggal 22 April 2024, PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, menerima SKPLB No. 00043/406/22/457/24 tanggal 24 April 2024 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp11.464.107.817 dari Rp11.716.336.277 yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, pada tanggal yang sama, Entitas Anak telah menerima SKPKB dan STP sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2022 sebesar Rp263.842.374, di mana sebesar Rp143.208.063 disetujui oleh Entitas Anak, sisanya sebesar Rp120.634.311 diajukan keberatan oleh Entitas Anak. Entitas Anak masih mencatat sebesar Rp120.634.311 sebagai bagian dari akun “Taksiran tagihan pajak” sedangkan SKPKB dan STP yang disetujui Entitas Anak sebesar Rp143.208.063 dan selisih antara Pajak Penghasilan Badan yang disetujui dan diminta sebesar Rp252.228.460 dicatat sebagai bagian dari akun “Beban umum dan administrasi - Lain-lain” pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (lihat Catatan 22).

28. TAXATION (Continued)

On November 2, 2018, PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, has received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Billing Letter (STP) in connection with tax audit of 2014 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp5,601,801,159. On November 21, 2018, the Subsidiary paid the amount of Rp42,114,397, while the remaining amount of Rp.5,559,686,762 paid on January 31, 2019. The Subsidiary filed an objection of Rp5,515,331,287 to the Directorate General of Taxation. On December 18, 2019, the Directorate General of Taxation has granted the Subsidiary's objection of Rp2,418,732,559, approved by the Subsidiary of Rp1,481,772,056, while the remaining amount of Rp1,614,826,672 was appealed by the Subsidiary. Based on the Tax Court Decision dated July 4, 2024, the Tax Court Panel of Judges granted all appeals submitted by the Subsidiary amounting to Rp1,614,826,672 and has been received by the Subsidiary on August 2 and 12, 2024.

On April 22, 2024, PT Eco Paper Indonesia, the Subsidiary, received SKPLB No. 00043/406/22/457/24 dated April 24, 2024 which approved the overpayment of 2022 Corporate Income Tax amounting to Rp11,464,107,817 from Rp11,716,336,277 which is requested for restitution. In addition, on the same date, the Subsidiary received SKPKB and STP in relation with the tax audit of 2022 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp263,842,374 of which Rp143,208,063 approved by the Subsidiary, while the remaining amount of Rp120,634,311 was objected to by the Subsidiary. The Subsidiary still recorded the amount of Rp120,634,311 as part of account "Estimated claim for tax refund" while SKPKB and STP approved by the Subsidiary amounted to Rp143,208,063 and the difference between the approved and requested Corporate Income Tax amounting to Rp252,228,460 is recorded as part of account “General and administrative expenses - Others" for the year ended December 31, 2024 (see Note 22).

c. Utang pajak / *c. Taxes payables*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	40.445.967	20.878.325	*Article 4 (2)*
Pasal 21	24.148.106	1.158.013.726	*Article 21*
Pasal 22	93.805.165	63.732.861	*Article 22*
Pasal 23	223.708.525	189.156.503	*Article 23*
Pasal 25	263.871.877	1.101.464.456	*Article 25*
Pasal 26	-	48.845.700	*Article 26*
Pasal 29	3.719.709.291	2.386.876.981	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	3.217.493.034	1.168.866.955	*Value Added Tax*
Jumlah	7.583.181.965	6.137.835.507	*Total*

28. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *28. TAXATION (Continued)*

d. Beban pajak penghasilan / *d. Income tax expense*

Taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari: / *Provision for income tax expense (benefit) are as follows:*

	2024	2023	
Kini			*Current*
Perusahaan	5.484.622.880	9.131.074.260	*Company*
Entitas anak	9.570.273.020	6.753.327.900	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	15.054.895.900	15.884.402.160	*Sub-total*
Tangguhan			*Deferred*
Perusahaan	(321.900.183)	(265.887.570)	*Company*
Entitas anak	(16.155.366.859)	(14.045.394.709)	*Subsidiaries*
Jumlah	(1.422.371.142)	1.573.119.881	*Total*

Kini / *Current*

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: / *A reconciliation between income (loss) before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(10.338.145.709)	4.005.495.242	*Income (loss) before income tax expense as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	33.674.666.941	35.703.354.996	*Loss of Subsidiaries before provision for income tax*
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	23.336.521.232	39.708.850.238	*Income of the Company before provision for income tax*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Imbalan pasca-kerja	1.374.763.657	1.043.883.909	*Post-employment benefits*
Lain-lain	88.418.993	164.695.955	*Others*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara fiskal	659.357.851	810.538.774	*Non-deductable expenses*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(528.957.222)	(223.085.039)	*Interest income already subjected to final tax*
Penghasilan kena pajak	24.930.104.511	41.504.883.837	*Taxable income*

28. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *28. TAXATION (Continued)*

Perhitungan taksiran pajak penghasilan dan utang (tagihan) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of the provision for income tax and income tax payable (claim for tax refund) are as follows:

	2024	2023	
Penghasilan kena pajak - Perusahaan (dibulatkan)	24.930.104.000	41.504.883.000	*Taxable income - Company (rounded)*
Taksiran pajak penghasilan - Perusahaan	5.484.622.880	9.131.074.260	*Provision for income tax - Company*
Pajak Penghasilan dibayar di muka - Perusahaan			*Prepayments of Income Tax - Company*
Pasal 22	364.596.500	425.956.000	*Article 22*
Pasal 25	2.755.575.099	7.231.207.569	*Article 25*
Taksiran utang pajak penghasilan			*Provision for income tax payable*
Perusahaan	2.364.451.281	1.473.910.691	*Company*
Entitas Anak	1.355.258.010	912.966.290	*Subsidiaries*
Jumlah	3.719.709.291	2.386.876.981	*Total*
Taksiran tagihan pajak penghasilan			*Claim for tax refund*
Entitas Anak	6.429.727.250	9.579.426.270	*Subsidiaries*

Taksiran laba fiskal hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan untuk tahun yang terkait, yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Estimated taxable income from reconciliation is the basis for filling in the annual corporate income tax return for the relevant year, which is submitted to the tax authority.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jendral Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculates, assesses and submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

Tangguhan / *Deferred*

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan dan rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax benefit (expense) and the details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024/ *For The Year Ended December 31, 2024*				
	Saldo 31 Desember 2023/ *Balance as of December 31, 2023*	Pengakuan pada laba atau rugi/ *Recognized in profit or loss*	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	Saldo 31 Desember 2024/ *Balance as of December 31, 2024*	
Aset pajak tangguhan - bersih					*Deferred tax assets - net*
Perusahaan					*Company*
Imbalan pasca-kerja	1.979.850.392	302.448.005	(15.743.466)	2.266.554.931	*Post-employment benefits*
Aset tetap	(110.510.713)	19.452.178	-	(91.058.535)	*Fixed assets*
Sub-jumlah	1.869.339.679	321.900.183	(15.743.466)	2.175.496.396	*Sub-total*
Entitas Anak	16.053.731.793	16.068.258.850	102.297.126	32.224.287.769	*Subsidiaries*
Jumlah	17.923.071.472	16.390.159.033	86.553.660	34.399.784.165	*Total*
Entitas Anak	1.557.259	87.108.009	(160.570.489)	(71.905.221)	*Subsidiary*

28. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *28. TAXATION (Continued)*

	Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023/ *For The Year Ended December 31, 2023*				
	Saldo 31 Desember 2022/ *Balance as of December 31, 2022*	Pengakuan pada laba atau rugi/ *Recognized in profit or loss*	Pengakuan pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	Saldo 31 Desember 2023/ *Balance as of December 31, 2023*	
Aset pajak tangguhan - bersih					*Deferred tax assets - net*
Perusahaan					*Company*
Imbalan pasca-kerja	1.641.986.191	229.654.460	108.209.741	1.979.850.392	*Post-employment benefits*
Aset tetap	(146.743.823)	36.233.110	-	(110.510.713)	*Fixed assets*
Sub-jumlah	1.495.242.368	265.887.570	108.209.741	1.869.339.679	*Sub-total*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih					*Deferred tax aset (liabilities) -net*
Entitas Anak	1.304.194.955	13.890.248.999	859.287.839	16.053.731.793	*Subsidiaries*
Entitas Anak	(224.960.505)	155.145.710	71.372.054	1.557.259	*Subsidiary*
Sub-jumlah	1.079.234.450	14.045.394.709	930.659.893	16.055.289.052	*Sub-total*
Jumlah	2.574.476.818	14.311.282.279	1.038.869.634	17.924.628.731	*Total*

Jumlah beda waktu yang signifikan, untuk imbalan pasca-kerja dimana aset pajak tangguhan dihitung, tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak penghasilan sampai imbalan pasca-kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada saat terjadi pemutusan hubungan kerja.

The amounts of significant temporary differences, for post employee benefits of which the deferred tax assets were calculated, can not be deducted for income tax purpose unless these benefits are paid to the employees in the event of dismissal from work.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan seluruhnya.

Management believes that deferred tax assets above will be fully recovered in the future.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense computed by applying the applicable tax rates to income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(10.338.145.709)	4.005.495.242	*Income (loss) before income tax expense as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi (laba) Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(33.674.666.941)	35.703.354.996	*Loss (income) of Subsidiaries before provision for income tax*
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	23.336.521.232	39.708.850.238	*Income of the Company before provision for income tax*
Beban pajak penghasilan	5.134.034.671	8.735.947.052	*Income tax expense*
Pengaruh pajak atas:			*Tax effect of:*
Beda tetap	28.688.138	129.239.822	*Permanent differences*
Penyesuaian lainnya	(112)	(184)	*Other adjustment*
Beban pajak - Perusahaan	5.162.722.697	8.865.186.690	*Tax expense - the Company*
Beban (manfaat) pajak - Entitas Anak	(6.585.093.839)	(7.292.066.809)	*Tax expense (benefit) - Subsidiaries*
Jumlah beban pajak	(1.422.371.142)	1.573.119.881	*Total tax expenses*

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pengampunan Pajak Entitas Anak

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Amnesti Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) terkait dengan uang tunai. Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-1702/PP/WPJ.07/2016 tanggal 30 Desember 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp797.810.000 (lihat Catatan 18). Perusahaan membayar uang tebusan tersebut sebesar Rp23.934.300 pada bulan Desember 2016 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2016.

Pada bulan Maret 2017, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Amnesti Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) terkait dengan uang tunai. PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-16630/PP/WPJ.09/2017 tanggal 30 Maret 2017, dengan nilai harta bersih tambahan sebesar Rp300.000.000. PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, membayar uang tebusan tersebut sebesar Rp15.000.000 pada bulan Maret 2017 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2017.

Pada bulan November 2016, PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak, berpartisipasi dalam Program Amnesti Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) terkait dengan uang tunai. PT Alfa Polimer Indonesia, Entitas Anak memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-28126/PP/WPJ.09/2016 tanggal 29 November 2016, dengan nilai harta bersih tambahan sebesar Rp4.000.000.000. Perusahaan membayar uang tebusan tersebut sebesar Rp120.000.000 pada bulan November 2016 yang dibebankan ke laba rugi tahun 2016.

Perusahaan mencatat penambahan aset pengampunan pajak Entitas Anak pada akun "Komponen Lainnya dari Ekuitas" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

28. TAXATION (Continued)

e. Tax Amnesty in Subsidiaries

In December 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) related with cash. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No.KET-1702/PP/WPJ.07/2016 dated December 30, 2016, with the amounts recognized as additional paid-in capital amounting to Rp797,810,000 (see Note 18). The Company paid the related redemption money amounting to Rp23,934,300 in December 2016 which was charged to profit or loss in 2016.

In March 2017, PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) related with cash. PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary, obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No.KET-16630/PP/WPJ.09/2017 dated March 30, 2017, with with the amounts recognized as additional net assets value declared is Rp300,000,000. PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiary, paid the related redemption money amounting to Rp15,000,000 in March 2017 which was charged to profit or loss in 2017.

In November 2016, PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) related with cash. PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary, obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No.KET-28126/PP/WPJ.09/2016 dated November 29, 2016, with the amounts recognized as additional net assets value declared is Rp4,000,000,000. PT Alfa Polimer Indonesia, Subsidiary, paid the related redemption money amounting to Rp120,000,000 in November 2016 which was charged to profit or loss in 2016.

The Company recorded additional tax amnesty assets of its Subsidiaries in "Other Components of Equity" account in the consolidated statement of financial position.

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen dengan metode "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

29. LIABILITY FOR POST-EMPLOYEMENT BENEFITS

The Company provided a provision for post employment benefits as of December 31, 2024 and 2023 based on the actuary calculations, which was performed by KKA Agus Susanto, independent actuary, using the "Projected Unit Credit", under the following assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto tahunan	7,1%	6,7%	*Annual discount rate*
Tingkat kematian	Tabel mortalita Indonesia IV Tahun 2019/ *Indonesian mortality table IV year 2019*	Tabel mortalita Indonesia IV Tahun 2019/ *Indonesian mortality table IV year 2019*	*Mortality rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%	6%	*Annual salary increment rate*
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	*Normal pension age*

29. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

29. LIABILITY FOR POST-EMPLOYEMENT BENEFITS (Continued)

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses that are disclosed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	3.097.585.241	2.927.556.270	*Current service costs*
Biaya bunga	1.626.704.394	1.343.626.043	*Interest costs*
Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.724.289.635	4.271.182.313	*Expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*

Mutasi saldo liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The change of liability for post-employment benefits are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	24.095.098.414	18.382.498.629	*Beginning balance of the year*
Penambahan tahun berjalan	4.724.289.635	4.271.182.313	*Addition in current year*
Penghasilan komprehensif lain	(336.440.136)	4.722.134.702	*Other comprehensive income*
Kontribusi	(1.195.000.000)	(1.095.000.000)	*Contribution*
Pembayaran tahun berjalan	(2.194.298.968)	(2.185.717.230)	*Payment in current year*
Saldo akhir tahun	25.093.648.945	24.095.098.414	*Ending balance of the year*

PT Alfa Polimer Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia dan PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi klasifikasi tertentu. Dalam program ini, manfaat pensiun yang akan dibayarkan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia untuk PT Alfa Polimer Indonesia dan PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak dan DPLK Axa Mandiri untuk PT Eco Paper Indonesia, Entitas Anak. Sumber pendanaan terutama berasal dari kontribusi Entitas Anak. Nilai wajar aset program pensiun belum mencukupi untuk memenuhi liabilitas sesuai dengan *Omnibus Law* No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021, sehingga Entitas Anak masih mencadangkan liabilitas imbalan pasca-kerja.

PT Alfa Polimer Indonesia, PT Swisstex Naratama Indonesia and PT Eco Paper Indonesia, Subsidiaries, provide defined contribution pension plans for all permanent employees who meet certain classifications. Under this program, the pension benefits to be paid are calculated based on the last basic salary and years of service. This pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia for PT Alfa Polimer Indonesia and PT Swisstex Naratama Indonesia, Subsidiaries and DPLK Axa Mandiri for PT Eco Paper Indonesia, Subsidiary. The source of funding comes primarily from the contribution of the Subsidiaries. The fair value of pension program is insufficient to meet liabilities pursuant to Omnibus Law No. 11 year 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021, so the Subsidiaries still reserves liability for post-employment benefits.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Company and Subsidiaries's management believe that the above provision is sufficient to cover its obligation based on existing regulation.

Biaya yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban penjualan, umum dan administrasi - Imbalan pasca-kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 22).

Expenses are recognized as part of "Selling, general and administrative expenses - Post-employment benefits" in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 (see Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika tingkat diskonto tahunan dinaikan/ diturunkan sebesar 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2024 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp5.682.481.250/ Rp1.548.726.376.

On December 31, 2024, if the annual discount rate was raised/ lowered by 1% with all other variables held constant, post-employment benefit liability as of December 31, 2024 would be lower/ higher by Rp5,682,481,250/ Rp1,548,726,376.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2024			2023			
	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	Mata uang asing/ *Foreign currency*		Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Dolar Amerika Serikat							*United States Dollar*
Aset							*Assets*
Kas dan setara kas	USD	890.547	Rp 14.393.017.551	USD	589.328	Rp 9.085.086.316	*Cash and cash equivalents*
Surat berharga		802.600	12.971.621.200		802.600	12.372.881.600	*Marketable securities*
Piutang usaha		267.479	4.323.001.578		238.272	3.673.200.381	*Trade receivables*
Liabilitas							*Liability*
Utang usaha		(13.333.864)	(215.501.904.628)		(7.535.786)	(116.171.681.497)	*Trade payables*
Liabilitas - Bersih	USD	(11.373.238)	Rp (183.814.264.299)	USD	(5.905.586)	Rp (91.040.513.200)	*Liability - Net*
Renminbi							*Renminbi*
Aset							*Asset*
Kas dan setara kas	RMB	8.709	Rp 19.284.159	RMB	9.839	Rp 21.347.427	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas							*Liabilities*
Utang usaha		(1.879.047)	(4.160.529.407)		(2.394.638)	(5.195.573.883)	*Trade payables*
Utang lain-lain		(6.957.750)	(15.405.641.318)		(9.092.500)	(19.727.724.475)	*Other payables*
Liabilitas - Bersih	RMB	(8.828.088)	Rp (19.546.886.566)	RMB	(11.477.299)	Rp (24.901.950.931)	*Liability - Net*
Yen							*Yen*
Aset							*Asset*
Kas dan setara kas	JPY	80.887.250	Rp 8.279.618.910	JPY	73.450.000	Rp 8.045.713.000	*Cash and cash equivalents*
Euro							*Euro*
Aset							*Asset*
Kas dan setara kas	EUR	2.473	Rp 41.677.747	EUR	-	Rp -	*Cash and cash equivalents*

Manajemen tidak melakukan kontrak lindung nilai atas liabilitas dalam mata uang asing karena liabilitas dalam mata uang asing yang terjadi akan dilunasi atau terealisasi dalam jangka waktu pendek.

Management does not hedge foreign currency liabilities since the liabilities will be paid or realized in the short term.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

In its normal operations, the Company and Subsidiaries conducts transaction with related party. The detail significant balances and transactions with related party are as follows:

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ *Percentage of Total Assets (%)*		
	2024	2023	2024	2023	
Aset					*Assets*
Piutang usaha (lihat Catatan 6)					*Trade receivables (see Note 6)*
PT Dymatic Chemicals Indonesia	3.517.776.110	3.040.707.408	0,17%	0,17%	*PT Dymatic Chemicals Indonesia*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY (Continued)

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ *Percentage of Total Liabilities (%)*		
	2024	2023	2024	2023	
Liabilitas					*Liability*
Utang usaha (lihat Catatan 12)					*Trade payables (see Note 12)*
PT Dymatic Chemicals Indonesia	1.868.210.648	316.397.730	0,18%	0,03%	*PT Dymatic Chemicals Indonesia*

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan (%)/ *Percentage of Total Revenue (%)*		
	2024	2023	2024	2023	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pendapatan					*Revenue*
PT Dymatic Chemicals Indonesia	13.264.977.538	12.143.389.938	0,71%	0,73%	*PT Dymatic Chemicals Indonesia*

	Jumlah/ *Total*		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian (%)/ *Percentage of Total Purchases (%)*		
	2024	2023	2024	2023	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian					*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pembelian					*Purchases*
PT Dymatic Chemicals Indonesia	4.365.323.403	1.429.506.000	0,37%	0,14%	*PT Dymatic Chemicals Indonesia*

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related party are as follows:

Pihak berelasi	**Sifat hubungan istimewa/*Nature of Relationship***	***Related party***
PT Dymatic Chemicals Indonesia	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated companies*	*PT Dymatic Chemicals Indonesia*

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan secara wajar setara dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Transactions with related party are carried out fairly with transactions with third parties.

32. INFORMASI SEGMEN USAHA / *32. BUSINESS SEGMENT INFORMATION*

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries's business segment information are as follows:

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024/ *For The Year Ended December 31, 2024*				
	Kertas/ *Paper*	Kimia dan lainnya/ *Chemical and others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan bersih	1.580.118.534.405	436.388.600.833	(159.592.672.614)	1.856.914.462.624	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	1.444.147.830.518	329.698.953.948	(155.991.476.127)	1.617.855.308.339	*Cost of revenue*
Laba kotor	135.970.703.887	106.689.646.885	(3.601.196.487)	239.059.154.285	*Gross profit*
Beban penjualan, umum dan administrasi	(133.984.120.547)	(68.319.925.031)	3.950.114.697	(198.353.930.881)	*Selling, general and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	2.757.599.983	1.836.468.162	(348.918.210)	4.245.149.935	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(10.310.816.771)	(1.148.777.972)	-	(11.459.594.743)	*Other operating expenses*
Laba (rugi) usaha	(5.566.633.448)	39.057.412.044	-	33.490.778.596	*Income (loss) from operations*
Pendapatan keuangan	540.510.669	4.370.850.012	(3.637.323.290)	1.274.037.391	*Finance income*
Beban keuangan	(47.222.339.962)	(1.517.945.024)	3.637.323.290	(45.102.961.696)	*Finance charges*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(52.248.462.741)	41.910.317.032	-	(10.338.145.709)	*Income (loss) before income tax expense*
Manfaat pajak penghasilan				1.422.371.142	*Income tax benefit*
Rugi bersih				(8.915.774.567)	*Net loss*
Aset segmen	2.093.380.368.163	545.493.482.633	(592.192.572.627)	2.046.681.278.169	*Segment assets*
Liabilitas segmen	986.142.561.551	102.182.757.565	(68.418.273.077)	1.019.907.046.039	*Segment liabilities*

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023/ *For The Year Ended December 31, 2023*				
	Kertas/ *Paper*	Kimia dan lainnya/ *Chemical and others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan bersih	1.388.603.804.369	408.819.686.704	(144.927.147.820)	1.652.496.343.253	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	1.251.941.361.964	317.720.513.927	(144.915.951.070)	1.424.745.924.821	*Cost of revenue*
Laba kotor	136.662.442.405	91.099.172.777	(11.196.750)	227.750.418.432	*Gross profit*
Beban penjualan, umum dan administrasi	(117.520.063.293)	(64.881.243.155)	347.074.610	(182.054.231.838)	*Selling, general and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	649.273.390	1.489.306.007	(337.518.360)	1.801.061.037	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(1.633.925.903)	(159.821.932)	1.640.500	(1.792.107.335)	*Other operating expenses*
Laba usaha	18.157.726.599	27.547.413.697	-	45.705.140.296	*Income from operations*
Pendapatan keuangan	236.436.399	3.639.604.303	(2.917.465.753)	958.574.949	*Finance income*
Beban keuangan	(44.271.910.761)	(1.303.774.995)	2.917.465.753	(42.658.220.003)	*Finance charges*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(25.877.747.763)	29.883.243.005	-	4.005.495.242	*Income (loss) before income tax expense*
Beban pajak penghasilan				(1.573.119.881)	*Income tax expense*
Laba bersih				2.432.375.361	*Net income*
Aset segmen	1.841.967.357.911	458.848.534.917	(549.113.325.085)	1.751.702.567.743	*Segment assets*
Liabilitas segmen	878.531.601.312	88.572.359.112	(25.339.025.535)	941.764.934.889	*Segment liabilities*

33. INSTRUMEN KEUANGAN / *33. FINANCIAL INSTRUMENT*

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat pada laporan keuangan konsolidasian:

The following table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and Subsidiaries's financial instrument that are carried in the consolidated financial statements:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Kas dan setara kas	118.926.927.177	118.926.927.177	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - bersih	368.385.087.868	368.385.087.868	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	257.491.939	257.491.939	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	274.091.875	274.091.875	*Other non current asset - security deposits*
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Surat berharga	12.971.621.200	12.971.621.200	*Marketable securities*
Jumlah aset keuangan	500.815.220.059	500.815.220.059	*Total financial assets*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Utang bank jangka pendek	289.015.706.967	289.015.706.967	*Short-term bank loans*
Utang usaha	380.154.383.782	380.154.383.782	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	7.715.990.017	7.715.990.017	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	18.189.082.105	18.189.082.105	*Other payables*
Utang bank jangka panjang	280.901.257.847	280.901.257.847	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	11.049.158.765	11.049.158.765	*Consumer financing obligation*
Jumlah liabilitas keuangan	987.025.579.483	987.025.579.483	*Total financial liabilities*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Kas dan setara kas	115.840.880.123	115.840.880.123	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - bersih	336.869.882.908	336.869.882.908	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	207.452.504	207.452.504	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	308.591.875	308.591.875	*Other non current asset - security deposits*
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Surat berharga	12.372.881.600	12.372.881.600	*Marketable securities*
Jumlah aset keuangan	465.599.689.010	465.599.689.010	*Total financial assets*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Utang bank jangka pendek	292.091.220.965	292.091.220.965	*Short-term bank loans*
Utang usaha	306.861.379.955	306.861.379.955	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	9.336.557.485	9.336.557.485	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	19.827.552.339	19.827.552.339	*Other payables*
Utang bank jangka panjang	270.599.225.975	270.599.225.975	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	12.019.293.439	12.019.293.439	*Consumer financing obligation*
Jumlah liabilitas keuangan	910.735.230.158	910.735.230.158	*Total financial liabilities*

33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, surat berharga, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat aset tidak lancar lainnya - uang jaminan disajikan sebesar estimasi penerimaan kas di masa mendatang.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dinilai ulang secara berkala.

Nilai tercatat utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena suku bunga efektifnya mendekati suku bunga pasar.

33. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, marketable securities, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term maturities.

The fair value of other non current asset - security deposits is presented at the estimated future cash receipts.

The fair value of long-term bank loans approximates its carrying amounts because the interest rate is reviewed periodically.

The fair value of consumer financing obligation approximates its carrying amounts because the effective interest rate is approximately at market rate.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko pasar

i. Risiko mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar Amerika Serikat dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan pada Catatan 30 pada laporan keuangan konsolidasian.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiaries's activities.

a. Market Risk

i. Foreign currency risk

The Company and Subsidiaries do part of businesses in United States Dollar and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The Company and Subsidiaries's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain dianggap konstan.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The following table details the Company and Subsidiaries's sensitivity to changes in Rupiah against the United States Dollar. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the currency strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant.

	2024			
	Tingkat sensitivitas/ *Sensitivity rate*	Laba atau rugi/ *Profit or loss*	Ekuitas/ *Equity*	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Menguat	2,01%	3.701.392.843	2.776.044.632	*Strenghten*
Melemah	(2,01%)	(3.701.392.843)	(2.776.044.632)	*Weaken*

	2023			
	Tingkat sensitivitas/ *Sensitivity rate*	Laba atau rugi/ *Profit or loss*	Ekuitas/ *Equity*	
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Menguat	2,00%	1.822.080.150	1.366.560.112	*Strenghten*
Melemah	(2,00%)	(1.822.080.150)	(1.366.560.112)	*Weaken*

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (lihat Catatan 11 dan 14) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang dimana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan dan Entitas Anak di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing saldo utang bank Perusahaan dan Entitas Anak mencerminkan sekitar 55,88% dan 59,75% dari jumlah liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika suku bunga pinjaman jangka panjang meningkat/menurun sebesar 1,473 dan 3,263 basis poin dengan semua variabel lainnya konstan, maka laba setelah beban pajak menurun/ meningkat masing-masing sebesar Rp1.332.320.184 dan Rp1.496.805.371. Kenaikan/ penurunan suku bunga dalam rangka analisis sensitivitas dihitung berdasarkan perubahan rata-rata suku bunga kontrak selama jangka waktu pinjaman bank.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise form bank loans (see Notes 11 and 14) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company and Subsidiaries. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balances of the Company and Subsidiaries's bank loans represent 55.88% and 59.75% of total liabilities, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, if interest rates on long-term loans increased/ decreased by 1.473 and 3.263 basis points with all other variables held constatant, income before income tax expense would be lower/ higher by Rp1,332,320,184 and Rp1,496,805,371, respectively. Increase/ decrease in interest rates in the context of sensitivity analysis was calculated based on the changes in average contractual interest rates during the terms of bank loans.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

b. Risiko kredit / *b. Credit Risk*

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries trade only with recognised and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries's exposure to bad debts is not significant.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. The Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Subsidiaries's rating is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ *Past due but not impaired*	Penghapusan/ *Impaired*	Pencadangan/ *Allowance*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	118.926.927.177	-	-	-	118.926.927.177	*Cash and cash equivalents*
Surat berharga	12.971.621.200	-	-	-	12.971.621.200	*Marketable securities*
Piutang usaha	252.732.512.501	119.174.022.984	-	(3.521.447.617)	368.385.087.868	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	257.491.939	-	-	-	257.491.939	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	274.091.875	-	-	-	274.091.875	*Other non current asset - security deposits*
Jumlah	385.162.644.692	119.174.022.984	-	(3.521.447.617)	500.815.220.059	*Total*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan/ *Past due but not impaired*	Penghapusan/ *Impaired*	Pencadangan/ *Allowance*	Jumlah/ *Total*	
Kas dan setara kas	115.840.880.123	-	-	-	115.840.880.123	*Cash and cash equivalents*
Surat berharga	12.372.881.600	-	-	-	12.372.881.600	*Marketable securities*
Piutang usaha	240.007.190.157	99.838.567.999	-	(2.975.875.248)	336.869.882.908	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	207.452.504	-	-	-	207.452.504	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	308.591.875	-	-	-	308.591.875	*Other non current asset - security deposits*
Jumlah	368.736.996.259	99.838.567.999	-	(2.975.875.248)	465.599.689.010	*Total*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitur yang melakukan pembayaran tepat waktu. Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Banks are placed with reputable financial institutions.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidaries exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidaries financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023.

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	< 1 Tahun/ *< 1 Year*	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years*	> 2 Tahun/ *> 2 Years*	Bunga/ *Interest*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	289.015.706.967	-	-	-	289.015.706.967	*Short-term bank loans*
Utang usaha	380.154.383.782	-	-	-	380.154.383.782	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	7.715.990.017	-	-	-	7.715.990.017	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	18.189.082.105	-	-	-	18.189.082.105	*Other payables*
Utang bank jangka panjang	58.332.031.528	75.083.359.997	147.485.866.322	-	280.901.257.847	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	6.910.683.800	4.619.297.700	605.148.000	(1.085.970.735)	11.049.158.765	*Consumer financing obligation*
Jumlah	760.317.878.199	79.702.657.697	148.091.014.322	(1.085.970.735)	987.025.579.483	*Total*

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*					
	< 1 Tahun/ *< 1 Year*	1 - 2 Tahun/ *1 - 2 Years*	> 2 Tahun/ *> 2 Years*	Bunga/ *Interest*	Jumlah/ *Total*	
Utang bank jangka pendek	292.091.220.965	-	-	-	292.091.220.965	*Short-term bank loans*
Utang usaha	306.861.379.955	-	-	-	306.861.379.955	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	9.336.557.485	-	-	-	9.336.557.485	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	19.827.552.339	-	-	-	19.827.552.339	*Other payables*
Utang bank jangka panjang	39.697.968.129	48.332.031.520	182.569.226.326	-	270.599.225.975	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	6.349.305.200	4.779.331.800	2.677.053.700	(1.786.397.261)	12.019.293.439	*Consumer financing obligation*
Jumlah	674.163.984.073	53.111.363.320	185.246.280.026	(1.786.397.261)	910.735.230.158	*Total*

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *35. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION*

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Non-cash activities for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	6.804.224.403	12.870.992.000	*Acquisition fixed asset through consumer financing obligation*

36. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *36. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES*

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company and Subsidiaries's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan transaksi nonkas/ *Non-cash changes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang bank jangka pendek	292.091.220.965	(3.075.513.998)	-	289.015.706.967	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	270.599.225.975	10.302.031.872	-	280.901.257.847	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	12.019.293.439	(7.774.359.077)	6.804.224.403	11.049.158.765	*Consumer financing obligation*
Jumlah	574.709.740.379	(547.841.203)	6.804.224.403	580.966.123.579	*Total*

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Perubahan transaksi nonkas/ *Non-cash changes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Utang bank jangka pendek	217.864.904.330	74.226.316.635	-	292.091.220.965	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	296.157.513.461	(25.558.287.486)	-	270.599.225.975	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	5.646.365.065	(1.667.063.626)	8.039.992.000	12.019.293.439	*Consumer financing obligation*
Jumlah	519.668.782.856	47.000.965.523	8.039.992.000	574.709.740.379	*Total*

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Peristiwa setelah tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia yang diterima oleh PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak yang jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2025 telah diperpanjang menjadi 25 April 2025 berdasarkan Surat Perpanjangan Perjanjian Pinjaman No. 001/DBSI/IBG-BDG/I/2025 dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 16 Januari 2025 (lihat Catatan 11).

- Pada tanggal 11 Februari 2025, PT Swisstex Naratama Indonesia, Entitas Anak, menerima SKPLB No. 00008/406/23/459/25 tanggal 11 Februari 2025 yang menyetujui lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar Rp1.925.005.846 dari Rp2.258.775.986 yang diminta untuk direstitusikan. Selain itu, pada tanggal yang sama, Entitas Anak telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sehubungan dengan pemeriksaan Pajak Penghasilan pasal 4 (2), pasal 21, pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2023 sebesar Rp82.014.513. Seluruh SKPKB, STP dan selisih antara Pajak Penghasilan Badan yang disetujui dan diminta ini sebesar Rp415.784.653 dibebankan Entitas Anak pada tahun 2025 (lihat Catatan 28).

37. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING DATE

Subsequent events after reporting date are as follows:

- *The short-term bank loan facility from PT Bank DBS Indonesia received by PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, which was due on January 25, 2025 has been extended to April 25, 2025 based on Loan Agreement Extension Letter No. 001/DBSI/IBG-BDG/I/2025 from PT Bank DBS Indonesia on January 16, 2025 (see Note 11).*

- *On February 11, 2025, PT Swisstex Naratama Indonesia, the Subsidiary, received SKPLB No. 00008/406/23/459/25 dated February 11, 2025 which approved the overpayment of 2023 Corporate Income Tax amounting to Rp1,925,005,846 from Rp2,258,775,986 which is requested for restitution. In addition, on the same date, the Subsidiary received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Tax Billing Letter (STP) in relation with the tax audit of 2023 Income Tax article 4 (2), article 21, article 23 and Value Added Tax amounting to Rp82,014,513. All SKPKB, STP and the difference of Corporate Income Tax between approved and requested amounting to Rp415,784,653 expensed by the Subsidiary in 2025 (see Note 28).*

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2025.

38. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been completed on March 28, 2025.